

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
*31 DECEMBER 2021 AND 2020***

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

No. DIR/55

No. DIR/ 55

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama : Royke Tumilaar
Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Alamat Domisili : Komp. Billy & Moon Blok L5/10 RT.007 RW.010
Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur

Nomor Telepon : 021-5728043
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Novita Widya Anggraini
Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Alamat Domisili : GR.BJ FEDORA Blok J-20/10 RT.006 RW.015
Serpong Utara, Tangerang Selatan
Nomor Telepon : 021-5728025
Jabatan : Direktur Keuangan

- Name : Royke Tumilaar
Office address : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Residential Address : Komp. Billy & Moon Blok L5/10 RT.007
RW.010 Pondok Kelapa, Duren Sawit,
Jakarta Timur
Telephone : 021-5728043
Title : President Director
- Name : Novita Widya Anggraini
Office Address : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Residential Address : GR.BJ FEDORA Blok J-20/10 RT.006
RW.015 Serpong Utara, Tangerang Selatan
Telephone : 021-5728025
Title : Managing Director – Finance

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

- We are responsible for the preparation and the presentation of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;
- We are responsible for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


Thus this statement is made truthfully.

 Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors 

Jakarta, 21 JAN 2022


Royke Tumilaar
Direktur Utama/
President Director




Novita Widya Anggraini
Direktur Keuangan/
Managing Director – Finance



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
21 Januari/January 2022

Drs. M. Jusuf Wibisona, M.Ec., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0222

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 5	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	6 - 8	<i>Consolidated Statements of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	9 - 10	<i>Consolidated Statements of Changes inEquity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	11 - 12	<i>..... Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	13 - 259	<i>... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ Schedule	
Informasi Keuangan Tambahan	1 - 5	<i>.....Supplementary Financial Information</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
Kas	4	13,683,598	17,324,047	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	48,682,431	35,065,701	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6,46b			Current accounts with other banks
- Pihak berelasi		1,559,874	473,708	Related parties -
- Pihak ketiga		18,010,023	15,640,158	Third parties -
Total giro pada bank lain		19,569,897	16,113,866	Total current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(6)	(6,078)	Less: Allowance for impairment losses
		19,569,891	16,107,788	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,46c			Placements with other banks and Bank Indonesia
- Pihak berelasi		694,323	694,833	Related parties -
- Pihak ketiga		91,595,907	60,634,599	Third parties -
Total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		92,290,230	61,329,432	Total placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(110)	(173)	Less: Allowance for impairment losses
		92,290,120	61,329,259	
Efek-efek	8,46d			Marketable securities
- Pihak berelasi		5,915,976	7,458,258	Related parties -
- Pihak ketiga		20,137,034	22,488,558	Third parties -
Total efek-efek		26,053,010	29,946,816	Total marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(250,048)	(260,219)	Less: Allowance for impairment losses
		25,802,962	29,686,597	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14,46e	22,010,968	8,666,091	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	9,46g			Bills and other receivables
- Pihak berelasi		10,095,576	10,653,247	Related parties -
- Pihak ketiga		9,870,360	7,363,188	Third parties -
Total wesel ekspor dan tagihan lainnya		19,965,936	18,016,435	Total bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(402,618)	(122,901)	Less: Allowance for impairment losses
		19,563,318	17,893,534	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi	10,46h			Acceptance receivables
- Pihak berelasi		6,482,887	7,655,982	Related parties -
- Pihak ketiga		15,074,553	14,119,058	Third parties -
Total tagihan akseptasi		21,557,440	21,775,040	Total acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,014,673)	(1,199,374)	Less: Allowance for impairment losses
		20,542,767	20,575,666	
Tagihan derivatif	11,46i			Derivative receivables
- Pihak berelasi		29,948	139,757	Related parties -
- Pihak ketiga		464,235	1,320,857	Third parties -
Total tagihan derivatif		494,183	1,460,614	Total derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan	12,46j			Loans
- Pihak berelasi		97,554,050	112,907,440	Related parties -
- Pihak ketiga		484,882,180	473,299,347	Third parties -
Total pinjaman yang diberikan		582,436,230	586,206,787	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(50,294,886)	(44,227,986)	Less: Allowance for impairment losses
		532,141,344	541,978,801	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	13,46f			Government Bonds adjusted for amortization of discount and premium
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		111,429,979	90,661,121	Less: Allowance for impairment losses
		(1,649)	(1,803)	
		111,428,330	90,659,318	
Pajak dibayar dimuka	28a	1,051,189	1,049,787	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	15	3,095,927	2,807,092	Prepaid expenses
Investasi pada entitas asosiasi	16,46k	8,688,406	-	Investment in associates
Penyertaan saham - bersih	17,46k	829,763	813,087	Equity investments - net
Aset lain-lain - bersih	18	11,849,220	13,757,811	Other assets - net
Aset tetap dan aset hak guna	19	39,834,564	38,958,245	Fixed assets and right of use
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(12,951,582)	(11,595,845)	Less: Accumulated depreciation
		26,882,982	27,362,400	
Aset pajak tangguhan - bersih	28d	6,230,293	4,799,832	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET		964,837,692	891,337,425	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	20	4,553,735	5,560,702	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	21,46l			<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi		152,257,041	110,385,839	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		576,911,570	537,185,905	<i>Third parties -</i>
Total simpanan nasabah		729,168,611	647,571,744	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	22,46m			<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak berelasi		1,269,116	1,083,744	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		13,107,893	7,939,287	<i>Third parties -</i>
Total simpanan dari bank lain		14,377,009	9,023,031	<i>Total deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	11,46q			<i>Derivative payables</i>
- Pihak berelasi		12,277	55,108	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		97,671	359,172	<i>Third parties -</i>
Total liabilitas derivatif		109,948	414,280	<i>Total derivative payables</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	23	1,828,652	2,590,268	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Liabilitas akseptasi	24,46r			<i>Acceptance payables</i>
- Pihak berelasi		244,229	746,481	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		5,343,840	4,753,879	<i>Third parties -</i>
Total liabilitas akseptasi		5,588,069	5,500,360	<i>Total acceptance payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	25	1,242,130	1,181,534	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	28b			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan		1,210,152	992,037	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya		74,100	155,740	<i>Other taxes -</i>
Total utang pajak		1,284,252	1,147,777	<i>Total taxes payable</i>
Imbalan kerja	43	6,137,763	6,344,268	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan	26	2,276,397	1,421,914	<i>Provisions</i>
Liabilitas lain-lain	27	20,542,001	18,280,485	<i>Other liabilities</i>
Efek-efek yang diterbitkan	29,46n	2,986,530	2,985,011	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	30,46o	32,457,936	44,114,314	<i>Borrowings</i>
Efek-efek subordinasi	31,46p	15,764,682	99,975	<i>Subordinated securities</i>
TOTAL LIABILITAS		838,317,715	746,235,663	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan nasabah				<i>Deposits from customers</i>
Giro <i>Mudharabah</i>	32,46s			<i>Mudharabah current accounts</i>
- Pihak berelasi		-	1,056,206	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		-	1,755,950	<i>Third parties -</i>
Total giro <i>Mudharabah</i>		-	2,812,156	<i>Total Mudharabah current accounts</i>
Tabungan <i>Mudharabah</i>	33,46u			<i>Mudharabah saving deposits</i>
- Pihak berelasi		-	13,950	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		-	12,996,325	<i>Third parties -</i>
Total tabungan <i>Mudharabah</i>		-	13,010,275	<i>Total Mudharabah saving deposits</i>
Deposito <i>Mudharabah</i>	34,46t			<i>Mudharabah time deposits</i>
- Pihak berelasi		-	2,010,466	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		-	14,047,804	<i>Third parties -</i>
Total deposito <i>Mudharabah</i>		-	16,058,270	<i>Total Mudharabah time deposits</i>
Total simpanan nasabah		-	31,880,701	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain				<i>Deposits from other banks</i>
Giro <i>Mudharabah</i>	32			<i>Mudharabah current accounts</i>
- Pihak ketiga		-	11,996	<i>Third parties -</i>
Tabungan <i>Mudharabah</i>	33			<i>Mudharabah saving deposits</i>
- Pihak ketiga		-	185,479	<i>Third parties -</i>
Deposito <i>Mudharabah</i>	34			<i>Mudharabah time deposits</i>
- Pihak ketiga		-	151,387	<i>Third parties -</i>
Total simpanan dari bank lain		-	348,862	<i>Total deposits from other banks</i>
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		-	32,229,563	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to equity holders of the parent entity</i>
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				<i>Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)</i>
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				<i>Class B - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)</i>
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)				<i>Class C - Rp375 par value per share (in full Rupiah amount)</i>
Modal dasar:				<i>Share capital - Authorized:</i>
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				<i>Class A Dwiwarna - 1 share</i>
- Seri B - 289.341.866 saham				<i>Class B - 289,341,866 shares</i>
- Seri C - 34.213.162.660 saham				<i>Class C - 34,213,162,660 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and fully paid:</i>
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				<i>Class A Dwiwarna - 1 share</i>
- Seri B - 289.341.866 saham				<i>Class B - 289,341,866 shares</i>
- Seri C - 18.359.314.591 saham	35	9,054,807	9,054,807	<i>Class C - 18,359,314,591 shares</i>
Tambahan modal disetor	35	17,010,254	14,568,468	<i>Additional paid-in capital</i>
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1i	2,256,999	2,256,999	<i>Transactions with non-controlling interests</i>
Cadangan revaluasi aset	19	15,442,025	14,962,961	<i>Asset revaluation reserve</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	8	1,948,658	2,424,779	<i>Unrealized gain on marketable securities and Government Bonds at fair value through other comprehensive income, net of tax</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(17,100)	23,254	<i>Exchange difference on translation of foreign currency financial statements</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Sudah ditentukan penggunaannya				<i>Appropriated</i>
Cadangan umum dan wajib	37	2,778,412	2,778,412	<i>General and legal reserves</i>
Cadangan khusus	38	-	-	<i>Specific reserves</i>
Tidak ditentukan penggunaannya		75,471,792	64,202,289	<i>Unappropriated</i>
Total saldo laba		78,250,204	66,980,701	<i>Total retained earnings</i>
Saham treasuri	2ah,35	(207,475)	(79,449)	<i>Treasury shares</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		123,738,372	110,192,520	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		2,781,605	2,679,679	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		126,519,977	112,872,199	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		964,837,692	891,337,425	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH	39			INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
Pendapatan bunga		49,692,623	52,144,058	Interest income
Pendapatan syariah		333,264	4,028,813	Sharia income
TOTAL PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH		50,025,887	56,172,871	TOTAL INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH	40			INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
Beban bunga		(11,720,943)	(18,101,085)	Interest expense
Beban syariah		(58,213)	(919,820)	Sharia expense
TOTAL BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH		(11,779,156)	(19,020,905)	TOTAL INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH - BERSIH		38,246,731	37,151,966	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI BEBAN KLAIM		5,886,644 (4,487,687)	5,330,499 (3,859,411)	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN CLAIMS EXPENSE
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI - BERSIH		1,398,957	1,471,088	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya		8,943,427	8,309,050	Other fee and commission
Laba dari entitas asosiasi		698,334	-	Income from investment in associates
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		2,580,871 (4,078)	1,548,562 10,756	Recovery of assets written off Unrealized (loss)/gain on changes in fair value of financial assets at fair value through profit or loss
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi		1,719,534	1,423,890	Gain on sale of financial assets at fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss
Laba selisih kurs - bersih		1,327,928	1,109,425	Foreign exchange gains - net
Lain-lain		953,683	1,010,898	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		16,219,699	13,412,581	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI		(18,297,151)	(22,590,435)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan Umum dan administrasi	41,43,46x 42	(11,195,268) (8,764,956)	(9,750,781) (9,062,677)	Salaries and employees' benefits General and administrative
Premi penjaminan simpanan		(1,293,463)	(1,188,620)	Deposit guarantee premium
Beban promosi		(921,654)	(1,030,410)	Promotion expense
Lain-lain		(2,625,611)	(3,181,268)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(24,800,952)	(24,213,756)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		12,767,284	5,231,444	OPERATING INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH		(216,297)	(119,291)	NON-OPERATING EXPENSE - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		12,550,987	5,112,153	INCOME BEFORE TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSES
Kini		(3,293,213)	(2,218,324)	Current
Tangguhan		1,719,277	427,613	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	28c	(1,573,936)	(1,790,711)	TOTAL TAX EXPENSES
LABA BERSIH		10,977,051	3,321,442	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap		439,994	-	Gain from revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		918,412	(2,394,394)	Remeasurement of post employment benefit
Keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	126,201	Gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		(156,130)	387,352	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(40,354)	(23,945)	Translation adjustment of foreign currency financial statements
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(501,852)	3,312,177	(Loss)/gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		85,315	(536,111)	Related income tax
LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		745,385	871,280	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		11,722,436	4,192,722	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		10,898,518	3,280,403	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		78,533	41,039	Non-controlling interest
TOTAL		10,977,051	3,321,442	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		11,620,510	4,001,412	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		101,926	191,310	Non-controlling interest
TOTAL		<u><u>11,722,436</u></u>	<u><u>4,192,722</u></u>	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)	44	<u><u>585</u></u>	<u><u>176</u></u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (IN FULL RUPIAH AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak/ Unrealized Gains/(losses) on marketable securities and Government Bonds at fair value through other comprehensive income - net of tax	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on translation of foreign currency financial statements	Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings			Total ekuitas pemilik entitas induk/Total equity owners of parent	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity		
							Dicadangkan/ Appropriated	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves	Tidak dicadangkan/ Unappropriated*)					Saham treasury/ Treasury shares
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		9,054,807	14,568,468	2,256,999	2,424,779	23,254	14,962,961	2,778,412	64,202,289	(79,449)	110,192,520	2,679,679	112,872,199	Balance as of 31 December 2020
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	8,13	-	-	-	(476,121)	(40,354)	479,064	-	11,657,921	-	11,620,510	101,926	11,722,436	Comprehensive income for the year
Realisasi surplus revaluasi akibat dampak kehilangan pengendalian	19	-	-	-	-	-	-	-	431,683	-	431,683	-	431,683	Revaluation surplus realization due to impact of loss of control
Pembagian dividen	36	-	-	-	-	-	-	-	(820,101)	-	(820,101)	-	(820,101)	Distribution of dividends
Saham Tresuri		-	-	-	-	-	-	-	-	(128,026)	(128,026)	-	(128,026)	Treasury shares
Penyertaan di PT Bank Syariah Indonesia Tbk	35	-	2,441,786	-	-	-	-	-	-	-	2,441,786	-	2,441,786	Investment at PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		9,054,807	17,010,254	2,256,999	1,948,658	(17,100)	15,442,025	2,778,412	75,471,792	(207,475)	123,738,372	2,781,605	126,519,977	Balance as of 31 December 2021

*) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

*) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Keuntungan/ (Kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak/ Unrealized Gains/(losses) on marketable securities and government bonds at fair value through other comprehensive income net of tax	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on translation of foreign currency financial statements	Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings			Total ekuitas pemilik entitas induk/ Total equity owners of parent	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity		
							Dicadangkan/ Appropriated	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves	Tidak dicadangkan/ Unappropriated*)					Saham treasury/ Treasury shares
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		9,054,807	14,568,468	2,256,999	(822,278)	47,199	14,946,879	2,778,412	79,685,093	-	122,515,579	2,488,369	125,003,948	Balance as of 31 December 2019
Dampak penyesuaian transisi atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71 setelah pajak		-	-	-	541,412	-	-	-	(12,940,315)	-	(12,398,903)	-	(12,398,903)	Impact of transitional adjustment on the implementation of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 71
Saldo per 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK 71		9,054,807	14,568,468	2,256,999	(280,866)	47,199	14,946,879	2,778,412	66,744,778	-	110,116,676	2,488,369	112,605,045	Balance as of 1 January 2020 after the implementation of SFAS 71
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	8,13	-	-	-	2,705,645	(23,945)	16,082	-	1,303,630	-	4,001,412	191,310	4,192,722	Comprehensive income for the year
Saham treasuri	34	-	-	-	-	-	-	-	-	(79,449)	(79,449)	-	(79,449)	Treasury shares
Pembagian dividen	35	-	-	-	-	-	-	-	(3,846,119)	-	(3,846,119)	-	(3,846,119)	Distribution of dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		9,054,807	14,568,468	2,256,999	2,424,779	23,254	14,962,961	2,778,412	64,202,289	(79,449)	110,192,520	2,679,679	112,872,199	Balance as of 31 December 2020

*) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

*) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga		49,017,156	52,333,016	<i>Receipts from interest income</i>
Penerimaan pendapatan syariah		333,264	4,028,813	<i>Receipts from sharia income</i>
Pembayaran beban bunga		(11,603,250)	(18,478,792)	<i>Payments of interest expense</i>
Pembayaran beban syariah		(58,213)	(919,820)	<i>Payment of sharia expense</i>
Pendapatan premi dan hasil investasi		5,886,644	5,330,499	<i>Premium and investment income</i>
Beban klaim		(4,487,687)	(3,859,411)	<i>Claims expense</i>
Pendapatan operasional lainnya		17,340,344	11,267,818	<i>Other operating income</i>
Beban operasional lainnya		(23,518,575)	(22,826,335)	<i>Other operating expenses</i>
Beban bukan operasional - bersih		(216,297)	(119,292)	<i>Non-operating expenses - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(3,075,099)	(1,544,212)	<i>Payment of income tax</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		29,618,287	25,212,284	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		2,039,585	31,097,354	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(3,449,230)	1,738,086	<i>Marketable securities and Government Bonds at fair value through profit or loss</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14	(13,344,877)	(8,254,649)	<i>Securities purchased under agreements to resell</i>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya		(1,949,501)	1,333,246	<i>Bills and other receivables</i>
Pinjaman yang diberikan		(5,735,124)	(39,682,400)	<i>Loans</i>
Tagihan akseptasi		217,600	(2,656,765)	<i>Acceptance receivables</i>
Beban dibayar dimuka	15	(288,835)	(197,833)	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lain-lain		2,265,680	(2,145,641)	<i>Other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	20	(1,006,967)	287,897	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	21	81,596,867	65,031,119	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	22	5,353,978	(2,561,245)	<i>Deposits from other banks</i>
Beban yang masih harus dibayar	25	60,596	184,275	<i>Accrued expenses</i>
Imbalan kerja	43	(1,300,303)	2,899,943	<i>Employee benefits</i>
Liabilitas akseptasi	24	87,709	158,920	<i>Acceptance payables</i>
Utang pajak		(81,640)	(94,144)	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	27	3,395,200	1,785,732	<i>Other liabilities</i>
Penurunan dana <i>syirkah</i> temporer		-	117,745	<i>Decrease in deposits from temporary syirkah funds</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		97,479,025	74,253,924	Net cash provided from operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan/(pembelian) dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi - bersih		6,266,545	(3,834,695)	Proceed/(placement) from marketable securities measured at fair value through other comprehensive income and amortized cost - net
Pembelian dari Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi - bersih		(20,399,175)	(6,909,989)	Placement of Government Bonds at fair value through other comprehensive income and amortized cost - net
Pembelian aset tetap	19	(1,850,402)	(1,273,440)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		326,725	26,008	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(15,656,307)	(11,992,116)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman yang diterima	30	(12,102,103)	(13,530,558)	Proceed from borrowings (Proceed)/placement in securities sold under agreements to repurchase
(Pembayaran)/penerimaan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	23	(541,791)	507,305	Treasury shares
Saham tresuri		(128,026)	(79,449)	Receipt from subordinated securities
Penerimaan surat berharga subordinasi		15,664,702	-	Payment of lease liability
Pembayaran liabilitas sewa		(353,980)	(190,348)	Payment of dividends
Pembayaran dividen		(820,101)	(3,846,119)	
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		1,718,701	(17,139,169)	Net cash provided from/(used in) financing activities
PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		83,541,419	45,122,639	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak kehilangan pengendalian		(37,613,983)	-	Impact of loss of control
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		126,907,599	81,184,598	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		505,258	600,362	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		173,340,293	126,907,599	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS CONSIST OF:
Kas	4	13,683,598	17,324,047	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	48,682,431	35,065,701	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	19,569,897	16,113,867	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		91,404,367	58,403,984	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months of acquisition date
Total kas dan setara kas		173,340,293	126,907,599	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" atau "Bank") pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai bank sentral dengan nama "Bank Negara Indonesia" berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi "Bank Negara Indonesia 1946", dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi perusahaan perseroan terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan Akta No. 23 tanggal 20 April 2021 Notaris Fathiah Helmi, S.H. telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-0076627.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 26 April 2021.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BNI, ruang lingkup kegiatan BNI adalah melakukan usaha di bidang perbankan umum.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" or "Bank") was originally established in Indonesia as the central bank under the name "Bank Negara Indonesia" based on Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 1946 dated 5 July 1946. Subsequently, by virtue of Law No. 17 of 1968, BNI became "Bank Negara Indonesia 1946", and changed its status to a state-owned commercial bank.

Based on Government Regulation No. 19 of 1992, dated 29 April 1992, BNI changed its legal status to a limited liability corporation (Persero). The change in legal status to become a limited liability corporation was covered by Notarial Deed No. 131, dated 31 July 1992 of Muhani Salim, S.H., and was published in Supplement No. 1A of the State Gazette No. 73 dated 11 September 1992.

In compliance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 dated 16 August 2007, BNI's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by Notarial Deed No. 46 dated 13 June 2008 of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, as approved in the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 28 May 2008 and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-AH.01.02-50609 dated 12 August 2008 and published in Supplement No. 29015 of the State Gazette No. 103 dated 23 December 2008.

The latest amendment of BNI's Articles of Association was made regarding, among other matters, realignment of the entire Articles of Association based on Notarial Deed No. 23 dated 20 April 2021 of Fathiah Helmi, S.H. and has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-0076627.AH.01.11 Tahun 2021 dated 26 April 2021.

According to Article 3 of BNI's Articles of Association, BNI's scope of activity is to engage in general banking services.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 Oktober 1996, BNI melakukan penawaran umum perdana atas 1.085.032.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) setiap saham dan harga penawaran setiap saham sebesar Rp850 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia atau BEI) pada tanggal 25 November 1996.

c. Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 30 Juni 1999, BNI melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 151.904.480.000 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp25 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 saham lama berhak membeli 35 saham baru dengan harga Rp347,58 (nilai penuh) setiap saham. Dari penawaran umum ini, BNI meningkatkan modal sahamnya sebanyak 683.916.500 lembar saham Seri C yang diterbitkan kepada masyarakat umum pada tanggal 21 Juli 1999 dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang BEI). BNI juga menerbitkan 151.220.563.500 lembar saham Seri C kepada Pemerintah Indonesia pada tanggal 7 April 2000 dan 30 Juni 2000 melalui program rekapitalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999.

d. Rekapitalisasi

Pada tanggal 30 Maret 2000, Menteri Keuangan menyetujui rekapitalisasi BNI sebesar Rp61,8 triliun, yang meningkat sebesar Rp9 triliun dibandingkan dengan jumlah yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999. Sehubungan dengan peningkatan rekapitalisasi tersebut, yang telah disetujui melalui Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2000, BNI menerbitkan tambahan saham Seri C sebanyak 44.946.404.500 saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

1. GENERAL INFORMATION(continued)

b. Initial Public Offering (IPO)

On 28 October 1996, BNI undertook an initial public offering of 1,085,032,000 Class B shares with a par value per share of Rp500 (full amount) and offering price per share of Rp850 (full amount) to the public in Indonesia. The shares began trading on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange or IDX) on 25 November 1996.

c. Limited Public Offering I

On 30 June 1999, BNI undertook a Limited Public Offering I ("LPO I") through the issuance of pre-emptive rights of 151,904,480,000 Class C shares with a par value per share of Rp25 (full amount). Each holder of 1 share was entitled to buy 35 new shares for Rp347.58 (full amount) per share. As a result of LPO I, BNI increased its capital by 683,916,500 Class C shares issued to the public on 21 July 1999 and the LPO I listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently IDX). On 7 April 2000 and 30 June 2000, BNI also issued 151,220,563,500 Class C shares to the Government of Indonesia through the recapitalization program under the Government Regulation No. 52 year 1999.

d. Recapitalization

On 30 March 2000, the Ministry of Finance approved BNI's recapitalization amounting to Rp61.8 trillion, which was Rp9 trillion higher than the amount stated in the Government Regulation No. 52 year 1999. In connection with the increase in the recapitalization amount, which was approved in the Government Regulation No. 32 year 2000, BNI issued additional 44,946,404,500 Class C shares without pre-emptive rights.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Rekapitalisasi (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juli 2001, modal saham BNI berkurang sebanyak 1.965.701.500 saham Seri C sehubungan dengan pengembalian kelebihan dana rekapitalisasi kepada Pemerintah Indonesia. Pengembalian tersebut telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Juni 2001.

e. Kuasi-reorganisasi

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, BNI melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 15 Desember 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi yang telah dibukukan pada tanggal 30 Juni 2003 adalah sebagai berikut:

Akumulasi kerugian	(58,905,232)
Cadangan umum dan wajib	432,952
Cadangan khusus	382,541
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	1,190,598
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	58,660
Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih	2,472,634
Tambahan modal disetor	54,367,847
	<hr/> <hr/>

Anggaran Dasar BNI telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan Akta Notaris Agung Prihatin, S.H., No. 42 tanggal 30 Desember 2003 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-29647.HT.01.07.TH.2003 tanggal 19 Desember 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 1152 tanggal 30 Januari 2004, Tambahan No. 9.

f. Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 30 Juli 2007, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan sampai dengan sejumlah 1.992.253.110 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Recapitalization (continued)

On 20 July 2001, BNI's capital was reduced by 1,965,701,500 Class C shares in connection with the refund of excess recapitalization funds to the Government of Indonesia. The refund was approved by the shareholders at the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 25 June 2001.

e. Quasi-reorganization

In order for BNI to eliminate the negative consequences of being burdened by accumulated losses, BNI undertook quasi-reorganization as approved in the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("RUPS-LB") on 15 December 2003.

The quasi-reorganization adjustments which were booked on 30 June 2003 were as follows:

Accumulated losses
General and legal reserve
Specific reserve
Fixed assets revaluation reserve
Unrealize gain on available for sale securities
Revaluation uplift in the fair value of net assets
Additional paid in capital

BNI's Articles of Association were amended to reflect the changes in additional paid-in capital as a result of quasi-reorganization, based on Notarial Deed of Agung Prihatin, S.H., No. 42 dated 30 December 2003 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-29647.HT.01.07.TH.2003 dated 19 December 2003 and was published in the State Gazette No. 1152, Supplement No. 9 dated 30 January 2004.

f. Limited Public Offering II

On 30 July 2007, the Extraordinary General Shareholders' Meeting approved the issuance of up to 1,992,253,110 new Class C shares through Limited Public Offering II to shareholders with a par value per share of Rp375 (full amount).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**f. Penawaran Umum Saham Terbatas II
(lanjutan)**

Setiap pemegang 20 saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham BNI pada tanggal 9 Agustus 2007 pukul 16.00 WIB mempunyai 3 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp2.025 (nilai penuh) setiap saham. Dari Penawaran Umum Terbatas II, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp747.094 dan tambahan agio saham sebesar Rp3.287.218 dan biaya emisi penerbitan saham sebesar Rp195.280.

Perdagangan perdana dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2007 di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang BEI).

g. Penawaran Umum Saham Terbatas III

Pada tanggal 25 November 2010, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan antara lain untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor BNI melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan penerbitan HMETD sebesar 3.374.715.948 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham. HMETD tersebut dapat diperdagangkan di dalam dan di luar Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 10 Desember 2010 sampai dengan 16 Desember 2010, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal. Dari PUT III tersebut, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp1.265.519 dan tambahan agio saham, bersih setelah dikurangkan dengan biaya emisi penerbitan saham, sebesar Rp8.950.869.

h. Organisasi dan Struktur Manajemen

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BNI pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang ditetapkan berdasarkan RUPS tahunan BNI tanggal 29 Maret 2021 yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 29 Maret 2021 dan berdasarkan RUPS Luar Biasa BNI tanggal 2 September 2020 yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 1 tanggal 2 September 2020 dan RUPS tahunan BNI tanggal 20 Februari 2020 yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 21 tanggal 20 Februari 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Limited Public Offering II (continued)

Each owner of 20 old shares whose name was registered in the List of Shareholders of BNI as of 9 August 2007 at 16.00 WIB was entitled to 3 pre-emptive rights where each right entitles the owner to buy a new share at the price of Rp2,025 (full amount) per share. From the Limited Public Offering II, BNI raised Rp747,094 additional share capital and Rp3,287,218 additional paid-in capital and Rp195,280 shares issuance cost.

The initial trading took place on 13 August 2007 at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (currently IDX).

g. Limited Public Offering III

On 25 November 2010, at the Extraordinary General Shareholders' Meeting, the shareholders decided, among other matters, to increase the issued and paid-up capital through limited public offering with pre-emptive right (LPO III) to shareholders for the issuance of 3,374,715,948 new Class C shares with a par value per share of Rp375 (full amount). Such pre-emptive rights can be traded inside and outside the Indonesia Stock Exchange (IDX) starting 10 December 2010 until 16 December 2010, with consideration to the existing capital market regulation. From the LPO III, BNI obtained Rp1,265,519 additional share capital and Rp8,950,869 additional paid-in capital, net of shares issuance cost.

h. Organizational and Management Structure

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of BNI as of 31 December 2021 and 2020 based on BNI's Annual Shareholders' General Meeting held on 29 March 2021 as stated under the Notarial Deed No. 14 dated 29 March 2021 and BNI's Extraordinary Shareholders' General Meeting held on 2 September 2020, as stated under the Notarial Deed No. 1 dated 2 September 2020 and BNI's Annual Shareholders' General Meeting held on 20 February 2020 as stated under the Notarial Deed No. 21 dated 20 February 2020 are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**h. Organisasi dan Struktur Manajemen
(lanjutan)**

**h. Organizational and Management Structure
(continued)**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

2021

Agus Dermawan Wintarto Martowardojo

Pradjoto
Sigit Widyawan
Asmawi Syam
Septian Hario Seto
Iman Sugema
Erwin Rijanto Slamet⁵⁾
Ratih Nurdianti
Askolani
Susyanto

Board of Commissioners

President Commissioner/
Independent Commissioner/
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner/
Independent Commissioner/
Independent Commissioner/
Independent Commissioner/
Independent Commissioner/
Independent Commissioner/
Commissioner/
Commissioner/
Commissioner

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

2020

Agus Dermawan Wintarto Martowardojo

Pradjoto
Sigit Widyawan
Asmawi Syam
Septian Hario Seto
Iman Sugema
Ratih Nurdianti
Joni Swastanto⁶⁾
Askolani
Susyanto

Board of Commissioners

President Commissioner/
Independent Commissioner/
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner/
Independent Commissioner/
Independent Commissioner/
Independent Commissioner/
Independent Commissioner/
Commissioner/
Commissioner/
Commissioner

2021 dan/and 2020

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Corporate
Banking
Direktur Treasury
& International
Direktur Hubungan
Kelembagaan
Direktur Manajemen Risiko
Direktur Bisnis Usaha Mikro,
Kecil, dan Menengah
(UMKM)
Direktur Layanan &
Jaringan
Direktur Bisnis
Konsumer
Direktur IT & Operasi
Direktur Human Capital &
Kepatuhan

Royke Tumilaar
Adi Sulistyowati
Novita Widya Anggraini

Silvano Rumantir

Henry Panjaitan

Sis Apik Wijayanto
David Pirzada

Muhammad Iqbal

Ronny Venir

Corina Leyla Karnalies
Hariantono

Bob Tyasika Ananta

Board of Directors

President Director (CEO)
Vice President Director
Managing Director - Finance (CFO)
Managing Director - Corporate
Banking
Managing Director - Treasury &
International Banking
Managing Director -
Institutional Relation
Managing Director - Risk Management

Managing Director - Micro, Small, and
Medium Enterprise (MSME)
Managing Director - Services &
Network
Managing Director - Consumer
Banking
Managing Director - IT & Operation
Managing Director - Human Capital &
Compliance

2021

2020

Komite Audit)**

Ketua
Asmawi Syam
Anggota
Sigit Widyawan
Anggota
Iman Sugema
Anggota
Human Brillianto¹⁾
Anggota
Suhendi Muharam⁴⁾
Anggota
-

Asmawi Syam
Sigit Widyawan
Iman Sugema
Donnaria Silalahi³⁾
-
Lungguk Gultom²⁾

Audit Committee)**

Chairman
Member
Member
Member
Member
Member

1. Efektif bergabung sejak 25 Januari 2021
2. Efektif berakhir masa jabatan sampai dengan 2 Januari 2021
3. Efektif berakhir masa jabatan sampai dengan 31 Mei 2021
4. Efektif bergabung sejak 5 Juli 2021
5. Efektif menjabat sejak 6 Agustus 2021 setelah mendapatkan persetujuan dari OJK
6. Efektif berakhir masa jabatan sampai dengan 29 Maret 2021

***) Pembentukan Komite Audit Bank telah dilakukan sesuai dengan peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

1. Effective joined since 25 January 2021
2. Effective end term of office until 2 January 2021
3. Effective end term of office until 31 May 2021
4. Effective joined since 5 July 2021
5. Effective joined since 6 August 2021 after obtaining approval from FSA
6. Effective end term of office until 29 March 2021

***) The formation of Audit Committee is in accordance with Financial Service Authority rule No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Organisasi dan Struktur Manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Sekretaris Perusahaan BNI adalah Mucharom.

Jumlah pegawai BNI adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Tetap/ Permanent	Tidak tetap/ Non-permanent	Total	
2021	25,082	2,095	27,177	2021
2020	25,036	2,166	27,202	2020

Kantor pusat BNI berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2021, BNI memiliki 195 kantor cabang, 1.097 kantor layanan serta 874 outlet lainnya (31 Desember 2020: 201 kantor cabang, 1.093 kantor layanan serta 925 outlet lainnya) (tidak diaudit). Selain itu, jaringan BNI juga meliputi 5 kantor cabang luar negeri yaitu Singapura, Hong Kong, Tokyo, London dan Seoul serta 1 kantor perwakilan di New York.

i. Entitas Anak

BNI mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut:

Nama Perusahaan/ Company Name	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Year Started Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
			2021	2020	2021	2020
PT BNI Life Insurance	Asuransi jiwa/ Life insurance	1997	60.00%	60.00%	22,769,205	20,571,078
PT BNI Multifinance	Pembiayaan/ Financing	1983	99.99%	99.99%	1,241,245	1,615,766
PT BNI Sekuritas dan Entitas Anak/and Subsidiary	Sekuritas/Securities	1995	75.00%	75.00%	1,655,831	1,506,429
BNI Remittance Ltd.	Jasa keuangan/ Financial services	1998	100.00%	100.00%	20,071	11,804
PT Bank BNI Syariah*	Perbankan/Banking	2010	-	99.95%	-	55,010,342

*) Entitas Anak sampai dengan 31 Januari 2021

Subsidiary until 31 January 2021 *)

Semua Entitas Anak BNI berkedudukan di Jakarta, kecuali BNI Remittance Ltd. berkedudukan di Hong Kong.

All of the Subsidiaries of BNI are domiciled in Jakarta, except for BNI Remittance Ltd. which is domiciled in Hong Kong.

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”)

BNI Life pada awalnya didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996. Pada tanggal 26 November 2004, PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya telah mengubah nama menjadi PT BNI Life Insurance.

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”)

BNI Life was originally established under the name PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya based on Notarial Deed No. 24 dated 28 November 1996. On 26 November 2004, PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya changed its name to PT BNI Life Insurance.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar BNI Life, ruang lingkup kegiatan BNI Life adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip syariah. BNI Life memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-305/KMK.017/1997 tanggal 7 Juli 1997.

Kantor pusat BNI Life berlokasi di Centennial Tower, Lantai 9, 10, dan 11 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, BNI Life memiliki 12 kantor pemasaran dan 10 kantor pemasaran mandiri yang tersebar di beberapa kota di Indonesia (tidak diaudit) dan memiliki karyawan sebanyak 771 orang pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: 838 karyawan) (tidak diaudit).

PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar BNI Multifinance, ruang lingkup kegiatan BNI Multifinance adalah menjalankan kegiatan dalam bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multi guna dan sewa operasi.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI Multifinance dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali Anggaran Dasar dan penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp203.000.000.000 dan seluruhnya sejumlah penerbitan 4.060.000.000 saham Perusahaan oleh BNI sesuai dengan Akta Notaris No. 90 tanggal 23 Juni 2016 Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H. telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0060863 tanggal 24 Juni 2016.

Kantor pusat BNI Multifinance berlokasi di Gedung BNI Life Insurance, lantai 5, Jl. Aipda KS. Tubun No. 67, Jakarta 10260. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, BNI Multifinance memiliki 9 outlet cabang tersebar di beberapa kota di Indonesia (tidak diaudit) dan memiliki 131 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) (continued)

In accordance with Article 3 of BNI Life’s Articles of Association, the scope of BNI Life’s activities is to engage in life insurance business including life insurance business under sharia principle. BNI Life obtained its operating license as a life insurance company based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. Kep-305/KMK.017/1997 dated 7 July 1997.

BNI Life’s head office is located in Centennial Tower, 9th, 10th, and 11th floor Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930. As of 31 December 2021 and 2020, BNI Life has 12 marketing offices and 10 personal marketing offices located in various cities in Indonesia (unaudited) and has 771 employees as of 31 December 2021 (31 December 2020: 838 employees) (unaudited).

PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)

In accordance with Article 3 of BNI Multifinance’s Articles of Association, the scope of the BNI Multifinance’s activities involves investment financing, working capital financing, multipurpose financing and operating lease.

The latest amendment of BNI Multifinance’s Articles of Association was made regarding, among other matters, the increase in issued and fully paid capital amounting to Rp203,000,000,000 and issuance of 4,060,000,000 shares contributed by BNI, based on Notarial Deed No.90 dated 23 June 2016 of I Gede Buda Gunamanta, S.H. and has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0060863 dated 24 June 2016.

BNI Multifinance head office is located in Gedung BNI Life Insurance, 5th floor, Jl. Aipda KS. Tubun No. 67, Jakarta 10260. As of 31 December 2021 and 2020, BNI Multifinance has 9 counters located in various cities in Indonesia (unaudited) and had 131 employees as of 31 December 2021 and 2020, respectively (unaudited).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT BNI Sekuritas (“BNI Sekuritas”) dan Entitas Anak

BNI Sekuritas didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 12 April 1995 dari Koesbiono Sarmanhadi, S.H., di Jakarta. Akta tersebut kemudian diubah dengan Akta Notaris No. 39 dari notaris yang sama tanggal 3 Mei 1995. Akta pendirian dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6278.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Mei 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 5804 tanggal 11 Juli 1995.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar BNI Sekuritas, ruang lingkup kegiatan usahanya meliputi perdagangan efek, termasuk didalamnya bertindak sebagai penjamin dan penasehat investasi dan kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut dengan memperhatikan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

BNI Sekuritas memiliki 99,90% dari jumlah saham PT BNI Asset Management (“BNI Asset Management”), entitas anak yang didirikan tanggal 28 Maret 2011 dan bergerak di bidang manajemen dan penasehat investasi.

Kantor pusat BNI Sekuritas berlokasi di Sudirman Plaza Indofood Tower, lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, BNI Sekuritas memiliki 45 outlet cabang yang tersebar di beberapa kota di Indonesia (tidak diaudit) dan memiliki karyawan sebanyak 371 orang dan 195 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

BNI Remittance Ltd. (dahulu BNI Nakertrans)

BNI telah menambah modalnya sebesar HKD7.434.944 (nilai penuh) setara dengan Rp10.000 pada tanggal 11 Juni 2009 yang dicatat menggunakan metode biaya. Kantor pusat BNI Remittance Ltd. berada di Causeway Bay, Hong Kong dan memiliki karyawan sebanyak 7 dan 8 orang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

PT BNI Sekuritas (“BNI Sekuritas”) and Subsidiary

BNI Sekuritas was established by virtue of Notarial Deed No. 22 dated 12 April 1995 of Koesbiono Sarmanhadi, S.H., in Jakarta. The deed was amended by Notarial Deed No. 39 dated 3 May 1995 of the same notary. The Deed of Establishment and amendment thereon were approved by the Decision Letter of the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-6278.HT.01.01.Th.95 dated 19 May 1995 and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 5804 dated 11 July 1995.

In accordance with Article 3 of BNI Sekuritas' Articles of Association, the scope of its business activities comprises of securities trading, including investment underwriting and advisory investment and other related activities allowed by Financial Service Authority (OJK), previously the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) and other regulations.

BNI Sekuritas owns 99.90% of the total share capital of PT BNI Asset Management (“BNI Asset Management”), a subsidiary established on 28 March 2011 and engaged in investment management and advisory activities.

BNI Sekuritas' head office is located in Sudirman Plaza Indofood Tower, 16th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. As of 31 December 2021 and 2020, BNI Sekuritas has 45 counters located in various cities in Indonesia (unaudited) and has 371 employees and 195 employees as of 31 December 2021 and 2020 (unaudited).

BNI Remittance Ltd. (formerly BNI Nakertrans)

On 11 June 2009, BNI increased its capital by HKD7,434,944 (full amount) equivalent to Rp10,000, which was recorded using the cost method. The main office of BNI Remittance Ltd. is located in Causeway Bay, Hong Kong and has 7 and 8 employees as of 31 December 2021 and 2020, respectively (unaudited).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)

BNI Syariah didirikan dengan Akta Pendirian Nomor 160 tanggal 22 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai Pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-15574.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 25 Maret 2010.

BNI Syariah adalah bank umum syariah yang merupakan hasil pemekaran usaha (*spin-off*) Unit Usaha Syariah BNI (“UUS BNI”). Proses pendiriannya telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNI tanggal 5 Oktober 2009 sesuai Akta No. 37 Notaris Fathiah Helmi, S.H. Pemekaran usaha dilakukan dengan mengacu kepada PBI No. 11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah dengan cara mendirikan bank umum syariah baru.

Pemberitahuan atas rancangan *spin-off* kepada karyawan, nasabah dan pihak ketiga telah diumumkan di surat kabar nasional pada tanggal 12 Agustus 2009 sedangkan pemberitahuan atas rencana pengalihan hak dan liabilitas UUS BNI telah diumumkan di surat kabar nasional pada tanggal 15 Februari 2010. Pendirian tersebut dilakukan dengan izin Bank Indonesia melalui dua tahap yaitu persetujuan izin prinsip usaha dan izin usaha. Pada tanggal 8 Februari 2010 BNI Syariah telah mendapatkan izin prinsip dari Bank Indonesia untuk melaksanakan pemisahan UUS Bank BNI berdasarkan surat No. 12/2/DpG/Dpbs. Pemisahan UUS BNI dilakukan dengan Akta Pemisahan Nomor 159 tanggal 22 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H. sebagai pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 21 Mei 2010, BNI Syariah memperoleh izin usaha dari Bank Indonesia, berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/41/KEP.GBI/2010. Selanjutnya pemisahan terjadi secara efektif pada tanggal 19 Juni 2010, yakni saat pertama kalinya BNI Syariah melakukan kegiatan usaha, sebagaimana yang dilaporkan kepada Bank Indonesia dengan surat No. Dir/1/03 tanggal 19 Juni 2010 perihal Laporan Pelaksanaan Pembukaan Bank Umum Syariah Hasil Pemisahan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)

BNI Syariah was established based on Establishment Deed No. 160 dated 22 March 2010 which was notarized by Aulia Taufani, S.H., as the substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta. The Establishment Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-15574.AH.01.01.Year 2010 dated 25 March 2010.

BNI Syariah is a general sharia bank as a result of the spin-off of the Sharia Business Unit of BNI (“UUS BNI”). The establishment process was approved at the Shareholders’ Extraordinary General Meeting of BNI held on 5 October 2009 in accordance with the Notarial Deed No. 37 of Notary Fathiah Helmi, S.H. The spin-off was conducted in accordance with PBI No. 11/10/PBI/2009 regarding Sharia Business Unit by establishing a new general sharia bank.

The announcement to the employees, customers and third parties regarding the planned spin-off was made through a national newspaper on 12 August 2009 while the announcement regarding the transfer of the rights and obligations of UUS BNI was made through a national newspaper on 15 February 2010. The establishment was approved by Bank Indonesia in two stages, which are the approval of the business license in principle and the business license. On 8 February 2010, BNI Syariah received its license in principle from Bank Indonesia to conduct the separation of UUS BNI based on Bank Indonesia letter No. 12/2/DpG/Dpbs. The separation of UUS BNI was made under Separation Deed No. 159 dated 22 March 2010 which was notarized by Aulia Taufani, S.H., as the substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta.

On 21 May 2010, BNI Syariah received its business license from Bank Indonesia, based on the Decision Letter No. 12/41/KEP.GBI/2010 of the Governor of Bank Indonesia. The separation became effective on 19 June 2010, in which BNI Syariah started its operational activity, as reported to Bank Indonesia under letter No. Dir/1/03 dated 19 June 2010 regarding the Report on the Implementation of the Opening of General Sharia Bank Resulting from the Spin-Off.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)
(lanjutan)**

BNI Syariah menjalankan operasional sebagai bank devisa sejak tanggal 9 Juli 2010 berdasarkan Salinan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 12/5/KEP.DpG/2010 tertanggal 9 Juli 2010.

Sehubungan dengan telah beroperasinya BNI Syariah, maka Bank Indonesia pada tanggal 27 Agustus 2010 mencabut izin usaha UUS Bank BNI melalui keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.12/7/KEP.DpG/2010.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank BNI Syariah pada tanggal 24 Maret 2020, sesuai dengan Akta Notarial No.4 dengan dari Notaris & PPAT Gamal Wahidin S.H tanggal 26 Maret dan 29 Juni 2020, di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0059630.AH.01.11 dan AHU-0102042.AH.01.11 tahun 2020. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menambah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp419.835.000.000 (nilai penuh), berupa barang tidak bergerak (*inbrenng*).

Kantor pusat BNI Syariah berlokasi di Gedung Tempo Pavillion 1, Jl. HR Rasuna Said Kav. 11, Kuningan, Jakarta 12950 - Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2020, BNI Syariah memiliki 68 kantor cabang, 241 kantor cabang pembantu dan 93 outlet lainnya) (tidak diaudit) dan memiliki karyawan sebanyak 5.738 karyawan (tidak diaudit).

Sejak tanggal 1 Februari 2021, BNI Syariah telah resmi bergabung ke Bank Syariah Indonesia sesuai persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pasar Modal melalui surat No. S-289/D.04/2020 tertanggal 11 Desember 2020 serta melalui surat OJK Perbankan No: 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021.

Dengan bergabungnya BNI Syariah ke Bank Syariah Indonesia, maka pengendalian BNI terhadap BNI Syariah telah berakhir dan tidak dilakukan konsolidasi atas laporan keuangan Bank Syariah Indonesia pada laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)
(continued)**

BNI Syariah started its operational activities as a foreign exchange bank on 9 July 2010 based on the Copy of the Decision Letter No. 12/5/KEP.DpG/2010 of the Deputy Governor of Bank Indonesia dated 9 July 2010.

As BNI Syariah has commenced its operations, UUS BNI's business license was revoked pursuant to the Decision Letter No. 12/7/KEP.DpG/2010 of the Deputy Governor of Bank Indonesia dated 27 August 2010.

Based on the Decision from Shareholders in replacement of the Shareholders' Extraordinary General Meeting of BNI Syariah on 24 March 2020, in accordance with Notarial Deed No. 4 of Notary Gamal Wahidin, S.H. dated 26 March and 29 June 2020, in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0059630.AH.01.11 and AHU-0102042.AH.01.11 in 2020. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk had additional paid in capital amounting to Rp419,835,000,000 (full amount), in the form of inbrenng.

BNI Syariah's head office is located in Gedung Tempo Pavillion 1, Jl. HR Rasuna Said Kav. 11, Kuningan, Jakarta 12950 - Indonesia. As of 31 December 2020, BNI Syariah has 68 branches, 241 sub-branches and 93 other outlets) (unaudited) and has 5,738 employees (unaudited).

Since 1 February 2021, BNI Syariah has officially joined Bank Syariah Indonesia as approved by The Financial Service Authority (OJK) Capital Market through letter No. S-289/D.04/2020 dated 11 December 2020 as well as through OJK Perbankan through letter No. 4/KDK.03/2021 dated 27 January 2021.

By joining BNI Syariah to Bank Syariah Indonesia, BNI's control of BNI Syariah has ended and there is no consolidation of the financial statements of Bank Syariah Indonesia in the consolidated financial statements of BNI and its Subsidiaries.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah")
(lanjutan)**

Nilai buku dari saldo laba ditahan dan modal ditempatkan dan disetor BNI Syariah pada tanggal 31 Januari 2021 adalah sebesar Rp5.543.135 dengan nilai wajar sebesar Rp7.984.951. Selisih antara nilai buku dan nilai wajar sebesar Rp2.441.786 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Sejak 1 Februari 2021, Penyertaan BNI terhadap Bank Syariah Indonesia dianggap sebagai penyertaan terhadap perusahaan asosiasi dengan pengaruh signifikan yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak ("Grup") ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 21 Januari 2022.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak ("Grup") adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

**PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah")
(continued)**

Carrying value of retained earning and capital stock of BNI Syariah as at 31 January 2021 is amounting to Rp5,543,135 with the fair value of Rp7,984,951. The difference between carrying value and fair value amounting Rp2,441,786 are recorded as additional paid-in-capital.

Since 1 February 2021, BNI's participation in Bank Syariah Indonesia is considered as participation in associated companies with significant influence which is recorded using the equity method.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of BNI and its Subsidiaries ("Group") were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on 21 January 2022.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of BNI and Subsidiaries ("Group") are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Group in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan BNI Syariah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan bangunan, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta disusun dengan dasar akrual, kecuali bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The financial statements of BNI Syariah have been presented in accordance with Sharia Financial Accounting Standards and other Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

*The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, as modified by revaluation of land and buildings, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets and liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and under the accrual basis of accounting, except for profit sharing for *mudharabah* and *musyarakah* financing and consolidated statements of cash flows.*

The consolidated statements of cash flows are prepared in the direct method with cash flows classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 months from the date of acquisition, and which are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

Items within others comprehensive income are classified separately, between accounts which will be reclassified to profit or loss and which will not be reclassified to profit or loss.

The reporting currency used for the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan**

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021.

- Penyesuaian tahunan PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 13: "Properti Investasi";
- Penyesuaian tahunan PSAK 48: "Penurunan nilai aset";
- PSAK 112 "Akuntansi wakaf";
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis";
- Amendemen PSAK 71: "Instrumen keuangan";
- Amendemen PSAK 55: "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran";

- PSAK 62: "Kontrak asuransi";
- Amendemen PSAK 60: "Instrumen keuangan: Pengungkapan";
- Amendemen PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 110: "Akuntansi Sukuk"; dan
- PSAK 111: "Akuntansi Wa'd".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Bank saat ini memiliki sejumlah kontrak yang mengacu pada USD LIBOR dan berlaku hingga lebih dari tahun 2021. Bank telah menentukan suku bunga acuan alternatif pengganti LIBOR yang mengikuti rekomendasi *working grup* setiap mata uang. Risiko yang timbul dari transisi terutama terkait dengan potensi dampak perbedaan suku bunga jika utang dan *swap* terkait tidak beralih ke suku bunga acuan baru pada saat yang sama dan/atau suku bunga bergerak dengan jumlah yang berbeda. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Statements of Financial Accounting
Standards**

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting 1 January 2021.

- Annual improvement SFAS 1: "Presentation of financial statements";
- Annual improvement SFAS 13: "Investment properties";
- Annual improvement PSAK 48: "Asset impairment"
- SFAS 112 "Accounting for endowments";
- Amendment of SFAS 22 "Business combination";
- Amendment of SFAS 71: "Financial instrument";
- Amendment of SFAS 55: "Financial instrument: Recognition and measurement";
- SFAS 62: "Insurance contract";
- Amendment of SFAS 60: "Financial instrument: Disclosure";
- Amendment of SFAS 73: "Lease";
- SFAS 110: "Sukuk Accounting"; and
- SFAS 111: "Wa'd Accounting"

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial years.

Bank currently has a number of contracts which reference USD LIBOR and extend beyond 2021. The Bank already determined alternative benchmark referring to the recommendation of working group of each currency. Risks arising from the transition relate principally to the potential impact of rate differences if the debt and related swaps do not transition to the new benchmark interest rate at the same time and/or the rates move by different amounts. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

Tabel berikut berisi rincian semua instrumen keuangan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2021 yang mengacu pada USD LIBOR dan belum bertransisi ke acuan suku bunga alternatif:

	2021		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
Pinjaman Bank	32,310,313	28,429,747	Bank borrowings
Instrumen keuangan derivatif	3,335,272	3,335,272	Derivative financial instruments
Total aset dan liabilitas yang tereksposis terhadap USD LIBOR	35,645,585	31,765,019	Total assets and liabilities exposed to USD LIBOR

c. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Statements of Financial Accounting
Standards (continued)**

The following table contains details of all of the financial instruments that Bank holds as at 31 December 2021 which reference USD LIBOR and have not yet transitioned to an alternative interest rate benchmark:

c. Financial assets and liabilities

(i) Classification

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Evaluation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

**Evaluation of business models
(continued)**

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this evaluation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Group considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71	Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Subgolongan/ Subclasses		
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss	Efek-efek/Marketable securities		
		Obligasi Pemerintah/Government Bonds		
		Tagihan derivatif - tidak terkait lindung nilai/Derivative receivables - non hedging related		
		Penyertaan saham/Equity Investment		
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Kas/Cash	Kas pada vendor/Cash in vendor	
		Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia		
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks		
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/Placements with other banks and Bank Indonesia		
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities purchased under agreements to resell		
		Wesel ekspor dan tagihan lainnya/Bills and other receivables		
		Tagihan akseptasi/Acceptance receivables		
		Pinjaman yang diberikan/Loans		
		Aset lain-lain/Other assets		Piutang lain-lain/Other receivables
				Piutang bunga/Interest receivables
				Lain-lain/Others
				Piutang terkait transaksi ATM/ Receivables related to ATM transactions
			Piutang premi asuransi/ Insurance premium receivables	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets at fair value through other comprehensive income	Efek-efek/Marketable securities		
		Obligasi Pemerintah/Government Bonds		
		Efek-efek/Marketable securities		
Obligasi Pemerintah/Government Bonds				
	Penyertaan saham/Equity investments			

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by SFAS 71</i>		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ <i>Class (as determined by the Group)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>		
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas derivatif - tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative payables - non hedging related</i>			
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Obligation due immediately</i>			
		Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>			
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>			
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under agreements to repurchase</i>			
		Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>			
		Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>			
		Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	Setoran jaminan/ <i>Security deposit</i>		
			Utang bunga/ <i>Interest payable</i>		
			Utang nasabah/ <i>Payable to customers</i>		
			Utang ke pemegang polis/ <i>Obligation to policy holders</i>		
			Utang reasuransi dan komisi/ <i>Reinsurance payable and commission</i>		
			Lain-lain/ <i>Others</i>		
	Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Securities issued</i>				
	Efek-efek subordinasi/ <i>Subordinated securities</i>				
	Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>				
Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan/ <i>Loan commitment and financial guarantee contract</i>	Fasilitas kredit yang belum digunakan/ <i>Unused loan facilities (committed)</i>				
	<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan/ <i>Irrevocable letters of credit</i>				
	Garansi bank yang diberikan/ <i>Bank Guarantees issued</i>				
	<i>Standby letters of credit</i>				

(ii) Pengakuan awal

(ii) Initial recognition

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and financial liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise.

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

- a. Financial assets are derecognized when: (continued)

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest rate method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not an impaired financial asset) or to the amortized cost of a liability.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING(lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(v) *Income and expense recognition (continued)*

- b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets fair value through other comprehensive income are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.*

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

(vi) *Reclassification of financial assets*

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) *Reclassification of financial assets (continued)*

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to the amortized cost is recorded at fair value at the date of reclassification. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

(vii) *Offsetting*

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association (IDMA)* atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) or quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

The Group uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable data.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Grup menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter, unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Grup. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah direview dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

For more complex instruments, the Group uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, unlisted debt securities (including those debt with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become illiquid.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Group holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

- Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
 - instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
 - instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:

- Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).
- Level 3: Input for asset or liabilities based on unobservable inputs for the asset or liability.

(x) Allowance for impairment losses on financial assets

- The Group recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.
- There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.
- The Group measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:
 - debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
 - other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The Group considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan;
- aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup;
- kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to 12 months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a 12-month basis;
- financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- for undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Group;
- for financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif yang baru dari aset keuangan tersebut.

Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.
- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the new effective interest rate of the financial assets.

Credit-impaired Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the debt instrument financial assets which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan Yang Memburuk
(lanjutan)**

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

**Aset Keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk
(Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI)**

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

**Credit-impaired Financial Assets
(continued)**

Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events:

- significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- breach of contract, such as a default or arrears;
- the lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or
- loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.

Purchase or issuance of financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.

Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the consolidated statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

**Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit
Ekspektasian Dalam Laporan Posisi
Keuangan Konsolidasian**

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai pinjaman diatas Rp15 miliar (nilai penuh); atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai pinjaman diatas Rp15 miliar (nilai penuh).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

**Presentation of Allowance for
Expected Credit Losses in
Consolidated Statements of Financial
Position**

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of consolidated financial positions as follows:

- for financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- for loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- for debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

Individual impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

- Loans which individually have loan value more than Rp15 billion (full amount); or
- Restructured loans which individually loan value more than Rp15 billion (full amount).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

d. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BNI beserta seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian BNI.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Collective impairment calculation

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of BNI and all its Subsidiaries that are controlled by BNI.

Where Subsidiaries either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of those Subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian didapat ketika BNI terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

BNI mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika BNI memiliki hal berikut ini:

- a) kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil Entitas Anak);
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak;
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu Entitas Anak, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas Entitas Anak, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari Entitas Anak,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan Entitas Anak bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas Entitas-Entitas Anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

Control is acquired when BNI is exposed or has rights to variable returns from its involvement with a Subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over a Subsidiaries.

BNI controls a Subsidiary if, and only if, BNI has the following:

- a) power over a Subsidiary (existing rights that provide the current ability to direct the relevant activities that significantly affect returns of a Subsidiary);*
- b) exposure, or rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and*
- c) the ability to use its power over the Subsidiary to affect the amount of the Subsidiary's returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of a Subsidiary, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over a Subsidiary, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the Subsidiary,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls a Subsidiary if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group ceases obtain the control up to the date of the Group to control the Subsidiary.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antara BNI dan Entitas Anak yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian BNI dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak tersebut.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas. Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada Entitas Anak tersebut.

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

All significant balances and transactions, including unrealized gains/losses among BNI and Subsidiaries are eliminated to reflect the consolidated financial position and results of operations of BNI and its Subsidiaries as a single entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the Subsidiaries' financial statements use accounting policies different from those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the Subsidiaries' financial statements.

The non-controlling interest is presented in the equity of the consolidated statement of financial position and represents the non-controlling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity of the Subsidiaries based on the percentage of ownership of the non-controlling stockholders in the Subsidiaries.

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost less impairment losses, if any.

Investment in an associate is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisition of an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

Associates (continued)

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran

Transaksi dalam mata uang asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

BNI dan Entitas Anak yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah, kecuali untuk BNI Remittance yang pembukuan akuntansinya dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional BNI.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah *Reuters* pada pukul 16:00 WIB. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
1 Pound Sterling Inggris	19,251	19,012	Great Britain Pound Sterling 1
1 Euro Eropa	16,112	17,234	European Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	14,253	14,050	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	10,555	10,606	Singapore Dollar 1
1 Dolar Australia	10,347	10,752	Australian Dollar 1
1 Dolar Hong Kong	1,828	1,812	Hong Kong Dollar 1
1 Yen Jepang	124	136	Japanese Yen 1

Penjabaran laporan keuangan sehubungan dengan konsolidasian laporan cabang BNI yang berkedudukan di luar negeri

Cabang BNI yang berkedudukan di luar negeri menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara tempat kedudukannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Foreign currency transactions and translations

Transactions denominated in foreign currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

BNI and its Subsidiaries domiciled in Indonesia maintain their accounting records in Rupiah, except for BNI Remittance in which its accounting records are maintained in United States Dollar. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions were made.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of BNI.

At consolidated statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the Reuters middle rate at 16:00 Western Indonesian Time (WIB). The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of profit or loss for the current year.

Translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies

As of 31 December 2021 and 2020, the foreign currency exchange rates used for translation of foreign currencies to Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
1 Pound Sterling Inggris	19,251	19,012	Great Britain Pound Sterling 1
1 Euro Eropa	16,112	17,234	European Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	14,253	14,050	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	10,555	10,606	Singapore Dollar 1
1 Dolar Australia	10,347	10,752	Australian Dollar 1
1 Dolar Hong Kong	1,828	1,812	Hong Kong Dollar 1
1 Yen Jepang	124	136	Japanese Yen 1

Translation of financial statements relating to consolidation of BNI branches domiciled outside of Indonesia

BNI's branches domiciled outside of Indonesia maintain their accounting records in their respective domestic currencies.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi dalam mata uang asing dan
penjabaran (lanjutan)**

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan cabang BNI tersebut dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan cara sebagai berikut:

- Saldo akun-akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs *spot Reuters* jam 16:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Saldo akun-akun laba rugi setiap bulannya dijabarkan dengan menggunakan kurs *spot Reuters* jam 16:00 WIB rata-rata untuk bulan yang bersangkutan. Saldo untuk tahun berjalan merupakan jumlah dari penjabaran bulanan tersebut;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih yang timbul sebagai akibat dari penjabaran ini disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

f. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign currency transactions and
translations (continued)**

For consolidation purposes, the financial statements of such branches domiciled outside of Indonesia are translated into Rupiah as follows:

- *Assets and liabilities accounts are translated using the Reuters spot rates at 16:00 WIB at the consolidated statement of financial position date;*
- *Revenues and expenses accounts are translated using the average Reuters spot rate at 16:00 WIB for the respective month. The balances for the year represent the sum of those monthly translations;*
- *Equity accounts are recorded using the historical rates; and*
- *Differences arising from translation are presented in the consolidated statement of financial position balance as part of equity under "Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements".*

**f. Current accounts with other banks and
Bank Indonesia**

The current accounts with other banks and Bank Indonesia are classified as amortized cost. Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Subsidiary that engages in sharia banking, presents current accounts with Bank Indonesia and other banks at their outstanding balance net of allowance for impairment losses.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**g. Penempatan pada bank lain dan Bank
Indonesia**

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia terdiri dari *Deposit Facility* Bank Indonesia, *Term Deposit*, *Deposit Facility Syariah*, *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia, unit penyertaan reksa dana, obligasi, obligasi subordinasi dan instrumen utang lainnya yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal.

Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan kepada BNI dan bank lainnya berkaitan dengan program rekapitalisasi Pemerintah dan obligasi lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan negara lainnya yang tidak berkaitan dengan program rekapitalisasi yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu aset keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Placements with other banks and Bank
Indonesia**

Placements with other banks and Bank Indonesia consist of Bank Indonesia Deposit Facility, Term Deposit, Sharia Deposit Facility, call money and time deposits.

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as amortized cost. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**h. Marketable securities and Government
Bonds**

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates Deposits of Bank Indonesia, mutual fund units, bonds, subordinated bonds and other debt instruments traded in the money market and stock exchanges.

Government Bonds consist of Government Recapitalization Bonds issued to BNI and other banks with respect to the recapitalization program of the Government and other bonds issued by the Government of Indonesia and other countries, that are not related to the recapitalization program, acquired through the primary and secondary markets.

At initial recognition, the marketable securities and Government Bonds are recorded according to their category, i.e., amortized cost, fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and other securities following sharia principles.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.
- Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

Penyisihan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari OJK dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada surat berharga.

**i. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji
dijual/dibeli kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Marketable securities and Government
Bonds (continued)**

The Group defines the classification of investment in marketable securities, specifically sukuk, based on business model in accordance with SFAS 110 (Revised 2015) on "Accounting for Sukuk" as follows:

- At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortized premium and/or discount. Premium and discount are amortized over the period until maturity.
- At fair value securities are stated at fair values through profit or loss. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.
- At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity.

Allowance for possible losses are recognized in accordance with the guidelines of OJK and are stated as a deduction of investments in marketable securities.

**i. Securities purchased/sold under
agreements to resell/repurchase**

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the consolidated statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**i. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji
dijual/dibeli kembali (lanjutan)**

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

j. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Wesel ekspor dan tagihan lainnya terdiri atas tagihan dari *Letters of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) kepada eksportir.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

k. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga, dan transaksi *spot* untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Securities purchased/sold under
agreements to resell/repurchase (continued)**

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

j. Bills and other receivables

Bills and other receivables consist of receivables from Letters of Credit and Domestic Documentary Letters of Credit to exporters.

Bills and other receivables are stated at amortized cost less allowance for impairment losses.

Bills and other receivables are classified as amortized cost.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

k. Derivative financial instruments

In the normal course of its business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, interest rate swaps, and spot transactions to manage exposures on market risks, such as currency risk and interest rate risks.

Derivatives financial instruments are recognized in the consolidated statement of financial position at fair value. Each increase in fair value derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing dan *cross currency swap* dan tingkat suku bunga *swap* dilakukan untuk tujuan pendanaan dan perdagangan.

l. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari fasilitas *trade finance* yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Derivative financial instruments (continued)

Derivatives receivable and payable are classified as financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

The fair value of derivative instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristics.

Foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, and cross currency and interest rate swaps are for funding and trading purposes.

l. Loans

Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 days.

Loans are classified as amortized cost.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Syndicated loans and two step loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Group.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah

Pembiayaan yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang syariah, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad *ijarah*, *murabahah* dan *qardh*.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (*hibah*) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Sebelum tanggal efektif pelepasan BNI Syariah sebagai entitas anak pada tanggal 1 Februari 2021, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, BNI Syariah mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang *murabahah* yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Piutang *murabahah* mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Loans (continued)

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Sharia financing

Loans include sharia financing, which consists mainly of sharia receivables, *mudharabah* financing and *musyarakah* financing.

Sharia receivables arise from transactions based on *ijarah*, *murabahah*, and *qardh* agreements.

Ijarah is a leasing arrangement of goods and/or services between the owner of a leased object (lessor) and lessee including the right to use the leased object, for the purpose of obtaining a return on the leased object. *Ijarah muntahiyah bittamlik* is a leasing arrangement between the lessor and lessee to obtain profit on the leased object being leased with an option to transfer ownership of the leased object through purchase/sale or giving (*hibah*) at certain time according to the lease agreement (*akad*).

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah receivables are initially measured at net realizable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

Before the effective date of BNI Syariah divestment on 1 February 2021, at each consolidated statement of financial position date, the BNI Syariah assessed whether there was objective evidence that *Murabahah* receivables not carried at fair value through profit or loss are impaired. *Murabahah* receivables are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition, and the loss event has an impact on the future cash flows that can be estimated reliably.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah
(lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Entitas Anak untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau marjin;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Loans (continued)

Sharia financing (continued)

The criteria used by the Subsidiary to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in principal or margin payments;
- c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganization;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:
 - 1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - 2) national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

Entitas Anak pertama kali menentukan apakah piutang *murabahah* jumlahnya signifikan secara individual. Apabila piutang *murabahah* jumlahnya signifikan secara individual, maka Entitas Anak akan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas piutang *murabahah*. Jika Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara individual, terlepas piutang *murabahah* tersebut signifikan atau tidak, maka Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok piutang *murabahah* yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Piutang *murabahah* yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Pinjaman *qardh* adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Pinjaman *qardh* meliputi *wakalah* dan *rahn*.

Wakalah merupakan akad pemindahan utang piutang nasabah kepada Bank dan atas transaksi ini bank mendapat *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada bank dimana nasabah meminjam uang dengan akad *qardh* menjaminkan aset-harta untuk pinjaman tersebut. Bank memperoleh *ujrah* karena menanggung beban penyimpanan jaminan dan risiko penyimpanan.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian. Entitas Anak menetapkan penyisihan kerugian *qardh* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Loans (continued)

Sharia financing (continued)

Subsidiary first assessed whether the *Murabahah* receivable is individually significant. If the *Murabahah* receivable is considered individually significant, the Subsidiary will determine that objective of evidence of impairment exist or not. If the Subsidiary determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed *Murabahah* receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of *Murabahah* receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. *Murabahah* receivables that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Funds of qardh is borrowing funds without an agreed commitment of benefits where the borrower is obligated to repay the principal simultaneously or in installments in certain periods. *Funds of qardh* consists of *wakalah* and *rahn*.

Wakalah is a transfer of debt from the indebted parties (customers) to the Bank and for this transaction the bank obtained an *ujrah* (fee) and is recognized upon receipt.

Rahn is the mortgage of goods or assets from customers to the Bank, at which that customers borrow money with *qardh* agreement and pledged their asset as collateral for the borrowings. The Bank obtains *ujrah* from bearing the collateral custody expense and custody risk.

Funds of qardh is recognized at the amount lent at the transaction date. Any excess amount paid by the borrower in repaying a *qardh* is recognized as revenue upon realization. *Funds of qardh* is stated at its outstanding balance less allowance for possible losses. The Subsidiary provides allowance for possible losses on *qardh* based on the review quality of the individual outstanding balances.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah
(lanjutan)

Pembiayaan *Mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Entitas Anak mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*).

Pembiayaan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Entitas Anak menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan *Mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *Mudharabah* dan diakui sebagai kerugian bank. Apabila sebagian pembiayaan *Mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah*.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Entitas Anak menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Loans (continued)

Sharia financing (continued)

Mudharabah financing is investment of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct certain business activity, with profit sharing or net revenue sharing method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Subsidiary uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Subsidiary provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognized as a loss by the Bank. If part of financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on mudharabah financing due to negligence or error on the part of the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the mudharabah financing balance.

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Subsidiary provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

m. Kontrak jaminan keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen hutang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan diakui awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan menggunakan metode garis lurus.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan nilai kerugian kredit ekspektasian sesuai PSAK 71 "Instrumen Keuangan".

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan model kerugian ekspektasian.

n. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

o. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial guarantee contracts

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities.

Financial guarantees are initially recognized at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. The fee income earned is amortized over the period of guarantees using the straight line method.

After initial recognition of the contract, the financial guarantee is recorded at the higher of the amortized fair value and the expected credit loss value in accordance with PSAK 71 "Financial Instrument".

Allowances for impairment on financial guarantee contracts with credit risk are calculated based on expected credit losses model.

n. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as financial assets measured at amortized cost. Acceptance liabilities are classified financial liabilities measured at amortized cost.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

o. Equity investments

Equity investments represent investments in the form of shares of stock, in non-public companies engaged in financial services held for long-term purposes.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Penyertaan saham (lanjutan)

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki tidak untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penyertaan sementara pada perusahaan debitur timbul akibat konversi pinjaman yang diberikan menjadi saham. Pada saat pengakuan awal, saham yang diterima diakui dengan nilai wajar. Selanjutnya, saham tersebut dinilai dengan menggunakan metode ekuitas apabila BNI memiliki pengaruh signifikan terhadap *investees* dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan apabila BNI tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *investees*.

p. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset tetap

Grup menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Nilai tercatat bruto disesuaikan dengan cara yang konsisten dengan nilai tercatat revaluasi aset. Sebagai contoh, nilai tercatat bruto dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi atau dapat direvaluasi secara proporsional dengan perubahan nilai tercatat. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disesuaikan dengan selisih antara nilai tercatat bruto dan nilai tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Equity investments (continued)

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence classified as financial asset which held for sale is measured at fair value through profit or loss.

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence classified as financial asset which are not held for sale are measured at fair value through other comprehensive income.

Temporary investments in debtor companies arise from conversion of loans to shares/equity. At initial recognition, shares received were recognized at fair value. Subsequently, the shares were recognized using equity method if BNI has significant influence over the investees or classified as financial asset if BNI does not have significant influence over the investees.

p. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities

Fixed assets

Group applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.

Land and buildings are shown at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. The gross carrying amount is adjusted in a manner that is consistent with the revaluation of the carrying amount of the asset. For example, the gross carrying amount may be revalued by reference to observable market data or it may be revalued proportionately to the change in the carrying amount. The accumulated depreciation at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the assets after taking into account accumulated impairment losses.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**p. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas
sewa (lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Fixed assets, right-of-use assets and lease
liabilities (continued)**

Fixed assets (continued)

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revaluated asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 3 years.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and building is recorded in "Asset Revaluation Reserve" and presented as "Other Comprehensive Income". Decreases in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expense in the current year. If the asset has a balance on its "Gain on Revaluation of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Gain on Revaluation of Fixed Assets" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

Fixed assets besides land and buildings are stated at historical cost less accumulated depreciation.

Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition.

All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**p. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas
sewa (lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate
Bangunan	6.67%
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	20.00%

Perlengkapan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Fixed assets (continued)

All fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	15	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	5	Office equipment and motor vehicles

Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, Automatic Teller Machines (ATM), computer software and hardware, communication and other office equipment.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73 "Leases", except if landrights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Property, plant and equipment".

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

p. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas
sewa (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Fixed assets, right-of-use assets and lease
liabilities (continued)

Fixed assets (continued)

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Construction in progress". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

Right-of-use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset; and
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

p. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas
sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Fixed assets, right-of-use assets and lease
liabilities (continued)

**Right-of-use assets and lease liabilities
(continued)**

The Group recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortized over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**p. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas
sewa (lanjutan)**

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BNI dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada BNI dan Entitas Anak. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Fixed assets, right-of-use assets and lease
liabilities (continued)**

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

q. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals are included in the "Other Assets" account.

Foreclosed collaterals represent assets acquired by BNI and Subsidiaries, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtor could not fulfill their obligations to BNI and Subsidiaries. Foreclosed collaterals represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in "Other Assets".

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value and any losses from such write-down is recognized in profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada bank lain timbul.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

s. Simpanan Nasabah

Tabungan merupakan simpanan nasabah di BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking, Phone Banking, Mobile Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan.

Termasuk di dalam simpanan adalah simpanan syariah yang terdiri dari giro *wadiah*. Giro *wadiah* merupakan giro *wadiah yad adh-dhamanah* yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan BNI Syariah. Giro *wadiah* dicatat sebesar nilai titipan pemegang giro *wadiah*.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas BNI Syariah kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time obligations to public customers or other banks arise.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortized cost.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

s. Deposits from customers

Savings account represent deposits of customers in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may only be withdrawn over the counter and via ATMs or funds transfers by SMS Banking, Phone Banking, Mobile Banking and Internet Banking when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent customer's deposits in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may be withdrawn at a certain time based on the agreement between the depositor and BNI and a Subsidiary engaged in banking.

Deposits include sharia deposits consist of wadiah deposit. Wadiah deposit is a wadiah yad adh-dhamanah deposits in which the depositor is entitled to receive bonus income based on the policy of BNI Syariah. Wadiah demand deposits are stated at the amount payable to customers.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method except sharia deposits which is stated at the amount payable by BNI Syariah to customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas BNI Syariah kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

u. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan terdiri dari obligasi yang diterbitkan oleh Grup.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek dikurangkan dari jumlah efek-efek yang diterbitkan.

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, inter-bank call money with original maturities of 90 days or less, time deposits and certificates of deposits.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of wadiah demand deposits and wadiah saving deposits.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method except sharia deposits which is stated at the amounts payable by BNI Syariah to the customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

u. Securities issued

Securities issued consist of bonds issued by the Group.

Securities issued are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of marketable securities are deducted from the amount of securities issued.

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortized discount. Costs incurred related to the bond issuance are presented as deduction from the proceeds of bonds issued and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

v. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

w. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/BNI Syariah) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan sukuk *mudharabah* yang diterbitkan.

Giro dan tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Giro dan tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di bank.

Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan bank.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Borrowings

Borrowings are funds received from other bank, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

w. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) grant freedom to the fund manager (mudharib/BNI Syariah) in the management of their investments with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of mudharabah current accounts, mudharabah saving deposits, mudharabah time deposits and mudharabah sukuk issued.

Mudharabah current accounts and saving deposits represent investment which could be withdrawn anytime (on call) or can be withdrawn based on certain agreed terms. Mudharabah current accounts and savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance in bank.

Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the bank.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

w. Dana syirkah temporer (lanjutan)

Sukuk *mudharabah* yang diterbitkan merupakan sukuk yang menggunakan akad *mudharabah*. Sukuk *mudharabah* diakui pada saat entitas menjadi pihak yang terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk *mudharabah*. Sukuk *mudharabah* diakui sebesar nilai nominal. Biaya transaksi diakui secara terpisah dari sukuk *mudharabah*. Biaya transaksi untuk penerbitan sukuk *mudharabah* disajikan dalam aset sebagai biaya yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang jangka waktu sukuk menggunakan garis lurus. Penerbitan sukuk dan perdagangan sukuk berdasarkan akad syariah, termasuk adanya aset/aktivitas yang mendasari. Pemilik sertifikat sukuk *mudharabah* mendapatkan bagi hasil.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena BNI Syariah tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh bank. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari pendapatan bank yang diterima berupa laba kotor (*gross profit margin*).

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Temporary *syirkah* funds (continued)

Mudharabah sukuk issued is a sukuk using the contract of *mudharabah*. Sukuk *mudharabah* is recognized when the entity becomes party of issuance contract *mudharabah* sukuk. Sukuk *mudharabah* is recognized at nominal value. Transaction costs are recognized separately from the sukuk *mudharabah*. Transaction costs for the issuance of sukuk *mudharabah* are presented in assets as deferred expenses and amortized over the term of sukuk using straight-line method. Sukuk issuance and trading of sukuk are based on the principles of sharia, including any underlying assets/activities. The holders of *mudharabah* sukuk certificate receive profit sharing.

Temporary *syirkah* fund cannot be classified as liability. This was because BNI Syariah does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to BNI Syariah management's negligence or when default of loss is incurred. On the other hand, temporary *syirkah* fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.

The owner of temporary *syirkah* funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

Third parties' share on returns of temporary *syirkah* funds represents customer's share on the bank's income derived from the management of their funds by the bank under *mudharabah* principles. Income that will be distributed is the cash received (*cash basis*) from the share.

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the bank's gross profit margin.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

w. Dana *syirkah* temporer (lanjutan)

Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan bank sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan bank sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana bank, seluruhnya menjadi milik bank, termasuk pendapatan dari investasi bank berbasis imbalan.

x. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah, beban bunga dan beban syariah

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Temporary *syirkah* funds (continued)

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the bank based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners and depositors as *shahibul maal* and the bank as *mudharib* based on a predetermined ratio (*nisbah*). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the bank's funds, are entirely shared for the bank, including income from the bank's fee-based transactions.

x. Interest income and sharia income, interest expense and sharia expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

x. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah, beban bunga dan beban syariah (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari marjin *murabahah*, pendapatan *ijarah* (sewa), bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta pendapatan *qardh*. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

Marjin *murabahah* dan pendapatan *ijarah* diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi *qardh* diakui pada saat diterima.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah*.

y. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Interest income and sharia income, interest expense and sharia expense (continued)

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Interest income and expense include sharia income and expense. Sharia income represents profit from murabahah margin, lease income from ijarah, profit sharing from mudharabah and musyarakah financing and income from qardh. Sharia expenses consist of mudharabah profit sharing expenses and wadiah bonus expenses.

Murabahah margin and ijarah income are recognized over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah). Qardh income is recognized upon receipt.

Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined nisbah in accordance with mudharabah mutlaqah principle.

y. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in profit or loss.

Fees and commissions income which are not related to lending activities or a specific period are recognized as revenues on the transaction date as other operating income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

z. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan untuk membayar manfaat secara signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

BNI Life mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi. Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

BNI Life menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Produk-produk dari BNI Life dibagi berdasarkan kategori utama sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Insurance contract

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from policyholder upon the issuance of the policy.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

BNI Life defines significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur. If the insurance contract does not contain significant insurance risk, the contract will be deemed as an investment contract. Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

BNI Life issues insurance contracts for traditional insurance product and investment linked insurance product. Both of these products have significant insurance risk.

BNI Life's products may be divided into the following main categories:

Tipe polis/ Policy type	Deskripsi manfaat/ Description of benefits
1) Produk tradisional/ <i>Traditional products</i>	Produk yang memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis, dan kesehatan dari pemegang polis. Total uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung./ <i>Products which provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness, and health of the insured. The basic sum insured will be paid upon the occurrence of the risks covered.</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Insurance contract (continued)

Tipe polis/ Policy type	Deskripsi manfaat/ Description of benefits
2) Produk asuransi unit link/ <i>Unit-linked insurance products</i>	<p>Unit link adalah produk asuransi dengan pembayaran premi tunggal maupun regular yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan kombinasi manfaat proteksi dan manfaat investasi./<i>Unit-linked is the insurance product with single and regular premium payment which linked to investment products, which provide a combined benefit of the protection and investment.</i></p> <p>Manfaat dari perlindungan asuransi adalah untuk menanggung risiko kematian yang memberikan manfaat sebesar nilai uang pertanggungan dan ditambah manfaat investasi berupa akumulasi nilai dana investasi yang akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung./<i>The benefit of protection is to cover the risks of death which provide basic sum assured plus the cumulative balance of the fund value, these benefit will be paid upon the occurrence of the risks covered.</i></p> <p>Nilai dana investasi akan dihitung berdasarkan tingkat pengembalian investasi yang didapat dari fund tergantung dari tipe fund yang dipilih oleh pemegang polis berdasarkan profil risiko investasi./<i>The investment fund value will be measured based on the yield of return from the underlying fund depend on the fund type which is chosen by the policyholders, depending on investment risk profile.</i></p>

BNI Life memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit link* seperti yang disyaratkan oleh PSAK 62 hanya jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi:

- BNI Life dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi"); dan
- Kebijakan akuntansi BNI Life tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen "deposit".

Karena hanya kondisi pertama di atas terpenuhi, maka BNI Life tidak memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit link*.

Pengujian kecukupan liabilitas

PSAK 62, "Kontrak Asuransi" mengharuskan setiap akhir periode pelaporan, BNI Life menilai apakah liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan total tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

BNI Life unbundles the deposit component of unit-linked contract as required by SFAS. 62 only when both of the following conditions are met:

- *BNI Life can measure separately the "deposit" component (including any embedded surrender option, i.e. without taking into account the "insurance" component); and*
- *BNI Life's accounting policies do not otherwise require to recognize all obligations and rights arising from the "deposit" component.*

Since only the first condition above is met, BNI Life does not unbundle the deposit component of unit-linked contract.

Liability adequacy tests

SFAS 62, "Insurance Contracts" requires that at each end of reporting period, BNI Life evaluates whether the liabilities for future policy benefits, unearned premium and estimated claims as recognised in the consolidated statement of financial position have been adequately recognised by comparing the carrying amount with the estimated future cash flows in accordance with the insurance contracts.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Pengujian kecukupan liabilitas (lanjutan)

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial berdasarkan estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris Perusahaan, termasuk asumsi mortalitas/morbiditas, *lapse*, biaya, dan inflasi serta asumsi margin atas risiko pemburukan.

BNI Life menerapkan metode *Gross Premium Reserve* dalam perhitungan liabilitas kepada pemegang polis dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan.

Pengakuan pendapatan premi

Premi atau ujarah/fee kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi total proteksi asuransi yang diberikan. Premi ujarah/fee kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

BNI Life menghitung cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dengan menggunakan metode amortisasi harian.

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan hanya diterapkan terhadap premi yang mempunyai risiko (asuransi jangka warsa, kecelakaan diri, dan kesehatan) yang periode asuransinya tidak lebih dari satu tahun.

Perubahan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Insurance contract (continued)

Liability adequacy tests (continued)

If the valuation indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash flows, then such deficiency is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The liabilities are calculated based on discounted cash flows basis for all related cash flows i.e. both of cash outflows and cash inflows as mentioned above using a set of most recent best estimate actuarial assumptions which is set by the Company's appointed actuary, include mortality/morbidity assumptions, *lapse* assumptions, expense assumptions and inflation assumptions as well as margin for adverse deviation assumptions.

BNI Life applies the *Gross Premium Reserve* method to calculate the policyholder liabilities based on actuarial assumptions which is based on best estimate assumptions and margin for adverse deviation.

Premium income recognition

Premiums or ujarah/fee received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums or ujarah/fee received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due.

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date in which the policy becomes effective.

BNI Life calculates unearned premium reserves using daily amortization method.

Unearned premium reserves only apply for premiums that are short-term with less than one year insurance period which have risk component only (term life, personal accident and health insurance).

Changes in unearned premium reserves is recognized in the current year's profit or loss.

Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as policyholders' deposit in the consolidated statement of financial position.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Reasuransi

BNI Life mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Total premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi total proteksi reasuransi yang diterima berdasarkan kontrak reasuransi.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Total manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

BNI Life menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh total karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada total yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Klaim dan manfaat polis

Klaim dan manfaat polis terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat polis diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari BNI Life reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang klaim dan manfaat polis pada periode yang sama dengan periode pengakuan klaim dan manfaat polis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Insurance contract (continued)

Reinsurance

BNI Life reinsures a portion of its risk with reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognized over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded liability for future policy benefits, ceded estimated claim liabilities and ceded unearned premiums. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

BNI Life presents separately reinsurance assets of future policy benefit liabilities, unearned premium, and estimated claim liabilities.

If a reinsurance asset is impaired, the Company reduces the carrying amount and recognises the impairment loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts due to it under the terms of the contract, and the impact of the amounts that the Company will receive from the reinsurer can be reliably measured.

Claims and policy benefits

Claims and policy benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimate of claims incurred but not yet reported (IBNR). Claims and policy benefits are recognized as expenses when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims recoveries from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from claims and policy benefits consistent in the same period with the claims and policies benefits recognition.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Klaim dan manfaat polis (lanjutan)

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris yang dilaporkan sebagai bagian dari "Estimasi liabilitas klaim" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui secara konsisten pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris BNI Life.

BNI Life menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Valuation* yang mencerminkan nilai sekarang estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai sekarang estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Untuk produk *unit link*, liabilitas kepada pemegang polis *unit link* diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku. Risiko investasi terkait ditanggung oleh pemegang polis *unit link*.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Insurance contract (continued)

Claims and policy benefits (continued)

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations which is reported as part of "Estimated claim liabilities" in the consolidated statement of financial position. Changes in estimated claim liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred.

Liability for future policy benefits

The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognized consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain formula by BNI Life's actuary.

BNI Life calculates the liabilities for future policy benefits using *Gross Premium Valuation* method that reflect the present value of estimated payments throughout the guaranteed benefits including all the embedded options available, the estimated present value of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

Changes in the liabilities for future policy benefits are recognized in the current year's profit or loss.

For unit-linked products, the liabilities to unit-linked policyholders is recognized at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decrease in accordance with effective net asset value. Related investment risk are born by the unit-linked policyholders.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk non syariah diakui sebagai pendapatan premi bruto di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kepada pemegang polis *unit link* diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian yang termasuk di dalam liabilitas manfaat polis masa depan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi dengan bagian premi yang merupakan pendapatan Entitas Anak, disertai dengan pengakuan kenaikan liabilitas kepada pemegang polis *unit link* di laba rugi.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan laba rugi dan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit link* diakui sebagai liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan sebesar total yang diterima setelah dikurangi *charges* atau *admin fee* lainnya dalam rangka mengelola pendapatan dari produk *unit link*.

Penerimaan dana dari peserta untuk produk Syariah diakui sebagai pendapatan kontribusi dari dana *tabarru'* sesuai dengan akad asuransinya dan bukan merupakan pendapatan entitas pengelola atau perusahaan, karena entitas pengelola sebagai wakil para peserta untuk mengelola dana *tabarru'*. Bagian kontribusi untuk *ujrah* entitas pengelola dalam rangka mengelola dana *tabarru'* diakui sebagai pendapatan *ujrah* pada laporan laba rugi. Bagian penerimaan dana dari peserta untuk investasi dari akad *mudharabah* diakui sebagai dana investasi *mudharabah* dan penerimaan dari peserta untuk investasi dari akad *wakalah* diakui sebagai dana investasi *wakalah* di laporan posisi keuangan Dana Peserta.

aa. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Insurance contract (continued)

Liabilities for future policy benefits (continued)

Funds received from customers for non-sharia products are recognized as gross premiums income in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. Liabilities to unit-linked policyholders are recognized in the consolidated statement of financial position which is included in the liabilities for future policy benefits for the amount received net of the portion of premium representing Subsidiary's revenue, with corresponding profit or loss recognition for the increase in liabilities to unit-linked policyholders.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease in liabilities for future policy benefits in the profit or loss and liabilities for future policy benefits in the consolidated statement of financial position.

Funds received from customers for unit-linked products are recognised as liabilities for future policy benefits in the consolidated statement of financial position for the amount received net of charges or other admin fee in managing the unit-linked product revenue.

Funds received from participant for Sharia unit products is recognized as contributions income from *tabarru fund'* in accordance with the insurance contract and not as income for operator/company, as the operator only act as a representative of the participants to manage the *tabarru' funds'*. The contribution portion for operator's *ujrah* in effort to manage the *tabarru' funds* is recognized as *ujrah* income in profit or loss. Portion of fund received from participant for investment of *mudharabah* contract is recognized as *mudharabah* investment fund and receipt from *wakalah* contract is recognized as *wakalah* investment fund in the statement of financial position for Participant Funds.

aa. Taxation

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax are recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

aa. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama atau pun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized, using the financial position method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

ab. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

BNI memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun").

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Bank akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

BNI diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Karena Undang-Undang Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ab. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment

BNI has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation. This plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun").

A defined contribution plan is a pension plan under which the Bank pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions. This plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

BNI is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Labor Law No. 11 Tahun 2020 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Labor Law No. 11 Tahun 2020 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

ab. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja
lainnya (lanjutan)**

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

ab. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laporan laba rugi.

ac. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba *residual*) dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar selama tahun berjalan.

ad. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

BNI dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang didefinisikan antara lain:

- (i) perusahaan di bawah pengendalian BNI dan Entitas Anak;
- (ii) perusahaan asosiasi;
- (iii) investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- (iv) perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan iii di atas;
- (v) karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
- (vi) entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan yang merupakan pemegang saham dari entitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Employee benefits (continued)

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged and credited to profit or loss.

ac. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year available to shareholders of ordinary shares (residual income) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the current year.

ad. Transactions with related parties

BNI and Subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 7 regarding "Related Party Disclosures" and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies", which are defined, among others, as:

- (i) *entities under the control of BNI and Subsidiaries;*
- (ii) *associated companies;*
- (iii) *investors with voting rights that gives them significant influence;*
- (iv) *entities controlled by investors under Note iii above;*
- (v) *key employees and family members; and*
- (vi) *entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government, which is defined as the Minister of Finance who has share ownership in the entity.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**ad. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ae. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

af. Pelaporan segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi Korporasi, Menengah, Kecil, Konsumer dan Ritel, Tresuri dan Institusi Keuangan, Kantor Pusat dan Entitas Anak.

ag. Biaya emisi penerbitan saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Bersih", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ad. Transactions with related parties
(continued)**

All significant transactions with related parties have been disclosed in notes to the consolidated financial statements.

ae. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

af. Segment reporting

The Group defines an operating segment as a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

The Group discloses its operating segments based on operating segments that consist of Corporate, Middle, Small, Consumer and Retail, Treasury and Financial Institution, Head Office and Subsidiaries.

ag. Shares issuance costs

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

ah. Saham treasuri

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan kepada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ah. Treasury shares

When any Group entity purchases the entity's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the entity's equity holders until the shares are cancelled or reissued. When ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS**

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the consolidated financial statements and these require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experiences and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan**

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu, kondisi ekonomi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi dimasa depan. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**b. Menentukan nilai wajar instrumen
keuangan**

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS** (continued)

Key sources of estimation uncertainty:

**a. Allowances for impairment losses of
financial assets**

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics, but the individually impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences, current economic conditions and forecast on future economic condition. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters are used in determining collective allowances.

**b. Determining fair values of financial
instruments**

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and there is a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

**b. Menentukan nilai wajar instrumen
keuangan (lanjutan)**

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

c. Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan bersih untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

d. Provisi perpajakan

Grup menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (CONTINUED)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

**b. Determining fair values of financial
instruments (continued)**

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

c. Employee benefit

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost or for employee benefits include the discount rate. The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

d. Provision for taxes

The Group provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

e. Liabilitas asuransi untuk kontrak asuransi
dan reasuransi aset

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode di atas. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui dimana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terhutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Cadangan teknis Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" berdasarkan perhitungan teknis asuransi dengan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial yaitu asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, dan premi yang belum merupakan pendapatan. Entitas Anak menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang menghitung liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan.

f. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

g. Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (CONTINUED)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

e. Insurance liabilities on insurance contracts
and reinsurance assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the above methods. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as *counterparty* and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured

Technical reserves of the Subsidiary recorded in the consolidated statement of financial position as part of "Other liabilities" are calculated based on insurance technical calculation using certain actuarial assumptions which are based on best estimate assumptions and margin for adverse risk. Included in the technical reserves are liability for future policy benefits, estimated claim liabilities, and unearned premium income. The Subsidiary uses *Gross Premium Reserve* method in calculating liability for future policy benefits which are based on best estimate assumptions and margin for adverse risk.

f. Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

g. Fixed asset revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

h. Konsolidasian entitas terstruktur

Dalam menentukan tingkat pengendalian yang dimiliki, Grup mempertimbangkan apakah entitas tersebut memenuhi definisi Entitas Terstruktur dan apakah Grup, secara substansi, mengendalikan entitas tersebut.

Ketika Grup, secara substansi, mengendalikan entitas terstruktur tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan oleh Grup.

i. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Grup sebagai lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (CONTINUED)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

h. Consolidation of structured entities

In determining the degree of control exercised, the Group considers whether these entities meet the definition of Structured Entities and whether the Group, in substance, controls such entities.

When the Group, in substance, controls the entity to which the financial assets have been transferred, the entity is consolidated by the Group.

i. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

j. Impairment of non-financial assets

The Group assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Grup mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

k. Additional Tier 1 Perpetual Non-Cumulative Capital Securities ("AT-1 Capital")

Dalam mengklasifikasikan *AT-1 Capital* sebagai liabilitas keuangan, Bank telah menetapkan bahwa dalam *terms and conditions*, terdapat klausul *mandatory redemption - redemption for a capital trigger event* dimana ketika *Capital Adequacy Ratio ("CAR")* BNI mencapai rasio tertentu maka BNI harus melakukan pelunasan terhadap pokok terutang dan bunga dari AT-1. Hal ini telah memenuhi kriteria *contingent settlement* yang bersifat *genuine* dan tidak dapat dihindari sehingga akan menimbulkan kewajiban kontraktual dimasa yang akan datang.

Dalam mengklasifikasikan *AT-1 Capital* pada liabilitas keuangan, Bank telah menetapkan bahwa *AT-1 Capital* tersebut telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana disebutkan di atas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

**j. Impairment of non-financial assets
(continued)**

The Group assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following: (continued)

- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Group recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

k. Additional Tier 1 Perpetual Non-Cumulative Capital Securities ("AT-1 Capital")

In classifying *AT-1 Capital* as a financial liability, the Bank has determined that in terms and conditions, there is a mandatory redemption clause - redemption for a capital trigger event where when BNI's *Capital Adequacy Ratio ("CAR")* reaches a certain ratio, BNI shall repay the outstanding principal and interest from AT-1. This has met the criteria for contingent settlement which is genuine and unavoidable hence that it will create contractual obligations in the future.

In classifying *AT-1 Capital* as a financial liability, the Bank has determined that the *AT1-1* has met the classification requirements as stated above.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

Kas terdiri dari:

	2021	2020
Rupiah	13,249,214	16,592,216
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	244,255	343,061
Dolar Singapura	90,851	166,853
Euro Eropa	31,972	56,511
Real Arab Saudi	16,325	37,434
Dolar Australia	13,866	71,522
Yen Jepang	11,049	19,414
Dolar Hong Kong	10,351	12,033
Pound Sterling Inggris	5,171	5,643
Ringgit Malaysia	3,580	6,001
Franc Swiss	1,988	4,513
Dirham Uni Emirat Arab	1,249	1,635
Won Korea Selatan	1,153	423
Yuan China	880	3,566
Dolar Brunei	682	1,051
Dolar Kanada	551	597
Dolar Taiwan	285	955
Baht Thailand	161	616
Dolar Selandia Baru	15	3
	<u>434,384</u>	<u>731,831</u>
	<u>13,683,598</u>	<u>17,324,047</u>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp4.488.649 dan Rp5.870.004 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

4. CASH

Cash consists of the following:

	2021	2020
Rupiah	13,249,214	16,592,216
Foreign currencies		
United States Dollar	244,255	343,061
Singapore Dollar	90,851	166,853
European Euro	31,972	56,511
Saudi Arabian Real	16,325	37,434
Australian Dollar	13,866	71,522
Japanese Yen	11,049	19,414
Hong Kong Dollar	10,351	12,033
Great Britain Pound Sterling	5,171	5,643
Malaysian Ringgit	3,580	6,001
Swiss Franc	1,988	4,513
United Arab Emirates Dirham	1,249	1,635
South Korean Won	1,153	423
Chinese Yuan	880	3,566
Brunei Dollar	682	1,051
Canadian Dollar	551	597
Taiwan Dollar	285	955
Thailand Baht	161	616
New Zealand Dollar	15	3
	<u>434,384</u>	<u>731,831</u>
	<u>13,683,598</u>	<u>17,324,047</u>

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) of Rp4,488,649 and Rp5,870,004 as of 31 December 2021 and 2020, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2021	2020
Rupiah	42,949,363	29,444,216
Dolar Amerika Serikat	5,733,068	5,621,485
	<u>48,682,431</u>	<u>35,065,701</u>

Bank BNI

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan syariah, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2021	2020
Rupiah	42,949,363	29,444,216
United States Dollar	5,733,068	5,621,485
	<u>48,682,431</u>	<u>35,065,701</u>

Bank BNI

The Bank is required to maintain Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah for conventional and sharia banking and Minimum Statutory Reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Bank BNI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020 yang masing-masing sebesar:

	2021	2020
Rupiah		
- GWM Primer Harian*)	3.50%	3.50%
- Rata-rata*)	0.00%	0.50%
- PLM**)	3.00%	3.00%
- PLM**)	6.00%	6.00%
Mata uang asing***)	4.00%	4.00%

*) Mulai berlaku per 1 Agustus 2020

**) Berdasarkan PADG Nomor 22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020 tentang kewajiban pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan perubahan menjadi 6%.

***) Per 16 Maret 2020, berdasarkan PADG Nomor 22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020. Penyesuaian kebijakan pengaturan GWM dengan menurunkan GWM Valuta Asing untuk Bank Umum Konvensional (BUK) sebesar 400 bps dari 8% (delapan persen) menjadi 4% (empat persen)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Bank BNI (continued)

As of 31 December 2021 and 2020, the Bank's Minimum Statutory Reserve complied with Bank Indonesia (BI) Regulation PBI No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 22/19/PADG/2020 dated 29 July 2020 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency, which are as follows:

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer Harian*)	3.50%	3.50%	Primary Minimum Statutory Reserve - Daily*)
- Rata-rata*)	0.00%	0.50%	Average*)
- PLM**)	3.00%	3.00%	PLM**)
- PLM**)	6.00%	6.00%	Foreign Currencies***)
Mata uang asing***)	4.00%	4.00%	

*) Effective on 1 August 2020

**) Based on PADG No. 22/17/PBI/2020 dated 30 September 2020 regarding fulfillment of Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) with changes to 6%

***) As of 16 March 2020, based on PADG No. 22/2/PADG/2020 dated 13 March 2020. Adjusting the statutory reserve requirement policy by lowering the Foreign Exchange Reserve Requirement for Bank Umum Konvensional (BUK) by 400 bps from 8% (eight percent) to 4% (four percent)

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar:

	2021
Rupiah	
- GWM Primer	7.66%
Harian	1.99%
Rata-rata	5.67%
- PLM	17.40%
Mata uang asing	4.02%

BNI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

BNI Syariah

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2020
Rupiah	3.25%
Mata uang asing	1.36%

Sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 22/10/PADG/2020 tentang Perubahan Kelima atas PADG No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah tanggal 30 April 2020, setiap Bank diwajibkan memelihara GWM dalam rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan masing-masing sebesar 3,5% (dengan pemenuhan GWM harian 0,5% dan GWM rata-rata 3%) dan Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah tanggal 29 Maret 2018 serta 1% dari Dana Pihak Ketiga dalam Rupiah dan valuta asing.

Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 22/4/PADG/2020 Tentang Pelaksanaan Peraturan Bank Indonesia No. 22/4/PBI/2020 Tentang Insentif Bagi Bank Yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona tanggal 15 April 2020, besaran insentif kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam Rupiah yang wajib dipenuhi secara harian ditetapkan sebesar 0,5%.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan GWM dari Bank Indonesia.

BNI Syariah telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM pada tanggal 31 Desember 2020.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The ratio of the Minimum Statutory Reserve requirement for its Rupiah and foreign currencies accounts as of 31 December 2021 and 2020, are as follows:

	2021		2020	
Rupiah				Rupiah
- GWM Primer	7.66%		5.43%	Primary Minimum Statutory Reserve -
Harian	1.99%		0.50%	Daily
Rata-rata	5.67%		4.93%	Average
- PLM	17.40%		12.09%	PLM -
Mata uang asing	4.02%		4.01%	Foreign currencies

BNI has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the Minimum Statutory Reserve as of 31 December 2021 and 2020.

BNI Syariah

The ratio of Minimum Statutory Reserve requirement for its Rupiah and foreign currencies as of 31 December 2020, are as follows:

	2020	
Rupiah	3.25%	Rupiah
Mata uang asing	1.36%	Foreign currencies

Based on Members of the Board of Governors Regulation No. 22/10/PADG/2020 regarding the Fifth Amendment to PADG No. 20/10/PADG/2018 regarding Minimum Statutory Reserve requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Commercial Banks, Sharia Banks and Sharia Business Unit dated 30 April 2020, each Bank is required to maintain Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) in Rupiah and foreign currencies equivalent to 3.5% (with fulfillment of the daily Minimum Statutory Reserves Requirements of 0.5% and 3% at the average) and Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 concerning Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units dated 29 March 2018 and 1% of Third Party Funds in Rupiah and foreign currencies.

Based on Regulation of Members of the Board of Governors No. 22/4/PADG/2020 Regarding the Implementation of Bank Indonesia Regulation No. 22/4/PBI/2020 Regarding Incentives for Banks Providing Funds for Certain Economic Activities to Support the Handling of the Economic Impacts of the Corona Virus Outbreak dated 15 April 2020, the amount of allowance incentives for the fulfillment of Minimum Statutory Reserves in Rupiah which must be fulfilled daily is set at 0.5%.

The balance of current accounts with Bank Indonesia is provided to meet Minimum Statutory Reserve from Bank Indonesia.

BNI Syariah has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the Minimum Statutory Reserve as of 31 December 2020.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

BNI Syariah (lanjutan)

BNI Syariah menempatkan dana pada Bank Indonesia dengan rata-rata tingkat bonus tahunan sebagai berikut:

	<u>2021</u>		<u>2020</u>	
Deposit Facility Bank Indonesia Syariah	-		3.50%	Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	-		4.88%	Bank Indonesia Sharia Certificate
Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia	-		0.57%	Bank Indonesia Sharia Term Deposit

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

BNI Syariah (continued)

BNI Syariah placed its fund with Bank Indonesia with average annual bonuses as follows:

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah	472,155	732,013
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	13,304,783	10,155,923
Yen Jepang	2,607,273	1,519,795
Dolar Singapura	1,257,222	936,638
Yuan China	1,047,381	808,980
Euro Eropa	313,946	603,234
Pound Sterling Inggris	169,733	289,716
Dolar Hong Kong	161,074	169,006
Dolar Kanada	69,816	18,727
Dolar Australia	68,000	606,117
Won Korea Selatan	58,363	30,617
Dolar Selandia Baru	12,428	-
Real Arab Saudi	11,121	194,906
Dirham Uni Emirat Arab	7,078	1,086
Franc Swiss	5,885	41,946
Ringgit Malaysia	1,869	2,818
Baht Thailand	1,770	2,344
	<u>19,097,742</u>	<u>15,381,853</u>
Total	19,569,897	16,113,866
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6)	(6,078)
	<u>19,569,891</u>	<u>16,107,788</u>

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah	Rupiah
	Foreign currencies
	United States Dollar
	Japanese Yen
	Singapore Dollar
	Chinese Yuan
	European Euro
	Great Britain Pound Sterling
	Hong Kong Dollar
	Canadian Dollar
	Australian Dollar
	South Korean Won
	New Zealand Dollar
	Saudi Arabian Real
	United Arab Emirates Dirham
	Swiss Franc
	Malaysian Ringgit
	Thailand Baht
	Total
	Allowance for impairment losses

b. Berdasarkan hubungan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak berelasi		
Rupiah	38,487	11,944
Mata uang asing	1,521,387	461,764
Total pihak berelasi	<u>1,559,874</u>	<u>473,708</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	433,668	720,069
Mata uang asing	17,576,355	14,920,089
Total pihak ketiga	<u>18,010,023</u>	<u>15,640,158</u>
Total	19,569,897	16,113,866
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6)	(6,078)
	<u>19,569,891</u>	<u>16,107,788</u>

<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak berelasi	Related parties
	Rupiah
	Foreign currencies
	Total related parties
Pihak ketiga	Third parties
	Rupiah
	Foreign currencies
	Total third parties
	Total
	Allowance for impairment losses

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diklasifikasikan lancar.

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

c. By Bank Indonesia collectibility

All current accounts with other banks as of 31 December 2021 and 2020 are classified as current.

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Movements in the gross carrying amount are as follows:

31 Desember/December 2021						
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total		
Giro pada bank lain						Current accounts with other banks
Saldo awal	15,507,040	-	606,826	16,113,866		Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian**)	8,910,319	-	-	8,910,319		Net remeasurement of loss allowance**)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	913,923	-	-	913,923		New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(5,687,285)	-	-	(5,687,285)		Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	(74,100)	-	-	(74,100)		Foreign exchange and other movements
Dampak kehilangan pengendalian*)	-	-	(606,826)	(606,826)		Impact of loss of control*)
	19,569,897	-	-	19,569,897		

*) Lihat Catatan 1

**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah pembayaran kembali

Refer to Note 1*)
Including in the net remeasurement of loss allowance is repayment**)

31 Desember/December 2020						
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total		
Giro pada bank lain						Current accounts with other banks
Saldo awal	12,676,455	2,088,339	199,997	14,964,791		Beginning balance
Transfers from credit impaired financial assets	679,178	(679,178)	-	-		Transfers from credit impaired financial assets
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	9,567,965	(3,446)	406,829	9,971,348		Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	16,232,856	-	-	16,232,856		New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(24,585,116)	-	-	(24,585,116)		Repayment
Valuta asing dan perubahan lain	935,702	(1,405,715)	-	(470,013)		Foreign exchange and other movements
	15,507,040	-	606,826	16,113,866		

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

31 Desember/December 2021						
	Kerugian kredit 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total	
Giro pada bank lain						Current accounts with other banks
Saldo awal	9	-	-	6,069	6,078	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	2	-	-	-	2	Net remeasurement of loss allowance
Pembayaran penuh	(5)	-	-	-	(5)	Fully repayment
Dampak kehilangan pengendalian*)	-	-	-	(6,069)	(6,069)	Foreign exchange and Impact of loss of control*)
	6	-	-	-	6	

*) Lihat Catatan 1

Refer to Note 1*)

31 Desember/December 2020						
	Kerugian kredit 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total	
Giro pada bank lain						Current accounts with other banks
Saldo 1 Januari	508	-	-	2,000	2,508	Balance at 1 January
Pengalihan ke						Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	1	(1)	-	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai	(1)	1	-	-	-	Lifetime ECL not credit -impaired
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – mengalami penurunan nilai	6	-	-	-	6	Lifetime ECL credit-impaired -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(489)	-	-	4,069	3,580	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	22	-	-	-	22	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(36)	-	-	-	(36)	Repayment
Valuta asing dan perubahan lain	(2)	-	-	-	(2)	Foreign exchange and other movements
	9	-	-	6,069	6,078	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

e. Tingkat suku bunga per tahun

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %
2021	0.01 - 0.13
2020	0.01 - 0.15

Giro pada bank lain selain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yuan China tidak mendapat bunga.

e. Annual interest rates

	Yuan China/ Chinese Yuan %	
2021	2.00	2021
2020	2.00	2020

Current accounts with other banks stated in currency other than United States Dollar and Chinese Yuan do not earn interest.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA**

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia - <i>Deposit Facility</i>	48,988,439	29,041,929	Bank Indonesia - <i>Deposit Facility</i>
<i>Call Money</i>			<i>Call Money</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	158,400	106,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	31,400	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	250,000	PT Bank Mega Tbk
Bank of America Jakarta	-	100,000	Bank of America Jakarta
PT Bank CTBC Indonesia	-	20,000	PT Bank CTBC Indonesia
Subtotal	189,800	476,000	Subtotal
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>			<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	38,817	98,548	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank DKI	9,688	-	PT Bank DKI
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	194,666	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	89,816	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Commonwealth	-	69,692	PT Bank Commonwealth
Subtotal	48,505	452,722	Subtotal
Deposito berjangka	566,583	835,416	Time deposits
	49,793,327	30,806,067	
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank Indonesia - <i>Deposit Facility</i>	41,332,924	28,522,164	Bank Indonesia - <i>Deposit Facility</i>
<i>Call Money</i>			<i>Call Money</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	285,050	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
San In Godo Bank, Tokyo	171,030	126,450	San In Godo Bank, Tokyo
Wells Fargo Bank	50,596	-	Wells Fargo Bank
Bank of New York Mellon	17,103	-	Bank of New York Mellon
Lain-lain	-	572,538	Others
Subtotal	523,779	698,988	Subtotal
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
The Chugoku Bank Limited, Hong Kong	427,575	210,750	The Chugoku Bank Limited, Hong Kong
Woori Bank Seoul	83,860	-	Woori Bank Seoul
Mizuho Bank Ltd., Hong Kong	57,010	63,225	Mizuho Bank Ltd. Hong Kong
KEB Hana Bank, Seoul	35,940	694,908	KEB Hana Bank, Seoul
Bank of Nova Scotia Hong Kong	-	281,000	Bank of Nova Scotia Hong Kong
BNP Paribas	-	-	BNP Paribas
Lain-lain	35,815	52,330	Others
Subtotal	640,200	1,302,213	Subtotal
	42,496,903	30,523,365	
Total	92,290,230	61,329,432	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(110)	(173)	Allowance for impairment losses
	<u>92,290,120</u>	<u>61,329,259</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Perincian penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rupiah	49,793,327	30,806,067
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	42,377,103	30,320,207
Won Korea Selatan	119,800	203,158
	42,496,903	30,523,365
Total	92,290,230	61,329,432
Cadangan kerugian penurunan nilai	(110)	(173)
	92,290,120	61,329,259

b. Berdasarkan hubungan

	2021	2020
Pihak berelasi		
Rupiah		
Deposito berjangka	395,004	486,062
Call Money	-	194,666
	395,004	680,728
Mata uang asing		
Call Money	285,050	-
Deposito berjangka	14,269	14,105
	299,319	14,105
Total pihak berelasi	694,323	694,833
Pihak ketiga		
Rupiah		
Bank Indonesia - Deposit Facility	48,988,439	29,041,929
Call Money	189,800	281,335
Deposito berjangka	171,579	349,352
Negotiable Certificate Deposit	48,505	452,723
	49,398,323	30,125,339
Mata uang asing		
Bank Indonesia - Deposit Facility	41,332,924	28,522,164
Deposito berjangka	625,931	1,288,108
Call Money	238,729	698,988
	42,197,584	30,509,260
Total pihak ketiga	91,595,907	60,634,599
Total	92,290,230	61,329,432
Cadangan kerugian penurunan nilai	(110)	(173)
	92,290,120	61,329,259

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

a. By type and currency (continued)

Placements with other banks and Bank Indonesia based on currencies are as follows:

	2021	2020
Rupiah	49,793,327	30,806,067
Foreign currencies		
United States Dollar	42,377,103	30,320,207
South Korean Won	119,800	203,158
	42,496,903	30,523,365
Total	92,290,230	61,329,432
Allowance for impairment losses	(110)	(173)
	92,290,120	61,329,259

b. By relationship

	2021	2020
Related parties		
Rupiah		
Time deposits	395,004	486,062
Call Money	-	194,666
	395,004	680,728
Foreign currencies		
Call Money	285,050	-
Time deposits	14,269	14,105
	299,319	14,105
Total related parties	694,323	694,833
Third parties		
Rupiah		
Bank Indonesia - Deposit Facility	48,988,439	29,041,929
Call Money	189,800	281,335
Time deposits	171,579	349,352
Negotiable Certificate Deposit	48,505	452,723
	49,398,323	30,125,339
Foreign currencies		
Bank Indonesia - Deposit Facility	41,332,924	28,522,164
Time deposits	625,931	1,288,108
Call Money	238,729	698,988
	42,197,584	30,509,260
Total third parties	91,595,907	60,634,599
Total	92,290,230	61,329,432
Allowance for impairment losses	(110)	(173)
	92,290,120	61,329,259

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diklasifikasikan sebagai lancar.

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

c. By Bank Indonesia collectibility

All placements with other banks and Bank Indonesia as of 31 December 2021 and 2020 are classified as current.

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Movements in the gross carrying amount are as follows:

31 Desember/December 2021					
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia					Placements with other banks and Bank Indonesia
Saldo awal	61,329,432	-	-	-	61,329,432
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(728,100,646)	-	-	-	(728,100,646)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	759,080,480	-	-	-	759,080,480
Valuta asing dan perubahan lain	(19,036)	-	-	-	(19,036)
	92,290,230	-	-	-	92,290,230

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian adalah pembayaran kembali

Including in the net measurement of loss allowance, is repayment*):

31 Desember/December 2020					
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia					Placements with other banks and Bank Indonesia
Saldo awal	47,776,813	-	-	-	47,776,813
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(70,587,880)	-	-	-	(70,587,880)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	531,634,606	-	-	-	531,634,606
Valuta asing dan perubahan lain	(447,494,107)	-	-	-	(447,494,107)
	61,329,432	-	-	-	61,329,432

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

**d. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses (continued)**

The movements in the allowance for
impairment losses are as follows:

31 Desember/December 2021

	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL</i> <i>Not Credit- impaired</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL</i> <i>Credit- impaired</i>	Syariah/ Sharia	Total/Total	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia					Placement with other banks and Bank Indonesia
Saldo awal	173	-	-	173	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(332)	-	-	(332)	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	269	-	-	269	<i>New financial assets originated or purchased</i>
	110	-	-	110	

31 Desember/December 2020

	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL</i> <i>Not Credit- impaired</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL</i> <i>Credit- impaired</i>	Syariah/ Sharia	Total/Total	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia					Placement with other bank and Bank Indonesia
Saldo awal	147	-	-	147	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(731)	-	-	(731)	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	831	-	-	831	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Valuta asing dan perubahan lain	(74)	-	-	(74)	<i>Foreign exchange and other movements</i>
	173	-	-	173	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah
cadangan kerugian penurunan nilai di atas
telah memadai.

Management believes that the allowance for
impairment losses is adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

e. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

f. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Won Korea/ Korean Won %
2021	2.75 - 10.00	0.02 - 2.39	0.55 - 2.15
2020	3.00 - 10.00	0.05 - 1.80	0.50 - 0.80

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dalam mata uang selain Rupiah, Dolar Amerika Serikat, dan Won Korea Selatan, tidak mendapat bunga.

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

e. Placements with other banks pledged as collateral

There were no placements with other banks pledged as collateral as of 31 December 2021 and 2020.

f. Annual interest rates

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Won Korea/ Korean Won %
2021	2.75 - 10.00	0.02 - 2.39	0.55 - 2.15
2020	3.00 - 10.00	0.05 - 1.80	0.50 - 0.80

Placements with Bank Indonesia and other banks stated in currency other than Rupiah, United States Dollar, and South Korean Won, do not earn interest.

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2021		2020	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Nilai wajar melalui laba rugi				
Rupiah				
Reksadana	7,646,834	8,660,074	6,389,251	6,391,232
Obligasi	22,050	23,116	523,025	524,673
Obligasi subordinasi	6,000	6,172	-	-
Efek lainnya	828,474	828,914	266,410	266,410
	<u>8,503,358</u>	<u>9,518,276</u>	<u>7,178,686</u>	<u>7,182,315</u>
Mata uang asing				
Reksadana	51,630	53,952	28,799	29,443
Total nilai wajar melalui laba rugi	8,554,988	9,572,228	7,207,485	7,211,758
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Rupiah				
Obligasi	5,945,300	7,437,279	7,329,800	7,567,361
Reksadana	7,653,486	7,182,068	2,952,402	2,956,185
Obligasi subordinasi	578,800	601,467	605,300	625,219
Efek beragunan aset	70,580	71,969	158,380	161,430
	<u>14,248,166</u>	<u>15,292,783</u>	<u>11,045,882</u>	<u>11,310,195</u>
Mata uang asing				
Sertifikat Bank Indonesia	128,273	127,885	-	-
Obligasi	799,565	804,062	746,237	750,794
Reksadana	-	-	3,251,590	3,353,354
	<u>927,838</u>	<u>931,947</u>	<u>3,997,827</u>	<u>4,104,148</u>
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	15,176,004	16,224,730	15,043,709	15,414,343
Biaya perolehan diamortisasi				
Rupiah				
Obligasi	306,500	256,052	7,365,813	7,320,715
Total biaya perolehan diamortisasi	306,500	256,052	7,365,813	7,320,715
Total efek-efek		26,053,010		29,946,816
Cadangan kerugian penurunan nilai		(250,048)		(260,219)
		<u>25,802,962</u>		<u>29,686,597</u>

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By type and currency

Fair value through profit or loss
Rupiah
Mutual funds
Bonds
Subordinated bonds
Other securities
Foreign currencies
Mutual funds
Total fair value through profit or loss
Fair value through other comprehensive income
Rupiah
Bonds
Mutual funds
Subordinated bonds
Asset backed security
Foreign currencies
Certificate of Bank Indonesia
Bonds
Mutual funds
Total fair value through other comprehensive income
Amortized cost
Rupiah
Bonds
Total amortized cost
Total marketable securities
Allowance for impairment losses

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Perincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rupiah	25,067,111	25,813,225
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	985,899	4,133,591
Total	26,053,010	29,946,816
Cadangan kerugian penurunan nilai	(250,048)	(260,219)
	25,802,962	29,686,597

b. Berdasarkan hubungan

	2021	2020
Pihak berelasi		
Rupiah	5,569,658	7,105,927
Mata uang asing	346,318	352,331
Total pihak berelasi	5,915,976	7,458,258
Pihak ketiga		
Rupiah	19,497,453	18,707,298
Mata uang asing	639,581	3,781,260
Total pihak ketiga	20,137,034	22,488,558
Total	26,053,010	29,946,816
Cadangan kerugian penurunan nilai	(250,048)	(260,219)
	25,802,962	29,686,597

c. Berdasarkan penerbit

	2021	2020
Korporasi	21,826,648	18,860,972
Bank	4,098,477	4,509,531
Bank Indonesia	127,885	6,576,313
Total	26,053,010	29,946,816
Cadangan kerugian penurunan nilai	(250,048)	(260,219)
	25,802,962	29,686,597

d. Berdasarkan peringkat

31 Desember/December 2021		
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value
Nilai wajar melalui laba rugi		
Rupiah		
Reksadana	-	8,660,074
Obligasi	Pefindo (AA-) - (AAA)	23,116
Obligasi subordinasi	Beragam/various	6,172
Efek lainnya	Pefindo (A+) - (AAA)	828,914
		9,518,276
Mata uang asing		
Reksadana	-	53,952
Total nilai wajar melalui laba rugi		9,572,228

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

Marketable securities based on currencies are as follow:

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar

Total
Allowance for impairment losses

b. By relationship

Related parties
Rupiah
Foreign currencies

Total related parties

Third parties
Rupiah
Foreign currencies

Total third parties

Total

Allowance for impairment losses

c. By issuer

Corporates
Banks
Bank Indonesia

Total

Allowance for impairment losses

d. By rating

Fair value through profit or loss

Rupiah
Mutual funds
Bonds
Subordinated bonds
Other securities

Foreign currencies
Mutual funds

Total fair value through profit or loss

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

31 Desember/December 2021			
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			
Rupiah			Rupiah
Reksadana	-	7,182,068	<i>Mutual funds</i>
Obligasi subordinasi	Pefindo (A-) - (AA+)	601,467	<i>Subordinated bonds</i>
Efek beragunan aset	Pefindo idAAA(sf)	71,969	<i>Asset backed security Bonds</i>
Obligasi			
Hutama Karya II 8.07 Utama2027	Pefindo idA	407,083	<i>Hutama Karya II 8.07Hutama2027</i>
Semen Indo II_Smgrij-2024	Pefindo idAAA+	321,591	<i>Semen Indo II_Smgrij-2024</i>
Bank Tabungan Negara Btn-8.7C/24	Pefindo idAA+	282,457	<i>Bank Tabungan Negara Btn-8.7C/24</i>
Bank Tabungan Negara Btn-8.5B/22	Pefindo idAA+	256,110	<i>Bank Tabungan Negara Btn-8.5B/22</i>
Bank CIMB Niaga II/I Bngaij-2022	Pefindo idAAA	216,577	<i>Bank CIMB Niaga II/I Bngaij-2022</i>
PLN III 9.1 2024 Plnij-2024	Pefindo idAAA	211,000	<i>PLN III 9.1 2024 Plnij-2024</i>
Pub III BRI Tahap I 2019 Seri C	Pefindo idAAA	205,571	<i>Pub III BRI Tahap I 2019 Seri C</i>
Obl I Bank Mandiri I 2016 Seri C	Pefindo AAA	204,366	<i>Obl I Bank Mandiri I 2016 Seri C</i>
Obl Adira V 2019 Seri C	Pefindo AAA	131,201	<i>Obl Adira V 2019 Seri C</i>
PLN IV 8.5 01/08 Plnij-2026B	Pefindo idAAA	109,272	<i>PLN IV 8.5 01/08 Plnij-2026B</i>
Obl Sarana Multi III 2019 Seri D	Pefindo AAA	108,421	<i>Obl Sarana Multi III 2019 Seri D</i>
Bank Mandiri 8.00 15 Mandiri/8.00	Pefindo idAAA	107,088	<i>Bank Mandiri 8.00 15 Mandiri/8.00</i>
Bank Mandiri Mandiri-8.5B	Pefindo idAAA	106,488	<i>Bank Mandiri Mandiri-8.5B</i>
PLN II 8.2 2027C Plnij-2027C	Pefindo idAAA	105,933	<i>PLN II 8.2 2027C Plnij-2027C</i>
Obl Berkljtn IV Adira III Seri E	Pefindo AAA	105,448	<i>Obl Berkljtn IV Adira III Seri E</i>
PPGDIJ 4.85 Mat 16/0 Ppgdij-4.85A	Pefindo idAAA	103,048	<i>PPGDIJ 4.85 Mat 16/0 Ppgdij-4.85A</i>
Bank Panin 7.60 27/0 Pnbnij-7.60	Pefindo idAA	102,796	<i>Bank Panin 7.60 27/0 Pnbnij-7.60</i>
JSMR Pt Sukuk 9.00 1 Jsmr_Pt_2024	Pefindo idAA-	102,117	<i>JSMR Pt Sukuk 9.00 1 Jsmr_Pt_2024</i>
PT. Bank Rakyat Indone Bri-6.65/23	Pefindo idAAA	101,348	<i>PT. Bank Rakyat Indone Bri-6.65/23</i>
PLN I 2020 6.70 Plnij-6.7-25	Pefindo idAAA	101,069	<i>PLN I 2020 6.70 Plnij-6.7-25</i>
PPGDIJ 6.45 Mat 22/0 Ppgdij-6.45B	Pefindo idAAA	100,289	<i>PPGDIJ 6.45 Mat 22/0 Ppgdij-6.45B</i>
PPGDIJ 4.85 Mat 16/0	Pefindo idAAA	79,678	<i>PPGDIJ 4.85 Mat 16/0</i>
Moratelindo Sukuk 9.9 09/07/2022	Pefindo idA	74,194	<i>Moratelindo Sukuk 9.9 09/07/2022</i>
KAINIJ 7.75 Mat 13/1 KAINIJ-7.75	Pefindo idAA+	74,011	<i>KAINIJ 7.75 Mat 13/1 KAINIJ-7.75</i>
Obl Berkljtn Bank Panin III 2018	Pefindo AA	71,957	<i>Obl Berkljtn Bank Panin III 2018</i>
Obl Berkljtn Bank BTN I 2017 Seri B	Pefindo AA+	71,711	<i>Obl Berkljtn Bank BTN I 2017 Seri B</i>
Bank Mandiri 8.50 2023 BMRIJ23	Pefindo idAAA	69,178	<i>Bank Mandiri 8.50 2023 BMRIJ23</i>
Pt. Utama Karya Utama2022	Pefindo idA	68,466	<i>Pt. Utama Karya Utama2022</i>
Sukuk Berkljtn PNM I 2021 Seri C	Pefindo A+	61,942	<i>Sukuk Berkljtn PNM I 2021 Seri C</i>
Obl Berkljtn III PNM II 2019 Seri B	Pefindo A+	58,352	<i>Obl Berkljtn III PNM II 2019 Seri B</i>
PLN II 7.2 2022 Plnij-2022A	Pefindo idAAA	56,166	<i>PLN II 7.2 2022 Plnij-2022A</i>
Obl Berkljtn PLN I 2018 Seri B	Pefindo AAA	54,259	<i>Obl Berkljtn PLN I 2018 Seri B</i>
Obl Berkljtn Maybank I 2019 Seri C	Pefindo AAA	54,205	<i>Obl Berkljtn Maybank I 2019 Seri C</i>
Obl Berkljtn Maybank I 2017 Seri B	Pefindo AAA	53,987	<i>Obl Berkljtn Maybank I 2017 Seri B</i>
Pub V SMF IV 8.1 Smfper-2025B	Pefindo idAAA	53,863	<i>Pub V SMF IV 8.1 Smfper-2025B</i>
Sukuk Berkljtn PLN II 2017 Seri C	Pefindo AAA	52,985	<i>Sukuk Berkljtn PLN II 2017 Seri C</i>
PLN VI 2020 7.2 Plnij-2025A	Pefindo idAAA	52,481	<i>PLN VI 2020 7.2 Plnij-2025A</i>
PLN II 7.5 2024B Plnij-2024B	Pefindo idAAA	52,283	<i>PLN II 7.5 2024B Plnij-2024B</i>
PT Pupindo II Pupi5.6A/24	Pefindo idAA-	51,949	<i>PT Pupindo II Pupi5.6A/24</i>
Obl Berkljtn PNM II 2018 Seri B	Pefindo A+	51,518	<i>Obl Berkljtn PNM II 2018 Seri B</i>
Pub V SMF II 7.8 Smfper-2022A	Pefindo idAAA	51,415	<i>Pub V SMF II 7.8 Smfper-2022A</i>
Indo Eximbank 6.70 Bexi-14/2/23	Pefindo idAAA	51,383	<i>Indo Eximbank 6.70 Bexi-14/2/23</i>
Smb I CIMB II 7. Bngasmb-2022	Pefindo idAAA	51,304	<i>Smb I CIMB II 7. Bngasmb-2022</i>
Obl Berkljtn PNM I 2017 Seri B	Pefindo A+	51,256	<i>Obl Berkljtn PNM I 2017 Seri B</i>
Obl Berkljtn PLN I 2017 Seri C	Pefindo AAA	51,128	<i>Obl Berkljtn PLN I 2017 Seri C</i>
PT Pupindo Tahap I A Pupi-7.0A-23	Pefindo idAA-	50,389	<i>PT Pupindo Tahap I A Pupi-7.0A-23</i>
Obligasi Berkljtn Astra I 2020 Seri B	Pefindo AAA	47,185	<i>Obligasi Berkljtn Astra I 2020 Seri B</i>
Obl Berkljtn XL Axiata II 2019 Seri D	Pefindo AAA	44,220	<i>Obl Berkljtn XL Axiata II 2019 Seri D</i>
Obl Berkljtn Maybank III 2018 Seri C	Pefindo AAA	42,870	<i>Obl Berkljtn Maybank III 2018 Seri C</i>
Obl Berkljtn PLN IV 2019 Seri A	Pefindo AAA	42,739	<i>Obl Berkljtn PLN IV 2019 Seri A</i>
Pt. Bank Rakyat Indone Bri-8.0/22	Pefindo idAAA	42,673	<i>Pt. Bank Rakyat Indone Bri-8.0/22</i>
Maybank 7.15 15/03/23 Bniiij-2023	Pefindo idAAA	41,402	<i>Maybank 7.15 15/03/23 Bniiij-2023</i>
Mtn Kimia Farma 8.75 Mtn-Kimia_F	Pefindo idAA-	40,449	<i>Mtn Kimia Farma 8.75 Mtn-Kimia_F</i>
Sbk Pegadaian 26/05/ Ppgdij2022U	Pefindo idAAA	39,166	<i>Sbk Pegadaian 26/05/ Ppgdij2022U</i>
Obl Berkljtn Indosat III 2018 Seri E	Pefindo AAA	32,886	<i>Obl Berkljtn Indosat III 2018 Seri E</i>
Obl Berkljtn Sarana IV 2020 Seri C	Pefindo AAA	32,223	<i>Obl Berkljtn Sarana IV 2020 Seri C</i>
Ppgdij 7.60 Mat 08/0 Ppgdij-7.60B	Pefindo idAAA	31,380	<i>Ppgdij 7.60 Mat 08/0 Ppgdij-7.60B</i>
Obl Berkljtn Indosat IV 2016 Seri E	Pefindo AAA	27,971	<i>Obl Berkljtn Indosat IV 2016 Seri E</i>
PT Pupindo II Pupi5.6A/24	Pefindo idAA-	27,384	<i>PT Pupindo II Pupi5.6A/24</i>
Bank Tabungan Negara Btn-7.9/23	Pefindo idAA+	27,060	<i>Bank Tabungan Negara Btn-7.9/23</i>
Moratelindo Suk 10.5 Mortel-2023	Pefindo idA	26,745	<i>Moratelindo Suk 10.5 Mortel-2023</i>
Moratelindo Suk 11.2 Mortel-2025	Pefindo idA	26,044	<i>Moratelindo Suk 11.2 Mortel-2025</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

31 Desember/December 2021				
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	<i>Fair value through other comprehensive income (continued)</i>	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)			Rupiah (continued)	
Rupiah (lanjutan)			Bonds (continued)	
Obligasi (lanjutan)				
PLN III 6.5 2023 Plnij-2023A	Pefindo	idAAA	25,645	PLN III 6.5 2023 Plnij-2023A
Sukuk Berkljtn PLN I 2018 Seri E	Pefindo	AAA	24,768	Sukuk Berkljtn PLN I 2018 Seri E
Obl Berkljtn PLN III 2019 Seri C	Pefindo	AAA	22,829	Obl Berkljtn PLN III 2019 Seri C
Obl Berkljtn Bank BRI II 2017 Seri D	Pefindo	AAA	22,119	Obl Berkljtn Bank BRI II 2017 Seri D
Obl Berkljtn Bank BTN I 2017 Seri D	Pefindo	AA+	21,844	Obl Berkljtn Bank BTN I 2017 Seri D
Obl Berkljtn Sarana IV 2020 Seri B	Pefindo	AAA	21,545	Obl Berkljtn Sarana IV 2020 Seri B
Ppgdij 7.95 Mat 08/0 Ppgdij-7.95C	Pefindo	idAAA	21,449	Ppgdij 7.95 Mat 08/0 Ppgdij-7.95C
Mandiri Taspen Pos Mantap24A	Pefindo	idAAA	21,198	Mandiri Taspen Pos Mantap24A
Obl Berkljtn PLN II 2017 Seri D	Pefindo	AAA	20,785	Obl Berkljtn PLN II 2017 Seri D
Bank Cimb Niaga 8.15 Bngaij-8.15	Pefindo	idAAA	20,570	Bank Cimb Niaga 8.15 Bngaij-8.15
Obl Berkljtn Indosat I 2014 Seri D	Pefindo	AAA	17,170	Obl Berkljtn Indosat I 2014 Seri D
Obl Berkljtn Mandiri II 2019 Seri B	Pefindo	AA+	16,926	Obl Berkljtn Mandiri II 2019 Seri B
Obl Berkljtn Sarana III 2020 Seri B	Pefindo	AAA	15,873	Obl Berkljtn Sarana III 2020 Seri B
Obl PLN XII 2010 Seri B	Pefindo	AAA	15,521	Obl PLN XII 2010 Seri B
Obl Berkljtn Mandiri II 2017 Seri B	Pefindo	AA+	15,326	Obl Berkljtn Mandiri II 2017 Seri B
Obl Berkljtn Mandiri II 2019 Seri A	Pefindo	AA+	14,413	Obl Berkljtn Mandiri II 2019 Seri A
Obl Berkljtn Bank Maybank II 2018	Pefindo	AAA	14,047	Obl Berkljtn Bank Maybank II 2018
Obl Berkljtn PLN V 2019 Seri B	Pefindo	AAA	13,987	Obl Berkljtn PLN V 2019 Seri B
Sukuk Berkljtn PLN II 2017 Seri B	Pefindo	AAA	13,968	Sukuk Berkljtn PLN II 2017 Seri B
Sukuk Berkljtn Axiata II 2019 Seri C	Pefindo	AAA	12,613	Sukuk Berkljtn Axiata II 2019 Seri C
Obl Berkljtn Telkom I 2015 Seri B	Pefindo	AAA	12,590	Obl Berkljtn Telkom I 2015 Seri B
Sukuk Berkljtn Axiata II 2019 Seri D	Pefindo	AAA	11,356	Sukuk Berkljtn Axiata II 2019 Seri D
Obl Berkljtn Indosat I 2017 Seri E	Pefindo	AAA	11,236	Obl Berkljtn Indosat I 2017 Seri E
Obl Berkljtn Indosat II 2017 Seri E	Pefindo	AAA	11,070	Obl Berkljtn Indosat II 2017 Seri E
Sukuk Berkljtn PLN I 2017 Seri B	Pefindo	AAA	10,905	Sukuk Berkljtn PLN I 2017 Seri B
Obl Berkljtn CIMB IV 2018 Seri C	Pefindo	AAA	10,691	Obl Berkljtn CIMB IV 2018 Seri C
Obl Berkljtn CIMB I 2019 Seri C	Pefindo	idAAA	10,662	Obl Berkljtn CIMB I 2019 Seri C
Sukuk Berkljtn Axiata II 2019 Seri C	Pefindo	AAA	10,656	Sukuk Berkljtn Axiata II 2019 Seri C
Obl Berkljtn Mandiri I 2020 Seri A	Pefindo	AA+	10,484	Obl Berkljtn Mandiri I 2020 Seri A
Obl Berkljtn Maybank IV 2017 Seri B	Pefindo	AA+	10,316	Obl Berkljtn Maybank IV 2017 Seri B
Bank Maybank 8.5 11/ Bniiij-2024	Pefindo	idAAA	10,258	Bank Maybank 8.5 11/ Bniiij-2024
Bank Maybank 8.0 11/07/22 Bniiij-2022	Pefindo	idAAA	10,222	Bank Maybank 8.0 11/07/22 Bniiij-2022
Sukuk Sub Bank Syariah 2016	Pefindo	AA	8,637	Sukuk Sub Bank Syariah 2016
Sukuk Berkljtn Axiata I 2015 Seri D	Pefindo	AAA	8,504	Sukuk Berkljtn Axiata I 2015 Seri D
Obl Berkljtn BTN I 2015 Seri D	Pefindo	AA+	7,744	Obl Berkljtn BTN I 2015 Seri D
Obl Berkljtn Axiata I 2018 Seri C	Pefindo	AAA	7,593	Obl Berkljtn Axiata I 2018 Seri C
Sukuk Pegadaian II 2019 Seri B	Pefindo	AAA	7,322	Sukuk Pegadaian II 2019 Seri B
Sukuk Berkljtn PLN I 2020 Seri A	Pefindo	AAA	7,219	Sukuk Berkljtn PLN I 2020 Seri A
Sukuk Pegadaian III 2020 Seri B	Pefindo	AAA	7,213	Sukuk Pegadaian III 2020 Seri B
Sukuk Berkljtn PLN III 2019 Seri C	Pefindo	AAA	5,616	Sukuk Berkljtn PLN III 2019 Seri C
Sukuk PLN II 2018 Seri B-KPK	Pefindo	AAA	5,540	Sukuk PLN II 2018 Seri B-KPK
Sukuk PLN II 2018 Seri B-PNM	Pefindo	AAA	5,540	Sukuk PLN II 2018 Seri B-PNM
Sukuk Berkljtn PLN II 2018 Seri B	Pefindo	AAA	5,540	Sukuk Berkljtn PLN II 2018 Seri B
Sukuk Berkljtn PLN I 2017 Seri B	Pefindo	AAA	5,452	Sukuk Berkljtn PLN I 2017 Seri B
Sukuk Berkljtn Axiata II 2019 Seri C	Pefindo	AAA	5,437	Sukuk Berkljtn Axiata II 2019 Seri C
Sukuk Berkljtn PLN III 2019 Seri B	Pefindo	AAA	5,426	Sukuk Berkljtn PLN III 2019 Seri B
Obl Berkljtn Bank BRI I 2019 Seri C	Pefindo	AAA	5,334	Obl Berkljtn Bank BRI I 2019 Seri C
Obl Berkljtn Telkom I 2015 Seri C	Pefindo	AAA	5,155	Obl Berkljtn Telkom I 2015 Seri C
Obl Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	Pefindo	AAA	5,126	Obl Indosat VIII Tahun 2012 Seri B
Obl Berkljtn PLN III 2018 Seri C	Pefindo	AAA	5,124	Obl Berkljtn PLN III 2018 Seri C
Obl Berkljtn PLN III 2018 Seri D	Pefindo	AAA	5,074	Obl Berkljtn PLN III 2018 Seri D
Obl Berkljtn Sulselbar I 2021 Seri B	Pefindo	A+	5,002	Obl Berkljtn Sulselbar I 2021 Seri B
Sukuk Berkljtn Axiata II 2019 Seri C	Pefindo	AAA	4,349	Sukuk Berkljtn Axiata II 2019 Seri C
Obl Berkljtn Mandiri I 2020 Seri B	Pefindo	AAA	4,328	Obl Berkljtn Mandiri I 2020 Seri B
Sukuk Berkljtn PLN I 2020 Seri B	Pefindo	AAA	4,123	Sukuk Berkljtn PLN I 2020 Seri B
Sukuk Berkljtn CIMB II 2019 Seri B	Pefindo	AAA	4,104	Sukuk Berkljtn CIMB II 2019 Seri B
Sukuk Berkljtn Timah I 2017 Seri B-B	Pefindo	A-	4,047	Sukuk Berkljtn Timah I 2017 Seri B-B
Sukuk Berkljtn Timah I 2017 Seri B-F	Pefindo	A-	4,047	Sukuk Berkljtn Timah I 2017 Seri B-F
Sukuk Berkljtn Adira III 2019 Seri B	Pefindo	AAA	4,015	Sukuk Berkljtn Adira III 2019 Seri B
Lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	1,249,896	Others
Subtotal			7,437,279	Subtotal
			15,292,783	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

31 Desember/December 2021			
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)			Fair value through other comprehensive income (continued)
Mata uang asing			Foreign currencies
Sertifikat Bank Indonesia Obligasi	-	127,885	Certificate of Bank Indonesia Bonds
PT Pelindo PLBIJ-II/25	S&P BBB-	138,987	PT Pelindo PLBIJ-II/25
Bank Rakyat Indonesia BBRI-3.95	S&P BBB	75,197	Bank Rakyat Indonesia BBRI-3.95
JP Morgan Chase USA	Moody's Baa1	70,830	JP Morgan Chase USA
Huntington USA	Moody's Baa2	70,221	Huntington USA
Suntrust USA	Moody's Baa1	69,561	Suntrust USA
Bank of America	Moody's Baa1	69,489	Bank of America
Pertamina PERTIJ31	-	68,045	Pertamina PERTIJ31
M&T Bank USA	Moody's Baa2	67,851	M&T Bank USA
Corestates Cap III / Wells Fargo	Fitch BBB	66,470	Corestates Cap III / Wells Fargo
PLN P.LISTRİK 5.375 PLN-IJ-2029	S&P BBB	64,090	PLN P.LISTRİK 5.375 PLN-IJ-2029
Pertamina 2023	S&P BBB	43,321	Pertamina 2023
Subtotal		804,062	Subtotal
		931,947	
Total nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain		16,224,730	Total fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Rupiah			Rupiah
Obligasi			Bonds
PT Intan Baruprana Finance IBFI-17	Pefindo idBBB-	250,048	PT Intan Baruprana Finance IBFI-17
Lainnya	Beragam/Various	6,004	Others
Subtotal		256,052	Subtotal
Total biaya perolehan diamortisasi		256,052	Total amortized cost
Total efek-efek		26,053,010	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(250,048)	Allowance for impairment losses
Efek-efek - bersih		25,802,962	Marketable securities - net

31 Desember/December 2020			
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Rupiah			Rupiah
Reksadana	-	6,391,232	Mutual funds
Obligasi	Pefindo (AA-) - (AAA)	524,673	Bonds
Efek lainnya	Pefindo (A+) - (AAA)	266,410	Other securities
		7,182,315	
Mata uang asing			Foreign currencies
Reksadana	-	29,443	Mutual funds
Total nilai wajar melalui laba rugi		7,211,758	Total fair value through profit or loss

31 Desember/December 2020			
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Rupiah			Rupiah
Reksadana	-	2,956,185	Mutual funds
Obligasi subordinasi	Pefindo (A-) - (AA+)	625,219	Subordinated bonds
Efek beragunan aset	Pefindo idAAA(sf)	161,430	Asset backed security

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

		31 Desember/December 2020				
		Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	Fair value through other comprehensive income (continued)	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)					Rupiah Bonds	
Rupiah					Rupiah	
Obligasi					Bonds	
PT Utama Karya HUTAMA2027	Pefindo		idAAA	385,597	PT Utama Karya HUTAMA2027	
PT Utama Karya HUTAMA2022	Pefindo		idAAA	317,549	PT Utama Karya HUTAMA2022	
PT Semen Indonesia SMGRIJ-2024	Pefindo		idAA	313,119	PT Semen Indonesia SMGRIJ-2024	
Bank Tabungan Negara BTN-8.7C/24	Pefindo		idAAA+	273,007	Bank Tabungan Negara BTN-8.7C/24	
Bank Tabungan Negara BTN-8.5B/22	Pefindo		idAA+	259,825	Bank Tabungan Negara BTN-8.5B/22	
Bank CIMB Niaga BNGAIJ-2022	Pefindo		idAAA	216,159	Bank CIMB Niaga BNGAIJ-2022	
PLN III THP III 9.1 2024 PLNIIJ-2024	Pefindo		idAAA	215,978	PLN III THP III 9.1 2024 PLNIIJ-2024	
Bank JABAR I Tahap I BJB-2021	Pefindo		idAA-	204,106	Bank JABAR I Tahap I BJB-2021	
Bank Mandiri Thp I th 2016 Seri C	Pefindo		AAA	196,196	Bank Mandiri Thp I th 2016 Seri C	
Bank Rakyat Indonesia BRI-8.0/22	Pefindo		idAAA	154,778	Bank Rakyat Indonesia BRI-8.0/22	
PT Utama Karya HUTAMA2026	Pefindo		idAAA	153,013	PT Utama Karya HUTAMA2026	
Bank OCBC NISP NISPIJ-2021	Pefindo		idAAA	150,590	Bank OCBC NISP NISPIJ-2021	
BRI Tahap I 2019 Seri C BBRIIJ-7.85	Pefindo		idAAA	138,746	BRI Tahap I 2019 Seri C BBRIIJ-7.85	
Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri C	Pefindo		AAA	127,210	Adira Finance Tahap V 2019 Seri C	
Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo		AA+	124,376	Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Sr B	
Bank Mandiri 8.00 15 Mandiri/8.00	Pefindo		idAAA	108,117	Bank Mandiri 8.00 15 Mandiri/8.00	
PLN Thp IV 8.5 01/08 PInij-2026B	Pefindo		idAAA	105,394	PLN Thp IV 8.5 01/08 PInij-2026B	
Bank Mandiri Mandiri-8.5B	Pefindo		idAAA	105,126	Bank Mandiri Mandiri-8.5B	
Adira Finance Tahap III 2018 Seri E	Pefindo		AAA	104,840	Adira Finance Tahap III 2018 Seri E	
Sarana Multi Infrastruktur III 2019 D	Pefindo		AAA	104,386	Sarana Multi Infrastruktur III 2019 D	
PLN THP II 8.2 2027C PLNIIJ-2027C	Pefindo		idAAA	103,625	PLN THP II 8.2 2027C PLNIIJ-2027C	
Bank Panin 7.60 27/0 Pnbnij-7.60	Pefindo		AA	101,156	Bank Panin 7.60 27/0 Pnbnij-7.60	
Jsmr Pt Sukuk 9.00 1 Jsmr_Pt_2024	Pefindo		idAA-	100,966	Jsmr Pt Sukuk 9.00 1 Jsmr_Pt_2024	
Ppgdij 6.45 Mat 22/0 Ppgdij-6.45B	Pefindo		idAAA	100,784	Ppgdij 6.45 Mat 22/0 Ppgdij-6.45B	
Keb Hana 7.75 18/05/2021	Pefindo		idAAA	100,710	Keb Hana 7.75 18/05/2021	
Bank Panin Tahap III Tahun 2018	Pefindo		AA	99,335	Bank Panin Tahap III Tahun 2018	
PLN THP I 2020 6.70 PLNIIJ-6.7-25	Pefindo		idAAA	97,886	PLN THP I 2020 6.70 PLNIIJ-6.7-25	
Bank Panin 8.75 27/10/21 Pnbnij-2021	Pefindo		idAA	92,249	Bank Panin 8.75 27/10/21	
Bank Sulselbar Thp II Th 2016	Pefindo		A+	86,382	Bank Sulselbar Thp II Th 2016	
Sarana Multigriya Finansial Thp IV 2020 A	Pefindo		AAA	80,617	Sarana Multigriya Finansial IV 2020 A	
Moratelindo Sukuk 9.9 09/07/2022	Pefindo		idA	75,215	Moratelindo Sukuk 9.9 09/07/2022	
KAINIJ 7.75 MAT 13/1 KAINIJ-7.75	Pefindo		idAA+	70,634	KAINIJ 7.75 MAT 13/1 KAINIJ-7.75	
Bank Mandiri 8,50 21/9/2023 Bmriij-2023	Pefindo		idAAA	67,761	Bank Mandiri 8,50 21/9/2023	
Adira Finance Tahap III Tahun 2016 Seri C	Pefindo		AAA	62,037	Adira Finance Tahap III 2016 Seri C	
PLN Thp II 7.2 2022 PLNIIJ-2022A	Pefindo		idAAA	56,288	PLN Thp II 7.2 2022 PLNIIJ-2022A	
PNM Tahap II Tahun 2019 Seri B	Pefindo		A+	54,652	PNM Tahap II Tahun 2019 Seri B	
Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C	Pefindo		AAA	54,029	Adira Finance Tahap IV 2019 Seri C	
Bank Maybank Indonesia Thp I 2019 Seri C	Pefindo		AAA	53,050	Bank Maybank Indonesia I 2019 Sr C	
Bank Maybank Indonesia Thp I 2017 Seri B	Pefindo		AAA	52,742	Bank Maybank Indonesia I 2017 Sr B	
PT Bank Rakyat Indone BRI-25/05/21	Pefindo		idAAA	52,708	PT Bank Rakyat Indone BRI-25/05/21	
PLN Tahap I Tahun 2018 Seri B	Pefindo		AAA	52,501	PLN Tahap I Tahun 2018 Seri B	
PUB V SMF THP IV 8.1 SMFPER-2025B	Pefindo		idAAA	52,294	SMF THP IV 8.1 SMFPER-2025B	
PUB V SMF THP II 7.8 SMFPER-2022A	Pefindo		idAAA	51,625	SMF THP II 7.8 SMFPER-2022A	
SMB I CIMB THP II 7. BNGASMB-2022	Pefindo		idAAA	51,385	SMB I CIMB II 7. BNGASMB-2022	
PLN THP II 7.5 2024B PLNIIJ-2024B	Pefindo		idAAA	51,285	PLN THP II 7.5 2024B PLNIIJ-2024B	
PT Pupindo Tahap I A Pupi-7.0A-23	Pefindo		idAAA	50,691	PT Pupindo Tahap I A Pupi-7.0A-23	
Indo Eximbank 6.70 Bexi-14/2/23	Pefindo		idAAA	50,492	Indo Eximbank 6.70 Bexi-14/2/23	
PT Bank Rakyat Indone Bri-6.65/23	Pefindo		idAAA	50,454	PT Bank Rakyat Indone Bri-6.65/23	
Mtn Syariah Pegadaia Pgd-Mtn2021	Pefindo		idAAA	50,158	Mtn Syariah Pegadaia Pgd-Mtn2021	
Sbk Jsmr 14/10/20 - Jsmr_Sbk2021	Pefindo		idAA-	50,070	Sbk Jsmr 14/10/20 - Jsmr_Sbk2021	
Pln Thp Vi 2020 7.2 PInij-2025A	Pefindo		idAAA	50,055	Pln Thp Vi 2020 7.2 PInij-2025A	
Astra Sedaya Finance Tahap I 2020 Seri B	Pefindo		AAA	46,879	Astra Sedaya Finance I 2020 Seri B	
Maybank Finance Tahap II Th 2016 Seri B	Pefindo		AA+	44,507	Maybank Finance Tahap II 2016 Sr B	
XI Axiata Tahap II Tahun 2019 Seri D	Pefindo		AAA	43,121	XI Axiata Tahap II Tahun 2019 Seri D	
Bank Maybank Indonesia Thp III 2018 Sr C	Pefindo		AAA	42,375	Bank Maybank Indonesia III 2018 Sr C	
Bank Maybank 7.15 15/03/23 Bniiij-2023	Pefindo		idAAA	41,588	Bank Maybank 7.15 15/03/23	
XI Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B	Pefindo		AAA	41,231	XI Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B	
PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri A	Pefindo		AAA	41,172	PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri A	
Bank Panin Tahap II Tahun 2016	Pefindo		AA	41,000	Bank Panin Tahap II Tahun 2016	
Mtn Kimia Farma 8.75 Mtn-Kimia_F	Pefindo		idAA-	39,788	Mtn Kimia Farma 8.75 Mtn-Kimia_F	
PNM Thp II Th 2018 Seri B	Pefindo		A+	34,963	PNM Thp II Th 2018 Seri B	
Sarana Multi Infrastruktur IV 2020 Seri C	Pefindo		AAA	31,092	Sarana Multi Infrastruktur IV 2020 Sr C	
PPGDIIJ 7.60 MAT 08/0 PPGDIJ-7.60B	Pefindo		idAAA	30,958	PPGDIIJ 7.60 MAT 08/0 PPGDIJ-7.60B	
Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	Pefindo		AAA	30,786	Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	
PNM Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo		A+	30,731	PNM Tahap I Tahun 2017 Seri B	
Sarana Multi Infrastruktur IV 2020 Seri A	Pefindo		AAA	30,231	Sarana Multi Infrastruktur IV 2020 Sr A	
PNM Tahap II Tahun 2016 Seri B	Pefindo		A+	29,589	PNM Tahap II Tahun 2016 Seri B	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

31 Desember/December 2020			
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	Fair value through other comprehensive income (continued)
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)			Rupiah (continued)
Rupiah (lanjutan)			Bonds (continued)
Obligasi (lanjutan)			
Bank Tabungan Negara Btn-7.9/23	Pefindo	AA+	26,504
Moratelindo Suk 10.5 Mortel-2023	Pefindo	idA	26,378
Moratelindo Suk 11.2 Mortel-2025	Pefindo	idA	25,734
Maybank Finance Tahap III Th 2016 Seri B	Pefindo	AA+	25,659
Sarana Multigriya Finansial Thp VI 2016	Pefindo	AAA	25,600
PLN Thp III 6.5 2023 PLNIIJ-2023A	Pefindo	idAAA	25,152
Bank Tabungan Negara Btn-7.9/2022	Pefindo	AA+	24,463
PLN Tahap III Th 2019 Seri D	Pefindo	AAA	22,217
Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri D	Pefindo	AAA	21,337
Obligasi Pln XII Tahun 2010 Seri B	Pefindo	AAA	21,303
Ppgdij 7.95 Mat 08/0 Ppgdij-7.95C	Pefindo	idAAA	21,028
Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri D	Pefindo	AA+	21,008
Sarana Multigriya Finansial IV 2020 Sr B	Pefindo	AAA	20,807
Bank Cimb Niaga 8.15 Bngaij-8.15	Pefindo	idAAA	20,683
Astra Sedaya Finance Tahap III 2019 Sr C	Pefindo	AAA	20,584
PNM Thp I Th 2017 Seri B	Pefindo	A+	20,487
Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018	Pefindo	AAA	20,472
Bank Tabungan Negara Btn-8B/8/21N	Pefindo	AA+	20,416
Sarana Multigriya Finansial III 2020 Sr B	Pefindo	AAA	20,401
Bank PANIN 9.15 28/0 PNBNIJ-9.15	Pefindo	idAAA	20,330
Obligasi Bank DKI 9.25 BDKIUIJ-2021	Pefindo	idAA-	20,315
Gerbang Nusantara 2016 Seri B	Pefindo	AA-	20,278
Adira Finance Tahap I Tahun 2020	Pefindo	AAA	20,166
Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri A	Pefindo	AAA	20,017
MTN Syariah Ijarah I Telkom 2018 Seri C	Pefindo	AAA	19,000
Mandiri Tunas Finance Tahap II 2019 Sr B	Pefindo	AA+	16,608
Indosat Tahap IV Th 2016 Seri E	Pefindo	AAA	16,255
PLN Tahap I Tahun 2013	Pefindo	AAA	15,966
Mandiri Tunas Finance Thp II 2017 Seri B	Pefindo	AA+	15,575
Maybank Finance Tahap III 2016 Seri B	Pefindo	AA+	15,396
Mandiri Tunas Finance Tahap II 2016 Sr B	Pefindo	AA+	15,240
Indosat Tahap I Th 2014 Seri D	Pefindo	AAA	14,705
Mandiri Tunas Finance Tahap II 2019 Sr A	Pefindo	AA+	14,459
Sukuk Ijarah Bkljt II XI Axiata Tahap II 2019 Seri C	Pefindo	AAA(idn)	13,641
PLN Tahap V Tahun 2019 Seri B	Pefindo	AAA	13,604
Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	Pefindo	AAA	12,348
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XI Axiata Tahap II Tahun 2019 Seri D	Pefindo	AAA	11,059
Bank CIMB Niaga Tahap IV 2018 Seri C	Pefindo	AAA	10,585
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XI Axiata Tahap II Tahun 2019 Seri C	Pefindo	AAA	10,526
PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	Pefindo	AAA	10,447
Maybank Finance Thp IV Th 2017 Seri B	Pefindo	AA+	10,282
Bank Maybank 8.0 11/07/22	Pefindo	idAAA	10,259
Adira Finance Tahap IV Tahun 2016 Seri C	Pefindo	AAA	10,218
Obligasi XV Bank BTN Tahun 2011	Pefindo	AA+	10,198
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial II 2020	Pefindo	AAA(sy)	10,062
Mandiri Tunas Finance Tahap I 2020 Seri A	Pefindo	AA+	10,027
Bank Maybank 8.5 11/ BNIIJ-2024	Pefindo	idAAA	10,021
Indo Eximbank 6.35 BEXI14/2/21N	Pefindo	idAAA	10,014
Pengadaian Tahap III Tahun 2020 Seri A	Pefindo	AAA	10,004
Bank Tabungan Negara BTN-28/06/21	Pefindo	idAAA+	8,157
Lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	229,407
Subtotal			7,567,361
			11,310,195

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

31 Desember/December 2020			
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	Fair value through other comprehensive income (continued)
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)			Foreign currencies
Mata uang asing			Mutual Funds
Reksadana	-	3,353,354	Bonds
Obligasi			PT Pelindo PLBIIJ-II/25
PT Pelindo PLBIIJ-II/25	S&P	139,628	Bank Rakyat Indonesia BBRI-3.95
Bank Rakyat Indonesia BBRI-3.95	S&P	75,499	Pertamina 2023
Pertamina 2023	S&P	72,874	Bank of America
Bank of America	Moodys	69,243	M&T Bank USA
M&T Bank USA	Moodys	68,318	Suntrust USA
Suntrust USA	Moodys	67,370	Corestates Cap III / Wells Fargo
Corestates Cap III / Wells Fargo	Fitch	65,570	PLN P.LISTRİK 5.375 PLNIIJ-2029
PLN P.LISTRİK 5.375 PLNIIJ-2029	S&P	64,331	JP Morgan Chase USA
JP Morgan Chase USA	Moodys	63,940	Huntington USA
Huntington USA	Moodys	63,837	Lainnya
Lainnya	Beragam/Various	184	
Subtotal		750,794	Subtotal
		4,104,148	
Total nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain		15,414,343	Total fair value through other comprehensive income

31 Desember/December 2020			
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	Amortized cost
Biaya perolehan diamortisasi			Rupiah
Rupiah			Bonds
Obligasi			Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	-	6,576,313	PT Intan Baruprana Finance IBFI-17
PT Intan Baruprana Finance IBFI-17	Pefindo	255,389	MTN Syariah Mudharabah Pegadaian I Tahun 2018
MTN Syariah Mudharabah Pegadaian I Tahun 2018	Pefindo	250,000	MTN Syariah Mudharabah Bio Farma Tahun 2018
MTN Syariah Mudharabah Bio Farma Tahun 2018	Pefindo	100,000	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Th I Th 2018 Seri A
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Th I Th 2018 Seri A	Pefindo	50,000	MTN Syariah Mudharabah I Kimia Farma Tahun 2019
MTN Syariah Mudharabah I Kimia Farma Tahun 2019	Pefindo	40,000	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indonesia Eximbank Tahap I Tahun 2018 Seri B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indonesia Eximbank Tahap I Tahun 2018 Seri B	Pefindo	20,000	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B	Pefindo	18,000	Lainnya
Lainnya	Beragam/Various	11,013	
Subtotal		7,320,715	Subtotal
Total efek-efek		29,946,816	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(260,219)	Allowance for impairment losses
Efek-efek - bersih		29,686,597	Marketable securities - net

Underlying aset utama dari reksa dana yang dimiliki oleh Grup adalah deposito berjangka dan Obligasi Pemerintah.

The main underlying assets of the Group's mutual funds consist of time deposits and Government Bonds.

e. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

e. By Bank Indonesia collectibility

	2021		2020		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	25,483,291	-	29,425,303	(4,830)	Current
Kurang lancar	319,671	-	266,124	-	Substandard
Macet	250,048	(250,048)	255,389	(255,389)	Loss
	26,053,010	(250,048)	29,946,816	(260,219)	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Movements in the gross carrying amount are as follows:

31 Desember/December 2021						
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL Not Credit-impaired</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL Credit-impaired</i>	Syariah/ Sharia	Total/Total		
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Marketable securities at amortized cost
Saldo awal	6,013	-	255,390	7,059,312	7,320,715	Beginning balance
Pembayaran penuh	(9)	-	(5,342)	-	(5,351)	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	-	Foreign exchange and other movements
Dampak kehilangan pengendalian*)	-	-	-	(7,059,312)	(7,059,312)	Impact of loss of control*)
	6,004	-	250,048	-	256,052	

*) Lihat Catatan 1

Refer to Note 1*)

31 Desember/December 2021						
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL Not Credit-impaired</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL Credit-impaired</i>	Syariah/ Sharia	Total/Total		
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Marketable securities at fair value through other comprehensive income
Saldo awal	15,133,011	281,332	-	-	15,414,343	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	561,102	(73)	-	-	561,029	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	539,965	-	-	-	539,965	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(299,564)	-	-	-	(299,564)	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	4,901	4,056	-	-	8,957	Foreign exchange and other movements
	15,939,415	285,315	-	-	16,224,730	

31 Desember/December 2020						
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL Not Credit-impaired</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL Credit-impaired</i>	Syariah/ Sharia	Total/Total		
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Marketable securities at amortized cost
Saldo awal	33,971	-	263,675	1,386,074	1,683,720	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	5,673,238	5,673,238	Net remeasurement of loss allowance
Pembayaran kembali	(27,958)	-	(8,285)	-	(36,243)	Repayment
	6,013	-	255,390	7,059,312	7,320,715	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Movements in the gross carrying amount are as follows: (continued)

31 Desember/December 2020						
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total		
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Marketable securities at fair value through other comprehensive income
Saldo awal	16,783,445	297,710	-	36,020	17,117,175	beginning balance
Pengalihan ke:						Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	77,042	(77,042)	-	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(57,748)	57,748	-	-	-	Lifetime ECL not credit -impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2,389,532)	97	-	-	(2,389,435)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	910,007	-	-	-	910,007	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali Valuta asing dan perubahan lain	(210,931)	-	-	(36,020)	(246,951)	Repayment Foreign exchange and other movements
	20,728	2,819	-	-	23,547	
	15,133,011	281,332	-	-	15,414,343	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

31 Desember/December 2021						
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total		
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Marketable securities at amortized cost
Saldo awal	-	255,389	4,830	260,219		Beginning balance
Pembayaran penuh Valuta asing dan perubahan lain	-	(5,341)	-	(5,341)		Fully repayment Foreign exchange and other movements
Dampak kehilangan Pengendalian*)	-	-	(4,830)	(4,830)		Impact of loss of control*)
	-	250,048	-	250,048		

^{*)}Lihat Catatan 1

^{*)} Refer to Note 1

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Movements in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

31 Desember/December 2021						
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12- month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total**)	
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Marketable securities at fair value through other comprehensive income
Saldo awal	10,247	5,165	-	-	15,412	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(3,414)	(885)	-	-	(4,299)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	225	-	-	-	225	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(193)	-	-	-	(193)	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	5	77	-	-	82	Foreign exchange and other movements
	6,870	4,357	-	-	11,227	

⁷⁾ Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

^{**} Allowance for impairment losses on marketable securities classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income, because the carrying value is presented at fair value.

31 Desember/December 2020						
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12- month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total	
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Marketable securities at amortized cost
Saldo awal	-	-	263,675	28,906	292,581	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	(24,592)	(24,592)	Net remeasurement of loss allowance
Pembayaran kembali	-	-	(8,286)	-	(8,286)	Repayment
Valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	516	516	Foreign exchange and other movements
	-	-	255,389	4,830	260,219	

31 Desember/December 2020						
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12- month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total*)	
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Marketable securities at fair value through other comprehensive income
Saldo awal	-	-	-	-	-	Beginning balance
Pengalihan ke:						Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	64	(64)	-	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(126)	126	-	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	11,959	5,132	-	-	17,091	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	778	-	-	-	778	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(2,429)	(29)	-	-	(2,458)	Repayment
Valuta asing dan perubahan lain	1	-	-	-	1	Foreign exchange and other movements
	10,247	5,165	-	-	15,412	

⁷⁾ Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

⁷⁾ Allowance for impairment losses on marketable securities classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income, because the carrying value is presented at fair value.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

g. Tingkat suku bunga per tahun

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

g. Annual interest rates

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Yen Jepang/ Japanese Yen %	
Suku Bunga :				<i>Interest Rate:</i>
2021	4.75 - 12.90	0.16 - 5.63	0.30 - 0.92	2021
2020	6.35 - 11.25	0.79 - 5.50	0.30 - 0.92	2020

9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES

a. By type and currency

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
Surat Keterangan Berdokumen			<i>Domestic Documentary</i>
Dalam Negeri (SKBDN)	722,713	640,999	<i>Letters of Credit</i>
Wesel Ekspor	602,116	756,807	<i>Export Bills</i>
Tagihan lainnya:			<i>Other receivables:</i>
- <i>Open account financing dan</i>			<i>Open account financing and -</i>
<i>Supply chain financing</i>	11,217,690	11,819,775	<i>Supply chain financing</i>
	<u>12,542,519</u>	<u>13,217,581</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Wesel Ekspor	4,654,824	2,694,789	<i>Export Bills</i>
Surat Keterangan Berdokumen			<i>Domestic Documentary</i>
Dalam Negeri (SKBDN)	251	18,473	<i>Letters of Credit</i>
Tagihan lainnya:			<i>Other receivables:</i>
- <i>Open account financing dan</i>			<i>Open account financing and -</i>
<i>Supply chain financing</i>	2,261,766	1,666,195	<i>Supply chain financing</i>
- Tagihan transaksi <i>L/C Sight</i>	506,576	419,397	<i>L/C Sight receivables -</i>
	<u>7,423,417</u>	<u>4,798,854</u>	
Total	19,965,936	18,016,435	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(402,618)	(122,901)	<i>Total Allowance for impairment losses</i>
	<u><u>19,563,318</u></u>	<u><u>17,893,534</u></u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

Perincian wesel ekspor dan tagihan lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Bills and other receivables based on currencies are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	12,542,519	13,217,581	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	7,300,820	4,798,854	United States Dollar
Yuan China	119,710	-	Chinese Yuan
Yen Jepang	2,887	-	Japanese Yen
	7,423,417	4,798,854	
Total	19,965,936	18,016,435	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(402,618)	(122,901)	Allowance for impairment losses
	19,563,318	17,893,534	

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	10,095,576	10,646,028	Rupiah
Mata uang asing	-	7,219	Foreign currencies
Total pihak berelasi	10,095,576	10,653,247	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2,446,943	2,571,553	Rupiah
Mata uang asing	7,423,417	4,791,635	Foreign currencies
Total pihak ketiga	9,870,360	7,363,188	Total third parties
Total	19,965,936	18,016,435	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(402,618)	(122,901)	Allowance for impairment losses
	19,563,318	17,893,534	

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

	2021		2020		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	19,912,490	(349,172)	17,962,990	(100,430)	Current Loss
Macet	53,446	(53,446)	53,445	(22,471)	
	19,965,936	(402,618)	18,016,435	(122,901)	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

31 Desember/December 2021						
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12- month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya						Bill and other receivables
Saldo awal	10,955,418	7,007,571	53,446	-	18,016,435	Beginning balance
Pengalihan dari						Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(778,831)	778,831	-	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai	971,376	(971,376)	-	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai	(215,366)	-	215,366	-	-	Transfer to lifetime ECL credit - impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	13,829,128	2,790,644	(177,859)	-	16,441,913	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2,990,975	232,250	39,671	-	3,262,896	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(12,687,280)	(5,053,510)	(76,952)	-	(17,817,742)	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	54,995	7,665	(226)	-	62,434	Foreign exchange and other movements
	15,120,415	4,792,075	53,446	-	19,965,936	
31 Desember/December 2020						
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12- month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya						Bill and other receivables
Saldo awal	15,635,815	3,660,192	53,674	-	19,349,681	Beginning balance
Pengalihan ke						Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(8,776,911)	8,776,911	-	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai	5,482,192	(5,482,192)	-	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	12,486,541	610,198	-	-	13,096,739	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	933,273	-	-	-	933,273	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(14,854,369)	(497,259)	(228)	-	(15,351,856)	Repayment
Valuta asing dan perubahan lain	48,877	(60,279)	-	-	(11,402)	Foreign exchange and other movements
	10,955,418	7,007,571	53,446	-	18,016,435	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

**d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

**d. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses (continued)**

Movements in the allowance for impairment
losses are as follows:

		31 Desember/December 2021					
		Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL Not Credit- impaired</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL Credit- impaired</i>	Syariah/ Sharia	Total/Total		
Wesel ekspor dan tagihan lainnya						Bill and other receivables	
Saldo awal	58,930	69,736	(5,765)	-	122,901	Beginning balance	
Pengalihan dari						Transfer from:	
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(4,914)	4,914	-	-	-	12-month ECL-	
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	4,940	(4,940)	-	-	-	<i>Lifetime ECL not credit - impaired</i>	
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	(74)	-	74	-	-	Transfer from/to lifetime <i>Lifetime ECL credit - impaired - net</i>	
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	53,981	223,942	73,056	-	350,979	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>	
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	11,822	3,522	16,655	-	31,999	<i>New financial assets originated or purchased</i>	
Pembayaran penuh	(20,704)	(52,089)	(31,790)	-	(104,583)	<i>Fully repayment</i>	
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	<i>Write-offs</i>	
Valuta asing dan perubahan lain	(158)	264	1,216	-	1,322	<i>Foreign exchange and other movements</i>	
	103,823	245,349	53,446	-	402,618		
		31 Desember/December 2020					
		Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL Not Credit- impaired</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL Credit- impaired</i>	Syariah/ Sharia	Total/Total		
Wesel ekspor dan tagihan lainnya						Bill and other receivables	
Saldo awal	50,987	17,579	28,970	-	97,536	Beginning balance	
Pengalihan ke						Transfer to:	
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	44,799	(44,799)	-	-	-	12-month ECL-	
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(8,367)	8,367	-	-	-	<i>Lifetime ECL not credit - impaired</i>	
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	13,582	92,018	(9,417)	-	96,183	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>	
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	5,285	-	-	-	5,285	<i>New financial assets originated or purchased</i>	
Pembayaran kembali	(47,620)	(3,101)	(25,318)	-	(76,039)	<i>Repayment</i>	
Valuta asing dan perubahan lain	264	(328)	-	-	(64)	<i>Foreign exchange and other movements</i>	
	58,930	69,736	(5,765)	-	122,901		

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

e. Tingkat suku bunga per tahun

e. Annual interest rates

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yuan China/ Chinese Yuan %	
2021	4.00 - 7.71	0.68 - 5.15	-	-	2021
2020	7.00 - 12.00	1.61 - 7.50	2.80 - 3.70	2.50 - 5.30	2020

10. TAGIHAN AKSEPTASI

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
Debitur non-bank	14,529,448	16,220,765	Non-bank debtors
Bank	101,923	52,926	Banks
	<u>14,631,371</u>	<u>16,273,691</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Debitur non-bank	6,879,954	4,805,475	Non-bank debtors
Bank	46,115	695,874	Banks
	<u>6,926,069</u>	<u>5,501,349</u>	
Total	21,557,440	21,775,040	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,014,673)	(1,199,374)	Allowance for impairment losses
	<u>20,542,767</u>	<u>20,575,666</u>	

Perincian tagihan akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Acceptance receivables based on currencies are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	<u>14,631,371</u>	<u>16,273,691</u>	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	6,387,118	4,840,444	United States Dollar
Euro Eropa	377,788	545,249	European Euro
Dolar Singapura	64,237	19,715	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	43,582	19,636	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	32,440	66,704	Japanese Yen
Yuan China	9,445	4,543	Chinese Yuan
Dolar Australia	9,061	5,058	Australian Dollar
Franc Swiss	2,398	-	Swiss Franc
	<u>6,926,069</u>	<u>5,501,349</u>	
Total	21,557,440	21,775,040	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,014,673)	(1,199,374)	Allowance for impairment losses
	<u>20,542,767</u>	<u>20,575,666</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	3,530,885	6,261,436	Rupiah
Mata uang asing	2,952,002	1,394,546	Foreign currencies
Total pihak berelasi	6,482,887	7,655,982	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	11,100,486	10,012,255	Rupiah
Mata uang asing	3,974,067	4,106,803	Foreign currencies
Total pihak ketiga	15,074,553	14,119,058	Total third parties
Total	21,557,440	21,775,040	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,014,673)	(1,199,374)	Allowance for impairment losses
	20,542,767	20,575,666	

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

	2021		2020		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	20,217,253	(661,275)	18,639,259	(78,192)	Current
Dalam perhatian khusus	1,340,187	(353,398)	3,115,946	(1,108,836)	Special mention
Diragukan	-	-	19,835	(12,346)	Doubtful
	21,557,440	(1,014,673)	21,775,040	(1,199,374)	

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

31 Desember/December 2021						
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total	
Tagihan akseptasi						Acceptance receivables
Saldo awal	16,113,536	2,623,822	2,960,228	77,454	21,775,040	Beginning balance
Pengalihan dari:						Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(7,150,355)	7,150,355	-	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	651,568	(651,568)	-	-	-	Lifetime ECL not credit impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	-	(1,639)	1,639	-	-	Transfer from/to Lifetime ECL credit - impaired - net
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	13,325,416	2,366,693	5,760,678	-	21,452,787	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3,644,689	395,441	-	-	4,040,130	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh Valuta asing dan perubahan lain	(14,163,618)	(3,951,402)	(7,542,362)	-	(25,657,382)	Fully repayment Foreign exchange and other movements
Dampak kehilangan pengendalian*)	25,176	3,022	(3,879)	-	24,319	
	-	-	-	(77,454)	(77,454)	Impact of loss of control*)
	12,446,412	7,934,724	1,176,304	-	21,557,440	

*) Lihat Catatan 1

Refer to Note 1*)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Movements in the gross carrying amount are as follows: (continued)

31 Desember/December 2020						
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total		
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables	
Saldo awal	13,748,145	3,690,314	1,679,816	-	19,118,275	Beginning balance
Pengalihan ke:						Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	5,017,899	(5,017,899)	-	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai	(5,300,324)	5,300,324	-	-	-	Lifetime ECL credit -not impaired
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – mengalami penurunan nilai	-	(84,008)	84,008	-	-	Lifetime ECL credit -impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	13,296,829	(78,244)	3,440,554	-	16,659,139	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6,391,588	61,993	-	77,454	6,531,035	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(15,503,018)	(1,206,629)	(2,280,877)	-	(18,990,524)	Repayment
Valuta asing dan perubahan lain	(1,537,583)	(42,029)	36,727	-	(1,542,885)	Foreign exchange and other movements
	16,113,536	2,623,822	2,960,228	77,454	21,775,040	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

31 Desember/December 2021						
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total		
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables	
Saldo awal	65,377	18,100	1,115,114	783	1,199,374	Beginning balance
Pengalihan dari:						Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(50,701)	50,701	-	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit tidak memburuk	90,870	(90,870)	-	-	-	Lifetime ECL credit -not impaired
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit memburuk	-	20,614	(20,614)	-	-	Lifetime ECL credit-impaired -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(48,274)	853,558	1,626,786	-	2,432,070	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	23,544	3,218	-	-	26,762	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(42,633)	(101,755)	(2,498,793)	-	(2,643,181)	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	(60)	(94)	585	-	431	Foreign exchange and other movements
Dampak kehilangan pengendalian*)	-	-	-	(783)	(783)	Impact of loss of control*)
	38,123	753,472	223,078	-	1,014,673	

*) Lihat Catatan 1

Refer Note 1*)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

31 Desember/December 2020						
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL Not Credit-impaired</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL Credit-impaired</i>	Syariah/ <i>Sharia</i>	Total/Total		
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables	
Saldo 1 Januari	36,965	4,903	599,798	-	641,666	<i>Balance at 1 January</i>
Pengalihan ke:						<i>Transfer to:</i>
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	39,687	(39,687)	-	-	-	<i>12-month ECL-</i>
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(12,816)	12,816	-	-	-	<i>Lifetime ECL credit -not impaired</i>
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai	-	(9,642)	9,642	-	-	<i>Lifetime ECL credit -impaired</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	41,994	70,706	860,839	-	973,539	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9,761	511	-	783	11,055	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Pembayaran kembali	(50,776)	(21,520)	(383,333)	-	(455,629)	<i>Repayment</i>
Valuta asing dan perubahan lain	562	13	28,168	-	28,743	<i>Foreign exchange and other movements</i>
	65,377	18,100	1,115,114	783	1,199,374	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Dalam melakukan usaha bisnis, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga dan transaksi *spot* untuk keperluan pembiayaan, perdagangan dan lindung nilai.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

In the normal course of business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, currency swaps, interest rate swaps and spot transactions for financing, trading and hedging purposes.

a. By type and currency

Instrumen	31 Desember/December 2021		Instruments
	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ <i>Notional amount in foreign currency (full amount)</i>	Nilai wajar/ <i>Fair values</i>	
		Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payables</i>
Terkait Nilai Tukar			
<i>Exchange Rate Related</i>			
Kontrak berjangka - beli			<i>Forward contract - buy</i>
USD	113,692,000	418	(10,876) USD
Kontrak berjangka - jual			<i>Forward contract - sell</i>
USD	203,494,247	10,149	(1,170) USD
<i>Foreign currency swaps - buy</i>			
<i>Swap</i> mata uang asing - beli			<i>EUR</i>
EUR	396,204	1	(34)
USD	897,705,593	5,342	(66,598) USD
<i>Foreign currency swaps - sell</i>			
<i>Swap</i> mata uang asing - jual			<i>EUR</i>
EUR	31,000,000	71	(18)
GBP	8,000,000	-	(883) GBP
USD	2,490,090,459	445,133	(5,733) USD
<i>Foreign currency spots - buy</i>			
<i>Spot</i> mata uang asing - beli			<i>EUR</i>
EUR	7,520,000	-	(232)
GBP	1,050,000	8	-
USD	60,286,000	284	(595) USD
<i>Foreign currency spots - sell</i>			
<i>Spot</i> mata uang asing - jual			<i>EUR</i>
EUR	1,150,000	28	(3)
USD	68,810,000	1,048	(182) USD
Terkait Nilai Tukar dan Suku Bunga			
<i>Exchange and Interest Rate Related</i>			
<i>Interest rate swap</i>			
<i>Swap</i> atas suku bunga			<i>USD</i>
USD	468,026,229	31,471	(23,398)
<i>Cross currency swaps and interest rate</i>			
<i>Swap</i> mata uang asing dan suku bunga			<i>USD</i>
USD	699,842	230	(226)
		494,183	(109,948)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

Instrumen	31 Desember/December 2020			Instruments
	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ Notional amount in foreign currency (full amount)	Nilai wajar/Fair values		
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Terkait Nilai Tukar				Exchange Rate Related
Kontrak berjangka - beli				Forward contract - buy
USD	234,259,900	-	(243,504)	USD
Kontrak berjangka - jual				Forward contract - sell
EUR	926,440	568	-	EUR
USD	217,639,471	108,816	-	USD
Swap mata uang asing - beli				Foreign currency swaps - buy
EUR	21,903,488	11,274	(1)	EUR
USD	684,779,500	185	(98,315)	USD
Swap mata uang asing - jual				Foreign currency swaps - sell
AUD	15,000,000	-	(576)	AUD
EUR	79,850,000	73	(23,041)	EUR
USD	1,484,784,471	1,283,345	-	USD
Spot mata uang asing - beli				Foreign currency spots - buy
EUR	1,500,000	-	(31)	EUR
GBP	10,000,000	-	(294)	GBP
USD	22,700,000	5	(897)	USD
Spot mata uang asing - jual				Foreign currency spots - sell
GBP	10,000,000	26		GBP
USD	72,400,000	2,657	(142)	USD
Terkait Nilai Tukar dan Suku Bunga				Exchange and Interest Rate Related
Swap atas suku bunga				Interest rate swap
USD	238,026,229	45,878	(40,454)	USD
Swap mata uang asing dan suku bunga				Cross currency swaps and interest rate
USD	37,275,585	7,787	(7,025)	USD
		1,460,614	(414,280)	

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2021	2020	
Tagihan derivatif			Derivatives receivables
Pihak berelasi			Related parties
Mata uang asing	29,948	139,757	Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Mata uang asing	464,235	1,320,857	Foreign currencies
Total	494,183	1,460,614	Total
Liabilitas derivatif			Derivatives payables
Pihak berelasi			Related parties
Mata uang asing	(12,277)	(55,108)	Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Mata uang asing	(97,671)	(359,172)	Foreign currencies
Total	(109,948)	(414,280)	Total

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 digolongkan lancar.

Based on the Bank's management review and evaluation, all derivative receivables as of 31 December 2021 and 2020 are classified as current.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Informasi mengenai pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46j.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2021	2020
Rupiah		
Modal kerja	236,068,627	224,708,054
Investasi	106,256,507	110,375,838
Konsumen	95,173,361	103,339,788
Sindikasi	27,528,283	39,061,067
Karyawan	3,922,764	4,165,944
Program pemerintah	127,594	165,037
	<u>469,077,136</u>	<u>481,815,728</u>
Mata uang asing		
Modal kerja	75,350,577	66,915,718
Investasi	25,629,217	24,613,324
Sindikasi	12,212,694	12,715,538
Konsumen	161,749	142,171
Karyawan	4,857	4,308
	<u>113,359,094</u>	<u>104,391,059</u>
Total	582,436,230	586,206,787
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50,294,886)	(44,227,986)
	<u>532,141,344</u>	<u>541,978,801</u>

12. LOANS

Information related to loans to related parties are disclosed in Note 46j.

a. By type and currency

Rupiah
Working capital
Investment
Consumer
Syndicated
Employee
Government programs
Foreign currencies
Working capital
Investment
Syndicated
Consumer
Employee
Total
Allowance for impairment losses

Perincian pinjaman yang diberikan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Loans based on currencies are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	469,077,136	481,815,728	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	110,569,955	101,515,897	United States Dollar
Yen Jepang	1,218,250	1,085,357	Japanese Yen
Euro Eropa	780,585	727,139	European Euro
Won Korea Selatan	353,410	284,826	South Korean Won
Yuan China	299,519	653,461	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	111,063	96,704	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	19,875	21,303	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	6,437	6,372	Great Britain Pound Sterling
	<u>113,359,094</u>	<u>104,391,059</u>	
Total	582,436,230	586,206,787	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50,294,886)	(44,227,986)	Allowance for impairment losses
	<u>532,141,344</u>	<u>541,978,801</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	56,239,889	63,846,829	Working capital
Sindikasi	22,226,132	29,681,763	Syndicated
Investasi	5,645,181	9,935,385	Investment
Konsumen	87,928	119,436	Consumer
Karyawan	74,076	100,416	Employee
	<hr/> 84,273,206	<hr/> 103,683,829	
Mata uang asing			Foreign currencies
Modal kerja	10,861,971	5,801,631	Working capital
Sindikasi	1,859,271	2,229,464	Syndicated
Investasi	559,602	1,192,516	Investment
	<hr/> 13,280,844	<hr/> 9,223,611	
Total pihak berelasi	<hr/> 97,554,050	<hr/> 112,907,440	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	179,828,738	160,861,225	Working capital
Investasi	100,611,326	100,440,453	Investment
Konsumen	95,085,433	103,220,352	Consumer
Sindikasi	5,302,151	9,379,304	Syndicated
Karyawan	3,848,688	4,065,528	Employee
Program pemerintah	127,594	165,037	Government programs
	<hr/> 384,803,930	<hr/> 378,131,899	
Mata uang asing			Foreign currencies
Modal kerja	64,488,606	61,114,087	Working capital
Investasi	25,069,615	23,420,808	Investment
Sindikasi	10,353,423	10,486,074	Syndicated
Konsumen	161,749	142,171	Consumer
Karyawan	4,857	4,308	Employee
	<hr/> 100,078,250	<hr/> 95,167,448	
Total pihak ketiga	<hr/> 484,882,180	<hr/> 473,299,347	Total third parties
Total	582,436,230	586,206,787	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50,294,886)	(44,227,986)	Allowance for impairment losses
	<hr/> 532,141,344	<hr/> 541,978,801	

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. By economic sector

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	92,014,646	89,552,132	Trading, restaurants and hotels
Perindustrian	68,720,712	72,327,935	Manufacturing
Pertanian	55,717,884	58,548,593	Agriculture
Konstruksi	54,699,273	51,190,484	Construction
Jasa dunia usaha	34,758,985	37,321,876	Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	32,715,436	30,364,747	Transportation, warehousing and communications
Jasa pelayanan sosial	18,646,982	20,850,232	Social services
Pertambangan	6,127,907	5,625,247	Mining
Listrik, gas dan air	5,971,716	8,005,271	Electricity, gas and water
Lain-lain	99,703,595	108,029,211	Others
	<hr/> 469,077,136	<hr/> 481,815,728	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

c. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

c. By economic sector (continued)

	2021	2020	
Mata uang asing			Foreign currencies
Perindustrian	53,275,895	38,635,139	Manufacturing
Listrik, gas dan air	14,329,374	15,338,970	Electricity, gas and water
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	10,294,387	10,163,684	Transportation, warehousing and communications
Perdagangan, restoran dan hotel	9,661,449	8,226,524	Trading, restaurants and hotels
Pertambangan	9,557,197	9,604,360	Mining
Jasa dunia usaha	8,200,225	12,804,551	Business services
Pertanian	3,712,387	3,847,153	Agriculture
Jasa pelayanan sosial	2,278,062	2,735,253	Social services
Konstruksi	510,578	732,515	Construction
Lain-lain	1,539,540	2,302,910	Others
	<u>113,359,094</u>	<u>104,391,059</u>	
Total	582,436,230	586,206,787	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50,294,886)	(44,227,986)	Allowance for impairment losses
	<u>532,141,344</u>	<u>541,978,801</u>	

d. Berdasarkan penilaian secara kolektif dan individual

d. By assessment as collective and individual

	2021	2020	
Pokok			Principal
Individual	77,809,184	58,497,026	Individual
Kolektif	504,627,046	527,709,761	Collective
	<u>582,436,230</u>	<u>586,206,787</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Individual	(39,047,140)	(32,006,262)	Individual
Kolektif	(11,247,746)	(12,221,724)	Collective
	<u>(50,294,886)</u>	<u>(44,227,986)</u>	
	<u>532,141,344</u>	<u>541,978,801</u>	

e. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

e. By Bank Indonesia collectibility

	2021		2020		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	533,438,860	(17,557,712)	532,514,659	(11,541,893)	Current
Dalam perhatian khusus	27,469,565	(15,455,383)	29,062,284	(13,779,071)	Special mention
Kurang lancar	4,113,774	(3,202,723)	9,320,499	(7,044,918)	Substandard
Diragukan	2,346,329	(1,889,092)	3,490,266	(2,520,742)	Doubtful
Macet	15,067,702	(12,189,976)	11,819,079	(9,341,362)	Loss
	<u>582,436,230</u>	<u>(50,294,886)</u>	<u>586,206,787</u>	<u>(44,227,986)</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

f. Pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi

f. Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector

	2021		2020		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Perdagangan, restoran dan hotel	7,226,635	(5,752,409)	6,925,551	(5,377,981)	Trading, restaurants and hotels
Perindustrian	6,390,417	(5,718,118)	8,207,291	(6,659,422)	Manufacturing
Jasa dunia usaha	1,445,318	(940,907)	898,906	(647,107)	Business services
Konstruksi	1,434,742	(1,118,429)	1,226,174	(893,489)	Construction
Pertanian	813,180	(444,403)	1,368,557	(1,022,503)	Agriculture
Pertambangan	759,926	(668,991)	1,200,605	(1,001,814)	Mining
Listrik, gas dan air	524,209	(520,414)	532,500	(338,426)	Electricity, gas and water
Jasa pelayanan sosial	336,149	(248,040)	358,823	(218,624)	Social services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	333,554	(227,656)	1,157,116	(917,484)	Transportation, warehousing and communications
Lain-lain	2,263,675	(1,642,424)	2,754,321	(1,830,172)	Others
	21,527,805	(17,281,791)	24,629,844	(18,907,022)	

Rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara gross (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 3,70% dan 4,20% (rasio untuk BNI saja 3,70% dan 4,25% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020), sedangkan rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara neto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 0,73% dan 0,98% (rasio untuk BNI saja 0,73% dan 0,95% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020).

The non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a gross basis (before deducting the allowance for impairment losses) in accordance with the OJK regulation as of 31 December 2021 and 2020 were 3.70% and 4.20%, respectively (the ratios for BNI only were 3.70% and 4.25% as 31 December 2021 and 2020, respectively), while the non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a net basis as of 31 December 2021 and 2020 were 0.73% and 0.98%, respectively (the ratios for BNI only were 0.73% and 0.95% as 31 December 2021 and 2020, respectively).

g. Tingkat suku bunga per tahun

g. Annual interest rates

	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Yuan Cina/ Chinese Yuan	Yen Jepang/ Japanese Yen	
	%	%	%	%	
Bunga kontrak					Contractual rates
2021	5.00 - 24.00	0.02 - 8.50	4.00 - 7.00	0.50 - 2.09	2021
2020	5.50 - 38.50	1.13 - 11.00	7.00	0.50 - 2.06	2020
Bunga efektif					Effective interest rate
2021	5.99 - 51.48	1.13 - 13.00	6.50	0.50 - 2.09	2021
2020	6.00 - 43.20	1.13 - 12.49	7.00	0.50 - 2.06	2020

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

h. Pinjaman yang direstrukturisasi

h. Restructured loans

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2021 dan 2020:

Below are the types and amounts of restructured loans as of 31 December 2021 and 2020:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perpanjangan jangka waktu	33,912,027	45,581,922	<i>Extension of loan maturity dates</i>
Penurunan suku bunga kredit	34,983,766	32,359,550	<i>Reduction of interest rates</i>
Lainnya*)	54,033,048	70,996,797	<i>Others*)</i>
	<u>122,928,841</u>	<u>148,938,269</u>	

*) Program restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari penambahan fasilitas kredit, Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) dan *Interest Balloon Payments (IBP)*.

*) *Other restructuring scheme mainly includes additions of loan facilities, debt settlement agreements (PPH) and Interest Balloon Payments (IBP).*

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp11.294.115 dan Rp12.673.131.

Restructured loans and those categorized as non-performing loan amounted to Rp11,294,115 and Rp12,673,131 as of 31 December 2021 and 2020, respectively.

BNI telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020, "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019*" tertanggal 13 Maret 2020.

BNI has restructured credit for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020, "National Economic Stimulus as countercyclical Policy Impact of Coronavirus Disease spread 2019" dated 13 March 2020.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang kemudian diubah dengan Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran *Corona Virus Disease 2019*" tanggal 3 Desember 2020.

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" which amended subsequently by OJK Regulation No. 48/POJK.03/2020 regarding "Amendment on Financial Service Authority Regulation No. 11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as countercyclical policy impact of Corona virus Disease Spread 2019" dated 3 December 2020.

i. Pinjaman sindikasi

i. Syndicated loans

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Syndicated loans represent loans provided to debtors based on syndication agreements with other banks.

Keikutsertaan Grup dalam pinjaman sindikasi dengan bank-bank lain adalah sebesar Rp39.740.977 dan Rp51.776.605 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Group participation in syndicated loans with other banks amounted to Rp39,740,977 and Rp51,776,605 as of 31 December 2021 and 2020, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Persentase bagian BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai pimpinan sindikasi adalah sebagai berikut

	2021	2020
% Partisipasi	5.04% - 83.30%	5.04% - 83.30%

Keikutsertaan BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai anggota sindikasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
% Partisipasi	0.04% - 66.58%	4.40% - 66.58%

j. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

12. LOANS (continued)

i. Syndicated loans (continued)

BNI's percentage shares in syndicated loans, in which BNI acts as the lead arranger, is as follows:

BNI's participation in syndicated loans, in which BNI acts as the syndication member, is as follows:

j. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/December 2021					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12- month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total	
Pinjaman yang diberikan						Loans
Saldo awal	446,363,559	72,797,258	33,945,652	33,100,318	586,206,787	Beginning balance
Pengalihan dari:						Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(84,302,132)	84,302,132	-	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	59,396,763	(59,396,763)	-	-	-	Lifetime ECL not credit - -impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	412,049	(8,015,618)	7,603,569	-	-	Transfer from/to lifetime ECL credit impaired - net
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(84,102,061)	(32,020,697)	(5,382,892)	-	(121,505,650)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	232,606,675	48,482,087	5,284,283	-	286,373,045	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(113,587,122)	(12,826,736)	(850,216)	-	(127,264,074)	Fully repayment
Penghapusbukuan	(19,440)	(62,903)	(9,423,338)	-	(9,505,681)	Write-offs
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukuan	-	-	-	-	-	Recoveries of amounts previously written off
Valuta asing dan perubahan lain	1,149,373	(1,857)	84,605	-	1,232,121	Foreign exchange and other movements
Dampak kehilangan pengendalian*)	-	-	-	(33,100,318)	(33,100,318)	Impact of loss of control*)
	457,917,664	93,256,903	31,261,663	-	582,436,230	

*) Lihat Catatan 1

Refer to Note 1*)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

j. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

j. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Movements in the gross carrying amount are as follows: (continued)

31 Desember/December 2020						
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12- month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total		
Pinjaman yang diberikan						Loans
Saldo awal	445,200,093	52,724,663	26,197,119	32,649,072	556,770,947	Beginning balance
Pengalihan ke:						Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(68,618,747)	68,618,747	-	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai	44,607,106	(44,607,106)	-	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – mengalami penurunan nilai	(279,505)	(16,312,048)	16,591,553	-	-	Lifetime ECL credit-impaired -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(65,630,573)	(6,996,028)	(2,401,486)	928,258	(74,099,829)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	193,136,800	28,239,763	3,760,838	-	225,137,401	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(101,194,101)	(10,241,823)	(562,537)	-	(111,998,461)	Repayment
Penghapusbukuan	(9,542)	(50,202)	(9,709,804)	(477,012)	(10,246,560)	Write-offs
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	-	Recoveries of amounts previously written off
Valuta asing dan perubahan lain	(847,972)	1,421,292	69,969	-	643,289	Foreign exchange and other movements
	446,363,559	72,797,258	33,945,652	33,100,318	586,206,787	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

31 Desember/December 2021						
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12- month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total		
Pinjaman yang diberikan						Loans
Saldo awal	3,509,181	12,813,566	26,615,842	1,289,397	44,227,986	Beginning balance
Pengalihan dari:						Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(1,540,766)	1,540,766	-	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit tidak memburuk	10,123,769	(10,123,769)	-	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit memburuk - bersih	1,068,196	(1,470,370)	402,174	-	-	Transfer from/to: Lifetime ECL credit-impaired -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(9,483,674)	12,669,399	3,583,943	-	6,769,668	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,425,819	8,644,642	3,309,450	-	13,379,911	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(947,300)	(1,806,324)	(577,516)	-	(3,331,140)	Fully repayment
Penghapusbukuan	(19,440)	(62,903)	(9,423,338)	-	(9,505,681)	Write-offs
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	434,457	-	434,457	Recoveries of amounts previously written off
Valuta asing dan perubahan lain	3,371	(11,688)	(382,601)	-	(390,918)	Foreign exchange and other movements
Dampak kehilangan pengendalian*)	-	-	-	(1,289,397)	(1,289,397)	Impact of loss of control*)
	4,139,156	22,193,319	23,962,411	-	50,294,886	

*) Lihat Catatan 1

Refer to Note 1*)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

j. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

j. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

31 Desember/December 2020						
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12- month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total	
Pinjaman yang diberikan						Loans
Saldo awal	3,649,460	6,648,545	21,209,015	1,054,478	32,561,498	Beginning balance
Pengalihan ke:						Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(1,781,541)	1,781,541	-	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	5,890,898	(5,890,898)	-	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai	1,363,739	(953,311)	(410,428)	-	-	Lifetime ECL credit-impaired -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(5,121,161)	10,494,687	11,761,446	552,035	17,687,007	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,643,746	2,350,895	2,956,790	-	6,951,431	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(1,801,414)	(1,485,593)	(34,003)	-	(3,321,010)	Repayment
Penghapusbukuan	(9,542)	(50,202)	(9,709,804)	(477,012)	(10,246,560)	Write-offs
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukuan	-	-	327,758	159,896	487,654	Recoveries of amounts previously written off
Valuta asing dan perubahan lain	(325,004)	(82,098)	515,068	-	107,966	Foreign exchange and other movements
	3,509,181	12,813,566	26,615,842	1,289,397	44,227,986	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses above is adequate.

k. Kredit dihapusbukukan

k. Loans written off

Kredit yang telah dihapusbukukan oleh BNI dicatat sebagai kredit ekstra-komtabel di dalam rekening administratif.

The loans written off by BNI are recorded as extra-comptable in the administrative account.

l. Fasilitas pembiayaan dengan perusahaan pembiayaan

l. Financing arrangements with multi-finance companies

BNI memiliki perjanjian pembiayaan dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor sebesar Rp1.127.104 dan Rp1.610.532 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

BNI has financing arrangements with several multi-finance companies with respect to motor vehicles financing amounting to Rp1,127,104 and Rp1,610,532 as of 31 December 2021 and 2020, respectively.

m. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

m. Other significant information relating to loans

Grup memiliki agunan atas pinjaman yang diberikan dalam bentuk kas, deposito, agunan yang diikat dengan hipotik, garansi serta jaminan dalam bentuk aset lainnya.

The Group holds collateral against loans in the form of cash, deposits, registered mortgages, guarantees and other assets held as collaterals.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

m. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Termasuk di dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan syariah masing-masing sebesar nihil dan Rp33.100.318 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 3% - 5% per tahun yang ditujukan untuk pembelian rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 1 tahun sampai 20 tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi dan pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan BNI per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 13,17% dan 11,60%, sedangkan bila rasio tersebut ditambahkan dengan kredit menengah maka rasionya menjadi sebesar 20,14% dan 20,66% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

13. OBLIGASI PEMERINTAH

Informasi mengenai Obligasi Pemerintah diungkapkan pada Catatan 46f.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2021		2020		
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Nilai wajar melalui laba rugi Rupiah					Fair value through profit or loss Rupiah
Tingkat bunga tetap	3,841,813	3,836,997	2,364,048	2,963,890	Fixed rate
Mata uang asing					Foreign currencies
Tingkat bunga tetap	249,062	274,608	51,634	58,954	Fixed rate
Total nilai wajar melalui laba rugi	4,090,875	4,111,605	2,415,682	3,022,844	Total fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Rupiah					Fair value through other comprehensive income Rupiah
Tingkat bunga tetap	61,612,384	65,712,860	42,565,820	46,745,798	Fixed rate
Tingkat bunga mengambang	100,000	100,007	100,000	100,012	Floating rate
	61,712,384	65,812,867	42,665,820	46,845,810	
Mata uang asing					Foreign currencies
Tingkat bunga tetap	18,565,959	19,384,791	10,988,422	11,826,510	Fixed rate
	18,565,959	19,384,791	10,988,422	11,826,510	
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	80,278,343	85,197,658	53,654,242	58,672,320	Total fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi Rupiah					Amortized cost Rupiah
Tingkat bunga tetap, setelah diskonto/premi yang belum diamortisasi, sebesar Rp481.150 per 31 Desember 2021 dan Rp479.090 per 31 Desember 2020	12,850,436	13,331,586	18,896,121	19,375,211	Fixed rate, net of unamortized discount/premium of Rp481,150 as of 31 December 2021 and Rp479,090 as of 31 December 2020

12. LOANS (continued)

m. Other significant information relating to loans (continued)

Loans include sharia receivables amounting to nil and Rp33,100,318 as of 31 December 2021 and 2020, respectively.

Loans to employees which carried interest rate of 3% - 5% per annum are intended for purchase of houses and other necessities with 1 year to 20 years period. The loan principal and interest payments are settled through monthly payroll deductions.

As of 31 December 2021 and 2020, there is neither any breach nor violation of Legal Lending Limit (LLL) to related parties and third parties as required by Regulation of Financial Services Authority.

The micro and small scale loans to total loans ratio for BNI and the small scale loans to total loans ratio for BNI as of 31 December 2021 and 2020 were 13.17% and 11.60%, respectively, whereas if that ratio is added with middle scale loans, the ratio will become 20.14% and 20.66% as of 31 December 2021 and 2020, respectively.

13. GOVERNMENT BONDS

Information related to Government Bonds are disclosed in Note 46f.

a. By type and currency

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2021		2020	
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)				
Mata uang asing				
Tingkat bunga tetap, setelah diskonto/premi yang belum diamortisasi sebesar Rp45,510 per 31 Desember 2021 dan Rp72,573 per 31 Desember 2020	8,743,620	8,789,130	9,518,173	9,590,746
	8,743,620	8,789,130	9,518,173	9,590,746
Total biaya perolehan diamortisasi	21,594,056	22,120,716	28,414,294	28,965,957
Total Obligasi Pemerintah		111,429,979		90,661,121
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,649)		(1,803)
Obligasi Pemerintah - bersih		111,428,330		90,659,318

Jumlah nominal Obligasi Pemerintah yang diterima BNI dari program rekapitalisasi masing-masing sebesar Rp100.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Jumlah Obligasi Pemerintah yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dijual selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Total dijual/ Sold	Kepada pihak ketiga/ To third parties	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai nominal/ Nominal value	Harga jual/ Selling price
31 Desember 2021	605,000	605,000	615,406
31 Desember 2020	2,470,000	2,010,000	2,239,844

Jumlah nilai nominal Obligasi Pemerintah yang telah jatuh tempo pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp2.631.785 dan Rp2.451.614.

Untuk tingkat bunga tetap, harga pasar Obligasi Pemerintah berkisar antara 100,74% sampai dengan 132,60% dan antara 95,35% sampai dengan 132,86% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Untuk obligasi tingkat bunga mengambang, harga pasar Obligasi Pemerintah adalah 100% dan 100% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dari nilai nominal.

BNI mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai pasar Obligasi Pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (bersih setelah pajak) sebesar Rp516.641 (laba) dan Rp361.878 (laba) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang dicatat pada bagian ekuitas laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Obligasi Pemerintah dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah nominal Rp2.200.024 dan Rp2.990.081 telah dijual dengan janji dibeli kembali hingga jatuh tempo (lihat Catatan 23).

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type and currency (continued)

*Amortized cost (continued)
Foreign currencies
Fixed rate,
net of unamortized discount/
premium of Rp45,510 as of
31 December 2021 and Rp72,573
as of 31 December 2020*

Total amortized cost

Total Government Bonds

Allowance for impairment losses

Government Bonds - net

The total outstanding nominal amount of Government Bonds received by BNI from the recapitalization program amounted to Rp100,000 as of 31 December 2021 and 2020, respectively.

The total Government Bonds at fair value through other comprehensive income sold during the current year are as follows:

Total nominal amount of Government Bonds which have matured amounted to Rp2,631,785 and Rp2,451,614 as of 31 December 2021 and 2020, respectively.

For fixed interest rate bonds, the market price of Government Bonds ranged from 100.74% to 132.60% and from 95.35% to 132.86% as of 31 December 2021 and 2020, respectively.

For floating interest rate bonds, the market price of Government Bonds is 100% and 100% as of 31 December 2021 and 2020 of the nominal amounts.

BNI recognized the unrealized gains or losses from the changes in the market value of the Government Bonds categorized as fair value through other comprehensive income (net of taxes) in the amount of Rp516,641 (gain) and Rp361,878 (gain) for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively, both recorded in the equity section of the consolidated statement of financial position.

As of 31 December 2021 and 2020, the fixed rate government bonds have been sold under agreements to repurchase at maturity with nominal amount of Rp2,200,024 and Rp2,990,081, respectively (refer to Note 23).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Berdasarkan kisaran tanggal jatuh tempo dan jenis bunga

b. Based on maturity date and type of interest rate

		2021	
Nilai wajar melalui laba rugi			<i>Fair value through profit of loss</i>
Obligasi tingkat bunga tetap	06/01/2022 - 12/03/2071		<i>Fixed rate bonds</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Obligasi tingkat bunga tetap	08/01/2022 - 15/07/2038		<i>Fixed rate bonds</i>
Obligasi tingkat bunga mengambang	25/04/2025		<i>Floating rate bonds</i>
Biaya perolehan diamortisasi			<i>Amortized cost</i>
Obligasi tingkat bunga tetap	08/01/2022 - 15/05/2037		<i>Fixed rate bonds</i>
		2020	
Nilai wajar melalui laba rugi			<i>Fair value through profit of loss</i>
Obligasi tingkat bunga tetap	08/01/2021 - 15/04/2070		<i>Fixed rate bonds</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Obligasi tingkat bunga tetap	05/02/2021 - 20/12/2039		<i>Fixed rate bonds</i>
Obligasi tingkat bunga mengambang	25/04/2025		<i>Floating rate bonds</i>
Biaya perolehan diamortisasi			<i>Amortized cost</i>
Obligasi tingkat bunga tetap	15/06/2021 - 15/05/2037		<i>Fixed rate bonds</i>

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

31 Desember/December 2021					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12- month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL</i> <i>Not Credit- impaired</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL</i> <i>Credit- impaired</i>	Syariah/ Sharia	Total/Total
Obligasi Pemerintah yang diukur pada biaya biaya perolehan diamortisasi					Government Bond at amortized cost
Saldo awal	22,527,631	-	-	6,438,326	28,965,957
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian**)	(1,950,597)	-	-	-	(1,950,597)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,403,000	-	-	-	1,403,000
Valuta asing dan perubahan lain	140,682	-	-	-	140,682
Dampak kehilangan pengendalian*)	-	-	-	(6,438,326)	(6,438,326)
	22,120,716	-	-	-	22,120,716
					<i>Beginning balance</i>
					<i>Net remeasurement of loss allowances**)</i>
					<i>New financial assets originated or purchased</i>
					<i>Foreign exchange and other movements</i>
					<i>Impact of loss of control*)</i>
31 Desember/December 2021					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12- month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL</i> <i>Not Credit- impaired</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL</i> <i>Credit- impaired</i>	Syariah/ Sharia	Total/Total
Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Government Bond at fair value through other comprehensive income
Saldo awal	58,619,434	-	-	52,886	58,672,320
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian**)	(39,917,456)	-	-	-	(39,917,456)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	66,501,474	-	-	-	66,501,474
Valuta asing dan perubahan lain	(5,794)	-	-	-	(5,794)
Dampak kehilangan pengendalian*)	-	-	-	(52,886)	(52,886)
	85,197,658	-	-	-	85,197,658

*) Lihat Catatan 1

**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian adalah pembayaran kembali

Refer to Note 1*)

Including in the net measurement of loss allowance, is repayment**):

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Movements in the gross carrying amount are as follows: (continued)

31 Desember/December 2020					
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL</i> <i>Not Credit- impaired</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL</i> <i>Credit- impaired</i>	Syariah/ <i>Sharia</i>	Total/Total	
Obligasi Pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Government Bond at amortised cost
Saldo awal	16,056,449	-	5,930,587	21,987,036	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1,515,442)	-	-	(1,515,442)	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	8,343,991	-	507,739	8,851,730	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Valuta asing dan perubahan lain	(357,367)	-	-	(357,367)	<i>Foreign exchange and other movements</i>
	22,527,631	-	6,438,326	28,965,957	
31 Desember/December 2020					
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL</i> <i>Not Credit- impaired</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL</i> <i>Credit- impaired</i>	Syariah/ <i>Sharia</i>	Total/Total	
Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Government Bond at fair value through other comprehensive income
Saldo awal	54,963,937	-	751,332	55,715,269	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(23,277,544)	-	-	(23,277,544)	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	28,044,323	-	-	28,044,323	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Pembayaran kembali	(799,886)	-	(698,446)	(1,498,332)	<i>Repayment</i>
Valuta asing dan perubahan lain	(311,396)	-	-	(311,396)	<i>Foreign exchange and other movements</i>
	58,619,434	-	52,886	58,672,320	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

		31 Desember/December 2021					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total ⁷⁾		
Obligasi Pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Government Bond at amortized cost	
Saldo awal	1,803	-	-	-	1,803	Beginning balance	
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(179)	-	-	-	(179)	Net remeasurement of loss allowances	
Valuta asing dan perubahan lain	25	-	-	-	25	Foreign exchange and other movements	
	1,649	-	-	-	1,649		
		31 Desember/December 2021					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total ⁷⁾		
Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Government Bond at fair value through other comprehensive income	
Saldo awal	2,105	-	-	-	2,105	Beginning balance	
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(3,219)	-	-	-	(3,219)	Net remeasurement of loss allowances	
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4,557	-	-	-	4,557	New financial assets originated or purchased	
Pembayaran penuh	(24)	-	-	-	(24)	Fully repayment	
Valuta asing dan perubahan lain	13	-	-	-	13	Foreign exchange and other movements	
	3,432	-	-	-	3,432		

⁷⁾ Cadangan kerugian penurunan nilai pada Obligasi Pemerintah dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

⁷⁾ Allowance for impairment losses on Government Bonds classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income, because the carrying value is presented at fair value.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

31 Desember/December 2020

	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL Not Credit-impaired</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL Credit-impaired</i>	Syariah/ Sharia	Total/Total	
Obligasi Pemerintah yang diukur pada biaya biaya perolehan diamortisasi					Government Bond at amortized cost
Saldo awal	1,377	-	-	-	1,377
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	425	-	-	-	425
Valuta asing dan perubahan lain	1	-	-	-	1
	1,803	-	-	-	1,803

31 Desember/December 2020

	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL Not Credit-impaired</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL Credit-impaired</i>	Syariah/ Sharia	Total/Total	
Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Government Bond at fair value through other comprehensive income
Saldo awal	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	2,382	-	-	-	2,382
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,824	-	-	-	1,824
Pembayaran kembali	(2,132)	-	-	-	(2,132)
Valuta asing dan perubahan lain	31	-	-	-	31
	2,105	-	-	-	2,105

^{*)} Cadangan kerugian penurunan nilai pada Obligasi Pemerintah dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

^{*)} Allowance for impairment losses on Government Bonds classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income, because the carrying value is presented at fair value.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses above is adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

d. Tingkat suku bunga tetap tahunan

d. Annual fixed interest rates

	Rupiah %	Amerika Serikat/ United States Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yen Jepang/ Japanese Yen %	
Suku bunga:						Interest rate:
2021	3.79 - 12.90	0.74 - 5.88	2.75 - 3.13	0.90 - 2.15	0.30 - 0.92	2021
2020	5.45 - 12.90	1.86 - 5.86	2.25 - 3.13	0.95 - 1.40	0.92 - 3.00	2020

e. Tingkat suku bunga mengambang tahunan

e. Annual floating interest rates

	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rates		
2021	3.79 - 4.54		2021
2020	4.04		2020

**14. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI**

**14. SECURITIES PURCHASED
UNDER AGREEMENTS TO RESELL**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

Securities purchased under agreements to resell as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

31 Desember/December 2021

Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Penjualan Kembali/ Resale Amount	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Pihak berelasi/Related party							
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	OBN	500,000	22/12/2021	05/01/2022	466,950	181	466,769
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	OBN	500,000	28/12/2021	04/01/2022	467,096	136	466,960
		1,000,000			934,046	317	933,729
Pihak ketiga/Third parties							
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	3,199,595	27/12/2021	03/01/2022	3,534,145	686	3,533,459
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	3,880,984	28/12/2021	04/01/2022	3,938,238	1,148	3,937,090
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	8,239,850	29/12/2021	05/01/2022	7,860,547	3,054	7,857,493
PT Bank Pan Indonesia Tbk	OBN	1,000,000	30/12/2021	03/01/2022	908,199	144	908,055
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	2,318,377	30/12/2021	06/01/2022	2,465,655	1,198	2,464,457
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	2,501,002	31/12/2021	07/01/2022	2,378,072	1,387	2,376,685
		21,139,808			21,084,856	7,617	21,077,239
		22,139,808			22,018,902	7,934	22,010,968

31 Desember/December 2020

Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Penjualan Kembali/ Resale Amount	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Pihak berelasi/Related party							
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	OBN	500,000	17/12/2020	15/01/2021	468,756	740	468,016
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	OBN	200,000	15/12/2020	15/01/2021	186,368	294	186,074
		700,000			655,124	1,034	654,090

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**14. SECURITIES PURCHASED
UNDER AGREEMENTS TO RESELL (continued)**

31 Desember/December 2020 (lanjutan/continued)

Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Penjualan Kembali/ Resale Amount	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Pihak ketiga/Third party							
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	5,000,000	30/12/2020	06/01/2021	4,794,490	2,995	4,791,495
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	1,000,000	29/12/2020	05/01/2021	1,012,707	527	1,012,180
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	807,500	28/12/2020	04/01/2021	807,058	336	806,722
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	655,132	29/12/2020	05/01/2021	663,457	345	663,112
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	344,868	29/12/2020	05/01/2021	325,303	169	325,134
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	185,000	28/12/2020	04/01/2021	200,662	84	200,578
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	150,000	14/10/2020	13/01/2021	156,905	216	156,689
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	12/06/2020	12/03/2021	48,330	421	47,909
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	7,500	28/12/2020	04/01/2021	8,185	3	8,182
		8,200,000			8,017,097	5,096	8,012,001
		8,900,000			8,672,221	6,130	8,666,091

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Securities purchased under agreements to resell are classified as current.

Tingkat suku bunga tetap tahunan:

Annual fixed interest rates:

	Rupiah %	Contractual interest rate:
Suku bunga kontrak:		
2021	2.78 - 3.50	2021
2020	3.75 - 4.57	2020

15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

15. PREPAID EXPENSES

Beban dibayar dimuka terdiri dari:

Prepaid expenses consist of:

	2021	2020	
Asuransi	2,015,215	1,355,093	Insurance
Sewa dibayar dimuka	539,046	733,750	Prepaid rent
Perbaikan dan pemeliharaan	238,986	306,009	Service and maintenance
Biaya tangguhan	138,362	218,439	Deferred expenses
Promosi	102,297	89,412	Promotion
Lainnya	62,021	104,389	Others
	3,095,927	2,807,092	

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

16. INVESTMENTS IN ASSOCIATE

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pasar Modal telah menyetujui pernyataan penggabungan usaha PT BRISyariah Tbk, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank Syariah Mandiri melalui surat No. S-289/D.04/2020 tertanggal 11 Desember 2020 serta melalui surat OJK Perbankan No. 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021. Penggabungan usaha tersebut berlaku efektif di tanggal 1 Februari 2021 dan hasil penggabungan usaha akan menggunakan nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

The Financial Service Authority (OJK) Capital Market has approved the statement of merger of businesses of PT BRISyariah Tbk, PT Bank BNI Syariah and PT Bank Syariah Mandiri through letter No. S-289/D.04/2020 dated 11 December 2020 and OJK Perbankan through letter No. 4/KDK.03/2021 dated 27 January 2021. The merger of businesses is effective on 1 February 2021 and the merger of businesses result will use name of PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup yang menurut pendapat Direksi material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

16. INVESTMENTS IN ASSOCIATE (continued)

As at 31 December 2021, the associate is of the Group, which, in the opinion of the Directors, are material to the Group were as follow:

Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Company Name
	Kegiatan Usaha/ Business Activity	31 Desember/ December 2021	Nilai tercatat/ Carrying Value	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perbankan/Banking	24.91%	8,688,406	PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The following table is the summarised financial information for PT Bank Syariah Indonesia Tbk as of 31 Desember 2021 and for the year then ended, which are accounted for using the equity method.

	2021	
Aset	265,289,081	Assets
Liabilitas	240,275,147	Liabilities
Aset bersih	25,013,934	Net assets
Pendapatan	14,229,215	Revenue
Laba bersih tahun berjalan	3,028,205	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	157,340	Other comprehensive income after tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	3,185,545	Total comprehensive income for the year

Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total Group's share of comprehensive income and carrying value of associates are as follows:

	2021	
Bagian atas laba bersih	698,334	Share of net income
Bagian atas laba komprehensif lain	5,121	Share of other comprehensif gain
Jumlah bagian atas penghasilan komprehensif	703,455	Total share of comprehensive income
Nilai perolehan	7,984,951	Acquisition value
Jumlah tercatat	8,688,406	Carrying value

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in associate is as follows:

	2021	
Pengakuan awal aset bersih	21,743,144	Net asset initial recognition
Laba bersih periode berjalan	3,028,205	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	157,340	Other comprehensive income after tax
Lain-lain	148,066	Others
	25,076,755	
Persentase kepemilikan efektif	24.91%	Percentage of effective ownership
	6,246,620	
Goodwill	2,441,786	Goodwill
Nilai tercatat	8,688,406	Carrying value

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENYERTAAN SAHAM - BERSIH

17. EQUITY INVESTMENTS - NET

Penyertaan jangka panjang

Long-term equity investments

	Nilai Wajar/ Fair Value		
	2021	2020	
Klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	829,763	530,262	Classified as fair value through other comprehensive income
Klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi	-	282,825	Classified as fair value through profit and loss
	829,763	813,087	

Penyertaan jangka panjang berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia adalah: *The classification of long-term equity investments based on Bank Indonesia collectibility are as follows:*

	2021	2020	
Lancar	829,763	530,262	Current
Kurang lancar	-	282,825	Substandard
Diragukan	-	-	Doubtful
Total	829,763	813,087	Total

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup mengklafisikasikan investasi berikut pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dibuat dengan pertimbangan investasi akan dimiliki dalam jangka panjang untuk kepentingan strategis.

On 1 January 2020, the Group designated certain investment as at fair value through comprehensive income (FVOCI). The FVOCI designation was made because the investments are expected to be held for the long-term strategic purposes.

Penyertaan saham terdiri dari:

Equity investment consist of:

Nama Perusahaan/ Company Name	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	2021		2020	
		Biaya perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/fair value through other comprehensive income					
PT Fintek Karya Nusantara	9.92%	200,000	701,800	200,000	412,210
PT Bank Mizuho Indonesia	1.00%	75,375	75,375	75,375	75,375
PT Bank BTPN Tbk	0.15%	37,342	37,342	37,342	37,342
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional (PTEN)	17.50%	3,500	4,857	3,500	4,293
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	2.50%	750	750	750	750
PT Bursa Efek Indonesia	1.20%	135	135	135	135
PT Pemeringkat Efek Indonesia	0.64%	157	157	157	157
Lain-lain	0.01%	9,347	9,347	-	-
		326,606	829,763	317,259	530,262
Nilai wajar melalui laba rugi/fair value through profit or loss					
PT PANN Pembiayaan Maritim	48.40%	724,338	-	724,338	282,825
		1,050,944	829,763	1,041,597	813,087

Meskipun Grup memiliki lebih dari 20% saham di PT PANN Pembiayaan Maritim, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut, sesuai dengan perjanjian kontraktual dengan pemegang saham pengendali PT PANN Pembiayaan Maritim.

Although the Group holds more than 20% of the equity shares of PT PANN Pembiayaan Maritim, the Group does not have significant influence over this company, based on the contractual agreement with controlling shareholder of PT PANN Pembiayaan Maritim.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

Aset lain-lain - bersih terdiri dari:

	2021	2020
Piutang lain-lain	3,333,395	3,874,790
Piutang bunga	3,057,796	2,382,329
Piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit	2,051,031	3,908,683
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp535.040 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp247.507 pada tanggal 31 Desember 2020	1,527,739	1,867,506
Persediaan kantor	102,583	92,095
Beban komisi ditangguhkan	71,111	77,778
Lain-lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp28.041 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp32.339 pada tanggal 31 Desember 2020	1,705,565	1,554,630
	11,849,220	13,757,811

18. OTHER ASSETS - NET

Other assets - net consist of:

Other receivables
Interest receivables
Receivables from transactions related to ATM and credit card
Foreclosed collaterals, net of allowance for impairment losses of Rp535,040 as of 31 December 2021 and Rp 247,507 as of 31 December 2020
Office supplies
Deferred commission expenses
Others, net of allowance for impairment losses of Rp28,041 as of 31 December 2021 and Rp32,339 as of 31 December 2020

Piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang kepada pemerintah, imbal jasa penjaminan dan penjualan obligasi.

Other receivables mostly comprised of governments receivables, guarantee fee and sale of bonds receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang bunga sebagian besar merupakan bunga yang berasal dari pinjaman yang diberikan dan Obligasi Pemerintah masing-masing sebesar Rp932.050 dan Rp1.350.384 (31 Desember 2020: Rp876.734 dan Rp960.736).

As of 31 December 2021, interest receivables are mostly comprised of interest from loans and Government Bonds amounting to Rp932,050 and Rp1,350,384, respectively (31 December 2020: Rp876,734 and Rp960,736).

BNI telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih dengan melakukan upaya penjualan dalam bentuk lelang atau pengambilalihan agunan oleh investor atas agunan yang diambil alih.

BNI has made efforts to settle foreclosed collaterals by making an attempt to sell in the form of an auction or take over of collateral by investors on foreclosed collaterals.

Properti terbengkalai termasuk di dalam pos lain-lain sebesar Rp1.891 setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp27.618 pada tanggal 31 Desember 2021 dan sebesar Rp1.924 setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp28.642 pada tanggal 31 Desember 2020.

Abandoned properties are included in "Others" amounting to Rp1,891, net of allowance for impairment losses of Rp27,618, as of 31 December 2021 and amounting to Rp1,924, net of allowance for impairment losses of Rp28,642, as of 31 December 2020.

BNI telah melakukan upaya penyelesaian atas properti terbengkalai dalam bentuk pemanfaatan untuk kegiatan operasional Bank (kantor, outlet, galeri, rumah dinas dan gudang kearsipan).

BNI has made efforts to resolve abandoned properties by utilizing them for the Bank's operational activities (offices, outlets, gallery, official houses and warehouse).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset-aset yang disebutkan di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on the respective assets outlined above is adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

19. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE OF ASSETS

Aset tetap kepemilikan langsung:

Direct ownership of fixed assets:

		31 Desember/December 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Dampak kehilangan pengendalian/ Impact of loss of control ^{*)}	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan								Acquisition cost
Tanah	16,023,730	151,216	(177,648)	5,724	617,963	(652,082)	15,968,903	Land
Bangunan	7,200,216	333,681	(84,545)	813,420	294,893	(170,958)	8,386,707	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	12,526,587	993,171	(118,460)	(223,052)	-	(431,041)	12,747,205	Office equipment and motor vehicles
	35,750,533	1,478,068	(380,653)	596,092	912,856	(1,254,081)	37,102,815	
Aset dalam penyelesaian	1,011,868	113,558	-	(573,685)	-	(30,216)	521,525	Construction in progress
Aset hak guna	2,195,844	468,597	(231,520)	(22,407)	-	(200,290)	2,210,224	Right of use of assets
	38,958,245	2,060,223	(612,173)	-	912,856	(1,484,587)	39,834,564	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Bangunan	1,247,703	401,687	(960)	612,634	6,566	(17,924)	2,249,706	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	9,770,345	1,076,808	(81,194)	(590,227)	-	(286,209)	9,889,523	Office equipment and motor vehicles
	11,018,048	1,478,495	(82,154)	22,407	6,566	(304,133)	12,139,229	
Aset hak guna	577,797	528,421	(196,714)	(22,407)	-	(74,744)	812,353	Right of use of assets
	11,595,845	2,006,916	(278,868)	-	6,566	(378,877)	12,951,582	
Nilai buku bersih	27,362,400						26,882,982	Net book value

^{*)} Lihat Catatan 1

Refer to Note 1^{*)}

		31 Desember/December 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Tanah	15,781,444	118,991	-	123,295	16,023,730	Land	
Bangunan	6,487,266	183,957	-	528,993	7,200,216	Buildings	
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	10,718,944	257,697	(135,269)	1,685,215	12,526,587	Office equipment and motor vehicles	
	32,987,654	560,645	(135,269)	2,337,503	35,750,533	Total cost	
Total biaya perolehan	2,674,196	712,796	-	(2,375,124)	1,011,868	Construction in progress	
Aset dalam penyelesaian	1,803,759	358,060	(3,596)	37,621	2,195,844	Right of use of assets	
	37,465,609	1,631,501	(138,865)	-	38,958,245		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	820,511	459,781	-	(32,589)	1,247,703	Buildings	
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	8,316,580	1,568,131	(114,366)	-	9,770,345	Office equipment and motor vehicles	
	9,137,091	2,027,912	(114,366)	(32,589)	11,018,048		
Aset hak guna	-	548,804	(3,596)	32,589	577,797	Right of use of assets	
	9,137,091	2,576,716	(117,962)	-	11,595,845		
Nilai buku bersih	28,328,518				27,362,400	Net book value	

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.478.495 dan Rp2.027.912 dicatat pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi.

Depreciation expense for the year ended 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp1,478,495 and Rp2,027,912 are recorded on general and administrative expense in the statement of profit or loss.

Aset tetap yang telah terdepresiasi penuh namun masih digunakan oleh Grup sebesar Rp7.484.482 dan Rp6.961.677 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, antara lain berupa perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor.

The fixed assets that have been fully depreciated but still in use by the Group amounted to Rp7,484,482 and Rp6,961,677 as of 31 December 2021 and 2020, respectively, including, among others, office equipment and motor vehicles.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Grup selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2021 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp16.226.239 (31 Desember 2020: Rp16.679.758). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Tanah	100	5,825	Land
Bangunan	305,610	501,753	Buildings
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	215,815	504,289	Office equipment and motor vehicles
	521,525	1,011,867	

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 adalah berkisar antara 72% - 99% dan 31 Desember 2020: 0% - 94%.

Nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2021 tidak berbeda jauh dengan nilai tercatat karena Grup melakukan penilaian pada tanah dan bangunan pada tanggal 30 September 2021.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.e, dengan mempertimbangkan nilai buku aset tetap (tanah dan bangunan) yang telah dilakukan revaluasi pada tahun 2015 dan 2018, maka pada tanggal 31 Desember 2021 Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap (tanah dan bangunan). Grup melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE OF ASSETS (continued)

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Group during the year because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

As of 31 December 2021, the fixed assets of the Bank were insured against risk of fire and theft with sum insured amounting to Rp16,226,239 (31 December 2020: Rp16,679,758). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Construction in progress as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Tanah	100	5,825	Land
Bangunan	305,610	501,753	Buildings
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	215,815	504,289	Office equipment and motor vehicles
	521,525	1,011,867	

The estimated percentage of completion of construction in progress as of 31 December 2021 is between 72% - 99% and 31 December 2020: 0% - 94%.

There is no significant difference between fair value and carrying value of land and building owned by the Group as of 31 December 2021 because the Group performed revaluation over land and buildings on 30 September 2021.

There were no fixed assets pledged as collateral.

Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.e, by considering the book value of fixed assets (land and buildings) that on which revaluation has been conducted in 2015 and 2018, therefore on 31 December 2021, the Group assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its fixed assets (land and buildings). The Group has revalued the value of that land and buildings not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut:

- a) KJPP Toha Okky Heru & Rekan
- b) KJPP Rengganis Hamid & Rekan
- c) KJPP Toto Suharto & Rekan
- d) KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan - ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- a) Jenis dan hak yang melekat pada properti
- b) Kondisi pasar
- c) Lokasi
- d) Karakteristik fisik
- e) Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan
- f) Karakteristik tanah

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 untuk kelompok aset tanah dan bangunan Grup di Indonesia dan luar negeri adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation	Keuntungan Revaluasi bersih/ Net gain revaluation	
Tanah	15,350,940	15,968,903	617,963	Land
Bangunan	5,842,108	6,137,001	294,893	Buildings
Jumlah	21,193,048	22,105,904	912,856	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp617.963 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp669.629 dan penurunan nilai tanah yang diakui sebagai beban tahun 2021 sebesar Rp51.666.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebesar Rp294.893. Kenaikan ini terdiri dari kenaikan nilai bangunan yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp315.945 dan penurunan nilai bangunan yang diakui sebagai beban tahun 2021 sebesar Rp21.052.

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp912.856. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun 2021 adalah sebesar Rp72.718.

19. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE OF ASSETS (continued)

The valuations of land and buildings are performed by the following external independent appraisers:

- a) KJPP Toha Okky Heru & Rekan
- b) KJPP Rengganis Hamid & Rekan
- c) KJPP Toto Suharto & Rekan
- d) KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach, cost approach and income approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets, among others are as follows:

- a) Types and rights attached to the property
- b) Market condition
- c) Location
- d) Physical characteristics
- e) Income producing characteristics
- f) Land characteristics

Information on revaluation of land and buildings of the Group on 31 December 2021 located in Indonesia and overseas are as follows:

The revaluation of land resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp617,963 which consists of the increase in the carrying amount of land recognized as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp669,629 and a decrease in carrying amount of land recognized current year expenses amounting to Rp51,666.

Increase in carrying amount of buildings from the revaluation of building is recorded at Rp294,893. The increase consists of the increase in the carrying amount of buildings recognized in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp315,945 and decrease in the carrying amount of buildings recognized as current year expenses amounting to Rp21,052.

In total, the increase in the carrying amount from revaluation of land and buildings is recognized in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp912,856. The decrease of carrying amount from revaluation results recognized as current year expenses amounting to Rp72,718.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Pada tahun 2018, Bank juga melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan. Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 untuk kelompok aset tanah dan bangunan Grup di Indonesia dan luar negeri adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation	Keuntungan Revaluasi bersih/ Net gain revaluation	
Tanah	14,097,701	15,511,328	1,413,627	Land
Bangunan	3,823,459	5,188,926	1,365,467	Buildings
Jumlah	17,921,160	20,700,254	2,779,094	Total

Pada tahun 2018, penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp1.413.627 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp1.418.055 dan penurunan nilai tanah yang diakui sebagai beban tahun 2018 sebesar Rp4.428.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebesar Rp1.365.467. Kenaikan ini terdiri dari kenaikan nilai bangunan yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp1.397.454 dan penurunan nilai bangunan yang diakui sebagai beban tahun 2018 sebesar Rp31.987.

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp2.815.509. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun 2018 adalah sebesar Rp36.415.

Pada tahun 2015, Bank juga melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan di Indonesia untuk tujuan perpajakan. Penilaian kembali dilakukan atas tanah dan bangunan dengan nilai buku pajak sebelum revaluasi sebesar Rp1.917.157 dan menghasilkan keuntungan revaluasi sebesar Rp6.337.806. Pembayaran pajak final atas keuntungan revaluasi sebesar Rp190.134 dicatat mengurangi "Cadangan Revaluasi Aset".

Penilaian kembali tanah dan bangunan untuk tujuan perpajakan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-2547/WPJ.19/2015 tanggal 18 Desember 2015. BNI melakukan penilaian kembali aset tetap dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015.

Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap setelah penilaian kembali dengan tujuan perpajakan dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

19. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE OF ASSETS (continued)

In 2018, the Bank also performed revaluation for tax purposes of land and buildings. Information on revaluation of land and buildings of the Group on 31 December 2018 located in Indonesia and overseas are as follows:

In 2018, the revaluation of land resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp1,413,627 which consists of the increase in the carrying amount of land recognized as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp1,418,055 and a decrease in carrying amount of land recognized expenses in 2018 amounting to Rp4,428.

Increase in carrying amount of buildings from the revaluation of building is recorded at Rp1,365,467. The increase consists of the increase in the carrying amount of buildings recognized in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp1,397,454 and decrease in the carrying amount of buildings recognized as expenses in 2018 expenses amounting to Rp31,987.

In total, the increase in the carrying amount from revaluation of land and buildings is recognized in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp2,815,509. The decrease of carrying amount from revaluation results recognized as expenses in 2018 amounting to Rp36,415.

In 2015, the Bank also performed revaluation for tax purposes of land and buildings located in Indonesia. The revaluation of the land and buildings with fiscal book value before revaluation amounting to Rp1,917,157 resulted in gain on revaluation amounting to Rp6,337,806. The payment of final tax over the gain on revaluation amounting to Rp190,134 was recorded as a deduction of "Asset Revaluation Reserve".

Revaluation of land and buildings for tax purposes is performed after approval from Directorate General of Tax through its letter No. KEP-2547/WPJ.19/2015 dated 18 December 2015. BNI performed revaluation of fixed assets in accordance with the Finance Minister Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015, dated 15 October 2015, with its amendments (PMK No. 233/PMK.03/2015) dated 21 December 2015.

The provision on the fiscal depreciation of fixed assets after revaluation for tax purposes is valid from 1 January 2016.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

**19. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE OF
ASSETS (continued)**

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land and buildings were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

	2021	2020	
Tanah	1,760,546	1,785,347	Land
Bangunan			Buildings
Harga perolehan	2,814,454	2,876,301	Cost
Akumulasi penyusutan	(2,648,998)	(2,572,463)	Accumulated depreciation
Nilai buku bangunan	165,456	303,838	Net book amount
Jumlah nilai buku bersih	1,926,002	2,089,185	Total net book value

Perubahan cadangan revaluasi aset bersih setelah pajak adalah sebagai berikut:

The movements in the asset revaluation reserve net of tax are as follows:

	Cadangan revaluasi aset, bersih setelah pajak/ Asset revaluation reserve, net of tax		
Saldo per 31 Desember 2020	14,962,961		Balance as of 31 December 2020
Surplus revaluasi	912,855		Surplus revaluation
Realisasi surplus revaluasi akibat dampak kehilangan pengendalian	(433,791)		Revaluation surplus realization due to impact of loss of control
Saldo per 31 Desember 2021	15,442,025		Balance as of 31 December 2021

	Cadangan revaluasi aset, bersih setelah pajak/ Asset revaluation reserve, net of tax		
Saldo per 31 Desember 2019	14,946,879		Balance as of 31 December 2019
Pelepasan tanah/bangunan yang telah direvaluasi (lihat Catatan 1)	16,082		Land/building disposal after revaluation (refer to Note 1)
Saldo per 31 Desember 2020	14,962,961		Balance as of 31 December 2020

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

As of 31 December 2021 and 2020, there is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.

Perhitungan keuntungan/kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap sebagai berikut:

Calculation of gain/loss on sale and write-off of fixed assets as follows:

	2021	2020	
Harga perolehan	612,173	138,865	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(278,868)	(117,962)	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap yang dijual	333,305	20,903	Book value of disposed fixed asset
Hasil penjualan aset tetap	326,725	26,008	Proceeds from sales of fixed assets
(Kerugian)/keuntungan dari penjualan aset tetap	(6,580)	5,105	(Loss)/gain on sale of fixed assets

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

**19. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE OF
ASSETS (continued)**

Aset hak guna pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Right of use of assets as of 31 December 2021 and 2020 as follows:

31 Desember/December 2021							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Dampak kehilangan pengendalian Impact of loss of control*)	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Cost
Tanah dan bangunan	1,936,529	456,333	(119,410)	-	(168,091)	2,105,361	Land and buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	259,315	12,264	(112,110)	(22,407)	(32,199)	104,863	Office equipment and motor vehicles
	<u>2,195,844</u>	<u>468,597</u>	<u>(231,520)</u>	<u>(22,407)</u>	<u>(200,290)</u>	<u>2,210,224</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Tanah dan bangunan	440,189	453,992	(85,429)	-	(66,359)	742,393	Land and buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	137,608	74,429	(111,285)	(22,407)	(8,385)	69,960	Office equipment and motor vehicles
	<u>577,797</u>	<u>528,421</u>	<u>(196,714)</u>	<u>(22,407)</u>	<u>(74,744)</u>	<u>812,353</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,618,047</u>					<u>1,397,871</u>	Net book value

31 Desember/December 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah dan bangunan	1,616,107	322,440	(2,018)	-	1,936,529	Land and buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	187,652	35,620	(1,578)	37,621	259,315	Office equipment and motor vehicles
	<u>1,803,759</u>	<u>358,060</u>	<u>(3,596)</u>	<u>37,621</u>	<u>2,195,844</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah dan bangunan	-	442,207	(2,018)	-	440,189	Land and buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	-	106,597	(1,578)	32,589	137,608	Office equipment and motor vehicles
	<u>-</u>	<u>548,804</u>	<u>(3,596)</u>	<u>32,589</u>	<u>577,797</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,803,759</u>				<u>1,618,047</u>	Net book value

Grup menyewa beberapa aset termasuk rumah dinas, gedung kantor, ruang ATM, kendaraan dan lain-lain. Rata-rata masa sewa adalah 5 (lima) tahun.

The Group had rent a number of assets which include official houses, offices, ATM space, vehicle and others. The average of lease term is 5 (five) years.

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah Rp1.157.278 (31 Desember 2020: Rp1.510.305).

The total cash outflow for leases for the year ended 31 December 2021 is amounting to Rp1,157,278 (31 December 2020: Rp1,510,305).

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp528.421 dan Rp548.804 dicatat pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi.

Depreciation expense for the period ended 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp528,421 and Rp548,408 are recorded on general and administrative expense in the statement of profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEGERA

20. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
Kewajiban sebagai <i>issuer</i> bank (ATM)	2,065,084	3,353,056	<i>Obligation as issuer bank</i>
Simpanan sementara yang belum diselesaikan	1,425,473	1,228,816	<i>Temporary deposit transactions not yet settled</i>
Kerjasama pihak ketiga	543,560	364,480	<i>Third party agreements</i>
Setoran pajak sebagai bank persepsi	202,349	224,620	<i>Tax collection received by BNI as collecting bank</i>
Dana setoran <i>smartpay</i>	127,836	111,315	<i>Fund deposits for smartpay</i>
Dana setoran cek	18,989	20,195	<i>Fund deposits for cheques</i>
Kiriman uang	8,119	10,693	<i>Money transfers</i>
Dana <i>trust</i>	6,284	24,921	<i>Fund deposits for trust</i>
Lainnya	7,812	28,388	<i>Others</i>
	4,405,506	5,366,484	
Mata uang asing			Foreign currencies
Dana <i>trust</i>	111,958	126,792	<i>Fund deposits for trust</i>
Kiriman uang	15,164	34,285	<i>Money transfers</i>
Simpanan sementara yang belum diselesaikan	9,775	10,163	<i>Temporary deposit transactions not yet settled</i>
Setoran pajak sebagai bank persepsi	7,234	18,866	<i>Tax collection received by BNI as collecting Bank</i>
Kerjasama pihak ketiga	4,098	4,112	<i>Third party agreements</i>
	148,229	194,218	
	4,553,735	5,560,702	

21. SIMPANAN NASABAH

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Informasi mengenai simpanan berdasarkan pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 46I.

Information with respect to transactions with related parties are disclosed in Note 46I.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
Giro	197,760,132	162,545,774	<i>Current accounts</i>
Tabungan	215,222,385	209,030,866	<i>Savings accounts</i>
Deposito berjangka	195,789,906	162,350,211	<i>Time deposits</i>
	608,772,423	533,926,851	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	83,637,910	62,117,096	<i>Current accounts</i>
Tabungan	9,447,177	14,654,813	<i>Savings accounts</i>
Deposito berjangka	27,311,101	36,872,984	<i>Time deposits</i>
	120,396,188	113,644,893	
	729,168,611	647,571,744	

Perincian simpanan nasabah berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Deposits from customers based on currencies are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	608,772,423	533,926,851	Rupiah

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2021	2020
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	117,299,040	110,676,823
Yen Jepang	997,284	816,551
Dolar Singapura	995,223	821,147
Euro Eropa	690,551	1,115,894
Yuan China	191,643	19,269
Dolar Hong Kong	88,021	60,619
Dolar Australia	83,499	48,899
Pound Sterling Inggris	40,810	34,804
Won Korea Selatan	5,080	1,832
Franc Swiss	1,905	46,916
Lain-lain	3,132	2,139
	120,396,188	113,644,893
	729,168,611	647,571,744

Simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah termasuk di dalamnya adalah giro wadiah, tabungan wadiah, tabungan Mudharabah dan deposito Mudharabah.

Giro wadiah dan tabungan wadiah merupakan simpanan wadiah yad-dhamanah dimana pemilik dana akan memperoleh pendapatan bonus. Jumlah giro wadiah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar nihil dan Rp2.660.071, sedangkan jumlah tabungan wadiah masing-masing sebesar nihil dan Rp12.407.769.

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, BNI adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. By type and currency (continued)

2021	2020	Foreign currencies
		<i>United States Dollar</i>
		<i>Japanese Yen</i>
		<i>Singapore Dollar</i>
		<i>European Euro</i>
		<i>Chinese Yuan</i>
		<i>Hong Kong Dollar</i>
		<i>Australian Dollar</i>
		<i>Great Britain Pound Sterling</i>
		<i>South Korean Won</i>
		<i>Swiss Franc</i>
		<i>Others</i>

Deposits from customers based on sharia principles include wadiah current accounts, wadiah savings, Mudharabah savings and Mudharabah deposits.

Wadiah current accounts and wadiah savings represent a wadiah yad-dhamanah deposit in which the customers are entitled to receive bonus income. The balances of wadiah current accounts as of 31 December 2021 and 2020 were nil and Rp2,660,071, respectively, while the balances of wadiah savings were nil and Rp12,407,769, respectively.

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criteria.

Based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000 per depositor per bank.

As of 31 December 2021 and 2020, BNI was a participant of the above guarantee program.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi Rupiah			Related parties Rupiah
Giro	69,863,657	44,053,324	Current accounts
Tabungan	288,512	171,451	Savings accounts
Deposito berjangka	37,213,016	26,870,089	Time deposits
	<u>107,365,185</u>	<u>71,094,864</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	36,587,462	29,603,005	Current accounts
Tabungan	98,167	261,210	Savings accounts
Deposito berjangka	8,206,227	9,426,760	Time deposits
	<u>44,891,856</u>	<u>39,290,975</u>	
Total pihak berelasi	<u>152,257,041</u>	<u>110,385,839</u>	Total related parties
Pihak ketiga Rupiah			Third parties Rupiah
Giro	127,896,475	118,492,450	Current accounts
Tabungan	214,933,873	208,859,415	Savings accounts
Deposito berjangka	158,576,890	135,480,122	Time deposits
	<u>501,407,238</u>	<u>462,831,987</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	47,050,448	32,514,091	Current accounts
Tabungan	9,349,010	14,393,603	Savings accounts
Deposito berjangka	19,104,874	27,446,224	Time deposits
	<u>75,504,332</u>	<u>74,353,918</u>	
Total pihak ketiga	<u>576,911,570</u>	<u>537,185,905</u>	Total third parties
	<u>729,168,611</u>	<u>647,571,744</u>	

c. Tabungan berdasarkan jenis

c. Savings accounts by type

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tabungan BNI	224,122,735	210,696,113	BNI savings accounts
Tabungan Haji	546,827	2,826,242	Haji savings accounts
Tabungan Syariah	-	10,163,324	Sharia savings accounts
	<u>224,669,562</u>	<u>223,685,679</u>	

d. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak

d. Time deposits by contractual period

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<1 bulan	9,313,184	4,899,398	<1 month
1 - <3 bulan	71,039,134	64,909,982	1 - <3 months
3 - <6 bulan	75,180,511	94,350,571	3 - <6 months
6 - 12 bulan	38,181,078	20,705,902	6 - 12 months
>12 bulan	29,387,100	14,357,342	>12 months
	<u>223,101,007</u>	<u>199,223,195</u>	

e. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

e. Deposits blocked and pledged as collateral

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Giro	35,918,249	35,716,760	Current accounts
Tabungan	24,494,628	25,490,577	Savings accounts
Deposito berjangka	7,952,589	7,548,862	Time deposits
Total	<u>68,365,466</u>	<u>68,756,199</u>	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

f. Tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

f. Annual interest rates and profit sharing

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yen Jepang/ Japanese Yen %	
2021	0.00 - 7.30	0.00 - 1.50	0.00 - 0.75	0.00 - 0.75	0.01 - 0.01	2021
2020	0.00 - 8.00	0.00 - 3.65	0.00 - 0.50	0.00 - 0.75	0.00 - 0.01	2020

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Informasi mengenai simpanan berdasarkan pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 46m.

Information with respect to transactions with related parties are disclosed in Note 46m.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
Giro	800,838	652,800	Current accounts
Deposito berjangka	87,406	103,865	Time deposits
Negotiable Certificate of Deposit	-	373,453	Negotiable Certificate of Deposits
Simpanan lainnya	582,004	880,351	Other deposits
	<u>1,470,248</u>	<u>2,010,469</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	5,391,295	1,740,020	Current accounts
Pinjaman pasar uang antar bank	4,540,539	2,654,735	Interbank money market
Deposito berjangka	1,442,415	1,823,556	Time deposits
Simpanan lainnya	1,532,512	794,251	Other deposits
	<u>12,906,761</u>	<u>7,012,562</u>	
	<u>14,377,009</u>	<u>9,023,031</u>	

Perincian simpanan dari bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Deposits from other banks based on currencies are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	<u>1,470,248</u>	<u>2,010,469</u>	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	9,137,559	4,845,891	United States Dollar
Yen Jepang	3,086,881	1,425,028	Japanese Yen
Dolar Singapura	367,348	560,652	Singapore Dollar
Euro Eropa	278,355	124,802	European Euro
Dolar Hong Kong	18,695	45,465	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	17,923	10,683	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	-	8	Australian Dollar
Real Arab Saudi	-	23	Saudi Arabian real
Dolar Kanada	-	2	Canadian Dollar
Franc Swiss	-	6	Swiss Franc
Yuan China	-	2	Chinese Yuan
	<u>12,906,761</u>	<u>7,012,562</u>	
	<u>14,377,009</u>	<u>9,023,031</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Giro	77,291	1,279	Current accounts
Negotiable Certificate of Deposit	-	98,036	Negotiable Certificate of Deposits
Simpanan lainnya	25	-	Other deposits
	<u>77,316</u>	<u>99,315</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman pasar uang antar bank	1,068,938	904,820	Interbank money market
Giro	122,862	79,609	Current accounts
	<u>1,191,800</u>	<u>984,429</u>	
Total pihak berelasi	<u>1,269,116</u>	<u>1,083,744</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Giro	723,547	651,521	Current accounts
Deposito berjangka	87,406	103,865	Time deposits
Negotiable Certificate of Deposit	-	275,417	Negotiable Certificate of Deposits
Simpanan lainnya	581,979	880,351	Other deposits
	<u>1,392,932</u>	<u>1,911,154</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	5,268,433	1,660,411	Current accounts
Deposito berjangka	1,442,415	1,823,556	Time deposits
Pinjaman pasar uang antar bank	3,471,601	1,749,915	Interbank money market
Simpanan lainnya	1,532,512	794,251	Other deposits
	<u>11,714,961</u>	<u>6,028,133</u>	
Total pihak ketiga	<u>13,107,893</u>	<u>7,939,287</u>	Total third parties
	<u>14,377,009</u>	<u>9,023,031</u>	

c. Berdasarkan tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

c. By annual interest rates and profit sharing

	<u>Rupiah %</u>	<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %</u>	<u>Yen Jepang/ Japanese Yen %</u>	<u>Dolar Singapura/ Singapore Dollar %</u>	
2021	0.00 - 3.25	0.00 - 0.82	0.00 - 0.37	0.00 - 0.80	2021
2020	0.00 - 5.48	0.00 - 1.27	0.00 - 0.35	0.00 - 1.00	2020

d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

d. Deposits blocked and pledged as collateral

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Giro	29,592	119,223	Current accounts
Tabungan	10,302	32,014	Savings accounts
Deposito berjangka	8,261	14,159	Time deposits
	<u>48,155</u>	<u>165,396</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI**

**23. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO
REPURCHASE**

31 Desember/December 2021

Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Pembelian Kembali/ Repurchase Amount	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expenses	Nilai Bersih/ Net Value
Pihak ketiga/Third parties							
Mata uang asing/Foreign currencies							
JP Morgan Chase Bank, Jakarta	OBN	362,156	17/9/2021	15/5/2024	485,837	14,706	471,131
Standard Chartered Bank, Jakarta	OBN	504,000	11/5/2021	15/5/2022	431,549	2,810	428,739
BNP Paribas Jakarta	OBN	454,250	11/5/2021	15/5/2022	359,389	2,298	357,091
Standard Chartered Bank, Jakarta	OBN	523,618	11/5/2021	15/5/2023	295,258	9,249	286,009
JP Morgan Chase Bank, Jakarta	OBN	356,000	11/5/2021	15/5/2022	287,611	1,929	285,682
		2,200,024			1,859,644	30,992	1,828,652

31 Desember/December 2020

Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Pembelian Kembali/ Repurchase Amount	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expenses	Nilai Bersih/ Net Value
Pihak ketiga/Third parties							
Mata uang asing/Foreign currencies							
BNP Paribas Paris	OBN	962,425	11/12/2020	03/12/2021	890,421	6,313	884,108
Standard Chartered Bank, Jakarta	OBN	504,000	11/05/2020	15/05/2022	432,274	9,665	422,609
UOB Singapore	OBN	351,250	07/09/2020	09/03/2021	369,168	1,110	368,057
BNP Paribas Jakarta	OBN	454,250	11/05/2020	15/05/2022	359,890	7,904	351,986
Standard Chartered Bank, Jakarta	OBN	356,000	11/05/2020	15/05/2023	296,772	14,861	281,911
JP Morgan Chase Bank, Jakarta	OBN	362,156	11/05/2020	15/05/2022	288,231	6,635	281,597
Total		2,990,081			2,636,756	46,488	2,590,268

Tingkat suku bunga tetap tahunan:

Annual fixed interest rates:

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Suku bunga kontrak:			Contractual interest rate:
2021	-	1.00 - 2.00	2021
2020	-	0.60 - 2.20	2020

24. LIABILITAS AKSEPTASI

24. ACCEPTANCE PAYABLES

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
Bank	1,541,672	2,720,050	Banks
Kreditur non-bank	231,252	265,083	Non-bank creditors
	1,772,924	2,985,133	
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank	3,629,761	2,345,273	Banks
Kreditur non-bank	185,384	169,954	Non-bank creditors
	3,815,145	2,515,227	
	5,588,069	5,500,360	

Perincian liabilitas akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Acceptance payables based on currencies are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	1,772,924	2,985,133	Rupiah

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak dan mata uang (lanjutan)

Perincian liabilitas akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2021	2020
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	3,726,634	2,461,943
Euro Eropa	74,891	48,765
Yuan China	9,445	1,439
Franc Swiss	2,398	-
Yen Jepang	1,777	3,000
Dolar Singapura	-	80
	3,815,145	2,515,227
	5,588,069	5,500,360

b. Berdasarkan hubungan

	2021	2020
Pihak berelasi		
Rupiah	94,157	730,488
Mata uang asing	150,072	15,993
Total pihak berelasi	244,229	746,481
Pihak ketiga		
Rupiah	1,678,767	2,254,643
Mata uang asing	3,665,073	2,499,236
Total pihak ketiga	5,343,840	4,753,879
	5,588,069	5,500,360

24. ACCEPTANCE PAYABLES (continued)

a. By party and currency (continued)

Acceptance payables based on currencies are as follows: (continued)

	2021	2020
Foreign currencies		
United States Dollar	2,461,943	2,461,943
European Euro	48,765	48,765
Chinese Yuan	1,439	1,439
Swiss Franc	-	-
Japanese Yen	3,000	3,000
Singapore Dollar	80	80
	2,515,227	2,515,227
	5,500,360	5,500,360

b. By relationship

	2021	2020
Related parties		
Rupiah	94,157	730,488
Foreign currencies	15,993	15,993
Total related parties	244,229	746,481
Third parties		
Rupiah	1,678,767	2,254,643
Foreign currencies	3,665,073	2,499,236
Total third parties	5,343,840	4,753,879
	5,588,069	5,500,360

25. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

	2021	2020
Biaya kantor	501,009	438,895
Biaya teknologi dan telekomunikasi	476,031	387,790
Kewajiban sebagai Bank penerbit	97,640	126,594
Biaya <i>loyalty</i>	51,695	78,501
Biaya promosi	5,896	9,053
Deposito <i>mudharabah</i>	-	30,337
Lain-lain	109,859	110,364
	1,242,130	1,181,534

25. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of the following:

	2021	2020
Office expenses	438,895	438,895
Technology and telecommunication expenses	387,790	387,790
Issuer Bank liabilities	126,594	126,594
Loyalty expenses	78,501	78,501
Sales promotion expenses	9,053	9,053
Mudharabah time deposits	30,337	30,337
Others	110,364	110,364
	1,181,534	1,181,534

26. PENYISIHAN

Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi
Penyisihan atas perkara hukum

	2021	2020
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2,232,039	1,376,013
Penyisihan atas perkara hukum	44,358	45,901
	2,276,397	1,421,914

26. PROVISION

Estimated losses from commitments and contingencies
Provision for legal cases

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENYISIHAN (lanjutan)

- a. Perubahan cadangan atas perkara hukum adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	45,901	45,661
(Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan	(1,543)	240
	44,358	45,901

Bank saat ini masih menghadapi permasalahan hukum diantaranya dengan debitur, pemilik dana dan/atau pihak ketiga. Saat ini permasalahan hukum tersebut masih dalam proses/upaya hukum.

Jumlah klaim terhadap Bank dan estimasi biaya penyelesaian perkara atas tuntutan hukum yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp31.840 dan Rp33.134. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan atas perkara hukum telah memadai.

- b. Perubahan nilai tercatat bruto pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

26. PROVISION (continued)

- a. The movements of the allowance for legal cases are as follows:

*Beginning balance
(Reversal)/
provision during the year*

The Bank has a number of outstanding litigation cases, including lawsuits with debtors, fund owners and/or third parties. Currently, litigation cases are still in the legal process.

The Bank's total potential financial exposure and estimation on settlement of legal cases arising from outstanding lawsuits as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp31,840 and Rp33,134, respectively. As of 31 December 2021 and 2020, Management believes that the provision for legal cases is adequate.

- b. The movements of gross carrying amount on commitments and contingencies are as follows:

31 Desember/December 2021

	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total	
Garansi bank yang diterbitkan						Bank guarantees issued
Saldo awal	48,522,559	8,687,279	230,034	81,919	57,521,791	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan dari:						<i>Transfer from:</i>
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(3,583,220)	3,583,220	-	-	-	<i>12-month ECL-</i>
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	3,801,021	(3,801,021)	-	-	-	<i>Lifetime ECL not credit-impaired</i>
- Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	(178,037)	197,247	(19,210)	-	-	<i>Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired - net</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian**)	(23,787,114)	(5,756,696)	(825,432)	-	(30,369,242)	<i>Net remeasurement of loss allowance**)</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	32,118,916	6,261,083	1,257,234	-	39,637,233	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Pembayaran penuh	(6,688,363)	(2,528,614)	-	-	(9,216,977)	<i>Fully repayment</i>
Valuta asing dan perubahan lain	132,403	37,900	(141)	-	170,162	<i>Foreign exchange and other movements</i>
Dampak kehilangan pengendalian*)	-	-	-	(81,919)	(81,919)	<i>Impact of loss of control*)</i>
	50,338,165	6,680,398	642,485	-	57,661,048	

*) Lihat Catatan 1

**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian adalah pembayaran kembali

Refer to Note 1*)

Including in the net measurement of loss allowance, is repayment**)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENYISIHAN (lanjutan)

- b. Perubahan nilai tercatat bruto pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

26. PROVISION (continued)

- b. The movements of gross carrying amount on commitments and contingencies are as follows: (continued)

31 Desember/December 2020						
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL</i> <i>Not Credit- impaired</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL</i> <i>Credit- impaired</i>	Syariah/ <i>Sharia</i>	Total/Total		
Garansi bank yang diterbitkan					Bank guarantees issued	
Saldo awal	56,949,902	765,593	88,263	55,496	57,859,254	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke:						<i>Transfer to:</i>
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	1,913,316	(1,913,316)	-	-	-	<i>12-month ECL-</i>
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(9,037,852)	9,037,852	-	-	-	<i>Lifetime ECL not credit - impaired</i>
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai	(115,412)	(103,670)	219,082	-	-	<i>- Lifetime ECL credit-impaired -</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(51,213,584)	(1,198,531)	(116,555)	26,423	(52,502,247)	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	55,739,819	2,087,704	41,549	-	57,869,072	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Pembayaran kembali	(5,909,315)	-	-	-	(5,909,315)	<i>Repayment</i>
Valuta asing dan perubahan lain	195,685	11,647	(2,305)	-	205,027	<i>Foreign exchange and other movements</i>
	48,522,559	8,687,279	230,034	81,919	57,521,791	
31 Desember/December 2021						
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL</i> <i>Not Credit- impaired</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL</i> <i>Credit- impaired</i>	Syariah/ <i>Sharia</i>	Total/Total		
Irrevocable letters of credit						Irrevocable letters of credit
Saldo awal	6,997,568	2,811,274	302,628	1,826	10,113,296	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan dari:						<i>Transfer from:</i>
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(2,778,596)	2,778,596	-	-	-	<i>12-month ECL-</i>
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	3,588,502	(3,588,502)	-	-	-	<i>Lifetime ECL not credit - impaired</i>
Pengalihan dari/ke:						<i>Transfer from/to lifetime ECL</i>
kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	-	79,487	(79,487)	-	-	<i>credit-impaired - net</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	12,088,223	1,478,343	3,113,271	-	16,679,837	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	8,921,155	581,987	180,066	-	9,683,208	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Pembayaran penuh	(21,443,682)	(2,929,134)	(3,313,933)	-	(27,686,749)	<i>Fully repayment</i>
Valuta asing dan perubahan lain	(27,815)	(35,929)	22,390	-	(41,354)	<i>Foreign exchange and other movements</i>
Dampak kehilangan pengendalian*)	-	-	-	(1,826)	(1,826)	<i>Impact of loss of control*)</i>
	7,345,355	1,176,122	224,935	-	8,746,412	

*) Lihat Catatan 1

Refer to Note 1*)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENYISIHAN (lanjutan)

- b. Perubahan nilai tercatat bruto pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

26. PROVISION (continued)

- b. The movements of gross carrying amount on commitments and contingencies are as follows: (continued)

31 Desember/December 2020					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12- month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total
Irrevocable letters of credit					
Saldo awal	8,091,282	88,579	973,424	17,081	9,170,366
Pengalihan ke:					
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	468,737	(468,737)	-	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(2,669,605)	2,669,605	-	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai	(260)	(230)	490	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	3,776,809	518,974	(598,877)	(15,255)	3,681,651
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12,225,761	593,761	1,571,545	-	14,391,067
Pembayaran kembali	(15,004,399)	(537,352)	(1,621,025)	-	(17,162,776)
Valuta asing dan perubahan lain	109,243	(53,326)	(22,929)	-	32,988
	6,997,568	2,811,274	302,628	1,826	10,113,296

- c. Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

- c. The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

31 Desember/December 2021					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12- month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total
Garansi bank yang diterbitkan					
Saldo awal	81,008	228,549	98,008	824	408,389
Pengalihan dari:					
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(6,632)	6,632	-	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	49,496	(49,496)	-	-	-
Pengalihan dari/ke					
kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	309,593	158,711	(468,304)	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(358,179)	507,338	382,532	-	531,691
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	50,394	208,434	629,477	-	888,305
Pembayaran penuh	(11,800)	(58,336)	-	-	(70,136)
Valuta asing dan perubahan lain	129	6	124	-	259
Dampak kehilangan pengendalian*)	-	-	-	(824)	(824)
	114,009	1,001,838	641,837	-	1,757,684

*) Lihat Catatan 1

Refer to Note 1*)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENYISIHAN (lanjutan)

- c. Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

26. PROVISION (continued)

- c. The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows: (continued)

31 Desember/December 2020						
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total	
Garansi bank yang diterbitkan						Bank guarantees issued
Saldo awal	73,273	24,742	11,752	568	110,335	Beginning balance
Pengalihan ke:						Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	28,765	(28,765)	-	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(16,457)	16,457	-	-	-	Lifetime ECL not credit -impaired
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai	(167)	2,292	(2,125)	-	-	Lifetime ECL credit -impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(60,188)	164,015	88,428	256	192,511	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	109,882	43,404	3,340	-	156,626	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(10,273)	-	-	-	(10,273)	Repayment
Valuta asing dan perubahan lain	(43,827)	6,404	(3,387)	-	(40,810)	Foreign exchange and other movements
	81,008	228,549	98,008	824	408,389	
31 Desember/December 2021						
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total	
Irrevocable letters of credit						Irrevocable letters of credit
Saldo awal	13,936	30,198	67,549	18	111,701	Beginning balance
Pengalihan dari:						Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(842)	842	-	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	23,183	(23,183)	-	-	-	Lifetime ECL not credit -impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	-	98,045	(98,045)	-	-	Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired -net
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	1,250	(24,225)	506,987	-	484,012	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10,749	9,130	31,733	-	51,612	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(31,009)	(2,404)	(507,224)	-	(540,637)	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	172	(2,413)	(990)	-	(3,231)	Foreign exchange and other movements
Dampak kehilangan pengendalian*)	-	-	-	(18)	(18)	Impact of loss of control*)
	17,439	85,990	10	-	103,439	

*) Lihat Catatan 1

Refer to Note 1*)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENYISIHAN (lanjutan)

- c. Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

26. PROVISION (continued)

- c. The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows: (continued)

31 Desember/December 2020					
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL Not Credit- impaired</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL Credit- impaired</i>	Syariah/ <i>Sharia</i>	Total/Total	
<i>Irrevocable letters of credit</i>					<i>Irrevocable letters of credit</i>
Saldo awal	7,940	988	-	171	9,099
Pengalihan ke:					<i>Beginning balance</i>
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	7,259	(7,259)	-	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(12,187)	12,187	-	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai	-	(101)	101	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	12,915	26,694	(58,439)	(153)	(18,983)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	22,559	6,193	224,966	-	253,718
Pembayaran kembali Valuta asing dan perubahan lain	(89)	(194)	(433)	-	(716)
	13,936	30,198	67,549	18	111,701
					<i>12-month ECL-</i>
					<i>Lifetime ECL not - credit-impaired</i>
					<i>- Lifetime ECL credit-impaired -</i>
					<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
					<i>New financial assets originated or purchased</i>
					<i>Repayment</i>
					<i>Foreign exchange and other movements</i>
31 Desember/December 2021					
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL Not Credit- impaired</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL Credit- impaired</i>	Syariah/ <i>Sharia</i>	Total/Total	
<i>Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik</i>					<i>Unused loan facilities to debtors</i>
Saldo awal	855,920	-	-	-	855,920
Pengalihan dari:					<i>Beginning balance</i>
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(65,679)	65,679	-	-	-
Pengalihan ke:					<i>Transfer from:</i>
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	(297)	-	297	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(593,284)	(65,679)	(297)	-	(659,260)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	62,651	-	-	-	62,651
Pembayaran penuh	113,031	-	-	-	113,031
Penghapusbukuan Valuta asing dan perubahan lain	(1,460)	-	-	-	(1,460)
	34	-	-	-	34
	370,916	-	-	-	370,916
					<i>12-month ECL-</i>
					<i>Transfer to:</i>
					<i>- Lifetime ECL credit-impaired -</i>
					<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
					<i>New financial assets originated or purchased</i>
					<i>Fully repayment</i>
					<i>Write-offs</i>
					<i>Foreign exchange and other movements</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENYISIHAN (lanjutan)

- c. Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

26. PROVISION (continued)

- c. The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows: (continued)

		31 Desember/December 2020				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik						Unused loan facilities to debtors
Saldo awal	569,403	134	398	-	569,935	Beginning balance
Pengalihan ke:						Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(170,540)	170,540	-	-	-	Lifetime ECL not credit-impaired
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai	(2,429)	(12)	2,441	-	-	Lifetime ECL credit-impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(333,098)	(170,629)	(2,809)	-	(506,536)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	88,753	-	-	-	88,753	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali Valuta asing dan perubahan lain	705,105	-	-	-	705,105	Repayment
	(1,274)	(33)	(30)	-	(1,337)	Foreign exchange and other movements
	855,920	-	-	-	855,920	

Manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi di atas telah memadai.

Management believes that the estimated losses on commitments and contingencies are adequate.

27. LIABILITAS LAIN-LAIN

27. OTHER LIABILITIES

	2021	2020	
Utang ke pemegang polis	14,816,920	13,628,993	Obligation to policy holders
Liabilitas sewa	1,281,576	1,270,076	Lease liabilities
Kewajiban pada pihak ketiga	660,624	870,998	Liability to third parties
Pendapatan yang belum diakui ¹⁾	576,546	88,912	Unearned income ¹⁾
Utang bunga	538,846	422,672	Interest payable
Rekening dalam penyelesaian	251,572	215,858	Unsettled account
Setoran jaminan	237,452	659,780	Guarantee deposits
Utang nasabah - Entitas anak	126,563	337,834	Payable to customers - Subsidiary
Utang reasuransi dan komisi	86,496	54,704	Reinsurance payable and commission
Lain-lain	1,965,406	730,658	Others
	20,542,001	18,280,485	

¹⁾ Termasuk di dalam pendapatan yang belum diakui adalah klaim asuransi yang telah diterima oleh Bank atas Kredit Usaha Rakyat.

¹⁾ Including in unearned income is insurance claim that has been received by the Bank from Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Utang kepada pemegang polis merupakan liabilitas Entitas Anak yang terdiri dari liabilitas kontrak asuransi jangka panjang, liabilitas manfaat polis masa depan, cadangan premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Obligation to policyholders represent liabilities of Subsidiary which consist of liabilities for long-term insurance contracts, liabilities for future policy benefits, unearned premium reserves and estimated claims.

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp68.822 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp92.159 pada tanggal 31 Desember 2020.

The balances of interest expense from lease liabilities amounted to Rp68,822 as of 31 December 2021 and Rp92,159 as of 31 December 2020.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Analisis jatuh tempo liabilitas lain-lain terkait sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
1 tahun	80,198	124,556	1 year
2 tahun	121,541	121,241	2 years
3 tahun	202,646	89,218	3 years
4 tahun	131,210	118,500	4 years
5 tahun	745,981	816,561	5 years
	<u>1,281,576</u>	<u>1,270,076</u>	

27. OTHER LIABILITIES (continued)

The maturity analysis of other liabilities related to lease is as follows:

28. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan badan BNI	1,048,889	1,048,889	Corporate income tax BNI
Entitas Anak	2,300	898	Subsidiaries
	<u>1,051,189</u>	<u>1,049,787</u>	

28. TAXATION

a. Prepaid taxes

b. Utang pajak

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan badan BNI			Corporate income tax BNI
Pasal 25	42,503	-	Article 25
Pasal 29	1,160,902	917,428	Article 29
	1,203,405	917,428	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 25	6,183	21,780	Article 25
Pasal 29	564	52,829	Article 29
Total pajak penghasilan badan	1,210,152	992,037	Total corporate income tax
Pajak lainnya			Other taxes
BNI	61,175	112,852	BNI
Entitas Anak	12,925	42,888	Subsidiaries
Total pajak lainnya	74,100	155,740	Total other taxes
	<u>1,284,252</u>	<u>1,147,777</u>	

b. Taxes payable

c. Beban pajak

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
BNI			BNI
Kini	3,239,975	2,008,644	Current
Tangguhan	(1,215,866)	(413,155)	Deferred
Tangguhan atas dampak penurunan tarif pajak	(478,500)	-	Effect of changes in tax rate - deferred tax
Pajak penghasilan - BNI	1,545,609	1,595,489	Income tax - BNI
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	53,238	209,680	Current
Tangguhan	(24,911)	(14,458)	Deferred
Pajak penghasilan - Entitas Anak	28,327	195,222	Income tax - Subsidiaries
	<u>1,573,936</u>	<u>1,790,711</u>	

c. Tax expense

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	12,550,987	5,112,153	Consolidated income before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	2,394,258	994,153	Tax calculated at applicable tax rates
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan, termasuk dampak perubahan tarif pajak			Income not deductible for tax purpose including effect of changes in tax rate
BNI	(299,967)	79,619	BNI
Entitas Anak	(41,855)	27,699	Subsidiaries
	(341,822)	107,318	
Dampak penyesuaian tarif pajak	(478,500)	689,240	Effect of tax rate adjustments
Beban pajak	1,573,936	1,790,711	Tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi BNI dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Grup			The Group
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	12,550,987	5,112,153	Consolidated income before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan dari Entitas Anak	(319,004)	(761,469)	Income before income tax of Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - BNI	12,231,983	4,350,684	Income before income tax - BNI
Beda waktu			Timing differences
- Penyusutan aset tetap	153,163	489,541	Depreciation of fixed assets -
- Pencadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - pinjaman yang diberikan	4,185,583	4,615,042	Provision for impairment losses on earning assets - loans
- Pembalikan cadangan hukum, kecurangan (<i>fraud</i>) dan lainnya	(4,251)	(1,882)	Reversal of allowance for legal, fraud and others
- Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan dan transaksi derivatif	573,111	(948,315)	Unrealized gain/(loss) on trading securities and derivative transactions
- Pembentukan cadangan imbalan kerja	236,628	398,625	Provision for allowance for employee benefits
- Amortisasi Aset atas Hak Guna	54,599	-	Right of Use of Asset Amortization -
- Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif selain pinjaman yang diberikan	1,200,462	1,249,064	Provision for impairment on earning assets - other than loans
	6,399,295	5,802,075	
Beda tetap			Permanent differences
- Kenikmatan karyawan	329,612	314,063	Employees' fringe benefits -
- Keuntungan atas reksadana	(612,096)	(374,686)	Gain on mutual funds -
- Laba dari cabang luar negeri	(900,833)	-	Profit from overseas branch offices -
- Lain-lain	(395,458)	479,673	Others -
	(1,578,775)	419,050	
Penghasilan kena pajak - BNI	17,052,503	10,571,809	Taxable income - BNI

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan BNI adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku		
19% x Rp17.052.503	3,239,975	-
19% x Rp10.571.809	-	2,008,644
Beban pajak penghasilan	3,239,975	2,008,644
Pajak dibayar dimuka	(2,036,570)	(1,091,216)
Utang pajak penghasilan - BNI	<u>1,203,405</u>	<u>917,428</u>

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

28. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

Taxable income for the current year and the estimated corporate income tax payable of BNI are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku		
19% x Rp17,052,503	3,239,975	-
19% x Rp10,571,809	-	2,008,644
Beban pajak penghasilan	3,239,975	2,008,644
Pajak dibayar dimuka	(2,036,570)	(1,091,216)
Utang pajak penghasilan - BNI	<u>1,203,405</u>	<u>917,428</u>

On 31 March 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 year 2020 which has become Law (UU) No. 2 year 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 year 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since 19 June 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Untuk tahun pajak 2021 dan 2020, berdasarkan Pasal 3 dari Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan ("PPH") bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka, Wajib Pajak dapat memperoleh penurunan tarif PPh sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif PPh Wajib Pajak Badan dalam negeri sebagaimana diatur dalam Undang-undang Perpajakan tersebut diatas apabila memenuhi tambahan kriteria sebagai berikut:

1. Jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.
2. Masing-masing pihak yang dimaksud di atas hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor.
3. Ketentuan tersebut harus dipenuhi oleh Wajib Pajak dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan (183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender) dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.
4. Pihak-pihak yang memenuhi persyaratan 300 (tiga ratus) pihak dan 5% (lima persen) sebagaimana di atas, tidak termasuk: Wajib Pajak Perseroan Terbuka yang membeli kembali sahamnya; dan/atau yang memiliki hubungan istimewa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan dengan Wajib Pajak Perseroan Terbuka (tercermin dari kepemilikan saham oleh pengendali dan/atau pemegang saham utama).

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Nomor DE/I/2022-0024 tanggal 3 Januari 2022 dan Nomor DE/I/2021-0281 tanggal 8 Januari 2021 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom, atas kepemilikan saham BNI selama tahun 2021 dan 2020, semua kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut di atas telah terpenuhi.

Pajak penghasilan badan BNI untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 19%.

28. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

For the fiscal year 2021 and 2020, based on Article 3 of Government Regulation No. 30 year 2020 regarding the Decrease in Income Tax Rates ("PPH") for Domestic Corporate Tax Payers in the Form of Public Companies, tax payers can obtain a reduction in the PPh rate of 3% (three percent) lower than the rate of domestic corporate tax payers as regulated in the Taxation Law, if it meets the following additional criteria:

1. *The public owned 40% (forty percent) or more of the total paid up shares and those shares are owned by at least 300 (three hundred) parties.*
2. *Each party can only own less than 5% (five percent) of total paid-up shares.*
3. *The tax payer should fulfill the above mentioned criteria at least within 6 (six) months (183 (one hundred and eighty three) calendar days) in 1 (one) fiscal year.*
4. *Parties that meet the requirements of 300 (three hundred) parties and 5% (five percent) as stated above, do not include: Public Company Tax Payers who buy back their shares; and/or Those who have a special relationship as stipulated in the Income Tax Law with Public Company Tax Payers (reflected in: share ownership by the controlling party and/or major shareholder).*

Based on the Monthly Shareholding Report Number DE/I/2022-0024 dated 3 January 2022 and DE/I/2021-0281 dated 8 January 2021 from the Registrar, Datindo Entrycom, regarding BNI's shares during the years 2021 and 2020, BNI has met all criteria mentioned above to obtain a facility of tax rate reduction.

BNI's corporate income tax for the year ended 31 December 2021 and 2020 are calculated using the tax rate of 19%.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan - bersih

Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan pengaruh beda pajak dengan rincian sebagai berikut:

d. Deferred tax assets - net

The deferred tax assets as of 31 December 2021 and 2020 represent the tax effects on the following:

31 Desember/December 2021						
Saldo awal/ Beginning balance	Dampak perubahan tarif pajak yang ditangguhkan/ Effect of changes in tax rate - equity	Dampak perubahan tarif pajak yang ditangguhkan/ Effect of changes in tax rate - profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/ (charged) to Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
(Laba) rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(404,404)	(16,059)	-	-	(262,243)	Unrealized (gain) loss on financial assets at fair value through other comprehensive income
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - pinjaman yang diberikan	3,795,693	-	408,584	795,261	4,999,538	Allowance for impairment losses on earning assets - loans
Cadangan imbalan kerja	791,416	46,656	37,629	44,959	697,843	Allowance for employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - selain pinjaman yang diberikan	670,752	-	35,724	228,088	934,564	Allowance for impairment losses on earning assets - other than loans
Cadangan hukum, kecurangan (fraud) dan lainnya	9,236	-	-	(808)	8,428	Allowance for legal, fraud and others
(Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan dan transaksi derivatif	(275,408)	-	-	108,891	(166,517)	Unrealized (gain) loss on trading securities and derivative transactions
Amortisasi Aset Hak Guna	-	-	-	10,375	10,375	Right of Use of Asset amortization
Penyusutan aset tetap	(29,213)	-	(3,437)	29,101	(59,579)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan BNI - bersih	4,558,072	30,597	478,500	1,215,867	(120,627)	Net deferred tax assets - BNI
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - bersih *)	241,760				67,884	Net deferred tax assets - Subsidiaries *)
Aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	4,799,832				6,230,293	Net consolidated deferred tax assets

*) Termasuk dampak kehilangan pengendalian sebesar Rp 208.872. Lihat Catatan 1.

Including impact of loss of control amounting Rp208,872. Refer to Note 1 *)

Bank telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 berupa kenaikan aset pajak tangguhan sebesar Rp509.097 dimana jumlah sebesar Rp478.500 dikreditkan ke laba rugi tahun berjalan dan sebesar Rp30.597 dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya.

The Bank has recorded the effect of changes in the corporate income tax rate in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021 in form of a increase in deferred tax assets amounting to Rp509,097 in which the amount of Rp478,500 was credited to current year's profit or loss and Rp30,597 was charged to other comprehensive income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

d. Deferred tax assets - net (continued)

Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan pengaruh beda pajak dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

The deferred tax assets as of 31 December 2021 and 2020 represent the tax effects on the following: (continued)

31 Desember/December 2020							
Saldo awal/ Beginning balance	Dampak penerapan awal PSAK 71/ Effect of initial implemen- tation SFAS 71	Dampak perubahan tarif pajak yang ditangguhkan/ Effect of changes in tax rate - deferred	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/ (charged) to Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance		
(Laba) rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	146,292	(135,353)	12,988	-	(428,331)	(404,404)	Unrealized (gain) loss on financial assets at fair value through other comprehensive income
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif-pinjaman yang diberikan	423,422	3,078,697	(583,284)	876,858	-	3,795,693	Allowance for impairment losses on earning assets - loans
Cadangan imbalan kerja	375,501	-	(56,403)	75,739	396,579	791,416	Allowance for employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - selain pinjaman yang diberikan	360,644	133,198	(60,412)	237,322	-	670,752	Allowance for impairment losses on earning assets - other than loans
Cadangan hukum, kecurangan (fraud) dan lainnya	10,099	-	(505)	(358)	-	9,236	Allowance for legal, fraud and others
(Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan dan transaksi derivatif	(100,240)	-	5,012	(180,180)	-	(275,408)	Unrealized (gain) loss on trading securities and derivative transactions
Penyusutan aset tetap	(132,276)	-	7,580	93,013	2,470	(29,213)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan BNI - bersih	1,083,442	3,076,542	(675,024)	1,102,394	(29,282)	4,558,072	Net deferred tax assets - BNI
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - bersih	265,901					241,760	Net deferred tax assets - Subsidiaries
Aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	1,349,343					4,799,832	Net consolidated deferred tax assets

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets are fully realisable.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Pada tanggal 5 Februari 2018, BNI telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp2.461.364 (termasuk denda) dan disetujui BNI sebesar Rp162.130. Pada tanggal 2 Maret 2018, BNI telah melakukan pembayaran sebagian SKPKB sebesar Rp1.785.691. Pada tanggal 4 Mei 2018, BNI mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) ke Direktorat Jenderal Pajak.

On 5 February 2018, BNI received tax assesment for underpayment of tax (SKPKB) which stated that there was an under payment of corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to Rp2,461,364 (including penalties) which was partially agreed by BNI for the amount of Rp162,130. On 2 March 2018, BNI made a partial payment for the amount of Rp1,785,691. On 4 May 2018, BNI submitted Objection Letter for these SKPKB to the Directorate General of Tax.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2019, BNI menerima Keputusan Direktorat Jenderal Pajak yang mengabulkan sebagian keberatan BNI dan mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar dalam SKPKB atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2015 (termasuk denda) menjadi Rp1.212.517 dan disetujui BNI sebesar Rp163.628. Atas kelebihan pembayaran pajak dimuka sebesar Rp573.174, setelah dikurangi dengan STP tahun 2019 sebesar Rp481, Bank telah menerima restitusi pajak melalui kompensasi pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2019. Pada tanggal 26 Juli 2019, BNI telah mengajukan permohonan banding keberatan yang belum dikabulkan ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Pengadilan Pajak belum menerbitkan putusan atas permohonan banding yang diajukan oleh BNI tersebut. Bank berkeyakinan bahwa permohonan banding yang diajukan dapat dikabulkan sehingga Bank tidak membentuk cadangan atas SKPKB tersebut.

28. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

On 30 April 2019, BNI received Directorate General of Tax decision which partially approved BNI Objection and reduced the SKPKB for fiscal year 2015 (including penalties) to become Rp1,212,517 which is partially agreed by BNI amounting to Rp163,628. For the overpayment amounting to Rp573,174, after less of STP for fiscal year 2019 amounting to Rp481, the Bank has received a tax refund through compensation for corporate income tax in 2019. On 26 July 2019, BNI submitted the request for appeal on the above objection that has not been granted to the Tax Court. Up to the date of this consolidated financial statements, the Tax Court has not yet issued any decision on the appeal letter filed by BNI. The Bank believes that the appeal submitted will be accepted therefore Bank did not provide any provision for the SKPKB.

29. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

a. Berdasarkan jenis

	2021	
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)
Obligasi - BNI, setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp161 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp447 pada tanggal 31 Desember 2020	2,986,530	idAAA*)

*) Pefindo

Pada tanggal 22 Juni 2017, BNI telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK melalui surat nomor S-349/D.04/2017 untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BNI Rupiah Tahap I Tahun 2017 ("Obligasi"). Nilai obligasi yang diterbitkan sebesar Rp3.000.000, jangka waktu 5 tahun, dengan kupon sebesar 8% per tahun yang akan dibayarkan secara triwulanan. Obligasi BNI diterbitkan pada tanggal 11 Juli 2017 dan listing di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2017. Pembayaran kupon pertama kepada para pemegang obligasi telah dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017.

29. SECURITIES ISSUED

a. By type

	2020	
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)
Bonds - BNI, net of unamortized issuance cost amounting to Rp161 as of 31 December 2021 and Rp447 as of 31 December 2020, respectively	2,985,011	idAAA*)

Pefindo*)

On 22 June 2017, BNI obtained an effective statement from OJK through letter number S-349/D.04/2017 to issue Continuous Bonds I BNI Rupiah Phase I Year 2017 ("Bonds"). The value of bonds issued amounted to Rp3,000,000 with term of 5 years and coupon of 8% per annum to be paid quarterly. BNI Bonds was issued on 11 July 2017 and listed on the Indonesia Stock Exchange on 12 July 2017. The first coupon payment to bondholders has been made on 11 October 2017.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek adalah PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Bahana Sekuritas, PT Danareksa Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas dan PT BCA Sekuritas. Bertindak sebagai Wali Amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Sesuai dengan POJK No. 07/2017 dan Peraturan No.IX.C.11, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, BNI telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") untuk periode 5 Juli 2021 sampai dengan 1 Juli 2022 sesuai dengan *press release* tanggal 7 Juli 2021, dengan peringkat idAAA (Triple A). BNI akan melakukan pemeringkatan atas obligasi yang diterbitkan setiap tahun selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas.

Dana obligasi setelah dikurangi biaya-biaya akan digunakan bank untuk ekspansi bisnis terutama penyaluran kredit.

Selama jangka waktu obligasi dan selama seluruh jumlah pokok obligasi belum seluruhnya dilunasi dan/atau seluruh jumlah bunga obligasi serta kewajiban pembayaran lainnya (bila ada) belum seluruhnya dibayar menurut ketentuan Perjanjian Perwalianamanatan ini, BNI berjanji dan mengikatkan diri bahwa tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- melakukan penggabungan, peleburan dan/atau akuisisi; atau
- mengizinkan atau memberikan persetujuan kepada Anak Perusahaan (jika ada) untuk melakukan penggabungan, peleburan dan/atau akuisisi; yang secara material akan mempengaruhi akibat negatif.

Pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah Obligasi-BNI, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp161 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp447 pada tanggal 31 Desember 2020	<u>2,986,530</u>	<u>2,985,011</u>

29. SECURITIES ISSUED (continued)

a. By type (continued)

Acting as Underwriters are PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Bahana Sekuritas, PT Danareksa Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas and PT BCA Sekuritas. Acting as Trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

In accordance with POJK No. 07/2017 and Regulation No.IX.C.11, for the issuance of this Bond, BNI obtained the rating of long-term debt from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") for the period 5 July 2021 until 1 July 2022, through press release dated 7 July 2021, with idAAA rating (Triple A). BNI will obtain a rating of the bonds issued annually as long as the obligations on such securities have not been paid off.

Proceeds from the issuance of the bond after deducting expenses was used by the Bank for business expansion, in particular loans.

During the term of the bonds and as long as the entire principal amount of the bonds has not been fully repaid and/or the full amount of bonds interest and other payment obligations (if any) have not been fully paid under the terms of the Trustee Agreement, BNI promises and binds that without the written approval of the Trust Agent, will not do the following:

- *merger, consolidation and/or acquisition; or*
- *permit or give consent to Subsidiaries (if any) for merger, consolidation and/or acquisition; which will materially have negative consequences.*

During the year ended 31 December 2021 and 2020, the Bank has fulfilled the terms required set forth in the agreements.

b. By currency

Rupiah Bonds-BNI, net of unamortized discount cost of Rp161 as of 31 December 2021 and Rp447 as of 31 December 2020

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

29. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Berdasarkan hubungan

c. By relationship

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	1,012,145	1,165,026	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1,974,385	1,819,985	Rupiah
	2,986,530	2,985,011	

Informasi mengenai efek-efek yang diterbitkan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46n.

Information related to securities issued to related parties are disclosed in Note 46n.

d. Tingkat suku bunga per tahun

d. Annual interest rates

	Rupiah %	
2021	8.00	2021
2020	8.00	2020

30. PINJAMAN YANG DITERIMA

30. BORROWINGS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
Pinjaman penerusan	2,916	3,459	Two step loans
Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya	925	926	Liquidity loan for member of primary cooperatives
Lain-lain	782,132	1,142,585	Others
	785,973	1,146,970	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman bilateral	28,314,782	37,999,171	Bilateral loans
Bankers acceptance	3,278,075	4,872,533	Bankers acceptance
Pinjaman penerusan	53,726	59,987	Two step loans
Lain-lain	25,380	35,653	Others
	31,671,963	42,967,344	
	32,457,936	44,114,314	

Pinjaman bilateral

BNI memiliki pinjaman bilateral sebagai salah satu strategi pendanaan Bank untuk menjaga komposisi pendanaan jangka pendek dan jangka panjang. Termasuk di dalam pinjaman bilateral adalah fasilitas pinjaman di bawah ini:

- a) Pinjaman bilateral luar negeri dengan China Development Bank sebesar USD700 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun serta tingkat suku bunga LIBOR 6 bulan ditambah marjin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2025. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman setelah dikurangi dengan biaya penerbitan yang belum diamortisasi masing-masing sebesar USD372 juta (nilai penuh) atau ekuivalen Rp5.308.301 dan USD465 juta (nilai penuh) atau ekuivalen Rp6.536.986.

Bilateral loans

BNI has bilateral loan which is one of the Bank's strategy to maintain funding profile between short term and long term funding. Bilateral loans include the following borrowing facilities:

- a) Offshore bilateral loan with China Development Bank amounting to USD700 million with tenure of 10 years and with interest of 6 months LIBOR plus a certain margin and will mature on 16 September 2025. As of 31 December 2021 and 2020, outstanding loan less unamortized issuance costs amounted to USD372 million (full amount) or equivalent to Rp5,308,301 and USD465 million (full amount) or equivalent to Rp6,536,986, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral (lanjutan)

- b) Pinjaman bilateral luar negeri dengan China Development Bank sebesar USD189 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 15 tahun serta tingkat suku bunga LIBOR 6 bulan ditambah marjin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2025. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman setelah dikurangi dengan biaya penerbitan yang belum diamortisasi masing-masing sebesar USD151 juta atau ekuivalen Rp2.157.285 dan USD189 juta atau ekuivalen Rp2.658.541.
- c) Pinjaman bilateral luar negeri sebagai *Mandated Lead Arrangers & Bookrunners* ANZ, BNP Paribas, BTMU, Citibank, Commerzbank, CTBC, DBS, OCBC, dan UOB sebesar USD500 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun serta tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah marjin tertentu per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman setelah dikurangi dengan biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar USD498 juta atau ekuivalen Rp7.003.339.
- d) Pada tanggal 25 November 2019, BNI memperoleh fasilitas Pinjaman bilateral luar negeri dengan CTBC Bank Co. Ltd., MUFG Bank Ltd., Standard Chartered Bank (Singapore) Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan United Overseas Bank Ltd. sebagai *Mandated Lead Arrangers & Bookrunners* senilai USD 750 juta yang terbagi dalam dua seri, yaitu Seri A dan Seri B. Seri A sebesar USD375 juta dengan jangka waktu 42 bulan serta tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah marjin tertentu per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2023. Sedangkan Seri B sebesar USD375 juta dengan jangka waktu 60 bulan serta tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah marjin tertentu per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2024. Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd bertindak sebagai Agen untuk fasilitas pinjaman ini.

30. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans (continued)

- b) *Offshore bilateral loan with China Development Bank amounting to USD189 million with tenure of 15 years and with interest of 6 months LIBOR plus a certain margin and will mature on 15 September 2025. As of 31 December 2021 and 2020, outstanding loan less unamortized issuance costs amounted to USD151 million or equivalent to Rp2,157,285 and USD189 million or equivalent to Rp2,658,541*
- c) *Offshore bilateral loan as Mandated Lead Arrangers & Bookrunners ANZ, BNP Paribas, BTMU, Citibank, Commerzbank, CTBC, DBS, OCBC, and UOB amounting to USD500 million with tenure of 5 years and with interest of 3 months LIBOR plus a certain margin per annum and has matured on 22 December 2021. As of 31 December 2020, outstanding loan less unamortized issuance costs amounted to USD498 million or equivalent to Rp7,003,339 respectively.*
- d) *On 25 November 2019, BNI obtained offshore bilateral loan with CTBC Bank Co. Ltd., MUFG Bank Ltd., Standard Chartered Bank (Singapore) Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, and United Overseas Bank Ltd. as Mandated Lead Arrangers & Bookrunners amounting to USD750 million which was split into two tranches, A tranche and B tranche. A tranche amounting to USD375 million with tenure of 42 months with interest of 3 months LIBOR plus a certain margin per annum will mature on 25 May 2023 while B tranche amounting to USD375 million with tenure of 60 months with interest of 3 months LIBOR plus a certain margin per annum will mature on 25 November 2024. Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd acted as the Agent.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral (lanjutan)

- d) Pada tanggal 25 Februari 2020, BNI memperoleh fasilitas tambahan fasilitas Pinjaman Bilateral senilai USD220 Juta yang terbagi dalam dua seri, yaitu Seri A dan Seri B. Seri A mendapat tambahan sebesar USD135 juta dengan jangka waktu 39 bulan serta tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2023. Sedangkan Seri B sebesar USD85 juta dengan jangka waktu 57 bulan serta tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman setelah dikurangi dengan biaya penerbitan yang belum diamortisasi masing-masing sebesar USD963 juta atau ekuivalen Rp13.722.946 dan USD962 juta ekuivalen Rp13.510.805.

- e) BNI, melalui BNI cabang New York memiliki pinjaman bilateral luar negeri dengan CoBank Greenwood Village Colorado US sebesar USD130 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 357-359 hari dan tingkat suku bunga 2,45%-3,54% dan telah jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar USD90 juta atau ekuivalen Rp1.264.500.
- f) BNI, melalui BNI cabang New York memiliki pinjaman bilateral luar negeri dengan Wells Fargo sebesar USD40 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 180 hari dan tingkat suku bunga 0,69% dan telah jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar USD40 juta atau ekuivalen Rp562.000.
- g) BNI, melalui BNI cabang London memiliki pinjaman bilateral luar negeri dengan konsorsium bank yang terdiri dari Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd, BNP Paribas, Hong Kong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd, United Overseas Bank Ltd, dan Westpack Banking Co sebesar USD500 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar USD500 juta atau ekuivalen Rp7.126.250 dan USD500 juta atau ekuivalen Rp7.025.000.

30. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans (continued)

- d) On 25 February 2020, BNI obtained additional offshore bilateral loan with amounting to USD220 million split into two tranches, A tranche and B tranche. A tranche obtained additional amounting to USD135 million with tenure of 39 months with interest of 3 months LIBOR plus a certain margin per annum and will mature on 25 May 2023. While B tranche obtained additional amounting to USD85 million with tenure of 57 months with interest of 3 months LIBOR plus a certain margin per annum and will mature on 25 November 2024.

As of 31 December 2021 and 2020, outstanding loan less unamortized issuance costs amounted to USD963 million or equivalent to Rp13,722,946 and USD962 million equivalent to Rp13,510,805, respectively.

- e) BNI, through its New York branch, has offshore bilateral loan with CoBank Greenwood Village Colorado US amounting to USD130 million with tenure of 357-359 days and with all in interest rate of 2.45%-3.54% and has matured on 26 July 2021. As of 31 December 2020, the outstanding loan balance under this facility amounted to USD90 million or equivalent to Rp1,264,500.
- f) BNI, through its New York branch, has offshore bilateral loan with Wells Fargo amounting to USD40 million with tenure of 180 days and with all in interest rate of 0.69% and has matured on 17 December 2021. As of 31 December 2020, the outstanding loan balance under this facility amounted to USD40 million equivalent to Rp562,000.
- g) BNI, through its London branch, has offshore bilateral loan with consortium of banks consisting of Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd, BNP Paribas, Hong Kong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd, United Overseas Bank Ltd, and Westpack Banking Co amounting to USD500 million with tenure of 5 years and with interest of 3 months LIBOR plus a certain margin per annum and will mature on 30 August 2022. As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding loan balance under this facility amounted to USD500 million or equivalent to Rp7,126,250 and USD500 million or equivalent to Rp7,025,000, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain:

- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.
- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9% atau sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku.
- Nilai Rasio Modal Inti (*Tier 1 Ratio*) minimum 6%.
- Nilai Rasio Modal Inti Utama (*Core Tier 1 Ratio*) minimum 5%.
- Rasio *Return on Average Assets* minimum 0,6%, dengan ketentuan bahwa jika nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sama dengan atau lebih besar dari 12,5%.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

Pinjaman penerusan

Pinjaman penerusan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 mencakup pinjaman penerusan dari *Kreditanstalt fur Wiederaufbau* untuk pembiayaan *Industrial Efficiency and Pollution Control Phase I* dan II yang diterima pada tahun 2001 dan 2004.

Berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara BNI dan Departemen Keuangan No. SLA-1145/DP3/2001 tertanggal 30 Maret 2001 dan SLA-1174/DP3/2004 tertanggal 25 Agustus 2004, Pemerintah telah menyetujui BNI sebagai bank pelaksana dengan jumlah fasilitas masing-masing tidak melebihi DM11.700.000 dan EUR9 juta. Tanggal terakhir penarikan pinjaman adalah masing-masing pada tanggal 30 Juni 2001 dan 30 Desember 2007. Jangka waktu pinjaman penerusan ini adalah masing-masing selama 12 tahun termasuk masa tenggang 2 tahun dan 40 tahun termasuk masa tenggang 10 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman penerusan adalah sebesar Rp3.397 dan EUR3,4 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman penerusan adalah sebesar Rp3.459 dan EUR3,5 juta.

30. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans (continued)

The significant requirements (*financial covenants*) in the Bank's loan agreement include the following:

- *Non-Performing Loan* (NPL) ratio maximum of 5%.
- *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9% or according to the applicable regulation.
- *Tier 1 Ratio* minimum of 6%.
- *Core Tier 1 Ratio* minimum of 5%.
- *Return on Average Assets* ratio minimum of 0.6%, provided that *Capital Adequacy Ratio* (CAR) is equal to or greater than 12.5%.

During years ended 31 December 2021 and 2020, the Bank has fulfilled the terms required set forth in the agreements.

Two step loans

Two step loans as of 31 December 2021 and 2020 are step loans from *Kreditanstalt fur Wiederaufbau* to finance *Industrial Efficiency and Pollution Control Phase I and II* that was received in 2001 and 2004.

Based on the two step loans agreements between BNI and the Ministry of Finance No. SLA-1145/DP3/2001 dated 30 March 2001 and SLA-1174/DP3/2004 dated 25 August 2004, the Government appointed BNI as an executing bank with total facilities for each not exceeding DM11,700,000 and EUR 9 million. Latest withdrawal date were on 30 June 2001 and 30 December 2007, respectively. The terms of the two step loans are 12 years including 2 years grace period and 40 years including 10 years grace period, respectively.

As of 31 December 2021, two step loans amounted to Rp3,397 and EUR3.4 million.

As of 31 December 2020, two step loans amounted to Rp3,459 and EUR3.5 million.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia terutama ditujukan untuk debitur BNI sehubungan dengan program kredit Pemerintah untuk pinjaman investasi usaha kecil, pinjaman modal kerja dan pinjaman pengusaha kecil. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah, manajemen program kredit likuiditas telah dialihkan ke PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Badan Usaha Milik Negara, yang akan jatuh tempo dalam beberapa tanggal, berdasarkan penyelesaian dari program-program tersebut.

Tingkat bunga atas fasilitas ini berkisar antara 3,00% sampai dengan 7,00% per tahun.

Bankers acceptance

Bankers acceptance merupakan pinjaman antarbank yang diperoleh BNI dari bank-bank luar negeri yang ditujukan untuk meningkatkan likuiditas dengan jangka waktu pinjaman 6 sampai dengan 12 bulan.

	2021	2020
Wells Fargo Bank N.A. CoBank, Singapore	855,150	491,750
Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation, Singapura	712,625	702,500
CTBC Bank Co Ltd Singapura	712,625	210,750
KDB Bank	427,575	-
DZ Bank Singapore	427,575	281,000
United Overseas Bank Limited, Singapura	142,525	281,000
Standard Chartered Bank, Hongkong	-	983,500
Emirates NBD Bank PJSC, London	-	702,500
DBS Bank Ltd, London	-	517,033
Wells Fargo Bank London	-	281,000
CoBank, Seoul	-	281,000
	-	140,500
	<u>3,278,075</u>	<u>4,872,533</u>

Lain-lain

PT BNI Multifinance (BNIMF):

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 Agustus 2018, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp250.000 dengan jangka waktu pinjaman 60 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2023.

Pada tanggal 16 September 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 18, PT Bank Mandiri (Persero) setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp250.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen yang berlaku sampai 16 September 2023.

30. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Liquidity loan for members of primary cooperatives

This is a credit facility provided by Bank Indonesia specifically for BNI's debtors in relation to the Government's loan program for small investment loans, working capital loans and small business loans. In accordance with the Government Regulation, the management of this liquidity loan program was transferred to PT Permodalan Nasional Madani (Persero), a state-owned enterprise. The loan will mature on various dates based on the completion of such programs.

Interest rates on the facility range from 3.00% to 7.00% per annum.

Bankers acceptance

Bankers acceptance represents interbank borrowings for liquidity purposes obtained by BNI from various foreign banks with borrowing period of 6 until 12 months.

	2021	2020
Wells Fargo Bank N.A. CoBank, Singapore	855,150	491,750
Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation, Singapura	712,625	702,500
CTBC Bank Co Ltd Singapura	712,625	210,750
KDB Bank	427,575	-
DZ Bank Singapore	427,575	281,000
United Overseas Bank Limited, Singapura	142,525	281,000
Standard Chartered Bank, Hongkong	-	983,500
Emirates NBD Bank PJSC, London	-	702,500
DBS Bank Ltd, London	-	517,033
Wells Fargo Bank London	-	281,000
CoBank, Seoul	-	281,000
	-	140,500
	<u>3,278,075</u>	<u>4,872,533</u>

Others

PT BNI Multifinance (BNIMF):

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On 28 August 2018, BNIMF obtain working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum facility amounting to Rp250,000 and tenure of 60 months and will mature on 28 August 2023.

On 16 September 2019, based on the Credit Agreement No. 18, PT Bank Mandiri (Persero) agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp250,000, which was used as an additional working capital for consumer financing that will mature on 16 September 2023.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 16 Maret 2020, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp250.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan sejak tanggal penarikan setiap fasilitas.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 9,00% dan 8,00%-9,25% untuk pencairan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Selama periode 2021, perusahaan telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp196.707 dan bunga pinjaman sebesar Rp40.126.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp349.201 dan Rp539.167.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 20 September 2017, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 15, PT Bank Victoria International Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit *fixed loan line limit non revolving* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja yang berlaku sampai 28 April 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh fasilitas pinjaman bank ini telah digunakan seluruhnya. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 28 September 2021. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 25 Juli 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 20, PT Bank Victoria International Tbk setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang berlaku sampai 25 Juli 2023.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 9,25% dan 8,00%-9,50% untuk pencairan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

30. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On 16 March 2020, BNIMF obtained additional working capital facility loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting to Rp250,000 and tenure of 48 months from the date of withdrawal of each credit facility.

Interest rate of the borrowing ranged from 9.00% and 8.00%-9.25% for withdrawal as of 31 December 2021 and 2020.

During 2021, the company has paid the principal of the facility amounting Rp196,707 and interest amounting Rp40,126.

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp349,201 and Rp539,167, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk

On 20 September 2017, based on the Credit Agreement No. 15, PT Bank Victoria International Tbk agreed to provide a fixed loan line limit non revolving loan facility with a maximum available fund amounting to Rp200,000, which was used as an additional working capital that will mature on 28 April 2020. As of 31 December 2019, the bank loan facility had been fully used. This facility been extended until 28 September 2021. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

On 25 July 2019, based on the Credit Agreement No. 20, PT Bank Victoria International Tbk agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp200,000, which was used as an additional working capital for consumer financing and finance lease that will mature on 25 July 2023.

Interest rate of the borrowing ranged from 9.25% and 8.00%-9.50% for withdrawal as of 31 December 2021 and 2020.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Selama periode 2021, perusahaan telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp145.982 dan bunga pinjaman sebesar Rp11.488.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp132.500 dan Rp133.124.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 8 Oktober 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 174/CB/JKT/2019, PT Bank CIMB Niaga Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja yang berlaku sampai 8 April 2023.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 9,25% dan 9,00%-9,25% untuk pencairan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Selama periode 2021, perusahaan telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp69.048 dan bunga pinjaman sebesar Rp8.900.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar Rp58.833 dan Rp127.881.

PT Bank Pembangunan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Pada tanggal 14 Juni 2017, berdasarkan Perjanjian Kredit No.10, PT Bank Pembangunan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp50.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen yang berlaku sampai 14 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh fasilitas pinjaman bank ini telah digunakan seluruhnya.

30. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

During 2021, the company has paid the principal of the facility amounting Rp145,982 and interest amounting Rp11,488.

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp132,500 and Rp133,124, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 8 October 2019, based on the Credit Agreement No. 174/CB/JKT/2019, PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to provide a working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp200,000, which was used as an additional working capital that will mature on 8 April 2023.

Interest rate of the borrowing ranged from 9.25% and 9.00%-9.25% for withdrawal as of 31 December 2021 and 2020.

During 2021, the company has paid the principal of the facility amounting Rp69,048 and interest amounting Rp8,900.

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp58,833 and Rp127,881, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

On 14 June 2017, based on the Credit Agreement No. 10, PT Bank Pembangunan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta agreed to provide a working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp50,000, which was used as an additional working capital for consumer financing that matured on 14 December 2020. The bank loan facility had been fully used in 31 December 2019.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

**PT Bank Pembangunan Daerah Provinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta (lanjutan)**

Pada tanggal 15 Agustus 2018, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 28, PT Bank Pembangunan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp50.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen yang berlaku sampai 20 Agustus 2021. Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh fasilitas pinjaman bank ini telah digunakan seluruhnya.

Pada tanggal 4 April 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 08, PT Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen yang berlaku sampai 4 Oktober 2022. Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh fasilitas pinjaman bank ini telah digunakan seluruhnya.

Pada tanggal 10 Maret 2020, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan fasilitas sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak tanggal penarikan tiap fasilitas kredit.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 9,25% dan 9,00%-9,50% untuk pencairan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Selama periode 2021, perusahaan telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp68.010 dan bunga pinjaman sebesar Rp8.098.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp56.004 dan Rp119.015.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

**PT Bank Pembangunan Daerah Provinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta (continued)**

On 15 August 2018, based on the Credit Agreement No. 28, PT Bank Pembangunan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp50,000, which was used as an additional working capital for consumer financing that will mature on 20 August 2021. As of 31 December 2019, the bank loan facility had been fully used.

On 4 April 2019, based on the Credit Agreement No. 08, PT Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp100,000, which was used as an additional working capital for consumer financing that will mature on 4 October 2022. As of 31 December 2019, the bank loan facility had been fully used.

On 10 March 2020, BNIMF obtained additional working capital loan facility amounting to Rp150,000 and tenure of 36 months since the withdrawal date of each credit facility.

Interest rate of the borrowing ranged from 9.25% and 9.00%-9.50% for withdrawal as of 31 December 2021 and 2020.

During 2021, the company has paid the principal of the facility amounting Rp68,010 and interest amounting Rp8,098.

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp56,004 and Rp119,015, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Pada tanggal 20 November 2019, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp100.000 dan jangka waktu pinjaman selama 42 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2023.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 9.50% dan 9.00%-9.50% untuk pencairan tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Selama periode 2021, perusahaan telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp33.333 dan bunga pinjaman sebesar Rp5.215

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar Rp36.111 dan Rp69.444.

PT Bank JTrust Indonesia

Pada tanggal 19 Desember 2020, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank JTrust Indonesia dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2021.

Pada tanggal 19 Desember 2020, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank JTrust Indonesia dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2023.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah nihil dan 9,25% untuk pencairan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Selama periode 2021, perusahaan telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp57.976 dan bunga pinjaman sebesar Rp4.572.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar Rp32.023 dan Rp50.000.

30. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

On 20 November 2019, BNIMF obtained working capital loan facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk with maximum facility amounting to Rp100,000 and tenure of 42 months and will mature on 20 May 2023.

Interest rate of the borrowing is 9.50% and 9,00%-9,50% for withdrawal as of 31 December 2021 and 31 December 2020.

During 2021, the company has paid the principal of the facility amounting Rp33,333 and interest amounting Rp5,215.

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp36,111 and Rp69,444, respectively.

PT Bank JTrust Indonesia

On 19 December 2020, BNIMF obtained working capital loan facility with PT Bank JTrust Indonesia with maximum facility amounting to Rp50,000 and tenure of 12 months and has matured on 19 December 2021.

On 19 December 2020, BNIMF obtained working capital loan facility with PT Bank JTrust Indonesia with maximum facility amounting to Rp50,000 and tenure of 48 months and will mature on 19 December 2023.

Interest rate of the borrowing is nil and 9.25% for withdrawal as of 31 December 2021 and 2020.

During 2021, the company has paid the principal of the facility amounting Rp57,976 and interest amounting Rp4,572.

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp32,023 and Rp50,000, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank DKI

Pada tanggal 20 Desember 2017, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 20, PT Bank DKI setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp50.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan sewa operasi yang berlaku sampai 20 Juni 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh fasilitas pinjaman bank ini telah digunakan seluruhnya.

Pada tanggal 2 Oktober 2018, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 01, PT Bank DKI setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp50.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang berlaku sampai 2 April 2021. Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh fasilitas pinjaman bank ini telah digunakan seluruhnya.

Pada tanggal 21 Agustus 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 18, PT Bank DKI setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp75.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang berlaku sampai 21 Februari 2022.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 9,75% dan 9,00%-9,75% untuk pencairan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Selama periode 2021, perusahaan telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp35.740 dan bunga pinjaman sebesar Rp1.957.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp4.547 dan Rp40.288.

30. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank DKI

On 20 December 2017, based on the Credit Agreement No. 20, PT Bank DKI agreed to provide a working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp50,000, which was used as an additional working capital for consumer financing and operating lease that matured on 20 June 2020. As of 31 December 2019, the bank loan facility had been fully used.

On 2 October 2018, based on the Credit Agreement No. 01, PT Bank DKI agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp50,000, which was used as an additional working capital for consumer financing and finance lease that matured on 2 April 2021. As of 31 December 2019, the bank loan facility had been fully used.

On 21 August 2019, based on the Credit Agreement No. 18, PT Bank DKI agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp75,000, which was used as an additional working capital for consumer financing and finance lease that will mature on 21 February 2022.

Interest rate of the borrowing ranged from 9.75% and 9.00%-9.75% for withdrawal as of 31 December 2021 and 2020.

During 2021, the company has paid the principal of the facility amounting Rp35,740 and interest amounting Rp1,957.

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp4,547 and Rp40,288, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 10 Desember 2020, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank CTBC Indonesia dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2021.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 8,50% untuk pencairan selama tahun 2021 dan 2020.

Selama periode 2021, perusahaan telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp60.000 dan bunga pinjaman sebesar Rp2.966.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp20.000.

PT Bank Nationalnobu Tbk

Pada tanggal 26 September 2019, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Nationalnobu Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan dan telah jatuh tempo pada 26 September 2021.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 9,25% untuk pencairan selama tahun 2021 dan 2020.

Selama periode 2021, perusahaan telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp18.750 dan bunga pinjaman sebesar Rp723.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar Rp18.750.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 29 November 2017, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 14, PT Bank Central Asia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan/atau sewa guna usaha yang berlaku sampai 23 Mei 2021. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

30. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank CTBC Indonesia

On 10 December 2020, BNIMF obtained working capital loan facility with PT Bank CTBC Indonesia with maximum facility amounting to Rp50,000 and tenure of 12 months and has matured on 20 December 2021.

Interest rate of the borrowing is 8.50% for withdrawal during the year 2021 and 2020.

During 2021, the company has paid the principal of the facility amounting Rp60,000 and interest amounting Rp2,966.

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp10,000 and Rp20,000.

PT Bank Nationalnobu Tbk

On 26 September 2019, BNIMF obtained working capital loan facility with PT Bank Nationalnobu Tbk with maximum facility amounting to Rp50,000 and tenure of 24 months and has matured on 26 September 2021.

Interest rate of the borrowing is 9.25% for withdrawal during the year 2021 and 2020.

During 2021, the company has paid the principal of the facility amounting Rp18,750 and interest amounting Rp723.

As of 31 December 2020, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp18,750.

PT Bank Central Asia Tbk

On 29 November 2017, based on the Credit Agreement No. 14, PT Bank Central Asia Tbk agreed to provide a working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp200,000, which was used as an additional working capital for consumer financing and/or finance lease that will mature on 23 May 2021. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 9,00% untuk pencairan tanggal 23 Mei 2021 dan 31 Desember 2020.

Selama periode 2021, perusahaan telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp15.556 dan bunga pinjaman sebesar Rp296.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp15.555.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Pada tanggal 11 Januari 2018, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000 dan jangka waktu pinjaman selama 42 bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2021.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 9,00% untuk pencairan selama tahun 2021 dan 2020.

Selama periode 2021, perusahaan telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp8.537 dan bunga pinjaman sebesar Rp259.

Pada tanggal 31 Desember 2020 saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar Rp8.537.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 Oktober 2018, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman 6 bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2019.

Pada tanggal 25 November 2019, perjanjian ini telah diperpanjang kembali dan telah jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2020.

30. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

Interest rate of the borrowing is 9.00% for withdrawal as of 23 May 2021 and 31 December 2020.

During 2021, the company has paid the principal of the facility amounting Rp15,556 and interest amounting Rp296.

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp Nil and Rp15,555, respectively.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

On 11 January 2018, BNIMF obtained working capital loan facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia with maximum facility amounting to Rp50,000 and tenure of 42 months and has matured on 11 July 2021.

Interest rate of the borrowing is 9.00% for withdrawal during the year 2021 and 2020.

During 2021, the company has paid the principal of the facility amounting Rp8,537 and interest amounting Rp259.

As of 31 December 2020, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp8,537.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On 25 October 2018, BNIMF obtained working capital loan facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with maximum facility amounting to Rp300,000 and tenure of 6 months and matured on 25 October 2019.

On 25 November 2019, it has been re-extended and matured on 25 October 2020.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Pada tanggal 15 Oktober 2020, perjanjian ini telah diperpanjang kembali dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021 dan untuk fasilitas tersebut sudah dipakai seluruhnya dan dilunasi pada Desember 2020.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 8,15% - 9,50% untuk pencairan selama tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman fasilitas tersebut adalah sebesar nihil.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 30 Maret 2021, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mega Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp68.125 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2025.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 9,25% untuk pencairan tanggal 31 Desember 2021.

Selama periode 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp18.500 dan bunga pinjaman sebesar Rp4.921.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar Rp101.597.

Dalam perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman yang disebutkan di atas, BNIMF diharuskan menjaga rasio-rasio keuangan dan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu termasuk tidak melebihi dari batas yang telah ditetapkan, antara lain, di dalam bidang melakukan pinjaman, pemberian piutang, pemberian jaminan atau ganti rugi, pelepasan aset, perubahan bisnis, akuisisi perusahaan dan bisnis, pengeluaran untuk barang modal, transaksi dengan afiliasi dan penghapusan piutang.

30. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

On 15 October 2020, it has been re-extended and will mature on 25 January 2021 and for those facilities have been fully used and paid in December 2020.

Interest rate of the borrowing ranged from 8.15%-9.50% for withdrawal during 2020.

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding loan balance under this facility amounted to nil, respectively.

PT Bank Mega Tbk

On 30 March 2021, BNIMF obtained working capital loan facility from PT Bank Mega Tbk with maximum facility amounting to Rp68,125 and tenure of 48 months and will mature on 30 March 2025.

Interest rate of the borrowing is 9.25% for withdrawal as of 31 December 2021.

During 2021, the company has paid the principal of the facility amounting Rp18,500 and interest amounting Rp4,921.

As of 31 December 2021, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp101,597.

Under the above-mentioned loans facility agreements, BNIMF is required to maintain certain financial ratios and comply to certain restrictions including not exceeding established limits, such as, in areas of making any loans or granting any credit, giving any guarantee or indemnity, disposal of assets, changes in business, acquisition of other companies or businesses, capital expenditures, transactions with affiliates and write off of receivables.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan

	2021	2020
Pihak berelasi		
Rupiah	352,290	552,289
Mata uang asing	54,742	342,087
Total pihak berelasi	407,032	894,376
Pihak ketiga		
Rupiah	433,683	594,681
Mata uang asing	31,617,221	42,625,257
Total pihak ketiga	32,050,904	43,219,938
	32,457,936	44,114,314

c. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yuan China/ Chinese Yuan %	
2021	8.75 - 11.50	0.05 - 3.50	-	-	2021
2020	5.70 - 11.50	0.96 - 2.20	0.02 - 0.85	2.85	2020

30. BORROWINGS (continued)

b. By relationship

Related parties
Rupiah
Foreign currencies
Total related parties

Third parties
Rupiah
Foreign currencies
Total third parties

c. Annual interest rates

31. EFEK-EFEK SUBORDINASI

a. Berdasarkan jenis

	2021		2020	
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)
MTN Subordinasi, setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp15 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp25 pada tanggal 31 Desember 2020	99,985	idAA*)	99,975	AA*)
BNI Tier 2 Subordinated Notes setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp4,155 pada tanggal 31 Desember 2021	7,122,095	Ba2**) BB***)	-	-
BNI Additional Tier 1 Capital Securities setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp8,899 pada tanggal 31 Desember 2021	8,542,602	Ba3****)	-	-
	15,764,682		99,975	

*) Pefindo
**) Moody's Ba2
***) Fitch BBB
****) Moody's Ba3

MTN Subordinasi I BNI tahun 2018

Pada tanggal 8 Juni 2018, BNI telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK melalui surat nomor S-73/PB.31/2018 untuk menerbitkan Medium Term Notes Subordinasi I BNI Tahun 2018 ("MTN Subordinasi"). Nilai MTN Subordinasi yang diterbitkan sebesar Rp100.000, jangka waktu 5 tahun, dengan kupon sebesar 8% per tahun yang akan dibayarkan secara triwulanan. MTN Subordinasi BNI diterbitkan dengan penawaran terbatas. Pembayaran kupon pertama kepada para pemegang MTN Subordinasi telah dilakukan pada tanggal 10 November 2018.

31. SUBORDINATED SECURITIES

a. By type

Subordinated MTN,
net of unamortized issuance
cost amounting to Rp15
as of 31 December 2021 and
Rp25 as of 31 December 2020,
respectively

Subordinated Tier 2,
net of unamortized issuance
cost amounting to Rp4,155
as of 31 December 2021

Subordinated Additional Tier 1,
net of unamortized issuance
cost amounting to Rp8,899
as of 31 December 2021

Subordinated MTN I BNI year 2018

On 8 June 2018, BNI obtained an effective statement from OJK through letter number S-73/PB.31/2018 to issue Continuous Subordinated Medium Term Notes I BNI Year 2018 ("Subordinated MTN"). The value of subordinated MTN issued amounted to Rp100,000 with the term of 5 years and coupon of 8% per annum to be paid quarterly. BNI Subordinated MTN was issued with limited offering. The first coupon payment to Subordinated MTN holders was made on 10 November 2018.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

MTN Subordinasi I BNI tahun 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, MTN Subordinasi BNI memiliki nilai bersih sebesar Rp99.985 setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp15 (31 Desember 2020: Rp99.975).

BNI Tier 2 Subordinated Notes

Pada tanggal 30 Maret 2021, BNI telah menerbitkan Tier 2 Subordinated Notes (BNI Tier 2 Capital Bond 2021) sebesar USD500 juta jangka waktu 5 tahun, dengan kupon sebesar 3,75% per tahun yang dibayarkan setiap semester, dan tercatat di Singapore Exchange. Tier 2 Subordinated Notes dapat dicatat sebagai komponen modal pelengkap (Tier 2) sesuai persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-64/PB.31/2021 tanggal 31 Maret 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, BNI Tier 2 Capital Bond 2021 memiliki nilai bersih sebesar Rp7.122.095 setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp4.155.

Penggunaan dana hasil penerbitan Tier 2 Subordinated Notes digunakan oleh BNI untuk memperkuat modal pelengkap (tier 2) dan modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama pemberian kredit serta peningkatan komposisi struktur dana jangka panjang, sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 dan selanjutnya akan digunakan oleh BNI untuk mendukung peningkatan aset produktif.

Pada tanggal 31 Desember 2021 BNI telah memperoleh hasil pemeringkatan atas Tier 2 Subordinated Notes dari Moody's dan Fitch dengan peringkat masing-masing Ba2 dan BB.

Tier 2 Subordinated Notes ini dapat mengalami *write down* dan ditangguhkan pembayaran pokok dan bunganya apabila OJK menetapkan bahwa BNI berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (*point of non-viability*) sesuai dengan peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 yang diubah dengan peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016. *Point of non-viability* terjadi akibat bank mencapai *trigger level* pada indikator permodalan yang ditetapkan OJK, sesuai SEOJK No. 20/SEOJK.03/2016 Fitur Konversi Menjadi Saham Biasa atau *Write Down* terhadap Instrumen Modal Inti Tambahan dan Modal Pelengkap.

31. SUBORDINATED SECURITIES (continued)

a. By type (continued)

**Subordinated MTN I BNI year 2018
(continued)**

As of 31 December 2021, the net value of Subordinated MTN BNI was Rp99,985 after deducting unamortized issuance cost amounted Rp15 (31 December 2020: Rp99,975).

BNI Tier 2 Subordinated Notes

On 30 March 2021, BNI has issued Tier 2 Subordinated Notes (BNI Tier 2 Capital Bond 2021) with total nominal value of USD500 million with the term of 5 years and coupon of 3.75% per annum paid on semi-annual basis, and listed in Singapore Exchange. Tier 2 Subordinated Notes can be treated as supplementary capital components (Tier 2) according to the approval from Financial Services Authority through letter No-S-64/PB.31/2021 dated 31 March 2021.

As of 31 December 2021, the net value of BNI Tier 2 Capital Bond 2021 was Rp7,122,095 after deducting unamortized issuance cost amounted Rp4,155.

The proceeds from Tier 2 Subordinated Notes issuance was used by BNI to strengthen tier 2 capital and working capital in the context of business development, especially loan disbursement and increase in the composition of the long-term fund structure, in accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks as amended by OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 and will then be used by BNI to support increase in productive assets.

As of 31 December 2021, BNI obtained the rating of Tier 2 Subordinated Notes from Moody's and Fitch with Ba2 and BB rating, respectively.

This Tier 2 Subordinated Notes can experience *write down* and the payment of principal and interest will be postponed if the OJK stipulates that BNI has the potential to be subject to business continuity issues (*point of non-viability*) in accordance with OJK regulations No. 11/POJK.03/2016 amended by OJK regulation No. 34/POJK.03/2016. *Point of non-viability* occurs due to a bank achieving a *trigger level* in the capital indicator set by OJK, according to SEOJK No. 20/SEOJK.03/2016 Conversion Features into Common Shares or *Write Down* of Additional Core Capital Instruments and Supplementary Capital.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

BNI Additional Tier 1 Capital Securities

Pada tanggal 24 September 2021, BNI telah menerbitkan *Additional Tier 1 Capital Securities (BNI Additional Tier 1 Capital Bond 2021)* sebesar nilai nominal USD600 juta dan tidak memiliki jangka waktu, dengan opsi *call* 5,5 tahun, dengan kupon sebesar 4,30% per tahun yang dibayarkan setiap semester, dan tercatat di *Singapore Exchange*. *Additional Tier 1 Capital Securities* dapat dicatat sebagai komponen modal inti tambahan (*Additional Tier 1*) sesuai persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-210/PB.31/2021 tanggal 30 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, BNI *Additional Tier 1 Capital Bond 2021* memiliki nilai bersih sebesar Rp8.542.602 setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp8.898.

BNI telah memperoleh hasil pemeringkatan atas *Additional Tier 1 Capital Securities* dari Moody's Ba3.

Additional Tier 1 Capital Securities yang diterbitkan telah mengikuti persyaratan POJK 11/POJK.03/2016 (Pasal 15) sehingga instrumen keuangan tersebut dapat dikategorikan sebagai Modal Inti Tambahan (*Additional Tier 1*). Namun, terdapat klausul *mandatory redemption - redemption for a capital trigger event* ketika CAR BNI mencapai rasio tertentu maka Bank harus melakukan pelunasan terhadap sisa pokok dan bunga dari AT-1. Oleh karena itu, Bank mencatat BNI *Additional Tier 1 Capital Securities* ini sebagai instrumen liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian.

Additional Tier 1 Capital Securities ini dapat mengalami *write down* dan ditangguhkan pembayaran pokok dan bunganya apabila OJK menetapkan bahwa BNI berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (*point of non-viability*) sesuai dengan peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 yang diubah dengan peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016. *Point of non-viability* terjadi akibat bank mencapai *trigger level* pada indikator permodalan yang ditetapkan OJK, sesuai SEOJK No. 20/SEOJK.03/2016 Fitur Konversi Menjadi Saham Biasa atau *Write Down* terhadap Instrumen Modal Inti Tambahan dan Modal Pelengkap.

32. DANA SYIRKAH TEMPORER - GIRO MUDHARABAH

a. Berdasarkan jenis produk

	2021	2020
Bukan Bank		
Giro iB <i>Hasanah (Mudharabah)</i>	-	2,812,156

31. SUBORDINATED SECURITIES (continued)

a. By type (continued)

BNI Additional Tier 1 Capital Securities

On 24 September 2021, BNI has issued *Additional Tier 1 Capital Securities (BNI Additional Tier 1 Capital Bond 2021)* with total nominal value of USD600 million perpetual non callable 5.5 years and coupon of 4.30% per annum paid on semi-annual basis, and listed in *Singapore Exchange*. *Additional Tier 1 Capital Securities* can be treated as supplementary capital components (*Additional Tier 1*) according to the approval from Financial Services Authority through letter No.S-210/PB.31/2021 dated 30 September 2021.

As of 31 December 2021, the net value of BNI *Additional Tier 1 Capital Bond 2021* was Rp8,542,602 after deducting unamortized issuance cost amounted Rp8,898.

BNI obtained the rating of *Additional Tier 1 Capital Securities* from Moody's with Ba3 rating.

Additional Tier 1 Capital Securities issued has comply in accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 (Article 15) hence the financial instrument can be categorised as supplementary capital components (*Additional Tier 1*). However, there is a mandatory redemption clause - redemption for a capital trigger event when BNI's CAR reaches a certain ratio, the Bank shall pay off the remaining principal and interest from AT-1. Therefore, the Bank recorded this BNI *Additional Tier 1 Capital Securities* as a liability instrument in the consolidated financial statements.

This *Additional Tier 1 Capital Securities* can experience *write down* and the payment of principal and interest will be postponed if the OJK stipulates that BNI has the potential to be subject to business continuity issues (*point of non-viability*) in accordance with OJK regulations No. 11/POJK.03/2016 amended by OJK regulation No. 34/POJK.03/2016. *Point of non-viability* occurs due to a bank achieving a trigger level in the capital indicator set by OJK, according to SEOJK No. 20/SEOJK.03/2016 Conversion Features into Common Shares or *Write Down* of *Additional Core Capital Instruments and Supplementary Capital*.

32. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH CURRENT ACCOUNTS

a. By product

Non-Bank
iB *Hasanah (Mudharabah)*
current accounts

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. DANA SYIRKAH TEMPORER - GIRO MUDHARABAH
(lanjutan)

a. Berdasarkan jenis produk (lanjutan)

	2021	2020
Bank		
Giro iB Hasanah (<i>Mudharabah</i>)	-	11,996
	-	2,824,152
	-	-

b. Berdasarkan hubungan

	2021	2020
Bukan Bank		
Pihak berelasi	-	1,056,206
Pihak ketiga	-	1,755,950
	-	2,812,156
Bank		
Pihak ketiga	-	11,996
	-	2,824,152
	-	-

c. Nisbah dan tingkat bagi hasil

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk giro *Mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2020	
	Nisbah (%)/ Ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)
Giro <i>Mudharabah</i>	3:97	0.21 - 0.27

32. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH
CURRENT ACCOUNTS (continued)

a. By product (continued)

Bank
iB Hasanah (*Mudharabah*)
current accounts

b. By relationship

Non-Bank
Related parties
Third parties

Bank
Third parties

c. Ratio and profit sharing rate

The average rate of ratio and profit sharing for *Mudharabah* current accounts for the year ended 31 December 2020 are as follows:

Mudharabah current accounts

33. DANA SYIRKAH TEMPORER - TABUNGAN
MUDHARABAH

a. Berdasarkan jenis produk

	2021	2020
Bukan Bank		
Tabungan iB Syariahplus Perorangan	-	6,742,505
Tabungan iB Bisnis	-	1,919,080
Tabungan <i>Baitullah</i> iB Hasanah	-	1,516,199
Tabungan Prima iB Hasanah	-	988,610
Tabungan iB Bisnis Non-Perorangan	-	920,295
Tabungan iB Syariahplus Non-Perorangan	-	514,766
Tapenas iB Hasanah	-	282,801
Tabungan iB Tunas Hasanah	-	86,305
Tapma iB Hasanah	-	36,978
Tabungan iB Hasanah Card	-	2,736
	-	13,010,275
Bank		
Tabungan iB Bisnis Non-Perorangan	-	148,573
Tabungan iB Syariahplus	-	34,632
Tabungan iB Bisnis	-	2,274
	-	185,479
	-	13,195,754
	-	-

Non-Bank
iB Savings Shariaplus
Individual
iB Savings Business
iB Savings Baitullah Hasanah
iB Savings Prima Hasanah
iB Savings Business Non-Individual
iB Savings Shariaplus
Non-Individual
iB Tapenas Hasanah
iB Savings Hasanah Card
iB Tapma Hasanah
iB Savings Hasanah Card

Bank
iB Savings Business
Non-Individual
iB Savings Shariaplus
iB Savings Business

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. DANA SYIRKAH TEMPORER - TABUNGAN
MUDHARABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis produk (lanjutan)

	2021	2020
Bukan Bank		
Pihak berelasi	-	13,950
Pihak ketiga	-	12,996,325
	-	13,010,275
Bank		
Pihak ketiga	-	185,479
	-	13,195,754

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

b. Nisbah dan tingkat bagi hasil

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan *Mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2020	
	<i>Nisbah (%) / Ratio (%)</i>	<i>Tingkat bagi hasil (%) / Profit sharing rate (%)</i>
Tabungan iB <i>Hasanah</i>	1 : 99 - 43:57	0.05 - 3.93

33. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH
SAVINGS DEPOSITS (continued)

a. By product (continued)

Non-Bank
Related parties
Third parties

Bank
Third parties

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties who receive a share in the revenue derived by the Subsidiaries from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio.

b. Ratio and profit sharing rate

The average rate of ratio and profit sharing for *Mudharabah* savings deposits for the years ended 31 December 2020 are as follows:

iB *Hasanah* Savings Deposit

34. DANA SYIRKAH TEMPORER - DEPOSITO
MUDHARABAH

a. Berdasarkan hubungan

	2021	2020
Bukan Bank		
Pihak berelasi	-	2,010,466
Pihak ketiga	-	14,047,804
	-	16,058,270
Bank		
Pihak ketiga	-	151,387
	-	16,209,657

b. Berdasarkan jangka waktu kontrak

	2021	2020
Bukan Bank		
<1 bulan	-	4,440,686
1 - <3 bulan	-	2,508,654
3 - <6 bulan	-	1,595,793
6 - 12 bulan	-	7,513,137
	-	16,058,270
Bank		
<1 bulan	-	103,612
1 - <3 bulan	-	6,554
3 - <6 bulan	-	877
6 - 12 bulan	-	40,344
	-	151,387
	-	16,209,657

Non-Bank
Related parties
Third parties

Bank
Third parties

Non-Bank
<1 month
1 - <3 months
3 - <6 months
6 - 12 months

Bank
<1 month
1 - <3 months
3 - <6 months
6 - 12 months

b. By contractual period

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. DANA SYIRKAH TEMPORER - DEPOSITO
MUDHARABAH (lanjutan)**

**34. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH
TIME DEPOSITS (continued)**

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. By remaining period to maturity

	2021	2020	
Bukan Bank			Non-Bank
< 1 bulan	-	5,556,723	< 1 month
1 - <3 bulan	-	4,137,727	1 - <3 months
3 - <6 bulan	-	1,889,652	3 - <6 months
6 - 12 bulan	-	4,288,250	6 - <12 months
>12 bulan	-	185,918	>12 months
	-	16,058,270	
Bank			Bank
< 1 bulan	-	110,714	< 1 month
1 - <3 bulan	-	7,077	1 - <3 months
3 - <6 bulan	-	12,667	3 - <6 months
6 - 12 bulan	-	17,238	6 - <12 months
>12 bulan	-	3,691	>12 months
	-	151,387	
	-	16,209,657	

d. Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

d. *Mudharabah time deposits represent investments from other parties who receive share in the income derived by a Subsidiary from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio.*

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito *mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The average rate of ratio and profit sharing for Mudharabah time deposits for the years ended 31 December 2020, are as follows:

	2020		
	<i>Nisbah (%)/ Ratio (%)</i>	<i>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</i>	
1 Bulan	43 : 57	3.16	1 month
3 Bulan	44 : 56	3.23	3 months
6 Bulan	45 : 55	3.31	6 months
12 Bulan	46 : 54	3.38	12 months

e. Deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang dan pembiayaan yang diberikan oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp486.211.

e. *Mudharabah deposits that were used as collateral for the Bank's receivables and financing for the years ended 31 December 2020 amounted to Rp486,211.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal Saham

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kepemilikan modal saham BNI adalah sebagai berikut:

**35. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Share Capital

As of 31 December 2021 and 2020, BNI's share capital ownership are as follows:

Pemegang saham	31 Desember/December 2021			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	-	-	Class A Dwiwarna share Republic of Indonesia
Saham Seri B Negara Republik Indonesia Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	217,006,399 72,335,467	1.16 0.39	1,627,548 542,516	Class B shares Republic of Indonesia Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri B	289,341,866	1.55	2,170,064	Total Class B shares
Saham Seri C Negara Republik Indonesia Perseroan terbatas (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak) Badan usaha asing (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	10,972,187,475 1,639,158,841 3,771,732,232	58.90 8.80 20.25	4,114,570 614,685 1,414,400	Class C shares Republic of Indonesia Limited liability company (ownership less than 5% each) Foreign investment entities (ownership less than 5% each)
Bob Tyasika Ananta (Direktur)	1,088,761	0.01	408	Bob Tyasika Ananta (Director)
Adi Sulistyowati (Direktur)	1,007,373	0.01	378	Adi Sulistyowati (Director)
Sis Apik Wijayanto (Direktur)	454,997	0.00	171	Sis Apik Wijayanto (Director)
Corina Leyla Karnalies (Direktur)	365,041	0.00	137	Corina Leyla Karnalies (Director)
Hariantono (Direktur)	364,997	0.00	137	Hariantono (Director)
Ratih Nurdianti (Komisaris)	299,000	0.00	112	Ratih Nurdianti (Commissioner)
Askolani (Komisaris)	244,205	0.00	92	Askolani (Commissioner)
Ronny Venir (Direktur)	172,746	0.00	65	Ronny Venir (Director)
Royke Tumilaar (Direktur)	163,584	0.00	61	Royke Tumilaar (Director)
Susyanto (Komisaris)	156,959	0.00	59	Susyanto (Commissioner)
Henry Panjaitan (Direktur)	149,890	0.00	56	Henry Panjaitan (Director)
Novita Widya Anggraini (Direktur)	139,046	0.00	52	Novita Widya Anggraini (Director)
Silvano W.Rumantir (Direktur)	139,046	0.00	52	Silvano W.Rumantir (Director)
David Pirzada (Direktur)	139,046	0.00	52	David Pirzada (Director)
Muhammad Iqbal (Direktur)	139,046	0.00	52	Muhammad Iqbal (Director)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	1,946,529,706	10.48	729,949	Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri C	18,334,631,991	98.45	6,875,488	Total Class C shares
Total	18,623,973,858	100.00	9,045,552	Total
Saham treasuri	24,682,600		9,255	Treasury shares

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, BNI telah melakukan pembelian saham sebanyak 44.262.300 lembar saham (nilai nominal Rp375 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp207.475.

As of 31 December 2021, BNI has purchased amounting to 44,262,300 shares (nominal value Rp375 (full amount) per share), with acquisition price amounting to Rp207,475.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

**35. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Modal Saham (lanjutan)

Share Capital (continued)

31 Desember/December 2020				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	-	-	Class A Dwiwarna share Republic of Indonesia
Saham Seri B Negara Republik Indonesia Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	217,006,399 72,335,467	1.16 0.39	1,627,548 542,516	Class B shares Republic of Indonesia Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri B	289,341,866	1.55	2,170,064	Total Class B shares
Saham Seri C Negara Republik Indonesia Perseroan terbatas (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak) Badan usaha asing (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	10,972,187,475 1,672,478,906 3,448,015,073	58.90 8.98 18.51	4,114,570 627,180 1,293,006	Class C shares Republic of Indonesia Limited liability company (ownership less than 5% each) Foreign investment entities (ownership less than 5% each)
Bob Tyasika Ananta (Direktur)	657,669	0.00	247	Bob Tyasika Ananta (Director)
Adi Sulistyowati (Direktur)	575,102	0.00	216	Adi Sulistyowati (Director)
Joni Swastanto (Komisaris)	235,120	0.00	88	Joni Swastanto (Commissioner)
Ratih Nurdianti (Komisaris)	116,628	0.00	44	Ratih Nurdianti (Commissioner)
Sis Apik Wijayanto (Direktur)	90,000	0.00	34	Sis Apik Wijayanto (Director)
Askolani (Komisaris)	61,833	0.00	23	Askolani (Commissioner)
Ronny Venir (Direktur)	26,700	0.00	10	Ronny Venir (Director)
Henry Panjaitan (Direktur)	10,844	0.00	4	Henry Panjaitan (Director)
Corina Leyla Karnalies (Direktur) Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	44 2,245,279,497	0.00 12.05	- 841,979	Corina Leyla Karnalies (Director) Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri C	18,339,734,891	98.45	6,877,401	Total Class C shares
Total	18,629,076,758	100.00	9,047,465	Total
Saham treasuri	19,579,700		7,342	Treasury shares

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar, menyetujui pembubaran dan likuidasi, penggabungan, dan pengambil alihan BNI dan semua hak-hak lainnya yang dimiliki saham Seri B dan saham Seri C. Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dialihkan kepada pihak lain.

The Class A Dwiwarna share is a share that gives the holder preferred rights to approve the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, amend the Articles of Association, approve the dissolution and liquidation, merger, and takeover of BNI and all other rights of Class B and Class C shares. The Class A Dwiwarna share may not be transferred to other parties.

Saham Seri B dan Saham Seri C adalah saham biasa atas nama yang memiliki hak yang sama.

Class B and Class C shares are ordinary shares that have the same rights.

Pada tanggal 13 Agustus 2007, Pemerintah Republik Indonesia, melakukan divestasi sebesar 3.475.231.980 saham Seri C, mewakili 22,54% dari kepemilikan di BNI melalui Penawaran Umum Saham Kedua.

On 13 August 2007, the Government of the Republic of Indonesia divested 3,475,231,980 Class C shares, representing 22.54% of shareholding in BNI through a Second Initial Public Offering (IPO).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Sesuai Keterbukaan Informasi dalam upaya stabilisasi harga pasar saham di tengah kondisi perekonomian regional dan global yang mengalami tekanan dan perlambatan, Bank telah melakukan Pembelian Kembali Saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Program ini mengacu pada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 26 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK No. 2/POJK.04/2013") dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Pembelian kembali saham Bank telah dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan 15 Juni 2020, sesuai dengan tanggal Keterbukaan Informasi. Bank melakukan pembelian kembali Saham Seri C sejumlah 195.797 lot atau sebanyak 19.579.700 lembar saham dengan rata-rata biaya perolehan rata-rata sebesar Rp4.057,70 (nilai penuh) per lembar saham.

Pembelian kembali saham Bank telah dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2021 sampai dengan 21 Oktober 2021, sesuai dengan tanggal Keterbukaan Informasi. Bank melakukan pembelian kembali Saham Seri C sejumlah 246.826 lot atau sebanyak 24.682.600 lembar saham dengan rata-rata biaya perolehan rata-rata sebesar Rp5.186,90 (nilai penuh) per lembar saham.

Tambahan Modal Disetor

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Saldo pada tanggal 1 Januari 2010	591,156
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas I pada tahun 2000 (lihat Catatan 1c)	56,883,826
	57,474,982
Pengurangan tambahan modal disetor akibat pengembalian dana rekapitalisasi kepada pemerintah Indonesia (lihat Catatan 1d)	(581,474)
	56,893,508
Dieliminasi dengan akumulasi kerugian dalam rangka kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 1e)	(54,367,847)
	2,525,661
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas II pada tahun 2007 (lihat Catatan 1f)	3,287,218
Biaya emisi penerbitan saham	(195,280)
	5,617,599
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas III pada tahun 2010 (lihat Catatan 1g)	9,196,100
Biaya emisi penerbitan saham	(245,231)
	14,568,468
Tambahan modal disetor akibat penyertaan saham pada Bank Syariah Indonesia	2,441,786
	17,010,254

**35. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share Capital (continued)

In accordance with the Disclosure of Information in relation to the stabilization of stock market price amidst stressful and slowing regional and global economy, the Bank repurchased shares issued by the Bank listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX"). This program is consistent with Regulation of Financial Services Authority ("FSA") No. 2/POJK.04/2013 dated 26 August 2013 on the Repurchase of Shares Issued by the Issuers or Public Companies in Significant Fluctuating Market Conditions ("POJK No. 2/POJK.04/2013") and FSA Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated 9 March 2020 on Other Conditions As Significant Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Shares Buyback Issued by Issuers or Public Companies.

The repurchase of shares was executed on 16 March 2020 to 15 June 2020, consistent with the date of Disclosure of Information. The Bank repurchased 195,797 lots of Class C Shares, or 19,579,700 shares with an average acquisition cost amounting to Rp4,057.70 (full amount) per share.

The repurchase of shares was executed on 22 July 2021 to 21 October 2021, consistent with the date of Disclosure of Information. The Bank repurchased 246,826 lots of Class C Shares, or 24,682,600 shares with an average acquisition cost amounting to Rp5,186.90 (full amount) per share.

Additional Paid in Capital

The movements in additional paid in capital are as follows:

	Balance as of 1 January 2010
	Additional paid in capital due to Right Issue I in 2000 (refer to Note 1c)
	Reduction of paid in capital due to refund of excess recapitalization funds to the Government of Indonesia (refer to Note 1d)
	Elimination against accumulated losses in relation to the quasi-reorganization as of 30 June 2003 (refer to Note 1e)
	Additional paid in capital due to Right Issue II in 2007 (refer to Note 1f) Shares issuance cost
	Additional paid in capital due to Right Issue III in 2010 (refer to Note 1g) Shares issuance cost
	Additional paid in capital due to equity investment at Bank Syariah Indonesia

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Maret 2021 dan 20 Februari 2020, pengalokasian laba bersih masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pembagian dividen	820,101	3,846,119
Saldo laba	2,460,302	11,538,357
	3,280,403	15,384,476

Rapat Umum Pemegang Saham telah menyetujui pembagian dividen dari laba bersih tahun 2020 dan 2019, sebesar Rp820.101 pada tanggal 29 April 2021 dan Rp3.846.119 pada tanggal 24 Maret 2020.

36. APPROPRIATION OF NET INCOME

In accordance with the resolutions of the Annual General Shareholders' Meetings held on 29 March 2021 and 20 February 2020, the allocation of the net income for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively, are as follows:

*Distribution of dividends
Retained earnings*

General Shareholders' meeting has approved the dividend distribution of Rp820,101 and Rp3,846,119 from the 2020 net income on 29 April 2021 and 2019 net income on 24 March 2020.

37. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 pasal 70), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

37. GENERAL AND LEGAL RESERVES

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007 article 70), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

38. CADANGAN KHUSUS

Cadangan khusus terdiri dari cadangan yang dibentuk dalam rangka tujuan investasi dan *legal reserve* dari cabang luar negeri.

Sehubungan dengan adanya penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum" yang mulai berlaku pada tanggal 26 September 2016 ("tanggal diberlakukannya"), untuk menjaga struktur permodalannya, Bank telah melakukan reklasifikasi atas saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya (cadangan khusus) sebesar Rp5.613.100 dan cadangan cabang luar negeri sebesar Rp92.276 per 31 Desember 2016, menjadi laba di tahan yang tidak ditentukan penggunaannya. Reklasifikasi atas saldo laba tersebut telah mendapatkan persetujuan melalui berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 42 tanggal 16 Maret 2017.

38. SPECIFIC RESERVES

Specific reserves consist of reserve for investment purposes and legal reserve from overseas branches.

In relation with implementation of Regulation of the Financial Services Regulatory Authority ("POJK") No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 on Amendments to POJK No. 11/POJK.03/2016 concerning "Minimum Capital Requirement for Commercial Bank" which came into force on 26 September 2016 ("date of enactment"), to maintain its capital structure, the Bank has reclassified retained earnings that has been appropriated (specific reserve) amounting to Rp5,613,100 and reserve of overseas branch amounting to Rp92,276 as of 31 December 2016 into the unappropriated retained earnings. The reclassification of retained earnings has been approved through Annual General Shareholders Meeting No. 42 dated 16 March 2017.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

39. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

	2021	2020	
Pinjaman yang diberikan	43,129,389	45,321,425	<i>Loans</i>
Obligasi Pemerintah	4,846,749	4,635,240	<i>Government Bonds</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	667,630	984,609	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek	506,161	549,398	<i>Marketable securities</i>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	478,945	500,918	<i>Bills and other receivables</i>
Marjin, pendapatan bagi hasil dan bonus syariah	333,264	4,028,813	<i>Margin, profit-sharing revenue and sharia bonus</i>
Lain-lain	63,749	152,468	<i>Others</i>
	50,025,887	56,172,871	

40. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

40. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE

	2021	2020	
Simpanan nasabah dan bank lain	10,382,314	16,155,848	<i>Deposits from customers and other banks</i>
Pinjaman yang diterima	769,911	1,688,763	<i>Borrowings</i>
Efek-efek yang diterbitkan	551,584	248,275	<i>Securities issued</i>
Bagi hasil <i>Mudharabah</i>	58,213	914,306	<i>Mudharabah profit-sharing expense</i>
Lain-lain	17,134	13,713	<i>Others</i>
	11,779,156	19,020,905	

41. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

41. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSE

	2021	2020	
Gaji, upah dan tunjangan pajak	5,070,960	5,137,496	<i>Salaries, wages and tax allowance</i>
Tunjangan hari raya, kesehatan, kesejahteraan dan lainnya	3,204,044	2,973,005	<i>Yearly allowance, medical, welfare and others</i>
Bonus, insentif dan tantiem	1,978,312	917,661	<i>Bonus, incentives and tantiem</i>
Pendidikan dan pelatihan	200,349	249,480	<i>Training and development</i>
Lainnya	741,603	473,139	<i>Others</i>
	11,195,268	9,750,781	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

Jumlah gaji dan tunjangan, bonus/tantiem, imbalan kerja jangka panjang yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta Senior Executive Vice President (SEVP), Executive Vice President (EVP) dan Senior Vice President (SVP) masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

41. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSE (continued)

Total gross salaries and allowances, bonus/tantiem, long-term employment benefits paid to the Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Senior Executive Vice President (SEVP), Executive Vice President (EVP) and Senior Vice President (SVP) for the period ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

31 Desember/December 2021					
	Gaji dan tunjangan/ Salaries and allowances	Bonus/tantiem/ Bonus/tantiem	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits	Jumlah/ Total	
Dewan Komisaris	23,701	49,169	3,432	76,302	Board of Commissioners
Direksi	62,963	85,479	8,760	157,202	Board of Directors
Komite Audit	1,082	-	-	1,082	Audit Committee
SEVP, EVP dan SVP	168,862	13,613	-	182,475	SEVP, EVP and SVP
	256,608	148,261	12,192	417,061	
31 Desember/December 2020					
	Gaji dan tunjangan/ Salaries and allowances	Bonus/tantiem/ Bonus/tantiem	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits	Jumlah/ Total	
Dewan Komisaris	19,978	55,412	3,093	78,483	Board of Commissioners
Direksi	52,304	144,588	7,881	204,773	Board of Directors
Komite Audit	840	-	-	840	Audit Committee
SEVP, EVP dan SVP	103,155	25,893	-	129,048	SEVP, EVP and SVP
	176,277	225,893	10,974	413,144	

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, sumbangan kematian, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja Bank dan pegawai, dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Under the Bank's policy, in addition to salaries, employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowance (THR), medical reimbursements, death allowance, leave allowance, functional allowance for certain levels, pension plan for permanent employees, incentives based on the Bank and employees' performance, and post-employment benefits in accordance with prevailing Labor Law.

42. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

42. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2021	2020	
Penyusutan (Catatan 19)	2,006,916	2,576,716	Depreciation (Note 19)
Beban tenaga alih daya	1,924,978	2,009,228	Outsourcing expenses
Komunikasi	1,416,999	1,321,849	Communications
Biaya sewa	818,425	813,399	Rental expenses
Perlengkapan kantor	732,136	598,496	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	616,038	646,616	Repairs and maintenance
Listrik dan air	312,501	354,952	Electricity and water
Jasa profesional	290,921	51,062	Professional services
Transportasi	238,149	232,588	Transportation
Penelitian dan pengembangan	104,867	88,573	Research and development
Teknologi informasi	11,726	22,103	Information technology
Beban lain-lain	291,300	347,095	Other expenses
	8,764,956	9,062,677	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. IMBALAN KERJA

	2021	2020
Imbalan kerja jangka pendek	2,229,024	1,135,226
Imbalan pasca kerja jangka panjang Program pensiun manfaat pasti	1,583,467	2,605,239
Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	2,325,272	2,603,803
	3,908,739	5,209,042
	6,137,763	6,344,268

Program dana pensiun Bank ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). Kontribusi pegawai adalah sebesar 7,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh BNI.

Program pensiun manfaat pasti

Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun pada tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar, Kantor Konsultan Aktuarial Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (2020: PT Towers Watson Purbajaga), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuarial tanggal 18 Januari 2022 dan 4 Januari 2021 disajikan sebagai berikut:

	2021	2020
Nilai wajar aset dana pensiun	6,786,624	6,377,183
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(8,370,091)	(8,982,422)
Selisih (kurang) lebih pendanaan	(1,583,467)	(2,605,239)

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pada awal periode	8,982,422	6,843,994
Biaya jasa kini	387,839	294,695
Biaya bunga	422,734	471,767
	9,792,995	7,610,456
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(668,862)	1,748,942
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul karena penyesuaian atas pengalaman	(197,074)	173,446
	(865,936)	1,922,388
Pembayaran dari program: luran peserta	24,725	22,650
Imbalan yang dibayar	(581,693)	(573,072)
	(556,968)	(550,422)
	8,370,091	8,982,422

43. EMPLOYEE BENEFITS

Short-term employee benefits

*Long-term employee benefits
Defined benefit pension plan*

*Post employment benefits and other
long-term employee benefits*

The pension plan of the Bank is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). The employees' contributions are 7.5% of the employee's pension salary-based and the remaining amounts required to fund the program/pension plan are contributed by BNI.

Defined benefit pension plan

The actuarial calculations of pension benefits for the years ended 31 December 2021 and 2020 are prepared by a registered actuarial consulting firm, Kantor Konsultan Aktuarial Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (2020: PT Towers Watson Purbajaga), using the "Projected Unit Credit" method.

A reconciliation of the funding status of the pension plan based on the actuarial reports dated 18 January 2022 and dated 4 January 2021 are as follows:

*Fair value of pension plan assets
Present value of funded defined
benefit obligation*

Funding (deficit) surplus

The movements in the present value of funded defined benefit obligations for the year are as follows:

*At beginning of the period
Current service cost
Interest cost*

Remeasurements:

*Actuarial (gain)/losses from changes
in financial assumption*

*Actuarial (gains)/losses from
changes in experience*

*Payments from plan:
Employees' contributions
Benefits paid*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Rekonsiliasi atas perubahan aset bersih selama tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 yang diakui di laporan posisi keuangan dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Kewajiban bersih pada awal periode	2,605,239	135,624
Beban tahun berjalan	387,839	294,695
Kontribusi pemberi kerja	(128,749)	(96,807)
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(1,280,862)	2,271,727
	1,583,467	2,605,239

Mutasi nilai wajar aset program untuk tahun yang berakhir adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pada awal periode	6,377,183	6,708,370
Hasil dari aset program	422,734	471,767
Keuntungan aktuarial	414,926	(349,339)
Kontribusi pemberi kerja	128,749	96,807
Kontribusi pekerja	24,725	22,650
Imbalan yang dibayar dan beban administrasi	(581,693)	(573,072)
	6,786,624	6,377,183

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Biaya jasa kini	178,767	146,610
Biaya jasa lalu	75,116	132,876
Bunga bersih	133,956	15,209
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	387,839	294,695
Biaya yang dilaporkan pada laba rugi	387,839	294,695
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(1,280,862)	2,271,727
Biaya imbalan pasti	(893,023)	2,566,422

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

	2021	2020
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto	7.00% - 9.25%	6.25% - 9.50%
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%
Pendapatan dari dana pensiun iuran pasti	6.00%	6.25%
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	3%	3% - 4%
	per tahun/annually	per tahun/annually

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The reconciliation of the movements of the net assets during the years ended 31 December 2021 and 2020 recognized in the pension fund's statement of financial position is as follows:

*Net liabilities at beginning of period
Current year expenses
Employer's contributions
Total amount recognized in other comprehensive income*

The movements in the fair value of plan assets for the years ended are as follows:

*At beginning of the period
Return on plan assets
Actuarial gains
Employer's contributions
Employees' contributions
Benefits paid and administrative expenses paid*

Pension expenses recognized in profit or loss, are as follows:

*Current service cost
Past service cost
Net interest*

Expense recognized in profit or loss

*Expense recognized in profit or loss
Remeasurement effect recognized in other comprehensive income*

Defined benefit cost

The key assumptions used in the above calculation are:

Economic assumptions:
*Discount rate
Rate of salary increases
Interest credited to defined contribution fund
Pension increase rate*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

	2021	2020
Asumsi ekonomi: (lanjutan)		
Manfaat lain	2,500,000	2,500,000
Tunjangan Peningkatan Kesejahteraan sebesar manfaat bulanan yang dibayarkan pada bulan September dan Desember untuk tahun 2021/ <i>Welfare Allowance for monthly pension amounted to monthly pension benefit that will be paid in September and December for the year 2021</i>		
Asumsi lainnya:		
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat kematian	Modifikasi Tabel Mortalita/ <i>Adjusted Mortality Table</i> Indonesia 2019 (TMI2019)	Modifikasi Tabel Mortalita/ <i>Adjusted Mortality Table</i> Indonesia 2019 (TMI2019)
Tingkat cacat	10% dari tingkat/kematian/10% <i>from mortality rate</i>	10% dari tingkat/kematian/10% <i>from mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri		
Umur 20-29	4.2%	4.2%
Umur 30-34	2.8%	2.8%
Umur 35-39	3.0%	3.0%
Umur 40-50	1.7%	1.7%
Umur 51-52	1.3%	1.3%
Umur >52	0%	0%

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

**Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/
Impact on defined benefit obligation**

2021	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ <i>Present value of benefit obligation</i>	2021
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	(806,439) 968,866	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	160,217 (149,818)	<i>Salary increase rate</i>

**Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/
Impact on defined benefit obligation**

2020	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ <i>Present value of benefit obligation</i>	2020
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	(929,210) 1,127,614	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	195,926 (182,172)	<i>Salary increase rate</i>

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

Economic assumptions: (continued)
Other benefits

Other assumptions:
Normal retirement age

Mortality rate

Disability rate

Turnover rate

Age 20-29

Age 30-34

Age 35-39

Age 40-50

Age 51-52

Age >52

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset program terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Obligasi pemerintah	1,762,924	1,671,958	Government bonds
Penempatan langsung	1,650,568	1,364,014	Direct participation
Obligasi	1,617,067	1,838,469	Bonds
Saham	954,490	810,522	Shares
Properti	346,682	344,045	Property
Deposito	299,176	243,112	Time deposits
Reksa Dana	148,956	87,812	Mutual funds
Deposito on call	6,761	17,251	On call deposits
	<u>6,786,624</u>	<u>6,377,183</u>	

Investasi telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen utang. Diyakini bahwa instrumen utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk program manfaat pasti sebagian besar instrumen surat utang merupakan portofolio obligasi Pemerintah Republik Indonesia dan obligasi korporasi di Indonesia.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

Bank terekspos beberapa risiko atas program imbalan kerja seperti risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi dibawah asumsi *discount rate* dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun.

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

As of 31 December 2021 and 2020, plan assets comprise the following:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	1,762,924	1,671,958	Government bonds
	1,650,568	1,364,014	Direct participation
	1,617,067	1,838,469	Bonds
	954,490	810,522	Shares
	346,682	344,045	Property
	299,176	243,112	Time deposits
	148,956	87,812	Mutual funds
	6,761	17,251	On call deposits
	<u>6,786,624</u>	<u>6,377,183</u>	

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact to the overall group of assets. The largest proportion of assets are invested in debt instruments. Debt instruments are expected to contribute best yields in the long term at an acceptable risk level. For defined benefit program, most of the debt instruments are Government of Indonesia bonds and corporate bonds.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets in accordance with the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

The Bank is exposed to a number of risks through its employee benefit plans such as the exposed risks in defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the increase in the actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in benefit paid to Pension Fund.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Untuk memastikan bahwa posisi investasi yang telah diatur dalam kerangka *Asset Liability Management (ALMA)*, Bank melakukan pemantauan terhadap investasi atas program pensiun (baik iuran pasti maupun manfaat pasti) dan memastikan tingkat investasi dimaksud mencapai tingkat diskonto yang digunakan. Selain itu, dilakukan implementasi kebijakan penyesuaian gaji sesuai dengan asumsi yang telah digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk mengurangi selisih hasil perhitungan atas proyeksi imbalan kerja pasca kerja dengan realisasinya.

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 10,87 tahun (31 Desember 2020: 11,21 tahun)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto untuk Entitas Induk adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
2021					2021
Pensiun	527,991	2,714,702	26,873,792	30,116,485	Pension
Cuti besar	93,608	446,765	1,613,924	2,154,297	Long leave
Penghargaan masa kerja	28,467	190,494	1,398,516	1,617,477	Gratuity
Total	650,066	3,351,961	29,886,232	33,888,259	Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
2020					2020
Pensiun	520,028	2,574,423	28,135,674	31,230,125	Pension
Cuti besar	151,911	401,118	1,599,171	2,152,200	Long leave
Penghargaan masa kerja	78,899	170,827	1,325,606	1,575,332	Gratuity
Total	750,838	3,146,368	31,060,451	34,957,657	Total

Program pensiun iuran pasti

Bank juga memiliki program pensiun iuran pasti, untuk karyawannya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dimana kontribusi iuran bank adalah sebesar 1,5% sampai dengan 6,5% dari gaji karyawan sesuai jabatan karyawan, sedangkan kontribusi iuran karyawan adalah sebesar 0,5% dari upah yang ditetapkan oleh Bank untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tanggal 1 September 2005. Untuk karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tanggal 1 September 2005, kontribusi Bank dan karyawan adalah masing-masing sebesar iuran 11,5% dan 3,5% dari gaji karyawan.

Karyawan tetap yang bergabung dengan Bank sebelum bulan September 2005, memiliki hak atas program pensiun manfaat pasti ditambah dengan program pensiun iuran pasti, atau imbalan kerja yang disediakan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020, mana yang lebih tinggi.

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

To ensure that the result of investments is consistent with the *Asset Liability Management (ALMA)* framework, the Bank performs monitoring over the investment for the pension program (for both defined benefit and contribution plans) and performs action to ensure the return of investments will meet the applicable discount rate. Apart from that, implementation of salary adjustment policy has been performed in accordance to the assumptions used by actuarial calculation to reduce the gap on the calculation of projected post-employment benefits with its realization.

The average duration of the defined benefit obligation as of 31 December 2021 is 10.87 years (31 December 2020: 11.21 years)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit for Parent Only is as follows:

Defined contribution pension plan

The Bank also has a defined contribution pension plan for its employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, whereby the contribution of the Bank is 1.5% to 6.5% of the employees' salaries according to the position of each employee, while the contribution of employees is 0.5% of the employees' salaries, determined by the Bank for employees hired before 1 September 2005. For employees hired after 1 September 2005, the Bank and its employees contribute 11.5% and 3.5%, respectively, of the employees' salaries.

Permanent employees who joined the Bank prior to September 2005 are entitled to defined benefits pension plan plus defined contribution pension plan, or the benefits provided for under the Labor Law No. 11 Tahun 2020, whichever is higher.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp199.372 dan Rp175.100 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas atas imbalan pasca kerja lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 dan kompensasi lainnya.

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar, Kantor Konsultan Aktuarial Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (2020: PT Towers Watson Purbajaga), dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 18 Januari 2022 dan 4 Januari 2021.

Perubahan liabilitas imbalan kerja yang diakui Bank pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Liabilitas bersih pada awal periode	2,603,803	2,174,230
Biaya selama tahun berjalan	267,091	512,307
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	108,195	122,667
Pembayaran imbalan	(653,817)	(205,401)
	2,325,272	2,603,803

Biaya imbalan kerja yang dibebankan Bank pada laporan laba rugi:

	2021	2020
Biaya jasa kini	193,111	235,060
Biaya jasa lalu		(20,885)
Biaya bunga	134,905	129,309
(Keuntungan)/kerugian aktuarial periode berjalan - bersih	(60,925)	168,823
Biaya yang dibebankan pada laba rugi	267,091	512,307
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	108,195	122,667
Biaya imbalan pasti	375,286	634,974

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

Defined contribution pension expense that was charged to profit or loss amounted to Rp199,372 and Rp175,100 for the year ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

Post employment benefits and other long-term employee benefits

The liability for post employment benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No. 11 Tahun 2020 and other compensations.

Other long-term employee benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the years ended 31 December 2021 and 2020 were prepared by a registered actuarial consulting firm, Kantor Konsultan Aktuarial Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (2020: PT Towers Watson Purbajaga), using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated 18 January 2022 and 4 January 2021.

The movements of the employee benefits liability recognized by the Bank in the consolidated statement of financial position are as follows:

*Net liability at the beginning of the period
Expense recognized during the current year
Total amount recognized in other comprehensive income
Actual benefit payments*

Employee benefits expense recognized by Bank in profit or loss:

*Current service cost
Past service cost
Interest cost
Net actuarial (gain)/losses recognized in current period*

Expense recognized in profit or loss

Remeasurement effect recognized in other comprehensive income

Defined benefit cost

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Post employment benefits and other long-term employee benefits (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

The key assumptions used in the above calculation are:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	7.00%	6.25%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	Rate of salary increases
Pendapatan dari dana pensiun iuran pasti	6.00%	6.25%	Interest credited to defined contribution fund
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalita yang disesuaikan/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2019 (TMI2019)	Tabel Mortalita yang disesuaikan/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2019 (TMI2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat/kematian/ 10% from mortality rate	10% dari tingkat/kematian/ 10% from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Turnover rate
Umur 20-29	4.2%	4.2%	Age 20-29
Umur 30-34	2.8%	2.8%	Age 30-34
Umur 35-39	3.0%	3.0%	Age 35-39
Umur 40-50	1.7%	1.7%	Age 40-50
Umur 51-52	1.3%	1.3%	Age 51-52
Umur >52	0%	0%	Age >52

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasca kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of other post benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follows:

Dampak imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Impact on other long-term employee benefits				
2021	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	2021
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	(140,207)	(2,298)	Discount rate
	Penurunan/decrease 1%	158,279	6,020	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	223,358	7,454	Salary increase rate
	Penurunan/decrease 1%	(183,242)	(3,175)	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Post employment benefits and other long-term employee benefits (continued)

2020	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Dampak program imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Impact on other long-term employee benefits		2020
		Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	(196,866) 198,287	3,945 27,458	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	274,732 (247,692)	32,320 795	Salary increase rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis are based on a change in an actuarial assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

44. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

44. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of outstanding common shares during the related year.

	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10,898,518	3,280,403	Income for the year attributable to owners of the parent entity:
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar (dalam nilai penuh)	18,620,149,016	18,632,340,041	Weighted average number of outstanding ordinary shares (in full amount)
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh)	585	176	Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (in full Rupiah amount)

Bank dan Entitas Anak tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilutif.

Bank and Subsidiaries have no dilutive potential shares.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2021	2020	
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Pembelian berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	71,604,677	54,457,465	Unsettled purchased of foreign currency futures
Lain-lain	417,623	296,470	Others
	72,022,300	54,753,935	
Liabilitas komitmen			Commitment payables
Penjualan berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	70,965,780	53,145,899	Sales of foreign currency futures unresolved
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	59,613,881	47,273,485	Unused loan facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	8,746,412	10,113,295	Outstanding irrevocable letters of credit
	139,326,073	110,532,679	
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Garansi bank yang diterima	17,895,802	18,202,239	Bank guarantees received
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	11,043,107	7,173,509	Interest receivable on non performing assets
Lainnya	329,515	300,031	Others
	29,268,424	25,675,779	
Liabilitas kontinjensi			Contingent payables
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form of:
<i>Performance bonds</i>	25,883,030	28,254,793	<i>Performance bonds</i>
<i>Standby letters of credit</i>	12,568,336	8,839,588	<i>Standby letters of credit</i>
<i>Advance payment bonds</i>	7,850,160	8,895,987	<i>Advance payment bonds</i>
<i>Bid bonds</i>	1,478,993	1,280,030	<i>Bid bonds</i>
<i>Shipping guarantee</i>	5,779	5,784	<i>Shipping guarantee</i>
Garansi bank lainnya	9,874,750	10,245,610	Other bank guarantees
	57,661,048	57,521,791	

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang terjadi dalam kegiatan normal Bank yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

Commitments and contingent transactions in the normal course of the Bank's activities that have credit risk are as follows:

	2021	2020	
Garansi bank yang diterbitkan Pihak berelasi (Catatan 46v)	19,083,801	17,983,136	Bank guarantees issued Related parties (Note 46v)
Pihak ketiga	38,577,247	39,538,655	Third parties
<i>Irrevocable letters of credit</i> Pihak berelasi (Catatan 46w)	3,705,213	5,395,504	Irrevocable letters of credit Related parties (Note 46w)
Pihak ketiga	5,041,199	4,717,791	Third parties
	66,407,460	67,635,086	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Lancar	64,607,323	66,006,030	Current
Dalam perhatian khusus	1,158,056	1,610,721	Special mention
Kurang lancar	500	1,786	Substandard
Diragukan	1,774	2,396	Doubtful
Macet	639,807	14,153	Loss
	66,407,460	67,635,086	

**45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Commitments and contingent transactions that have credit risk by collectibility are as follows:

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

a. Jenis hubungan

Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama

Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan

Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan
Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
Perum Badan Usaha Logistik (Bulog) dan Entitas Anak
Perum DAMRI
Perum Jasa Tirta I
Perum Jasa Tirta II
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak
Perum Perhutani dan Entitas Anak
Perum Perikanan Indonesia
Perum Perumnas
Perum Produksi Film Negara
PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Amarta Karya (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

a. Type of relationships

Related party relationship as the controlling shareholder

The Government of Republic of Indonesia through the Ministry of Finance

Control through The Government of The Republic of Indonesia

*Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan
Finance Minister of the Republic of Indonesia
Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
Perum Badan Usaha Logistik (Bulog) and Subsidiaries
Perum DAMRI
Perum Jasa Tirta I
Perum Jasa Tirta II
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Subsidiaries
Perum Perhutani and Subsidiaries
Perum Perikanan Indonesia
Perum Perumnas
Perum Produksi Film Negara
PT Adhi Karya (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Amarta Karya (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

**Pengendalian melalui Pemerintah Republik
Indonesia (lanjutan)**

**Control through The Government of The
Republic of Indonesia (continued)**

PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Jasa Raharja dan Entitas Anak
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Asuransi Kredit Indonesia dan Entitas Anak
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
dan Entitas Anak
PT Balai Pustaka (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan
Entitas Anak
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Barata Indonesia (Persero)
PT Berdikari (Persero) dan Entitas Anak
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) dan Entitas
Anak
PT Bina Karya (Persero)
PT Bio Farma (Persero)
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT Boma Bisma Indra (Persero)
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Dahana (Persero)
PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak
PT Dirgantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
PT Djakarta Lloyd (Persero) dan Entitas Anak
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)
PT Garam (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas
Anak
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT Utama Karya (Persero) dan Entitas Anak
PT Industri Gelas (Persero)
PT Indah Karya (Persero)
PT Indofarma (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Indra Karya (Persero)
PT Industri Gula Glenmore
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero) dan Entitas Anak
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)

PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Jasa Raharja and Subsidiaries
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Asuransi Kredit Indonesia and Subsidiaries
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
and Subsidiaries
PT Balai Pustaka (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and
Subsidiaries
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Barata Indonesia (Persero)
PT Berdikari (Persero) and Subsidiaries
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) and
Subsidiaries
PT Bina Karya (Persero)
PT Bio Farma (Persero)
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT Boma Bisma Indra (Persero)
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Dahana (Persero)
PT Danareksa (Persero) and Subsidiaries
PT Dirgantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
PT Djakarta Lloyd (Persero) and Subsidiaries
PT Dok and Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Dok and Perkapalan Surabaya (Persero)
PT Garam (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and
Subsidiaries
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT Utama Karya (Persero) and Subsidiaries
PT Industri Gelas (Persero)
PT Indah Karya (Persero)
PT Indofarma (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Indra Karya (Persero)
PT Industri Gula Glenmore
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero) and Subsidiaries
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Jenis hubungan (lanjutan)

**Pengendalian melalui Pemerintah Republik
Indonesia (lanjutan)**

PT Istaka Karya (Persero)
PT Jaminan Kredit Indonesia
PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
PT Kawasan Industri Makassar (Persero)
PT Kawasan Industri Medan (Persero)
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)
PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) dan Entitas Anak
PT Len Industri (Persero) dan Entitas Anak
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT PAL Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
PT Pengembangan Armada Niaga Nasional (PANN)
(Persero) dan Entitas Anak
PT Pegadaian (Persero) dan Entitas Anak
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) dan Entitas
Anak
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan Entitas
Anak
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan Entitas
Anak
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan Entitas
Anak
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) dan
Entitas Anak
PT PP (Persero) dan Entitas Anak
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan Entitas
Anak
PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) dan Entitas
Anak
PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan
Entitas Anak
PT Pertamina (Persero) dan Entitas Anak
PT Pertani (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan
Entitas Anak
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan Entitas
Anak
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dan
Entitas Anak

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Type of relationships (continued)

**Control through The Government of The
Republic of Indonesia (continued)**

PT Istaka Karya (Persero)
PT Jaminan Kredit Indonesia
PT Jasa Marga (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
PT Kawasan Industri Makassar (Persero)
PT Kawasan Industri Medan (Persero)
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero) and Subsidiaries
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)
PT Kimia Farma (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) and Subsidiaries
PT Len Industri (Persero) and Subsidiaries
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT PAL Indonesia (Persero) and Subsidiaries
*PT Pengembangan Armada Niaga Nasional
(PANN) (Persero) and Subsidiaries*
PT Pegadaian (Persero) and Subsidiaries
*PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) and
Subsidiaries*
*PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and
Subsidiaries*
*PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and
Subsidiaries*
*PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and
Subsidiaries*
*PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) and
Subsidiaries*
PT PP (Persero) and Subsidiaries
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)
*PT Perkebunan Nusantara III (Persero) and
Subsidiaries*
*PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) and
Subsidiaries*
*PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and
Subsidiaries*
PT Pertamina (Persero) and Subsidiaries
PT Pertani (Persero)
*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and
Subsidiaries*
*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and
Subsidiaries*
*PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) and
Subsidiaries*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (lanjutan)

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Pindad (Persero) dan Entitas Anak
PT Pos Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
PT Primmisima (Persero)
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero) dan Entitas Anak
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
PT Sang Hyang Seri (Persero)
PT Sarana Karya (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Sarinah (Persero) dan Entitas Anak
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Sucofindo (Persero) dan Entitas Anak
PT Surveyor Indonesia (Persero)
PT Bukit Asam (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Taspen (Persero) dan Entitas Anak
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Timah (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
PT Virama Karya (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Yodya Karya (Persero)

Pengendalian Kegiatan Perusahaan

Manajemen Kunci

**Berdasarkan Kepemilikan dan/atau
Kepengurusan**

Dana Pensiun BNI
Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI
PT Asuransi Tripakarta

b. Giro pada bank lain

	2021	2020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,559,840	469,246
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34	4,289
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	-	73
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	100
	1,559,874	473,708

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Type of relationships (continued)

Control through The Government of The Republic of Indonesia (continued)

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Pindad (Persero) and Subsidiaries
PT Pos Indonesia (Persero) and Subsidiaries
PT Primmisima (Persero)
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero) and Subsidiaries
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
PT Sang Hyang Seri (Persero)
PT Sarana Karya (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Sarinah (Persero) and Subsidiaries
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Sucofindo (Persero) and Subsidiaries
PT Surveyor Indonesia (Persero)
PT Bukit Asam (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Taspen (Persero) and Subsidiaries
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Timah (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
PT Virama Karya (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Yodya Karya (Persero)

Control on Company's Activities

Key Management

By Ownership and/or Management

Dana Pensiun BNI
Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI
PT Asuransi Tripakarta

b. Current accounts with other banks

	2021	2020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,559,840	469,246
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34	4,289
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	-	73
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	100
	1,559,874	473,708

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

c. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

c. Placements with other banks and Bank Indonesia

	2021	2020
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	410,019	652,651
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	283,869	31,747
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	435	10,435
	694,323	694,833

*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*

d. Efek-efek

d. Marketable securities

	2021	2020
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	978,000	783,251
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	896,619	1,015,110
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	715,603	767,617
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	706,957	655,501
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	695,552	562,462
PT Utama Karya (Persero)	434,193	856,159
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	218,466	293,618
PT Pegadaian (Persero)	183,646	507,745
PT Danareksa (Persero)	167,254	319,540
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	149,086	221,937
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	138,987	139,628
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	118,143	262,772
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	105,779	313,119
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	105,334	70,634
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	68,733	51,759
PT Pertamina (Persero)	68,045	72,874
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	67,536	214,123
PT Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Persero)	49,694	89,077
PT Pupuk Indonesia (Persero)	23,781	50,691
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	15,221	79,788
Lain-lain	9,347	130,853
	5,915,976	7,458,258

*PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Utama Karya (Persero)
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
PT Pegadaian (Persero)
PT Danareksa (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Persero)
PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Kimia Farma (Persero) Tbk
Others*

e. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

e. Securities purchased under agreements to resell

	2021	2020
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	933,729	654,090

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

f. Obligasi Pemerintah

f. Government Bonds

	2021	2020
Pemerintah Republik Indonesia	111,401,474	89,355,412

The Government of The Republic of Indonesia

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

g. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

g. Bills and other receivables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	4,615,915	2,229,358	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	1,471,426	714,783	<i>PT Brantas Abipraya (Persero)</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,434,765	1,267,256	<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>
PT Utama Karya (Persero)	1,335,712	1,228,259	<i>PT Utama Karya (Persero)</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	553,599	345,800	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	297,792	251,121	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	169,686	85,174	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Nindya Karya (Persero)	121,535	229,017	<i>PT Nindya Karya (Persero)</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	78,118	199,922	<i>PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	17,028	48,502	<i>PT Semen Baturaja (Persero) Tbk</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	-	839,094	<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	-	30,651	<i>PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	3,174,581	<i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	-	9,729	<i>PT Barata Indonesia Indonesia</i>
	10,095,576	10,653,247	

h. Tagihan akseptasi

h. Acceptance receivables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1,398,563	2,939,516	<i>PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i>
PT Pertamina (Persero)	1,219,390	-	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT PP (Persero) Tbk	738,343	556,483	<i>PT PP (Persero) Tbk</i>
PT Utama Karya (Persero)	602,756	516,347	<i>PT Utama Karya (Persero)</i>
PT Petrokimia Gresik	423,739	-	<i>PT Petrokimia Gresik</i>
PT Len Industri (Persero)	359,012	175,663	<i>PT Len Industri (Persero)</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	338,811	2,160,261	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>
PT Nindya Karya (Persero)	209,096	106,545	<i>PT Nindya Karya (Persero)</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	180,606	33,085	<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	174,210	-	<i>PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	158,607	170,446	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Pindad (Persero)	125,390	243,357	<i>PT Pindad (Persero)</i>
PT Dahana (Persero)	118,539	61,191	<i>PT Dahana (Persero)</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	82,633	44,320	<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	79,487	98,764	<i>PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia</i>
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	70,086	87,917	<i>PT Dirgantara Indonesia (Persero)</i>
PT Rekayasa Industri	40,211	69,704	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39,651	14,041	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Boma Bisma Indra (Persero)	29,071	10,400	<i>PT Boma Bisma Indra (Persero)</i>
PT Industri Kereta Api (Persero)	25,986	68,408	<i>PT Industri Kereta Api (Persero)</i>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	21,635	77,728	<i>PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)</i>
PT Rajawali Nusindo	17,240	19,655	<i>PT Rajawali Nusindo</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12,507	108,523	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	9,049	4,087	<i>PT Brantas Abipraya (Persero)</i>
PT Pupuk Kujang	6,757	67,564	<i>PT Pupuk Kujang</i>
PT Indofarma (Persero) Tbk	1,512	945	<i>PT Indofarma (Persero) Tbk</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	-	21,032	<i>PT Barata Indonesia (Persero)</i>
	6,482,887	7,655,982	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

i. Tagihan derivatif

i. Derivative receivables

	2021	2020
PT Pertamina (Persero)	18,069	46,481
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	6,609	92,038
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,765	135
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,505	494
PT Aneka Tambang Tbk	-	541
Lain-lain	-	68
	29,948	139,757

PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara
(Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang Tbk
Others

j. Pinjaman yang diberikan

j. Loans

	2021	2020
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	12,120,747	14,397,234
PT Telkom (Persero) Tbk	8,031,273	8,990,962
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	6,302,196	5,900,522
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	5,963,869	10,344,185
Perum Bulog	5,428,612	4,439,872
PT Krakatau Steel (Persero)	5,332,329	5,525,357
PT Garuda Indonesia (Persero)	5,117,334	3,408,366
PT Pertamina (Persero)	4,099,947	1,225,999
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	4,067,990	7,025,351
PT PLN (Persero)	4,029,987	5,364,194
PT Utama Karya (Persero)	3,449,244	4,214,433
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2,967,613	2,554,203
PT Kimia Farma (Persero)	2,179,882	2,551,011
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2,169,189	1,886,246
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	1,956,255	1,962,525
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	1,878,590	2,636,205
PT Petrokimia Gresik	1,869,010	3,397,306
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,628,147	3,210,185
PT Pindad (Persero)	1,506,318	1,150,076
PT Angkasa Pura II (Persero)	1,413,460	1,033,788
PT Pegadaian (Persero)	1,147,195	3,792,349
PT Perkebunan Nusantara XI (Persero)	910,292	920,234
PT Semen Baturaja (Persero)	827,900	945,250
PT PAL Indonesia (Persero)	796,776	806,937
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	745,972	1,302,182
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	692,912	693,690
PT Aneka Tambang Tbk	642,816	393,400
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	637,321	1,328,579
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	627,242	487,289
PT Rajawali Nusindo	486,351	1,395,977
PT Industri Kereta Api (Persero)	391,503	484,444
PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	385,627	-
PT Pos Indonesia (Persero)	377,708	368,497
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	364,139	754,728
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	337,007	358,518
PT Barata Indonesia (Persero)	326,569	-
PT Len Industri (Persero)	288,114	533,444
Perum Peruri	265,442	386,476
PT Pupuk Iskandar Muda	177,083	870,000
PT Brantas Abipraya	123,818	740,700
PT Boma Bisma Indra (Persero)	120,105	703,831
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	-	469,325
Lain-lain	5,370,166	3,953,570
	97,554,050	112,907,440

PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Telkom (Persero) Tbk
Finance Ministry of
the Republic Indonesia
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Perum Bulog
PT Krakatau Steel (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero)
PT Pertamina (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT PLN (Persero)
PT Utama Karya (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Kimia Farma (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Perkebunan Nusantara
VII (Persero)
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
PT Petrokimia Gresik
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Pindad (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Pegadaian (Persero)
PT Perkebunan Nusantara XI (Persero)
PT Semen Baturaja (Persero)
PT PAL Indonesia (Persero)
PT Permodalan Nasional
Madani (Persero)
PT Dirgantara Indonesia (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
PT Infrastruktur Telekomunikasi
Indonesia
PT Rajawali Nusindo (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)
PT Pos Indonesia (Persero)
PT Bukit Asam (Persero)
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)
PT Barata Indonesia (Persero)
PT LEN Industri (Persero)
Perum Peruri
PT Pupuk Iskandar Muda
PT Brantas Abipraya
PT Boma Bisma Indra (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
Others

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

**k. Investasi pada entitas asosiasi dan
penyertaan saham**

**k. Investment in associates and equity
investments**

	2021	2020	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	8,688,406	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Fintek Karya Nusantara	701,800	412,210	PT Fintek Karya Nusantara
PT PANN (Persero)	-	282,825	PT PANN (Persero)
	9,390,206	659,035	

l. Simpanan nasabah

l. Deposits from customers

	2021	2020	
Entitas dikendalikan melalui Pemerintah Republik Indonesia Manajemen Kunci	152,148,865 108,176	110,272,737 113,102	Entities controlled through The Government of Republic of Indonesia Key Management
	152,257,041	110,385,839	

m. Simpanan dari bank lain

m. Deposits from other banks

	2021	2020	
Entitas dikendalikan melalui Pemerintah Republik Indonesia	1,269,116	1,083,744	Entities controlled through The Government of Republic of Indonesia
	1,269,116	1,083,744	

n. Efek-efek yang diterbitkan

n. Securities issued

	2021	2020	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	593,168	773,085	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI	199,989	199,970	Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	148,992	148,978	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)	39,998	12,997	PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
Dana Pensiun BNI	29,998	29,996	Dana Pensiun BNI
	1,012,145	1,165,026	

o. Pinjaman yang diterima

o. Borrowings

	2021	2020	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	349,201	821,038	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	57,831	64,801	Finance Ministry of the Republic of Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	8,537	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
	407,032	894,376	

p. Efek-efek subordinasi

p. Subordinated securities

	2021	2020	
PT Asuransi Tripakarta	24,996	24,994	PT Asuransi Tripakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,849	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	27,845	24,994	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

q. Liabilitas derivatif

q. Derivative payables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,834	30,884	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,920	24,224	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	1,523	-	PT Pertamina (Persero)
	<u>12,277</u>	<u>55,108</u>	

r. Liabilitas akseptasi

r. Acceptance payables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Indonesia Asahan Alumunium	166,252	-	PT Indonesia Asahan Alumunium
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40,207	453,411	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	20,921	22,997	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13,780	216,192	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Barata Indonesia (Persero)	2,367	-	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Pindad (Persero)	370	9,397	PT Pindad (Persero)
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	332	-	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
Lain-lain	-	44,484	Others
	<u>244,229</u>	<u>746,481</u>	

s. Dana Syirkah Temporer - Giro Mudharabah

s. Temporary Syirkah Funds - Mudharabah Current Accounts

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Entitas dikendalikan melalui Pemerintah Republik Indonesia	-	1,056,206	Entities controlled through The Government of Republic of Indonesia

t. Dana Syirkah Temporer - Deposito Mudharabah

t. Temporary Syirkah Funds - Mudharabah Deposit Accounts

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Entitas dikendalikan melalui Pemerintah Republik Indonesia	-	1,991,889	Entities controlled through The Government of Republic of Indonesia
Manajemen kunci	-	18,577	Key Management
	<u>-</u>	<u>2,010,466</u>	

u. Dana Syirkah Temporer - Tabungan Mudharabah

u. Temporary Syirkah Funds - Mudharabah Saving Accounts

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Manajemen kunci	-	13,517	Key Management
Entitas dikendalikan melalui Pemerintah Republik Indonesia	-	433	Entities controlled through The Government of Republic of Indonesia
	<u>-</u>	<u>13,950</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

v. Garansi bank yang diterbitkan

v. Bank guarantees issued

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Utama Karya (Persero)	2,402,746	2,536,591	PT Utama Karya (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2,308,786	1,853,638	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	2,057,123	937,386	PT Pertamina (Persero)
PT Telkom (Persero) Tbk	1,890,126	1,549,534	PT Telkom (Persero) Tbk
PT Rekayasa Industri	1,588,368	1,597,466	PT Rekayasa Industri
PT Nindya Karya (Persero)	1,575,672	1,202,499	PT Nindya Karya (Persero)
PT Brantas Abipraya (Persero)	916,556	831,251	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Adhi Karya (Persero)	893,971	1,033,249	PT Adhi Karya (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	856,835	738,878	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Petrokimia Gresik	787,407	839,628	PT Petrokimia Gresik
PT PP (Persero) Tbk	747,155	788,967	PT PP (Persero) Tbk
PT Industri Kereta Api (Persero)	614,178	217,773	PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	551,459	434,369	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Pindad (Persero)	526,431	377,797	PT Pindad (Persero)
PT Len Industri (Persero)	265,680	83,301	PT Len Industri (Persero)
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	231,229	390,986	PT Dirgantara Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	220,535	136,359	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Rajawali Nusindo	102,327	101,084	PT Rajawali Nusindo
PT Barata Indonesia (Persero)	87,628	103,877	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	53,629	35,318	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT Sucofindo (Persero)	53,391	51,264	PT Sucofindo (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	46,057	4,330	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	38,608	38,014	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	31,385	1,555	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Djakarta Lloyd (Persero)	28,802	19,899	PT Djakarta Lloyd (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)	28,234	32,156	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Dahana (Persero)	27,184	33,715	PT Dahana (Persero)
PT Asuransi Jasa Indonesia	22,193	37,786	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Virama Karya (Persero)	21,373	38,058	PT Virama Karya (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)	20,879	30,601	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	16,229	7,435	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
PT Indra Karya (Persero)	9,069	5,230	PT Indra Karya (Persero)
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	8,056	-	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	7,634	9,580	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
Lain-lain	46,866	1,883,562	Others
	19,083,801	17,983,136	

w. Letters of Credit

w. Letters of Credit

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1,247,723	1,136,946	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT PP (Persero) Tbk	495,905	387,582	PT PP (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	476,734	1,071,641	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bio Farma (Persero)	290,550	-	PT Bio Farma (Persero)
PT Petrokimia Gresik	235,038	392,297	PT Petrokimia Gresik
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	135,366	178,585	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Utama Karya (Persero)	116,404	183,726	PT Utama Karya (Persero)
PT Nindya Karya (Persero)	110,863	234,690	PT Nindya Karya (Persero)
PT Dahana (Persero)	98,293	36,462	PT Dahana (Persero)
PT Pertamina (Persero)	79,167	365,752	PT Pertamina (Persero)
PT Pindad (Persero)	75,227	301,484	PT Pindad (Persero)
PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	59,691	24,964	PT Perkebunan Nusantara V (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	53,774	182,031	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	39,600	114,994	PT Dirgantara Indonesia (Persero)
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	33,297	8,161	Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
PT Boma Bisma Indra (Persero)	27,605	1,636	PT Boma Bisma Indra (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	24,150	31,426	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	22,075	-	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
PT PAL Indonesia (Persero)	17,750	-	PT PAL Indonesia (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero)	16,423	-	PT Industri Kereta Api (Persero)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

w. Letters of Credit (lanjutan)

	2021	2020
PT Rajawali Nusindo	11,373	6,152
PT Len Industri (Persero)	9,020	6,800
PT Rekayasa Industri	5,361	93,739
PT Pupuk Kujang	5,140	182,525
PT Brantas Abipraya (Persero)	4,557	2,256
PT Timah (Persero) Tbk	4,211	-
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	2,676	83,139
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	1,840	16,087
Lain-lain	5,400	352,429
	3,705,213	5,395,504

x. Gaji dan tunjangan

	31 Desember/December 2021			
	Imbalan kerja jangka pendek/ short-term benefit	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ other long-term benefit	Pesangon pemutusan kontrak kerja/ termination benefit	Total
Dewan Komisaris	23,701	49,169	3,432	76,302
Direksi	62,963	85,479	8,760	157,202
Komite Audit	1,082	-	-	1,082
SEVP, EVP dan SVP	168,862	13,613	-	182,475
	256,608	148,261	12,192	417,061

	31 Desember/December 2020			
	Imbalan kerja jangka pendek/ short-term benefit	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ other long-term benefit	Pesangon pemutusan kontrak kerja/ termination benefit	Total
Dewan Komisaris	19,978	55,412	3,093	78,483
Direksi	52,304	144,588	7,881	204,773
Komite Audit	840	-	-	840
SEVP, EVP dan SVP	103,155	25,893	-	129,048
	176,277	225,893	10,974	413,144

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Aset		
Giro pada bank lain	1,559,874	473,708
Penempatan pada bank lain	694,323	694,833
Efek-efek	5,915,976	7,458,258
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	933,729	654,090
Obligasi Pemerintah	111,401,474	89,355,412
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	10,095,576	10,653,247
Tagihan akseptasi	6,482,887	7,655,982
Tagihan derivatif	29,948	139,757
Pinjaman yang diberikan	97,554,050	112,907,440
Investasi pada entitas asosiasi dan penyertaan saham	9,390,206	695,035
Jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi	244,058,043	230,687,762
Jumlah aset konsolidasian	964,837,692	891,337,425
Persentase jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset konsolidasian	25.3%	25.9%

The details of balances of transactions with related parties as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Assets
Current accounts with other bank
Placements with other banks
Marketable securities
Securities purchased under agreements to resell
Government bonds
Bills and other receivables
Acceptance receivables
Derivative receivables
Loans
Investment in associates and equity investments
Total assets with related parties
Total consolidated assets
Percentage of total assets with related parties to total consolidated assets

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Simpanan nasabah	152,257,041	110,385,839	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,269,116	1,083,744	Deposit from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	1,012,145	1,165,026	Securities issued
Pinjaman yang diterima	407,032	894,376	Borrowings
Efek-efek subordinasi	27,845	24,994	Subordinated securities
Liabilitas derivatif	12,277	55,108	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	244,229	746,481	Acceptance payables
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	<u>155,229,685</u>	<u>114,383,878</u>	Total liabilities with related parties
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>838,317,715</u>	<u>746,235,663</u>	Total consolidated liabilities
Persentase jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	18.5%	15.3%	Percentage of total liabilities with related parties to total consolidated liabilities
<u>Dana Syirkah Temporer</u>			<u>Temporary Syirkah Funds</u>
Simpanan Mudharabah	-	3,080,622	Mudharabah Saving
Jumlah Dana Syirkah Temporer Pihak-pihak berelasi	<u>-</u>	<u>3,080,622</u>	Total Temporary Syirkah Funds with related parties
Jumlah Dana Syirkah Temporer	<u>-</u>	<u>32,229,563</u>	Total Temporary Syirkah Funds
Persentase jumlah Dana Syirkah Temporer kepada pihak-pihak Berelasi terhadap jumlah Dana Syirkah Temporer konsolidasian	<u>-</u>	<u>9.6%</u>	Percentage of total temporary syirkah funds with related parties to total consolidated Temporary syirkah funds

47. INFORMASI SEGMENT

47. SEGMENT INFORMATION

Segmen operasi Grup dibagi berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk, sebagai berikut: Korporasi, Menengah dan Kecil, Konsumer, Tresuri dan Institusi Keuangan, Kantor Pusat dan Entitas Anak. Dalam menentukan hasil segmen, beberapa akun aset dan liabilitas dan pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Transaksi antar segmen usaha diperlakukan seperti transaksi pihak ketiga yang dicatat ke dalam masing-masing segmen dan dieliminasi di tingkat Bank.

The Group's operating segments represent the key customers and product groups, as follows: Corporate, Middle and Small, Consumer, Treasury and Financial Institution, Head Office and Subsidiaries. In determining the segment results, certain assets and liabilities items and related revenues and expenses are attributed to each segment based on internal management reporting policies. Transactions between business segments are recorded within the segment as if they are third party transactions and are eliminated at the Bank level.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank:

The following summary describes the operations in each of the Bank's reportable segments:

- **Korporasi:** termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya atas nasabah korporasi termasuk BUMN.
- **Menengah dan Kecil:** termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya atas nasabah dengan skala kecil hingga menengah.

- **Corporate:** includes loans, deposits and other transactions and balances with corporate customers including state-owned enterprise.
- **Middle and Small:** includes loans, deposits and other transactions and balances with small to middle size customers.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank: (lanjutan)

- **Konsumer:** termasuk kredit pembiayaan konsumsi antara lain kredit kepemilikan rumah, kartu kredit dan transaksi-transaksi lain atas nasabah konsumer.
- **Tresuri dan Institusi Keuangan:** terkait dengan kegiatan tresuri Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market*, *capital market* dan *fixed income*, termasuk antara lain bisnis perbankan internasional dan cabang luar negeri.
- **Kantor Pusat:** merupakan penyediaan jasa secara sentralisasi kepada segmen lainnya.
- **Entitas Anak:** seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah, asuransi, pembiayaan konsumen dan sekuritas.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direview oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

47. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following summary describes the operations in each of the Bank's reportable segments: (continued)

- **Consumer:** includes consumer loan such as housing loans, credit cards and other transactions with consumer loans.
- **Treasury and Financial Institution:** treasury activities including foreign exchange, money market, capital market and fixed income, also including international banking and overseas branch.
- **Head Office:** represent centralized services for other segments.
- **Subsidiaries:** all transactions from Subsidiaries in sharia banking, insurance, consumer financing and securities.

Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the Bank's Management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

Information concerning the operating between segments of the Group are set out in the tables below:

	31 Desember/December 2021									
	Korporasi/ Corporate	Menengah/ Middle	Kecil/ Small	Konsumer dan Ritel/ Consumer and Retail	Tresuri dan Institusi Keuangan/ Treasury and Financial Institution	Kantor Pusat/ Head Office	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination**)	Konsolidasian /Consolidation	
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - bersih *)	13,731,006	3,977,445	6,189,403	11,999,669	4,000,114	-	371,296	(2,022,202)	38,246,731	Interest income and sharia income - net *)
Pendapatan premi - bersih	-	-	-	-	-	-	1,398,957	-	1,398,957	Premium income - net
Pendapatan operasional lainnya	3,655,255	920,719	1,050,299	8,150,720	5,222,711	-	593,853	(3,373,858)	16,219,699	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(8,067,012)	(4,194,414)	(1,911,448)	(993,757)	(762,544)	(2,317,041)	(50,935)	-	(18,297,151)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(5,944,561)	(1,329,417)	(2,293,444)	(11,582,124)	(2,240,281)	-	(1,909,666)	498,541	(24,800,952)	Other operating expenses
Laba (rugi) operasional	3,374,688	(625,667)	3,034,810	7,574,508	6,220,000	(2,317,041)	403,505	(4,897,519)	12,767,284	Operating income (loss)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	(1,516)	(792)	(794)	32,487	(1,637)	(145,271)	(97,627)	(1,147)	(216,297)	Non operating income/(expenses) - net
Laba sebelum beban pajak	3,373,172	(626,459)	3,034,016	7,606,995	6,218,363	(2,462,312)	305,878	(4,898,666)	12,550,987	Income before tax expense
Beban pajak	-	-	-	-	-	(1,509,702)	(64,234)	-	(1,573,936)	Tax expense
Laba bersih	3,373,172	(626,459)	3,034,016	7,606,995	6,218,363	(3,972,014)	241,644	(4,898,666)	10,977,051	Net income
Total aset	260,746,768	84,474,794	92,840,478	99,584,317	412,545,301	49,560,519	25,686,351	(60,600,836)	964,837,692	Total assets
Total liabilitas	422,405,670	7,171,123	2,645,588	299,585,884	75,632,039	8,930,757	18,228,094	3,718,560	838,317,715	Total liabilities

*) termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi
**) termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap entitas anak

*) Includes component's of *internal transfer pricing* between operating segment
**) Includes elimination of *internal transfer pricing* or reclassification between operating segment and elimination of subsidiaries

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

47. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 2020								Konsolidasi/ Consolidation	
	Korporasi/ Corporate	Menengah/ Middle	Kecil/ Small	Konsumer dan Ritel/ Consumer and Retail	Tresuri dan Institusi Keuangan/ Treasury and Financial Institution	Kantor Pusat/ Head Office	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination**)		
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - bersih *)	14,113,782	2,521,102	4,757,756	11,558,741	2,928,779	-	3,262,239	(1,990,433)	37,151,966	Interest income and sharia income - net *)
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	-	1,471,088	-	1,471,088	Premium income - net
Pendapatan operasional lainnya	3,325,486	445,549	777,372	7,032,629	4,500,467	-	686,821	(3,355,714)	13,412,581	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(11,141,206)	(5,916,228)	(1,801,066)	(2,489,868)	(444,906)	(237,814)	(559,346)	(1)	(22,590,435)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(6,170,982)	(602,548)	(1,196,387)	(10,489,862)	(2,418,814)	-	(3,854,629)	519,466	(24,213,756)	Other operating expenses
Laba (rugi) operasional	127,080	(3,552,125)	2,537,675	5,611,640	4,565,526	(237,814)	1,006,143	(4,826,711)	5,231,444	Operating income (loss)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	(387)	(192)	(194)	27,673	16,016	(56,327)	(103,449)	(2,431)	(119,291)	Non operating income/(expenses) - net
Laba sebelum beban pajak	126,693	(3,552,317)	2,537,481	5,639,313	4,581,542	(294,141)	902,724	(4,829,142)	5,112,153	Income before tax expense
Beban pajak	-	-	-	-	-	(1,608,141)	(182,570)	-	(1,790,711)	Tax expense
Laba bersih	126,693	(3,552,317)	2,537,481	5,639,313	4,581,542	(1,902,282)	720,154	(4,829,142)	3,321,442	Net income
Total aset	285,497,695	58,073,837	82,738,751	90,214,571	306,013,725	53,316,643	78,652,975	(63,170,772)	891,337,425	Total assets
Total liabilitas	328,796,929	9,658,373	3,619,509	293,318,818	79,531,757	7,477,355	66,152,470	(42,319,548)	746,235,663	Total liabilities

*) termasuk komponen internal transfer pricing antar segmen operasi

**) termasuk eliminasi internal transfer pricing atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap entitas anak

*) Includes component's of internal transfer pricing between operating segment

**) Includes elimination of internal transfer pricing or reclassification between operating segment and elimination of subsidiaries

Informasi yang berkaitan dengan segmen geografis BNI dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the geographical segments of BNI and Subsidiaries are set out in the tables below:

	31 Desember/December 2021						Konsolidasian /Consolidated	
	Indonesia	New York	Eropa/ Europe	Asia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination			
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - bersih	36,381,183	324,838	425,192	1,132,501	(16,983)	38,246,731	Interest income and sharia income - net	
Pendapatan premi - bersih	1,398,957	-	-	-	-	1,398,957	Premium income - net	
Pendapatan operasional lainnya	16,148,959	160,398	234,520	257,890	(582,068)	16,219,699	Other operating income	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(17,845,190)	(4)	(94,879)	(357,078)	-	(18,297,151)	Allowance for impairment losses	
Beban operasional lainnya	(23,917,545)	(266,029)	(114,775)	(502,603)	-	(24,800,952)	Other operating expenses	
Laba operasional	12,166,364	219,203	450,058	530,710	(599,051)	12,767,284	Operating income	
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	(218,228)	(67)	(1,239)	2,091	1,146	(216,297)	Non operating income/(expenses) - net	
Laba sebelum beban pajak	11,948,136	219,136	448,819	532,801	(597,905)	12,550,987	Income before tax expense	
Beban pajak	(1,573,936)	-	-	-	-	(1,573,936)	Tax expense	
Laba bersih						10,977,051	Net income	
Total aset	882,365,085	17,120,548	16,062,916	55,658,808	(6,369,665)	964,837,692	Total assets	
Total liabilitas	750,739,281	17,126,353	16,065,089	55,590,188	(1,203,196)	838,317,715	Total liabilities	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

47. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 2020						
	Indonesia	New York	Eropa/ Europe	Asia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - bersih	35,438,434	255,299	391,778	1,085,782	(19,327)	37,151,966	Interest income and sharia income - net
Pendapatan premi - bersih	1,471,088	-	-	-	-	1,471,088	Premium income - net
Pendapatan operasional lainnya	13,404,389	192,641	247,413	649,561	(1,081,423)	13,412,611	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(22,482,789)	(402)	(876)	(106,368)	-	(22,590,435)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(23,255,380)	(225,059)	(165,621)	(567,696)	-	(24,213,756)	Other operating expenses
Laba operasional	4,575,712	222,479	472,694	1,061,279	(1,100,720)	5,231,444	Operating income
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	(138,089)	(70)	(1,057)	17,487	2,438	(119,291)	Non operating income/(expenses) - net
Laba sebelum beban pajak	4,437,623	222,409	471,637	1,078,766	(1,098,282)	5,112,153	Income before tax expense
Beban pajak	-	-	-	-	-	(1,790,711)	Tax expense
Laba bersih						3,321,442	Net income
Total aset	822,274,967	17,517,711	14,308,839	49,025,258	(11,789,350)	891,337,425	Total assets
Total liabilitas	667,289,905	17,531,363	14,301,802	48,739,512	(1,626,919)	746,235,663	Total liabilities

48. MANAJEMEN RISIKO

48. RISK MANAGEMENT

Untuk mengantisipasi tantangan ekonomi domestik maupun global serta peningkatan eksposur risiko yang dihadapi oleh BNI, dibutuhkan suatu sistem pengelolaan risiko dan permodalan yang efektif dan terintegrasi, yang mampu mendukung pencapaian dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan daya saing Bank.

To anticipate domestic and global economic challenges and also increase risk exposures faced by BNI, an effective and integrated risk and capital management system is needed, which is able to support the achievement and growth of sustainable performance while enhancing the competitiveness of the Bank.

Risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang diperkirakan (*expected*) maupun yang tidak diperkirakan (*unexpected*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank.

Risk is the potential loss due to certain events. Risk in the banking context is a potential event, either an expected or an unexpected that has a negative impact on bank income and capital of the bank.

Manajemen risiko merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk upaya untuk memitigasi dan/atau meminimalkan kerugian finansial maupun non-finansial yang mungkin timbul dari produk atau aktivitas Bank, hubungan antara Bank dengan nasabah maupun dalam internal Bank.

Risk management is a set of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, or control the risks arising from the entire Bank's business activities, including the efforts to mitigate and/or minimize financial or non-financial losses that may arise from products or activities of the Bank, the relationship between the Bank and its customer and also within the internal Bank.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Penerapan Manajemen Risiko BNI berlandaskan pada regulasi nasional maupun internasional, meliputi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), Peraturan Bank Indonesia (PBI), Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI), dan dokumen *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS).

Beberapa regulasi yang terkait dengan Manajemen Risiko Bank adalah sebagai berikut:

1. POJK No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
2. POJK No. 38/ POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 dan SEOJK No. 43/SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Prinsip Kehati-hatian dan Laporan dalam rangka Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak
3. POJK No.17/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Penerapan Manajemen Risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan fungsi bisnis dengan pengelolaan risiko, dimana Manajemen Risiko menjadi *strategic partner* dari Unit Bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan dari Unit Bisnis secara keseluruhan.

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko yang efektif, baik untuk BNI secara individu maupun secara Konsolidasi dan Terintegrasi dengan Perusahaan Anak, penerapan manajemen risiko dilakukan melalui 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko yaitu: (i) Pengawasan aktif direksi dan dewan komisaris; (ii) Kecukupan kebijakan, dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko; (iii) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko, dan (iv) Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Penerapan manajemen risiko di BNI secara umum terangkum dalam kerangka manajemen risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta diaplikasikan dalam perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

The implementation of BNI Risk Management is based on national and international regulations, including Financial Services Authority Regulations (POJK), Financial Services Authority Circular Letters (SEOJK), Bank Indonesia Regulations (PBI), Bank Indonesia Circular Letters (SEBI), and Basel Committee on Banking Supervision (BCBS).

Some of the agreements related to the Bank's Risk Management are as follows:

1. *POJK No. 18/POJK.03/2016, dated 16 March 2016 and SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 dated 1 September of 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.*
2. *POJK No. 38/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 and SEOJK No. 43/SEOJK.03/2017 dated 19 July 2017 concerning Prudential Principles and Reports within the framework of the Application of Consolidated Risk Management for Banks that Control Subsidiaries*
3. *POJK No.17/POJK.03/2014 dated 19 November 2014 and SEOJK No.14/ SEOJK.03 /2015 dated 25 May 2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.*

The Risk Management implementation is based on the need to maintain balance between the business functions with the risk management, where Risk Management becoming a strategic partner for the Business Units to optimize the revenue from the Business Unit as a whole.

In order to implement effective Risk Management, both for BNI individually and as a Consolidated and Integrated subsidiaries, the application of risk management is done through 4 (four) pillars of risk management: (i) Active control from board of directors and board of commissioners; (ii) The adequacy of policies and risk management procedures and, ie. risk limit determination; (iii) The adequacy of identification process, measurement, monitoring, and risk control and Risk Management Information Systems, and (iv) Overall internal control systems.

Implementation of risk management in BNI is undertaken within the risk management framework. This risk management framework is outlined in the policies, procedures, transaction limits, authorities and other regulations as well as being applied in the risk management tools, which is applicable in the whole scope of business activities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Secara berkala dilakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko agar sesuai dengan perkembangan bisnis dan perubahan regulasi.

Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan secara efektif, BNI menyusun *Risk Governance* sebagai bagian dari sistem Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) yang fokus pada struktur, proses dan pendekatan pengelolaan risiko dalam upaya pencapaian tujuan bisnis.

Inisiatif dan langkah-langkah penyempurnaan telah dilakukan untuk meletakkan landasan yang kuat dalam manajemen risiko di BNI yang mencakup aspek-aspek organisasi, strategi, sistem informasi dan operasi, serta pengembangan sumber daya manusia. BNI juga telah melakukan langkah-langkah antisipatif yang menyentuh aspek humanis dan personal setiap individu BNI, yaitu dengan membangun budaya risiko yang kuat yang merupakan bagian dari budaya perusahaan BNI. BNI terus berupaya untuk meningkatkan budaya risiko segenap insan BNI agar tercipta budaya risiko yang kuat.

Terkait dengan produk atau aktivitas baru yang akan diterbitkan, penilaian yang komprehensif dilakukan terhadap risiko yang melekat pada produk atau aktivitas baru untuk memastikan bahwa potensi risiko yang mungkin timbul telah dimitigasi dengan baik.

Pengelolaan risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan operasional BNI sebagaimana diuraikan pada Catatan 49 sampai dengan Catatan 52 adalah sesuai dengan definisi dari Regulator.

BNI juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya sesuai aturan Regulator, yaitu (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis seperti ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.; (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank; (iii) risiko strategik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/ atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis; dan (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Periodic evaluation is applied to Risk Management Policies and Procedures to ensure it reflects the Bank's current business and regulations.

Risk Governance is formed to enforce the effectiveness of risk management implementation, and as a part of Corporate Governance system, which focuses on structure, process and approach to risk management in achieving the business goals.

Initiatives and corrective actions have been taken to build a solid foundation for BNI's risk management, covering aspect of organization, strategies, information system and operations, and human capital. BNI has taken some anticipatory actions related to humanity and personal aspects of each individual of BNI by implementing risk culture enhancement to build a strong risk culture that is part of the BNI's company culture. BNI constantly strives to improve employee's risk culture in order to create a strong risk culture.

Related to new product or activity, a comprehensive assessment for each of inherent risk in those new product or activity is done to ensure the potential risk that may occur is mitigated.

The management of BNI's credit, liquidity, market and operational risks, as described in Notes 49 to 52 are consistent with Regulator's definition.

BNI also has risk management for other risks as regulated by Regulator, as follows (i) legal risk to minimize possible losses from lawsuits or weakness in juridical aspects such as the absence of laws and regulations, or weaknesses such as noncompliance with the terms of the engagements validity of contracts or binding of imperfect collaterals; (ii) reputation risk to minimize possible losses due to stakeholder's declining levels of trust which comes from the negative perception of the Bank; (iii) strategic risk to minimize possible losses arising from inappropriate or improper implementation of the Bank's strategy and business decisions, or strategy that is not responsive to external changes; and (iv) compliance risk to minimize possible losses of the Bank from non-compliance or failure to implement the prevailing laws and regulations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Mengelola Pedoman Perusahaan untuk manajemen risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, dan risiko kepatuhan;
- Melakukan analisis aspek risiko hukum dan uji kepatuhan terhadap produk atau aktivitas *existing* dan baru;
- Melakukan kaji ulang berkala terhadap format standar perjanjian, khususnya perjanjian kredit, guna memastikan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan;
- Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara BNI dengan pihak lain, antara lain dengan cara melakukan penilaian kembali terhadap efektivitas proses *enforcement* guna mengecek validitas hak dalam kontrak dan perjanjian yang ada;
- Melakukan pengelolaan komplain/keluhan nasabah dengan optimalisasi fungsi sarana *Online Request Management* (ORM), selanjutnya menyelesaikan permasalahan tersebut;
- Mengelola jumlah pemberitaan negatif yang ada di media, baik media cetak maupun media elektronik dan menindaklanjuti pemberitaan tersebut sesuai dengan ketentuan;
- Melakukan perencanaan strategis melalui serangkaian proses untuk penyesuaian strategi perusahaan dengan strategi unit;
- Melakukan pemantauan pencapaian rencana bisnis yang telah ditetapkan, dilakukan dengan membandingkan target terhadap realisasi bisnis;
- Melakukan sertifikasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur sesuai dengan ketentuan;
- Melakukan pemantauan terhadap jenis, signifikansi dan frekuensi pelanggaran terhadap ketentuan (*track record* kepatuhan BNI).

Sesuai dengan Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.03/2015, BNI selaku Entitas Utama Konglomerasi Keuangan wajib menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi secara komprehensif dan efektif. Tujuan penerapan manajemen risiko terintegrasi tersebut yaitu untuk mengelola seluruh risiko yang melekat pada aktivitas/kegiatan usaha konglomerasi keuangan BNI serta menciptakan keunggulan kompetitif dan memelihara pertumbuhan yang berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan nilai (*shareholder value*) konglomerasi keuangan BNI secara keseluruhan.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

The initiatives taken to manage legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk as described above, among others, are as follows:

- *Manage Operational Guidance Manual for legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk;*
- *Analysis of the legal aspects and compliance test for existing and new product or activities;*
- *Conduct periodic reviews of the standard format of the agreement, especially the credit agreement, to ensure compliance with statutory regulations;*
- *Conduct periodic reviews of contracts and agreements between BNI and other parties, among others by reassessing the effectiveness of the enforcement process to check the validity of rights in existing contracts and agreements;*
- *Manage customer complaints by optimizing the function of Online Request Management (ORM) facilities, then resolve the issue;*
- *Managing the amounts of negative news on media, whether printed or electronic media, and follow up the proclamation in accordance with the prevailing policies;*
- *The strategic planning done through a series of strategic planning process to align the corporate strategy and strategy unit;*
- *Planning the completion of a business that has been determined, is done by comparing the target to the realization of the business;*
- *Compliance certification to all policies and procedures in accordance with applicable regulations;*
- *Monitoring of types, significance and frequency of violations of regulations (BNI compliance track record).*

In accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority regulations (SEOJK) No. 14/SEOJK.03/2015, BNI as the parent entity of a financial conglomerate has to implement the integrated risk management comprehensively and effectively. The purpose of the implementation of integrated risk management implementation is to manage the whole inherent risks in the financial conglomerate's business activities, and also to create competitive advantages and maintain sustainable growth, so that it can increase the financial conglomeration shareholder value of BNI as a whole.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Secara umum seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) anggota Konglomerasi Keuangan BNI, baik BNI sebagai LJK Induk (Entitas Utama) dan masing-masing LJK Anak telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada masing-masing LJK. Manajemen risiko pada masing-masing LJK Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada organisasi LJK Anak juga dibentuk unit/fungsi intern yang melakukan pemantauan kepatuhan terhadap kontrol internal secara rutin dan berkala.

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada masing-masing LJK Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh setiap LJK Anak untuk selanjutnya digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pada LJK Anak.

BNI selaku Entitas Utama telah melakukan koordinasi dengan LJK Anak untuk menerapkan manajemen risiko sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, antara lain dengan melakukan pemantauan dan pengukuran risiko yang dituangkan dalam bentuk penilaian Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPM) Konsolidasi, KPM Terintegrasi, penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB) konsolidasi, serta penilaian Profil Risiko Konsolidasi dan penilaian Profil Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI.

Penilaian profil risiko BNI individu menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) pada 8 (delapan) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, dan Risiko Kepatuhan. Penilaian Profil Risiko BNI telah dilakukan sesuai dengan lampiran SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Berdasarkan hasil laporan terakhir atas penilaian sendiri (*self assessment*), peringkat risiko inheren BNI posisi 31 Desember 2021 adalah *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai (*satisfactory*) sehingga peringkat komposit Profil Risiko BNI adalah 2 (*low to moderate*) (tidak diaudit).

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Generally, all of the Financial Services Institutions (FSI) as part of the BNI Financial Conglomeration, where BNI as the Parent FSI (Main Entity) and each Subsidiaries FSI have implemented risk management, among others by establishing a risk unit in each FSI. Risk management in each FSI is operating separately from the business unit and conducts its function independently. To support the implementation of risk management, the FSI have established internal control units/function in their organizational structure, which monitors the compliance with internal controls regularly and periodically on a regular basis.

In addition, the Boards of Commissioners and Directors of the respective Subsidiaries actively monitor and evaluate the internal controls of the Subsidiaries, through the reports submitted by the respective Subsidiaries, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiaries.

As the Parent Entity, BNI coordinates with its FSI Subsidiaries regarding the implementation of risk management policies as defined by Indonesia Financial Services Authority, among others by implementing risk monitoring and measurement in the form of consolidated Capital Adequacy Ratio (CAR) assessment, integrated Capital Adequacy Ratio (CAR) assessment, the Bank's consolidated soundness rating consolidated assessment, and also integrated risk profile assessment on BNI Financial Conglomeration.

The risk profile assessment of BNI reflects the inherent risk of the Bank's business, including the risk control system for 8 (eight) type of risk are assessed are Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk. The risk profile of BNI has been performed based on attachment of SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 about the Bank's soundness rating assessment.

Based on the results of a recent self-assessment report, inherent risk rank of BNI as of 31 December 2021 is low to moderate and the quality of the risk management implementation rank is satisfactory, therefore the risk profile composite rank of BNI is 2 (low to moderate) (unaudited).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Penilaian Profil Risiko Terintegrasi merupakan penilaian terhadap 10 (sepuluh) jenis Risiko berdasarkan Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) terintegrasi. Kesepuluh jenis Risiko tersebut adalah Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Transaksi Intra-Grup dan Risiko Asuransi. Penilaian Profil Risiko BNI Terintegrasi tersebut telah dilakukan sesuai dengan lampiran SE OJK No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Penilaian Profil Risiko Terintegrasi dilakukan Semesteran. Berdasarkan hasil laporan terakhir secara penilaian sendiri (*self assessment*), peringkat risiko inheren posisi 31 Desember 2021 adalah *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai (*satisfactory*) sehingga peringkat komposit Profil Risiko Konglomerasi Keuangan BNI adalah 2 (*low to moderate*) (tidak diaudit).

Pandemi Covid-19 mempengaruhi tingkat Risiko di BNI namun tidak signifikan. Hal ini terlihat dari hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB) BNI *self assesment* posisi 31 Desember 2021 yang berada pada Peringkat 2 dengan predikat "sehat" atau stabil dibandingkan dengan TKB BNI posisi Desember 2020. Dampak Pandemi Covid 19 pada parameter TKB BNI posisi 31 Desember 2021 sebagai berikut (tidak diaudit):

1. Profil Risiko
Hasil penilaian Profil Risiko BNI periode 31 Desember 2021 masih stabil di Peringkat 2 (*Low to Moderate*) dengan tren menurun Beberapa Risiko yang terdampak pandemi Covid-19 antara lain di Risiko Kredit (penurunan pada rasio kualitas kredit).
2. Rentabilitas
Terjadi penurunan tren risiko pada parameter Rentabilitas yang dipicu oleh pencapaian rasio profitabilitas yang telah membaik dan sesuai target.
3. Permodalan
Penurunan tren risiko pada parameter permodalan diakibatkan peningkatan rasio CAR BNI karena peningkatan total modal BNI secara modal tier 1 melalui laba ditahan serta penerbitan *Additional Tier 1 Capital Securities* dan modal tier 2 melalui penerbitan *subdebt*.
4. Tata Kelola
Tata kelola BNI posisi Desember 2021 dibandingkan dengan posisi Desember 2020 relatif stabil, tidak terpengaruh dengan Covid-19.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Integrated Risk Profile assessment is the assessment of the 10 (ten) types of risks based on on Inherent Risks and the integrated Implementation of Risk Management Quality (KPMR). The ten types of risks being assessed are Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, Intra Group Transactions Risk and Risk Insurance. Assessment of the Integrated Risk Profile has complied with the SE OJK No. 14/SEOJK.03/2015 dated 25 May 2015 about Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomerate.

Integrated Risk Profile assessment is conducted semi annually. Based on the results of the last self-assessment, the inherent risk rank of BNI as of 31 December 2021 is low to moderate with the quality of the risk management implementation rank as satisfactory, therefore the composite rank of BNI's Risk Profile as a financial conglomerate is 2 (low to moderate) (unaudited).

The Covid-19 pandemic affects the level of risk at BNI but not significant. This can be seen from the results of the BNI Bank Soundness Level (TKB) assessment for the position as of 31 December 2021 which is in Rank 2 (PK 2) with the predicate "healthy" or stable compared to the TKB BNI at the position in December 2020. Impact of Covid-19 pandemic to BNI's TKB parameter as of 31 December 2021 as follows (unaudited):

1. Risk Profile
The results of the BNI Risk Profile assessment for the period 31 December 2021 are still stable at Rank 2 (Low to Moderate) with decreasing trend. Some of the risks affected by the covid 19 pandemic are credit risk (decrease in credit quality ratio).
2. Rentability
The decreasing of risk trend which occurred in Rentability parameter which was triggered by improvement of the achievement of a profitability ratio as target.
3. Capital
The decreasing risk trend in the capital parameter was due to a increase in the BNI's total capital component due to a increase of tier 1 capital from retained earnings as well as issuance of Additional Tier 1 Capital Securities and increase of tier 2 capital due to subdebt issuance.
4. Governance
BNI's governance in December 2021 is relatively stable compared to the position in December 2020, not affected by Covid-19.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

BNI telah menyusun rencana perbaikan dampak pandemi Covid-19 untuk memperbaiki dan memperkuat penerapan Manajemen Risiko di BNI.

49. RISIKO KREDIT

Pengelolaan kredit Bank diarahkan untuk melakukan ekspansi kredit dan mengelola kualitas setiap kredit sejak saat diberikan sampai dengan dilunasi dan untuk mencegah kredit tersebut menjadi kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*). Pengelolaan kredit yang efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

Pengelolaan risiko kredit BNI selain bertujuan untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Regulator, juga untuk meminimalkan kemungkinan kerugian yang timbul akibat debitur gagal memenuhi kewajibannya atas fasilitas kredit yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik pada tingkat individu debitur maupun portofolio kredit secara keseluruhan.

BNI telah memiliki kebijakan dan prosedur perkreditan serta kebijakan manajemen risiko kredit, yang diputuskan melalui forum Komite Kebijakan Perkreditan (KKP), Komite Prosedur Perkreditan (KPP), Komite Risiko dan Anti Fraud sub Komite Manajemen Risiko (KRA-RMC) yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior serta Rapat Direksi (Radisi). Kebijakan Perkreditan Bank disetujui oleh Dewan Komisaris dan direview paling lama setiap 3 (tiga) tahun sekali. Selanjutnya kebijakan dan prosedur tersebut dituangkan dalam Pedoman Perusahaan (PP) Perkreditan dan Pedoman Perusahaan Manajemen Risiko Kredit.

Pedoman Perusahaan (PP) Perkreditan memberikan pedoman secara lengkap dan terperinci atas kegiatan manajemen kredit dari saat pengajuan kredit, proses analisis, persetujuan, pemantauan, pendokumentasian, pengendalian penyelamatan/restrukturisasi dan penyelesaian kredit bermasalah, sehingga kualitas kredit dapat terjaga dengan tetap memperhatikan target bisnis yang ditetapkan.

Dalam rangka mendukung proses pemberian kredit yang lebih hati-hati, BNI melakukan penelaahan dan penyempurnaan kebijakan perkreditan dan kebijakan manajemen risiko kredit secara periodik sesuai dengan perkembangan bisnis terkini.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. RISK MANAGEMENT (continued)

BNI has prepared an enhanced action plan to improve the impact of the Covid-19 pandemic on the implementation of Risk Management at BNI.

49. CREDIT RISK

The Bank's loan management is aimed to support the loan expansion and to manage the quality of each loan from the time the loan was granted until the loan is fully repaid by the debtors and to prevent the loan becoming a Non-Performing Loan (NPL). Effective loan management is intended to minimize the risk of losses and optimize the use of capital allocated for credit risk.

The purpose of BNI's credit risk management other than to comply with Regulatory requirement is to minimise the possible losses resulting from the debtors' failure to pay credit facility and other financial contracts at the minimum level, both on the individual and loan portfolio level.

BNI already has loan policies and procedures for credit and credit risk management that was decided in the Credit Policy Committee (KKP), Credit Procedures Committee (KPP), Risks and Anti Fraud Committee sub division of Risk Management (KRA-RMC) consisting of Board of Directors and several members of senior management and also Board of Directors meetings and approved by Board of Commissioner. Bank Credit Policies decided by Board of Commissioner at least once in 3 (three) years. These policy also as written in the Credit Company Guidelines (PP) and Credit Risk Management Company Guidelines.

These Credit Company Guidelines (PP) provide complete and detailed guidance on loan management activities from loan proposal, analysis process, approval, monitoring, documentation, controls, restructuring and the settlements of non-performing loans, so that credit quality can be maintained by taking into account the business targets set.

To support a prudent loan granting process, BNI conducts periodic reviews and enhances its loan and credit risk management policies in line with current business developments.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat individu dan tingkat portofolio. Pada tingkat individu pinjaman untuk kredit produktif, setiap usulan pemberian kredit dilakukan melalui proses analisis kredit oleh Unit Bisnis dan direview oleh unit risiko kredit. Mekanisme persetujuan kredit dilakukan melalui rapat Komite Kredit. Komite Kredit merupakan lembaga pemutus kredit yang beranggotakan pemutus dari Unit Bisnis dan Unit Risiko Bisnis, dengan demikian proses pemberian kredit menjadi lebih komprehensif dan hati-hati.

Untuk mempercepat proses ekspansi bisnis segmen kecil, fungsi pemasaran dan proses analisa kredit dilakukan oleh *Relationship Manager* yang berada di bawah unit bisnis yaitu dengan melakukan analisa bisnis dan analisa risiko serta memberikan mitigasi risiko yang diperlukan terhadap calon debitur yang diusulkan.

Adapun untuk segmen menengah dan korporasi dilakukan oleh *Senior Relationship Manager* dan *Relationship Manager* yang berada di unit bisnis dengan tugas memproses usulan dari calon debitur, sementara analisis dan review risiko calon debitur di segmen Korporasi dan Menengah dilakukan oleh fungsi *Credit Risk Manager* yang berada di bawah Unit Risiko.

Penerapan *four eyes principles* dalam proses perkreditan di BNI diimplementasikan dalam proses persetujuan kredit yang dilakukan melalui Komite Kredit, yaitu forum bersama pejabat pemutus kredit yang mempunyai wewenang memutus kredit yang diusulkan sesuai dengan limit yang ditetapkan. Anggota Komite Kredit terdiri dari pejabat unit bisnis dan unit risiko bisnis. Dengan demikian proses pemberian kredit menjadi lebih komprehensif dan hati-hati

Unit bisnis dan unit risiko bisnis berperan sebagai *first line of defense (risk owner)* yang bertugas mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada kegiatan operasional harian unit tersebut.

Proses analisis dan persetujuan kredit dilakukan melalui serangkaian proses penilaian tingkat risiko kredit calon debitur, yang diantaranya dengan menggunakan *internal rating system* (untuk kredit produktif) dan *scoring system* (untuk kredit konsumtif dan kredit produktif segmen ritel), sekaligus juga strategi mitigasi risikonya. Hasil proses analisis dan penilaian tingkat risiko kredit kemudian diajukan kepada Komite Kredit untuk mendapatkan persetujuan.

49. CREDIT RISK (continued)

Credit risk management is implemented both at the individual and portfolio level. At the individual level, for productive loans, each loan proposal is made through a process of analysis by the Business Unit and being reviewed by the credit risk unit. The credit approval process mechanism is through a credit committee meeting. The credit committee constitutes the decision maker for credit approval, which consists of representatives from Business Units and the Credit Risk Unit, so that the loan granting process becomes more comprehensive and prudent.

To accelerate the process of business expansion in a small segment, the marketing and credit function is performed by the Relationship Manager under the business unit by conducting business analysis and risk analysis as well as providing risk mitigation against the proposed debtor candidates.

As for the middle and corporate segment these are performed by Senior Relationship Managers and Relationship Managers who are in the business unit and have the task of processing the proposals from perspective debtors, while the analysis and risk review of prospective debtors in the Corporate and Middle segment are performed by Credit Risk Manager who is under the Risk Unit.

The application of four eyes principles in the lending process at BNI is implemented in the credit approval process through credit committees, that is a forum of credit decision makers who have the authority to decide the credit in accordance with the specified limit. The members of the credit committee consist of business unit officers and business risk unit officers. Thus the process of granting credit becomes more comprehensive and prudent.

Business units and business risk units act as first line of defense (risk owner) in charge of managing and controlling credit risk in daily operations of the unit.

Loan analysis and approval process is conducted through several assessment processes of the applicant's credit risks, i.e. through internal rating system (for productive loans) and scoring system (for consumer and retail loans), followed by the related risk mitigation strategy. The results of the credit analysis and risk assessment process will be forwarded to the Credit Committee for approval.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Kredit yang bermasalah dikelola oleh Divisi Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit Korporasi untuk segmen Korporasi dan Divisi Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit Komersial dan Usaha Kecil untuk segmen menengah dan kecil, agar penyelamatan/ penyelesaian kredit dapat dilakukan secara lebih baik dan memungkinkan Unit Usaha untuk dapat fokus pada pengelolaan debitur lancar dan melakukan ekspansi kredit.

Untuk menjaga agar portofolio Bank tidak terkonsentrasi pada debitur dan sektor ekonomi tertentu, maka telah ditetapkan pembatasan kredit sesuai *risk appetite*, sedangkan untuk mengantisipasi pelampauan BMPK BNI telah menetapkan limit BMPK yang disebut *house limit* dengan batas yang lebih *prudent* dibandingkan limit BMPK sesuai ketentuan regulator.

Untuk mengatur komposisi portofolio pinjaman BNI, setiap tahun sekali ditetapkan batas maksimum pinjaman (*Loan Exposure Limit*) yang bertujuan untuk mendiversifikasi portofolio pinjaman berdasarkan sektor industri untuk mengoptimalkan pendapatan dengan mempertimbangkan risiko di masing-masing sektor industri serta mengurangi risiko konsentrasi. Dalam penentuan konsentrasi tiap sektor industri yang optimal, Bank mengembangkan metode *Credit Portfolio Optimisation* (CPO) dengan memperhitungkan korelasi *risk-return* dari tiap sektor industri. Selanjutnya Bank memonitor status kelonggaran ekspansi pinjaman (*space available*) secara periodik berdasar *Loan Exposure Limit* (LEL).

Pengembangan manajemen risiko kredit dilakukan secara bertahap sesuai dengan kerangka kerja yang ditetapkan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan. Khusus untuk pengukuran risiko kredit, BNI menggunakan metode standar. Saat ini BNI juga mempersiapkan dan mengembangkan metodologi perhitungan risiko kredit dengan metode *rating internal* (*internals - based approach*).

Sebagai bagian dari pengukuran risiko kredit dan untuk mengantisipasi terjadinya perubahan faktor makro yang berpengaruh pada Bank, BNI secara berkala melakukan *stress testing* risiko kredit untuk menilai perubahan portofolio kredit dan pengaruhnya bagi bank serta kemampuan Bank menghadapi kondisi tersebut.

49. CREDIT RISK (continued)

Non-performing loan is managed by a Corporate Remedial and Recovery Division for corporate segment and Commercial Remedial and Recovery Division for middle and small segment, to ensure better credit recovery and settlement, and to enable the Business Unit to focus on the management of performing debtors and loan expansion.

To prevent the Bank portfolio from being concentrated to certain debtors and economic sectors, credit restrictions have been set according to the risk appetite, while to anticipate exceeding the Legal Lending Limit, BNI has set limits on the Maximum Limit of Credit License called House Limit with a more prudent limit than the limit of Maximum Credit Granting in accordance with the provisions of the regulator.

To manage the composition of BNI portfolio, the loan exposure limit is determined annually to diversify loan portfolio among different industry sectors in order to optimize return regarding risk in each sector and to reduce concentration risk. In the determination of optimal concentration in industry sectors, the Bank has developed a method of Credit Portfolio Optimisation by calculating the correlation of risk return from each industry sectors. Furthermore, the Bank monitors the status of the space available based on Loan Exposure Limit (LEL) periodically.

The development of credit risk management is conducted in stages, and in line with the framework set by Bank Indonesia/Financial Services Authority. Specifically for measuring credit risk, BNI utilizes the standardized approach method. Furthermore, BNI also prepares and develops internal ratings-based methodology.

As part of the measurement of credit risk and to anticipate the occurrence of macro-factors changes affecting the Bank, BNI periodically performs stress testing of credit risk to assess changes in loan portfolio and its impact to the Bank and the Bank's ability to face such condition.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit.

Eksposur risiko kredit terhadap aset-bersih sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2021	2020
Giro pada Bank Indonesia	48,682,431	35,065,701
Giro pada bank lain	19,569,891	16,107,788
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	92,290,120	61,329,259
Efek-efek		
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi	9,572,228	7,211,758
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	16,213,504	15,398,931
- Biaya perolehan diamortisasi	6,004	7,060,496
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22,010,968	8,666,091
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	19,563,318	17,893,534
Tagihan akseptasi	20,542,767	20,575,666
Tagihan derivatif	494,183	1,460,614
Pinjaman yang diberikan	532,141,344	541,978,801
Obligasi Pemerintah		
- Nilai wajar melalui laba rugi	4,111,605	3,022,844
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	85,194,226	58,670,215
- Biaya perolehan diamortisasi	22,119,067	28,964,154
Penyertaan saham	829,763	813,087
Aset lain-lain - bersih*)	8,442,222	10,169,474
	901,783,641	834,388,413

*) Aset lain-lain - bersih terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain dan piutang premi asuransi.

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2021	2020
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan (committed) Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	187,235	282,673
Garansi bank yang diterima	8,746,412	10,113,295
Garansi yang diterbitkan	-	18,202,239
	57,661,048	57,521,791
	66,594,695	86,119,998

49. CREDIT RISK (continued)

(i) Maximum exposure of the credit risk.

Credit risk exposures relating to the assets-net of allowance for possible losses on the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Description
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with other banks and Bank Indonesia
Marketable securities
Fair value through profit or loss -
Fair value through other comprehensive income -
Amortized cost -
Securities purchased under agreement to resell
Bills and other receivables
Acceptance receivables
Derivative receivables
Loans
Government Bonds
Fair value through profit or loss -
Fair value through other comprehensive income -
Amortized cost -
Equity investments
Other assets - net*)

*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and insurance premium receivables.

Credit risk exposures relating to consolidated administrative accounts items as of 31 December 2021 and 2020, are as follows:

Description
Unused loan facilities (committed)
Outstanding irrevocable letters of credit
Bank guarantees received
Guarantees issued

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Untuk aset laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar 59,01% dan 64,96% adalah jumlah eksposur risiko kredit maksimum terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari pinjaman yang diberikan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan, berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Proses peningkatan pengelolaan kredit secara berkelanjutan melalui penyempurnaan proses kredit, pengembangan produk penyempurnaan organisasi perkreditan, peningkatan kemampuan SDM di bidang perkreditan dan pengembangan perangkat kredit berbasis teknologi.
- BNI telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- BNI telah menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang selaras dengan sasaran strategis Bank, yang digunakan sebagai acuan tingkat risiko yang akan diambil Bank dalam pencapaian sasaran bisnis.
- BNI telah melakukan *stress test* risiko kredit untuk menilai kemampuan Bank bertahan dalam kondisi tidak normal serta sebagai alat untuk pengambilan keputusan Bank.
- BNI telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.
- Seluruh kredit diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis kredit tertentu seperti kartu kredit, *personal loans* dan fasilitas antar bank.

49. CREDIT RISK (continued)

(i) Maximum exposure of the credit risk (continued)

The table above represents credit risk exposures of the Group as of 31 December 2021 and 2020. For assets on the consolidated statement of financial position, the exposures set out above are based on net carrying value as reported in the consolidated statement of financial position.

As of 31 December 2021 and 2020, the total maximum credit risk exposure in the consolidated statement of financial position from loans is 59.01% and 64.96%, respectively.

Management is confident in its ability to control and sustain exposure of credit risk to the Bank resulting from its loans based on the following:

- The process of improving credit management in a sustainable manner by improving credit processes, product development credit organization improvement, credit capability improvement of human resources and development of technology based for credit application.
- BNI has documented credit policies and manual procedures that cover all aspects of the Bank's lending activities. Each loan transaction must adhere to the requirements of the Bank's policy.
- BNI has set risk appetite and risk tolerance in accordance with the Bank's strategic objectives, which are used as a reference level of risk to be taken by the Bank in achieving business goals.
- BNI has performed stress test on credit risk to assess the ability of the Bank to stay in the non-normal condition and as an instrument for decision making for the Bank.
- BNI has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.
- All loans are secured by collaterals, except for certain loans such as credit cards, personal loans and interbank loans.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya

BNI menentukan struktur kredit termasuk penentuan *covenant* yang tepat sesuai kebutuhan dan kondisi debitur, sehingga kredit yang diberikan benar-benar efektif dan menguntungkan bagi debitur maupun Bank. Jenis agunan yang dimiliki oleh Bank adalah kas, deposito, agunan yang diikat dengan hipotik dan hak tanggungan, garansi/ penjaminan pihak ketiga (termasuk penjaminan kredit oleh perusahaan asuransi) serta jaminan dalam bentuk aset lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal

Ketentuan *coverage* atau kecukupan agunan untuk tiap segmen ditentukan sebagai berikut:

Segmen/Segment	Jenis Agunan/Collateral	Jumlah Coverage Minimal/ Minimum Coverage Amount
Korporasi/ Wholesale	Aset tetap/Fixed Asset	100% dari limit kredit/from credit limit
	Kas/Cash	
	Standby letter of credit ("SBLC")	
	Tanah dan Bangunan/Land and Building	
	Piutang/Receivable	
	Kendaraan/Vehicle	
	Agunan lain yang diterima oleh Bank/Other collaterals held by the Bank	
Menengah/ Middle	Aset tetap/Fixed Asset	125% dari limit kredit/from credit limit
	Kas/Cash	
	SBLC	
	Tanah dan Bangunan/Land and Building	
	Piutang/Receivable	
	Kendaraan/Vehicle	
	Agunan lain yang diterima oleh Bank/Other collaterals held by the Bank	
Kecil/Retail	Aset tetap/Fixed Asset	110% dari limit kredit/from credit limit
	Kas/Cash	
	SBLC	

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada umumnya menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

49. CREDIT RISK (continued)

- (ii) Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collateral and other credit risk mitigation.

BNI sets loan structure for every debtor through appropriate covenants that aligns with debtor needs and condition. This is to ensure the debtor uses the loan according to its original purpose so that the Bank and the debtor's interests are fulfilled. Collateral types held by the Bank are cash, deposits, registered mortgages, guarantees and other registered securities over assets. Estimates of fair value of collaterals held by the Bank is based on the value of collaterals assessed internally or externally by the independent appraisers

The collateral coverage criteria for each segment is divided as follows:

The carrying amounts of financial assets other than bank loans and securities purchased under agreements to resell is generally equal to the maximum exposure of credit risk.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum bersih atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

49. CREDIT RISK (continued)

- (ii) Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collateral and other credit risk mitigation. (continued)

The table below shows the net maximum exposure to credit risk on securities purchased under agreements to resell on 31 December 2021 and 2020:

31 Desember/December 2021				
Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur Bersih/ Net Exposure	Description
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22,010,968	22,152,365	(141,397)	Securities purchased under agreements to resell
31 Desember/December 2020				
Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur Neto/ Net Exposure	Description
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8,666,091	8,733,924	-	Securities purchased under agreements to resell

- (iii) Informasi kualitas kredit atas aset keuangan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

- (iii) The information on the credit quality of financial assets as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

31 Desember/December 2021									
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired					Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
	Grup 1/ Group 1	Grup 2/ Group 2	Grup 3/ Group 3	Grup 4/ Group 4	Grup 5/ Group 5				
Giro pada Bank Indonesia	-	48,682,431	-	-	-	-	-	48,682,431	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	19,569,897	-	-	-	-	-	19,569,897	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	16,540,636	75,749,594	-	-	-	-	-	92,290,230	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	7,044,273	18,439,018	-	-	-	-	569,719	26,053,010	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	19,634,282	2,376,686	-	-	-	-	-	22,010,968	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	5,552,282	14,413,654	-	-	-	-	-	19,965,936	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	1,300,033	17,918,849	299,462	-	716,289	1,322,807	-	21,557,440	Acceptance receivables
Tagihan derivatif	-	494,183	-	-	-	-	-	494,183	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	-	-	-	-	-	Loans
Modal kerja	19,197,476	209,180,138	8,216,757	48,615	45,040,164	14,635,252	15,100,801	311,419,203	Working capital
Investasi	7,942,065	84,593,148	3,464,677	6,900	25,971,633	5,761,213	4,146,088	131,885,724	Investment
Konsumen	9,060,668	66,636,155	9,232,565	279,248	6,210,507	1,728,516	2,187,452	95,335,111	Consumer
Sindikasi	85,515	25,478,818	145,600	-	8,706,169	5,324,875	-	39,740,977	Syndicated
Karyawan	65,393	3,385,428	297,382	2,764	79,720	19,709	77,225	3,927,621	Employee
Program Pemerintah	-	111,096	-	-	259	-	16,239	127,594	Government programs
Obligasi Pemerintah	25,878,656	85,551,323	-	-	-	-	-	111,429,979	Government Bonds
Penyertaan saham	-	829,763	-	-	-	-	-	829,763	Equity investments
Aset lain-lain - bersih*)	-	8,442,222	-	-	-	-	-	8,442,222	Other assets - net*)
Total	112,301,279	681,852,403	21,656,443	337,527	86,724,741	28,792,372	22,097,524	953,762,289	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	(51,963,990)	Allowance for impairment losses
Bersih	-	-	-	-	-	-	-	901,798,299	Net

*) Aset lain-lain - bersih terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit dan piutang lain-lain.

*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card and other receivables.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

49. CREDIT RISK (continued)

(iii) Informasi kualitas kredit atas aset keuangan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut: (lanjutan)

(iii) The information on the credit quality of financial assets as of 31 December 2021 and 2020 are as follows: (continued)

	31 Desember/December 2020					Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired								
	Grup 1/ Group 1	Grup 2/ Group 2	Grup 3/ Group 3	Grup 4/ Group 4	Grup 5/ Group 5				
Giro pada Bank Indonesia	-	35,065,701	-	-	-	-	-	35,065,701	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	16,113,866	-	-	-	-	-	16,113,866	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	59,839,126	1,490,306	-	-	-	-	-	61,329,432	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	2,446,860	26,978,443	-	-	-	-	521,513	29,946,816	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8,618,182	47,909	-	-	-	-	-	8,666,091	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	3,663,956	14,299,033	-	-	-	-	53,446	18,016,435	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	1,897,909	16,663,895	77,455	-	-	3,115,946	19,835	21,775,040	Acceptance receivables
Tagihan derivatif	-	1,460,614	-	-	-	-	-	1,460,614	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan									Loans
Modal kerja	21,313,575	180,831,091	6,489,257	3,267,506	48,277,308	15,589,324	15,855,710	291,623,771	Working capital
Investasi	6,054,310	76,871,068	3,025,328	822,019	37,165,316	5,033,016	6,018,104	134,989,161	Investment
Konsumen	9,983,875	62,281,264	11,046,841	1,169,136	13,223,469	3,088,810	2,688,567	103,481,962	Consumer
Sindikasi	178,132	27,363,991	3,773,238	-	15,127,428	5,333,815	-	51,776,604	Syndicated
Karyawan	201,616	1,831,434	1,609,582	441,492	1,347	17,318	67,463	4,170,252	Employee
Program Pemerintah	-	164,100	-	-	937	-	-	165,037	Government programs
Obligasi Pemerintah	18,176,474	72,484,647	-	-	-	-	-	90,661,121	Government Bonds
Penyertaan saham	-	530,263	-	-	-	-	282,824	813,087	Equity investments
Aset lain-lain - neto*)	-	10,169,475	-	-	-	-	-	10,169,475	Other assets - net*)
Total	132,374,015	544,647,100	26,021,701	5,700,153	113,795,805	32,178,229	25,507,462	880,224,465	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai								(45,818,534)	Allowance for impairment losses
Neto								834,405,931	Net

*) Aset lain-lain - bersih terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit dan piutang lain-lain.

*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card and other receivables.

- **Grup 1** : Debitur baru (kurang dari 6 bulan).
- **Grup 2** : Nasabah lama yang tidak memiliki historis pernah menunggak dalam 3 tahun terakhir.
- **Grup 3** : Nasabah lama yang memiliki historis pernah menunggak (dibawah 90 hari) dalam 3 tahun terakhir.
- **Grup 4** : Nasabah lama yang memiliki historis pernah menunggak diatas 90 hari dalam 3 tahun terakhir.
- **Grup 5** : Nasabah lama yang pinjamannya pernah/ telah direstrukturisasi.

- **Group 1** : New customers (less than 6 months).
- **Group 2** : Existing customers with no history of overdue for the past 3 years.
- **Group 3** : Existing customers with history of overdue below 90 days in the past 3 years.
- **Group 4** : Existing customers with history of default more than 90 days in the past 3 years.
- **Group 5** : Existing customers with loans that was/has been restructured.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

49. CREDIT RISK (continued)

(iv) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

(iv) The aging analysis of past due but not impaired loans as of 31 December 2021 and 2020:

	31 Desember/December 2021				
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	Lebih dari 60 hari/ More than 60 days	Total	
Modal kerja	391,649	3,162,514	11,081,089	14,635,252	Working capital
Investasi	109,101	39,677	5,612,435	5,761,213	Investment
Konsumen	475,725	6,599	1,246,192	1,728,516	Consumer
Sindikasi	-	-	5,324,875	5,324,875	Syndicated
Karyawan	115	1	19,593	19,709	Employee
Total	976,590	3,208,791	23,284,184	27,469,565	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(874,493)	(1,026,153)	(13,554,737)	(15,455,383)	Allowance for impairment losses
Bersih	102,097	2,182,638	9,729,447	12,014,182	Net

	31 Desember/December 2020				
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	Lebih dari 60 hari/ More than 60 days	Total	
Modal kerja	1,514,513	1,014,315	13,060,496	15,589,324	Working capital
Investasi	188,216	89,580	4,755,220	5,033,016	Investment
Konsumen	628,787	5,384	2,454,639	3,088,810	Consumer
Sindikasi	-	-	5,333,815	5,333,815	Syndicated
Karyawan	359	31	16,928	17,318	Employee
Total	2,331,875	1,109,310	25,621,098	29,062,283	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,041,124)	(465,850)	(12,272,097)	(13,779,071)	Allowance for impairment losses
Bersih	1,290,751	643,460	13,349,001	15,283,212	Net

(v) Konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur risiko kredit

(v) Concentration of risks of consolidated financial assets with credit risk exposure

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Untuk tabel ini, Grup telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

The following table provides details of the Group's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by geographical region as of 31 December 2021 and 2020. For this table, the Group has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

49. CREDIT RISK (continued)

31 Desember/December 2021

	Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain *)/ Others *)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	48,682,431	-	-	-	-	-	48,682,431	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	10,598,597	4	15	7	6	8,971,268	19,569,897	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	90,722,617	-	-	-	-	1,567,613	92,290,230	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek								Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	9,572,228	-	-	-	-	-	9,572,228	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	14,257,359	-	-	-	-	1,967,371	16,224,730	Fair value through other comprehensive income
Biaya peroleh diamortisasi	159,406	22,841	391	2,151	-	71,263	256,052	Amortized cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22,010,968	-	-	-	-	-	22,010,968	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	19,869,290	22,841	391	2,151	-	71,263	19,965,936	Bill and other receivables
Tagihan akseptasi	18,447,357	334,588	556	329,339	-	2,445,600	21,557,440	Acceptance receivables
Tagihan derivatif	493,545	-	-	-	-	638	494,183	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	412,879,483	50,894,711	24,312,915	27,188,743	7,111,210	60,049,168	582,436,230	Loans
Obligasi pemerintah								Government Bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	4,078,923	-	-	-	-	32,682	4,111,605	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	66,057,952	-	-	-	-	19,139,706	85,197,658	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	15,843,744	-	-	-	-	6,276,972	22,120,716	Amortized cost
Penyertaan saham	829,763	-	-	-	-	-	829,763	Equity investment
Aset lain-lain - bersih**)	6,010,943	255,922	32,223	192,452	7,958	1,942,724	8,442,222	Other assets - net**)
Total	740,514,606	51,530,907	24,346,491	27,714,843	7,119,174	102,536,268	953,762,289	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai							(51,963,990)	Allowance for impairment losses
Neto							901,798,299	Net

31 Desember/December 2020

	Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain *)/ Others *)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	33,549,946	-	-	-	-	1,515,755	35,065,701	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5,655,777	4	16	2	6	10,458,061	16,113,866	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	55,194,433	-	-	-	-	6,134,999	61,329,432	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek								Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	7,148,671	-	-	-	-	63,088	7,211,759	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9,574,489	-	-	-	-	5,839,853	15,414,342	Fair value through other comprehensive income
Biaya peroleh diamortisasi	6,614,182	-	-	-	-	706,533	7,320,715	Amortized cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8,666,091	-	-	-	-	-	8,666,091	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	17,283,722	33,271	3,215	2,078	1,935	692,214	18,016,435	Bill and other receivables
Tagihan akseptasi	19,090,621	153,094	-	229,582	-	2,301,743	21,775,040	Acceptance receivables
Tagihan derivatif	1,460,614	-	-	-	-	-	1,460,614	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	392,674,728	48,649,931	24,881,627	25,936,601	6,524,279	87,539,621	586,206,787	Loans
Obligasi pemerintah								Government Bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	2,394,387	-	-	-	-	628,457	3,022,844	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	47,703,909	-	-	-	-	10,968,411	58,672,320	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	17,437,299	-	-	-	-	11,528,658	28,965,957	Amortized cost
Penyertaan saham	813,087	-	-	-	-	-	813,087	Equity investment
Aset lain-lain - neto**)	8,237,246	277,133	27,786	229,839	7,213	1,390,258	10,169,475	Other assets - net**)
Total	633,499,202	49,113,433	24,912,644	26,398,102	6,533,433	139,767,651	880,224,465	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai							(45,818,534)	Allowance for impairment losses
Neto							834,405,931	Net

*) Termasuk kantor cabang luar negeri dan Entitas Anak
**) Aset lain-lain - bersih terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, dan piutang lain-lain.

*) Includes overseas branches and Subsidiaries
**) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, and other receivables.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas berhubungan dengan adanya kemungkinan bank tidak mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek terhadap deposan, investor dan kreditor, serta pemenuhan giro wajib minimum (GWM) yang diantaranya disebabkan keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar.

Manajemen Risiko Likuiditas dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko Bank (ERM), Divisi Tresuri (TRS), dan Kantor Cabang Luar Negeri. Kebijakan dan Prosedur Risiko Likuiditas disusun oleh Divisi ERM, selanjutnya dilaksanakan oleh Divisi TRS dan segenap Kantor Cabang Luar Negeri, yang diwujudkan dalam manajemen strategi likuiditas.

Divisi ERM juga melakukan monitoring terhadap pelaksanaan manajemen likuiditas yang dilakukan oleh Divisi TRS tersebut.

Divisi ERM menyusun Kebijakan Risiko Likuiditas berupa Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas, yang lebih lanjut dijabarkan ke dalam Prosedur Manajemen Risiko Likuiditas yang berisi panduan pelaksanaan manajemen risiko likuiditas, antara lain berupa:

- a. Ketersediaan Alat Likuid: Kas, GWM, *Secondary Reserve*, Indikator Peringatan Dini, *Liquidity Contingency Plan Head Office* maupun Kantor Cabang Luar Negeri, dll
- b. Pengukuran Risiko Likuiditas : Rasio Likuiditas, Proyeksi Arus Kas, Profil Maturitas, Rasio Kecukupan Likuiditas, *Stress testing*, dll
- c. Pemantauan Risiko Likuiditas
- d. Pengendalian Risiko Likuiditas
- e. Penetapan Limit Likuiditas: Pagu Kas Wilayah, Pagu Kas *Bank Wide*, SR Ideal, Limit Profil Maturitas, Limit Kredit Valas berdasarkan ketersediaan likuiditas.

Divisi ERM juga menyusun *risk appetite* dan *risk tolerance* Risiko Likuiditas yang selaras dengan sasaran strategis Bank, yang digunakan sebagai acuan tingkat risiko yang akan diambil Bank dalam pencapaian sasaran bisnis.

Dalam mengelola likuiditas, selain mengelola *primary reserve* (kas dan GWM), BNI menjaga dan mempertahankan *secondary reserve* untuk memastikan likuiditas berada pada level yang aman. Sebagai antisipasi pemenuhan *secondary reserve* yang ideal, BNI menjaga dan mempertahankan *tertiary reserve*.

50. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk relates to the possibility that the Bank will be unable to meet short-term obligations to depositors, investors and creditors, as well as fulfill Statutory Reserve Requirements due to, among others, limited access to financing or the inability to liquidate assets at reasonable prices.

Liquidity Risk Management is carried out by the Bank's Risk Management Division (ERM), Treasury Division (TRS), and Branch Offices of Foreign Affairs. Liquidity Risk Policies and Procedures was prepared by the Division ERM, subsequently implemented by the Division of TRS and all Branch Offices of Foreign Affairs, which is manifested in the liquidity strategy management.

ERM Division also monitors the implementation of the liquidity management performed by the Treasury Division.

ERM Division prepares Liquidity Risk Policy Guidelines in Liquidity Risk Management Implementation Guidelines, which is further elaborated into the Liquidity Risk Management Procedures which contains guidelines for liquidity risk management practices, which include:

- a. *Availability Liquidity Tools: Cash, Statutory Reserve Requirement, Secondary Reserve, Early Warning Indicators, Liquidity Contingency Plan Head Office or Branch Office of Foreign Affairs, etc.*
- b. *Measurement of Liquidity Risk: Liquidity Ratio, Cash Flow Projection, Maturity Profile, Liquidity Adequacy Ratio, Stress testing, etc.*
- c. *Liquidity Risk Monitoring*
- d. *Liquidity Risk Management*
- e. *Determination of Liquidity Limit: Cash Ceiling for Regional Area, Cash Ceiling Bank Wide, Ideal SR, Maturity Profile Limit, Credit in Foreign Currency Limit based on the availability of liquidity.*

ERM Division also prepares risk appetite and risk tolerance for Liquidity Risk in accordance with the Bank's strategic objectives, which are used as a reference level of risk to be taken by the Bank in achieving business goals

In managing liquidity, beside addition to managing primary reserve (cash and statutory reserve requirement), BNI keeps and maintains secondary reserve to ensure liquidity is at a safe level. In anticipation of fulfilling the ideal secondary reserve, BNI preserves and maintains a tertiary reserve.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Penetapan dan pemantauan limit, yaitu *Secondary Reserve Ideal* (SR Ideal) dan limit ketersediaan kredit valas dilakukan secara berkala oleh Divisi ERM. Sedangkan ketersediaan atas keseluruhan *reserve* dipantau secara harian, mingguan, dan bulanan oleh Divisi TRS dan Divisi ERM.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan *undiscounted cash flows*.

50. LIQUIDITY RISK (continued)

The setting and monitoring of limits, i.e. *Ideal Secondary Reserve (Ideal SR)* and credit availability in foreign currency limit is conducted periodically by the ERM Division. While the availability of the whole reserve is monitored daily, weekly, and monthly by the Treasury Division and the ERM Division.

The table below shows the remaining contractual maturities of the financial liabilities based on *undiscounted cashflows*.

31 Desember/December 2021

	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	Total	
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	4,553,735	-	-	-	-	4,553,735	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	604,151,580	76,106,157	29,089,853	16,588,525	4,674,701	730,610,816	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	10,975,479	1,899,175	713,900	129,851	658,604	14,377,009	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	109,948	-	-	-	-	109,948	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	1,636,093	757,256	710,984	954,833	1,528,903	5,588,069	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	60,000	2,000	62,000	2,760,530	102,000	2,986,530	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	12,978	1,041,513	774,161	1,828,652	Securities sold under agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	427,907	2,797,278	9,095,627	1,052,278	19,084,845	32,457,935	Borrowings
Efek-efek subordinasi	-	317,474	-	317,474	18,819,358	19,454,306	Subordinated securities
Liabilitas lain-lain*)	16,064,806	-	-	-	-	16,064,806	Other liabilities*)
Total	637,979,548	81,879,340	39,685,342	22,845,004	45,642,572	828,031,806	Total
Total aset lancar **)	235,343,674	18,372,039	2,726,516	535,206	28,678,700	285,656,135	Total liquid assets**)
KOMITMEN DAN KONTINJENSI							COMMITMENT AND CONTINGENCIES
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	59,613,881	-	-	-	-	59,613,881	Unused loan facilities
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	4,340,640	1,309,902	1,446,584	936,494	712,792	8,746,412	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	20,163,974	6,546,937	4,100,960	9,350,343	17,498,834	57,661,048	Guarantees issued
Total	84,118,495	7,856,839	5,547,544	10,286,837	18,211,626	126,021,341	Total

31 Desember/December 2020

	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	Total	
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	5,560,702	-	-	-	-	5,560,702	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	549,700,534	75,858,411	13,672,221	5,772,927	4,034,099	649,038,192	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	6,768,769	1,375,930	667,751	210,347	233	9,023,030	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	414,280	-	-	-	-	414,280	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	1,770,971	2,804,837	580,340	344,212	-	5,500,360	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	60,000	-	60,000	120,000	3,180,000	3,420,000	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	12,068	12,068	2,566,132	2,590,268	Securities sold under agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	2,117,947	1,166,977	483,880	9,746,244	36,689,332	50,204,380	Borrowings
Liabilitas lain-lain*)	14,897,169	-	-	-	-	14,897,169	Other liabilities*)
Total	581,290,372	81,206,155	15,476,260	16,205,798	46,469,795	740,648,380	Total
Total aset lancar **)	114,566,917	19,093,681	2,682,754	295,494	83,855,322	220,494,168	Total liquid assets**)

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang ke pemegang polis, setoran jaminan, rekening dalam penyelesaian, utang reasuransi dan komisi, serta utang nasabah - Entitas Anak.

***) Aset lancar terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dan Obligasi Pemerintah

*) Other liabilities consist of obligation to policy holders, guarantee deposits, unsettled account, reinsurance payable and commission, and payable to customer - Subsidiary.

***) Liquid assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with other banks and Bank Indonesia and Government Bonds.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

50. LIQUIDITY RISK (continued)

	31 Desember/December 2020					Total	
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months		
KOMITMEN DAN KONTINJENSI							COMMITMENT AND CONTINGENCIES
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	47,273,485	-	-	-	-	47,273,485	Unused loan facilities
<i>Irrevocable letters of credit yang masih berjalan</i>	155,273	3,722,730	1,471,463	2,650,426	2,113,403	10,113,403	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	3,491,222	21,502,101	5,676,403	9,832,385	17,019,680	57,521,791	Guarantees issued
Total	50,919,980	25,224,831	7,147,866	12,482,811	19,133,083	114,908,571	Total

Dalam rangka meningkatkan ketahanan likuiditas, BNI menerapkan perhitungan rasio kecukupan likuiditas yaitu *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* dan *Net Stable Funding Ratio (NSFR)* dan mengelola rasio Kecukupan Likuiditas tersebut sesuai ketentuan regulator, baik secara individu (*bank only*) maupun konsolidasi dengan perusahaan anak.

In order to increase liquidity resilience, BNI implements Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NSFR) calculations and manages requirement of the Liquidity Adequacy Ratio subject to regulators, either individually (bank only) or consolidated with subsidiaries.

LCR bertujuan untuk meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek dengan memelihara *High Quality Liquid Assets (HQLA)* yang memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BNI selama periode 30 hari ke depan dalam kondisi *stress*, sedangkan NSFR bertujuan untuk mengurangi risiko likuiditas terkait sumber pendanaan untuk jangka waktu yang lebih panjang dengan mensyaratkan BNI mendanai aktivitas dengan sumber dana stabil yang memadai dalam rangka memitigasi risiko kesulitan pendanaan pada masa depan.

LCR aims to improve the Bank's short-term liquidity resilience by maintaining High Quality Liquid Assets (HQLA) to meet liquidity needs over the next 30 days under stress conditions, while NSFR aims to reduce liquidity risk related to longer term funding sources requiring BNI to fund activities with sufficient stable funding sources in order to mitigate future financial hardship risks.

Laporan rasio Kecukupan Likuiditas BNI tersebut dilaporkan secara bulanan dan triwulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

BNI Liquidity Adequacy Ratio are reported monthly and quarterly to the Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

51. RISIKO PASAR

51. MARKET RISK

Risiko pasar adalah risiko kerugian yang timbul akibat perubahan faktor pasar yang tidak sesuai dengan posisi yang diambil oleh BNI baik pada posisi aset dan liabilitas keuangan dan rekening administratif. Risiko Pasar melekat pada hampir seluruh aktivitas Bank, baik trading book maupun banking book yang mencakup Risiko Suku Bunga dan Risiko Nilai Tukar.

Market risk is the risk of loss due to the adverse volatility of market price movements against BNI's financial assets and liabilities (on balance sheet) including administrative accounts (off balance sheet). Market risk is embedded in the Bank's business activities, both in trading and banking books, which cover Interest Rate risks and Foreign Exchange risks.

Pengelolaan Risiko Pasar BNI dilakukan melalui koordinasi beberapa Divisi terkait, yaitu Divisi Manajemen Risiko Bank (Divisi ERM) yang bertanggung jawab kepada Direktur Manajemen Risiko (Dir. MR), Divisi Tata Kelola Kebijakan (Divisi PGV) yang bertanggung jawab kepada Wakil Direktur Utama (Wadiu), Divisi Tresuri (Divisi TRS) dan Kantor Cabang Luar Negeri dalam pengawasan Divisi Internasional (Divisi INT) yang bertanggung jawab kepada Direktur Tresuri dan Internasional (Dir. TS). Dalam mengelola Risiko Pasar, Direksi didukung oleh *Risk Management Committee (RMC)* dan Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) serta dalam pengawasannya didukung oleh Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko.

Market Risk Management is done through coordination with BNI's several related divisions such as: Enterprise Risk Management Division (ERM) which report to the Director of Risk Management, Policy Governance Division (PGV) which report to the Vice Director, and Treasury Division (TRS) as well as Overseas branches supervised by the International Division (INT) which report to the Director of Treasury and International. The Market Risk Management is also supported by Risk Management Committee (RMC) and Assets and Liabilities Committee (ALCO) and supervised by the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

BNI telah memiliki Aplikasi Manajemen Risiko Pasar untuk mendukung proses pengelolaan Risiko Pasar. Pengukuran potensi risiko pasar untuk pengendalian internal BNI dilakukan secara harian menggunakan Model Internal - *Value at Risk (VaR) Methodology*, sedangkan pengukuran risiko pasar dalam rangka perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dilakukan secara bulanan menggunakan Metode Standar. BNI juga melakukan pengukuran risiko suku bunga pada *banking book* secara bulanan menggunakan *Assets & Liabilities Gap Report* serta pengukuran Risiko Nilai Tukar pada *banking book* melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) secara harian dan bulanan sesuai ketentuan Regulator.

Sehubungan dengan penggunaan Model Internal (VaR) dalam pengukuran Risiko Pasar, BNI telah melakukan proses validasi melalui *Back Testing* secara periodik untuk menilai akurasi pengukuran VaR yang digunakan. Selain itu, BNI telah melakukan proses *Stress Testing* terhadap instrumen keuangan yang terekspos risiko nilai tukar dan risiko suku bunga (portofolio obligasi) untuk menilai ketahanan Bank dalam menghadapi perubahan faktor pasar yang ekstrim pada saat kondisi pasar abnormal. *Stress Testing* dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali atau periode yang lebih pendek jika terjadi kondisi abnormal.

Limit Risiko Pasar BNI sebagai bagian dari proses pengendalian Risiko Pasar ditetapkan dan dikaji ulang secara periodik oleh Divisi ERM dan Divisi PGV yang independen terhadap *risk taking units* (Divisi TRS dan kantor cabang luar negeri). Limit-limit Risiko Pasar adalah sebagai berikut:

- a. Limit Risiko Pasar pada *trading book*:
- (i) Limit *Value at Risk (VaR)* dan limit *Stressed Value at Risk (SVaR)*
 - (ii) Limit nominal transaksi
 - (iii) Limit nominal *open position*
 - (iv) Limit kerugian
 - (v) Limit *off market*

Limit ditetapkan pada masing-masing *desk (Forex, Fixed Income, Money Market, Investasi, Likuiditas)*.

- b. Limit Risiko Pasar pada *banking book*:
- (i) Limit Gap Aset & Liabilitas – Rupiah
 - (ii) Limit Gap Aset & Liabilitas - Valuta Asing
 - (iii) Limit Posisi Devisa Neto internal BNI.

51. MARKET RISK (continued)

BNI has Market Risk Tools to support the implementation of the Market Risk Process. The measurement of potential market risk, for internal control purposes, is conducted on a daily basis using an Internal Model - *Value at Risk (VaR) Methodology*. On the other hand, the market risk measurement for Capital Adequacy Ratio purposes, is conducted on a monthly basis using the Standard Method. BNI also conducts on a monthly basis the measurement of interest rate risk on banking book using *Assets & Liabilities Gap Report (A/L Gap Report)* and the measurement for foreign exchange risk on banking book by calculating the Net Open Position (NOP) both daily and monthly in accordance with the Regulator's regulation.

In line with the use of the Internal Model (VaR) in measuring market risk, BNI conducts *Back Testing* periodically to assess the accuracy of the VaR methodologies used. *Stress Testing* has also been conducted for the financial instruments that are exposed to foreign exchange risk and interest rate risk (limited to bond positions) in order to assess the Bank's resilience in encountering extreme change of risk factors in abnormal market conditions. *Stress Testing* is done every 6 (six) months or in case there is an abnormal condition whichever is earlier.

BNI Market Risk limit as a part of the risk controlling process is set and reviewed periodically by ERM and PGV which are independent from risk taking units (TRS and overseas branches). The Market Risk limits are as follows:

- a. Market Risk limits on trading book:
- (i) *Value at Risk (VaR) limit and Stressed Value at Risk (SVaR) limit*
 - (ii) *Transaction nominal limit*
 - (iii) *Open position limit*
 - (iv) *Loss limit*
 - (v) *Off Market Limit*

These limits are performed for each trading desk (*Forex, Fixed Income, Money Market, Investment, Liquidity*).

- b. Market Risk limits on banking book:
- (i) *Gap Asset & Liability Limit – Indonesian Rupiah*
 - (ii) *Gap Asset & Liability Limit - Foreign Currency*
 - (iii) *Internal BNI Net Open Position Limit.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

Divisi ERM juga menyusun *risk appetite* dan *risk tolerance* Risiko Pasar yang selaras dengan sasaran strategis Bank, yang digunakan sebagai acuan tingkat risiko yang akan diambil Bank dalam pencapaian sasaran bisnis.

Pemantauan Risiko Pasar dilakukan melalui laporan yang memberikan informasi mengenai eksposur risiko pasar dan kepatuhan terhadap limit-limit. Laporan VaR diberikan kepada manajemen BNI secara berkala (harian, mingguan dan bulanan) melalui laporan sirkulasi atau forum RMC. Khusus terkait dengan laporan perkembangan Risiko Suku Bunga pada *banking book* disampaikan kepada manajemen setiap bulan melalui forum *Asset & Liabilities Committee (ALCO)*.

BNI menggunakan model *Value at Risk (VaR)* untuk menghitung potensi risiko pasar yang timbul akibat perubahan faktor pasar yang dapat mempengaruhi nilai pasar pada portofolio produk Bank. Cakupan Risiko Pasar adalah sebagai berikut:

- a. Risiko Nilai Tukar pada *trading book* dan *banking book*.
- b. Risiko Suku Bunga pada *trading book* dan *banking book* (tidak termasuk aset-aset/investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo).

Metode untuk menghitung VaR yang digunakan BNI adalah *Variance Covariance/Risk Metrics*. Metode ini menggunakan formula dengan memasukkan parameter-parameter seperti volatilitas dan korelasi. Metode ini mengasumsikan bahwa segala perubahan dalam faktor risiko yang mempengaruhi kondisi pasar normal akan mengikuti distribusi normal. Sedangkan untuk kondisi pasar harian yang tidak normal, dilakukan perhitungan *Stressed VaR*.

VaR tidak menyediakan informasi potensi laba atau rugi pada kondisi pasar yang ekstrim atau *stress*. BNI melakukan *stress testing* untuk kondisi pasar yang ekstrim tersebut.

51. MARKET RISK (continued)

ERM Division also prepares risk appetite and risk tolerance for Liquidity Risk in accordance with the Bank's strategic objectives, which are used as a reference level of risk to be taken by the Bank in achieving business goals.

Market Risk monitoring is conducted through reports which give information about the market risk exposures and the limit compliance. The VaR reports are submitted to BNI management on a periodic basis (daily, weekly, and monthly) through circular reports or RMC forum. Specifically the report for interest rate risk on banking book is submitted to management on a monthly basis through the ALCO forum.

BNI uses Value at Risk model (VaR) to measure potential market risk arising from possible changes of market factors which can affect the market value of the Bank portfolio. The scope of Market Risk is as follows:

- a. *Foreign exchange risk on trading book and banking book.*
- b. *Interest rate risk on trading book and banking book (excluding held-to-maturity assets/investments).*

The VaR method used in BNI is Variance Covariance/Risk Metrics. This method uses formulas with some parameters such as volatility and correlation. It assumes that any changes that occurs in the risk factors affecting the normal market conditions will follow normal distribution. For abnormal market condition, Stressed VaR calculation is applied.

VaR does not provide information for potential gain or loss in the extreme or stress market condition. BNI performs stress testing in the extreme market condition.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

Pengukuran VaR adalah estimasi maksimum potensi kerugian Risiko Pasar untuk 1 (satu) hari ke depan dengan tingkat keyakinan 99% dengan posisi portofolio yang dimiliki tidak berubah. Penggunaan tingkat keyakinan 99% berarti dalam rentang waktu satu hari, kerugian harian yang melebihi VaR dalam kondisi pasar normal tidak akan terjadi lebih dari 1 (satu) kali dalam 100 hari.

Karena VaR adalah bagian dari pengelolaan Risiko Pasar Bank, limit-limit VaR telah dibentuk untuk seluruh *trading operation* dan eksposur perlu direview oleh manajemen secara harian terhadap limit-limit.

Tabel dibawah ini menunjukkan VaR agregat pada portofolio *trading book* dan *banking book* milik Bank: (tidak diaudit)

51. MARKET RISK (continued)

The VaR calculation is an estimate using a 99% confidence level of the potential loss that is not expected to be exceeded if the current market risk positions were to be held unchanged for one day. The use of a 99% confidence level means that, within a one day horizon, losses exceeding the VaR figure should occur, on average under normal market conditions, not more than once every one hundred days.

Since VaR is an integral part of the Bank's market risk management, VaR limits have been established for all trading operations and exposures are required to be reviewed daily against the limits by management.

The table below presents the aggregate VaR on the Bank's trading book and banking book portfolio: (unaudited)

31 Desember/December 2021

	Risiko mata uang asing/ <i>Foreign exchange risk</i>	Risiko nilai wajar suku bunga/ <i>Fair value interest rate risk</i>		
		<i>Trading book</i>	<i>Banking book</i>	
2021 - 31 Desember	20,916	8,939	213,729	2021 - 31 December
2021 - Rata-rata harian	17,694	11,061	251,928	2021 - Average daily
2021 - Tertinggi	61,618	16,966	332,559	2021 - Highest
2021 - Terendah	4,700	4,536	203,569	2021 - Lowest

31 Desember/December 2020

	Risiko mata uang asing/ <i>Foreign exchange risk</i>	Risiko nilai wajar suku bunga/ <i>Fair value interest rate risk</i>		
		<i>Trading book</i>	<i>Banking book</i>	
2020 - 31 Desember	23,837	4,037	281,880	2020 - 31 December
2020 - Rata-rata harian	23,937	2,364	307,810	2020 - Average daily
2020 - Tertinggi	86,543	6,368	379,056	2020 - Highest
2020 - Terendah	3,707	518	70,680	2020 - Lowest

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga timbul pada instrumen keuangan yang mempunyai kemungkinan kerugian akibat perubahan tingkat suku bunga yang akan berdampak pada arus kas masa depan atau nilai wajar instrumen keuangan.

Komite Risiko dan Kapital Sub Komite Manajemen Risiko (KRK-RMC) BNI, bertanggung jawab untuk menetapkan, melaksanakan serta menjaga kebijakan pengelolaan risiko tingkat suku bunga sesuai dengan pedoman umum BNI. Tujuan utama Komite Risiko dan Kapital Sub Komite Manajemen Risiko (KRK-RMC) BNI adalah memaksimalkan hasil usaha BNI dengan tetap memperhatikan *limit* risiko yang ditetapkan.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas konsolidasian yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

51. MARKET RISK (continued)

(i) Interest rate risk

Interest rate risks arise from financial instruments which have the loss possibilities from changes in interest rates that will affect future cash flows or fair value of the financial instruments.

BNI's Risk and Capital Committee sub Committee Risk Management (KRK-RMC) which consists of members of the Board of Directors and selected members of senior management held responsible for determining, executing and overseeing the interest rate risk management policy in accordance with the overall guidelines of BNI. The main objective of the Risk and Capital Committee Sub Committee Risk Management (KRK-RMC) is to maximize BNI's returns within the predetermined risk limits.

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant consolidated assets and liabilities as of 31 December 2021 and 2020:

31 Desember/December 2021							
Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Eropa/ European Euro %	Yen Jepang Japanese Yen %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Won Korea Selatan/ South Korean Won %	Yuan China/ Chinese Yuan %	
ASET							ASSETS
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2.75-10.00	0.02-2.39	-	-	-	0.55 - 2.15	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	4.75-12.90	0.16-5.63	-	0.3 -0.92	-	-	Marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	4.00-7.71	0.68-5.15	-	-	-	-	Bills and other receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.78-3.50	-	-	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Pinjaman yang diberikan	5.00-24.00	0.02-8.50	1.00 -4.75	0.50-2.09	4.00-7.00	1.35-4.00	Loans
Obligasi Pemerintah							Government Bonds
- Tingkat bunga tetap	3.79 -12.90	0.74-5.88	0.90-2.15	0.30-0.92	2.75-3.13	-	Fixed interest rate -
- Tingkat bunga mengambang	3.79 - 4.54	-	-	-	-	-	Floating interest rate -
LIABILITAS							LIABILITIES
Simpanan nasabah	0.00-7.30	0.00-1.50	0.00-0.75	0.01-0.01	0.00-0.75	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0.00-3.25	0.00-0.82	-	0.00-0.37	0.00-0.80	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	1.00-2.00	-	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Efek-efek yang diterbitkan	8.00	-	-	-	-	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	8.75-11.50	0.05-3.50	-	0.11-0.28	-	-	Borrowings
Efek-efek subordinasi	-	3.75-4.30	-	-	-	-	Subordinated securities

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

51. MARKET RISK (continued)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 2020

Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Eropa/ European Euro %	Yen Jepang Japanese Yen %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Won Korea Selatan/ South Korean Won %	Yuan China/ Chinese Yuan %	
ASET							ASSETS
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3.00-10.00	0.05-1.80	-	-	-	0.50-0.80	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	6.35-11.25	0.79-5.50	0.09-2.15	0.3-0.92	-	-	Marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	7.00-12.00	1.61-7.50	2.80 - 3.70	-	-	-	Bills and other receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.75-4.57	-	-	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Pinjaman yang diberikan	5.50-38.50	1.13-11.00	1.60 -4.75	0.50-2.06	4.00-6.50	2.20-4.50	Loans
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	-	Government Bonds
- Tingkat bunga tetap	5.45-12.90	1.86-5.86	0.95-1.40	0.92-3.00	2.25-3.13	-	Fixed interest rate -
- Tingkat bunga mengambang	4.54-5.79	-	-	-	-	-	Floating interest rate -
LIABILITAS							LIABILITIES
Simpanan nasabah	0.00-8.00	0.00-3.65	0.00-0.75	0.00-0.01	0.00-0.50	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0.00-5.48	0.00-1.27	-	0.00-0.35	0.00-0.45	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	0.60-2.20	-	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Efek-efek yang diterbitkan	8.00	-	-	-	-	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	5.70-11.50	0.96-2.20	0.2-0.85	-	-	2.85	Borrowings

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga dalam Rupiah yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi Bank. Sensitivitas laporan laba rugi adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi pada periode tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel kurva hasil.

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonable possible change in IDR interest rates, with all other variables held constant, in the Bank's profit or loss. The sensitivity of profit or loss is the effect of the changes in interest rates assumptions on the profit or loss for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

31 Desember/December 2021

Perubahan presentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ Impact to profit or loss
±25 bps	±208,481
±50 bps	±416,962

31 Desember/December 2020

Perubahan presentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ Impact to profit or loss
±25 bps	±159,916
±50 bps	±319,831

BNI memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat, Euro dan lainnya. BNI telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

BNI has other exposure to interest rate risks in Singapore Dollar, United States Dollar, Euro and others. BNI assessed that the impact of those interest rate risks is not significant.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang

Risiko valuta asing timbul sebagai akibat adanya aset dan liabilitas keuangan dalam valuta asing dan rekening administratif konsolidasian baik pada sisi aset konsolidasian maupun liabilitas konsolidasian. Posisi valuta asing BNI dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book*, yang dilakukan dalam rangka memperoleh keuntungan transaksi valuta asing, dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto BNI secara keseluruhan.

BNI memiliki kebijakan untuk menjaga eksposur mata uang asing dalam batas yang wajar dan berdasarkan peraturan yang berlaku. Manajemen berkeyakinan bahwa saat ini eksposur mata uang asing atas aset dan liabilitas masih dalam batas yang konservatif.

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 31 Desember 2021 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

51. MARKET RISK (continued)

(ii) Currency risk

Foreign currency risks arise from consolidated financial assets and liabilities and administrative accounts in foreign currency positions, both on the consolidated assets and liabilities. BNI's foreign currency position is divided into two activities: the trading book, which is prepared to generate profit from the exchange rate, and the banking book, which is prepared to control BNI's overall Net Open Position.

BNI's policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits and within existing regulatory guidelines. The Management believes that its current profile of foreign currency exposure on its assets and liabilities is within conservative limits.

Presented below is the Net Open Position (NOP), in absolute amounts, of BNI as of 31 December 2021 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

31 Desember/December 2021

Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)
Dolar Amerika Serikat	406,553,272	406,676,338	123,066	United States Dollar
Euro	9,065,692	9,107,264	41,572	Euro
Yen Jepang	6,486,088	6,307,104	178,984	Japanese Yen
Dolar Singapura	2,924,820	2,959,799	34,979	Singapore Dollar
Yuan China	1,988,313	1,939,170	49,143	Chinese Yuan
Dolar Hong kong	624,960	589,762	35,198	Hong Kong Dollar
Poundsterling Inggris	486,736	501,153	14,417	British Pound Sterling
Lain-lain	1,410,720	980,404	652,994 ^{*)}	Others
			1,130,353	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	263,520,180	239,058,278	24,461,902	United States Dollar
Yen Jepang	4,418,469	4,239,742	178,727	Japanese Yen
Dolar Singapura	2,624,375	2,387,084	237,291	Singapore Dollar
Euro	2,271,275	1,120,853	1,150,422	Euro
Yuan China	1,777,576	551,047	1,226,529	Chinese Yuan
Dolar Hong kong	397,220	238,982	158,238	Hong Kong Dollar
Poundsterling Inggris	278,434	159,058	119,376	British Pound Sterling
Lain-lain	1,250,128	604,203	645,925 ^{*)}	Others
			28,178,410	
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 54)			125,616,033	Total Tier I and II Capital less investment in Subsidiaries (Note 54)
Rasio PDN (Keseluruhan)			0.90%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			22.43%	NOP Ratio (Statement of Financial Position)

^{*)} Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dari beberapa mata uang asing lainnya

^{*)} Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities of some foreign currencies

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang (lanjutan)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 31 Desember 2020 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

51. MARKET RISK (continued)

(ii) Currency risk (continued)

Presented below is the Net Open Position, in absolute amounts, of BNI as of 31 December 2020 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

31 Desember/December 2020

Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)
Yuan China	1,842,588	2,049,445	206,857	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	330,529,303	331,401,069	871,766	United States Dollar
Euro	11,758,826	12,102,964	344,138	Euro
Yen Jepang	7,301,530	6,951,243	350,287	Japanese Yen
Dolar Singapura	1,998,299	2,272,232	273,933	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	790,407	559,764	230,643	British Pound Sterling
Dolar Hong kong	671,484	549,848	121,636	Hong Kong Dollar
Lain-lain	1,397,555	535,426	862,129 ^{*)}	Others
			3,261,389	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	226,105,802	215,359,679	10,746,123	United States Dollar
Euro	3,226,726	2,586,452	640,274	Euro
Yen Jepang	3,778,388	3,278,100	500,288	Japanese Yen
Dolar Singapura	1,628,219	1,681,015	52,796	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	397,755	167,113	230,642	British Pound Sterling
Dolar Hong kong	418,488	225,197	193,291	Hong Kong Dollar
Yuan China	1,613,270	124,244	1,489,026	Chinese Yuan
Lain-lain	1,491,579	552,361	939,218 ^{*)}	Others
			14,791,658	
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 54)			103,145,466	Total Tier I and II Capital less investment in Subsidiaries (Note 54)
Rasio PDN (Keseluruhan)			3.16%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			14.34%	NOP Ratio (Statement of Financial Position)

^{*)} Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya

^{*)} Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities of some foreign currencies

52. RISIKO OPERASIONAL

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko operasional, BNI mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan serta *International Best Practices*. Pengelolaan risiko operasional meliputi proses identifikasi, penilaian, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional.

1. Identifikasi Risiko

Mekanisme identifikasi risiko operasional dilakukan dengan menerapkan *Macro Process Mapping Assessment* atas proses kerja/ aktivitas masing-masing unit untuk menangkap potensi risiko operasional yang dilakukan dengan metode interview (*one on one meeting*).

52. OPERATIONAL RISK

In order to implement operational risk management, BNI made reference to Bank Indonesia or Financial Authority Regulations, and also *International Best Practices*. Operational risk management encompasses the identification, assessment, measurement, monitoring and operational control processes.

1. Risk Identification

The operational risk identification mechanism is carried out by applying a macro process mapping assessment of the work processes/ activities of each unit to capture the potential operational risks conducted by interview method (*one-on-one meeting*)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

2. Penilaian Risiko
Dilakukan oleh masing-masing unit pemilik risiko melalui metode *operational risk self assessment*, mencakup penilaian atas dampak, frekuensi dan penyebab risiko serta solusinya.
3. Pengukuran Risiko
Pengukuran risiko operasional saat ini menggunakan metode Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*).
4. Pemantauan Risiko
Dilakukan oleh seluruh satuan kerja sebagai *first line of defense* pada saat aktivitas operasional berlangsung.

Divisi Manajemen Risiko Bank melakukan evaluasi dan laporan/ *feedback* atas penilaian risiko berdasarkan hasil *self assessment* serta realisasi atas kerugian risiko operasional yang terjadi, meliputi:

- *Feedback report* untuk seluruh divisi/ satuan/ unit/ wilayah/ cabang.
- Laporan bulanan Pemantauan Beban Risiko Operasional kepada Direksi dan segenap unit.
- Laporan Profil Risiko Operasional.

5. Pengendalian Risiko
Mekanisme mitigasi risiko operasional tergambar pada proses pengendalian internal dengan menerapkan 4 (empat) strategi mitigasi, yaitu hindari, kurangi, transfer dan terima. Keempat strategi mitigasi tersebut tertuang dalam prosedur mitigasi risiko operasional yang meliputi prosedur pengendalian, prosedur penyelesaian transaksi, prosedur akuntansi, prosedur penyimpanan aset dan kustodian, prosedur penyediaan produk dan prosedur pencegahan *fraud*.

Salah satu perangkat yang digunakan untuk melakukan pengelolaan risiko operasional di BNI adalah *New PERISKOP* (Perangkat Risiko Operasional). *New PERISKOP* terdiri dari tiga (3) modul utama, yaitu:

- Modul *Risk Control Self Assessment (RCSA)*, merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya risiko operasional di suatu unit. Metode ini terdiri dari serangkaian kegiatan penilaian yang dilakukan sendiri (*self assessment*) oleh setiap unit pemilik risiko (*risk owner*) secara independen dalam mengidentifikasi, menilai, mengontrol dan memantau risiko operasional yang terjadi di unitnya. Modul *RCSA* wajib diisi oleh segenap unit setiap 6 (enam) bulan sekali, dengan melakukan pengukuran terhadap frekuensi dan dampak setiap *risk issue* di unitnya serta mencari penyebab risiko tersebut timbul serta menentukan solusinya.

52. OPERATIONAL RISK (continued)

2. Risk Assessment
Performed by individual risk owner unit through the operational risk self assessment method, including assessment of the impact, frequency, and causes of risk and their solutions.
3. Risk Measurement
Current operational risk measurement uses the Basic Indicator Approach method.
4. Risk Monitoring
Performed by all units as the first line of defense at the time of operational activity on the main risks in ongoing activities.

Enterprise Risk Management Division evaluates and report/feedback on risk assessment based on self assessment result and realization of loss of operational risk that happened, consisting of :

- *Feedback report for all divisions/units/ regions/branches.*
- *Operational Risk Expenses monthly reports to the Board of Directors and all units.*
- *Operational Risk Profile report.*

5. Risk Control
Operational risk mitigation mechanism are reflected in the internal control process by implementing 4 (four) mitigation strategies, ie. avoid, mitigate, transfer, and accept. The four mitigation strategies are carried out in operational risk mitigation procedures that include control procedures, transaction settlement procedures, accounting procedures, asset storage procedures and custodians, product supply procedures and fraud prevention procedures.

One of the tools used to perform risk management at BNI is New PERISKOP (Perangkat Risiko Operasional). New Periskop consists of three (3) main modules:

- *Risk Control Self Assessment (RCSA) Module, is a methodology to detect the possibility that an operational risk has occurred. This method is a self-assessment process conducted by every risk owner independently in identifying, assessing, controlling and monitoring operational risk in each unit. RCSA module should be filed by all units, once every six-month; by conducting an assessment of the existing risk issue frequency and impacts; and finding solutions to mitigate emerging operational risks and define the solutions.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

Salah satu perangkat yang digunakan untuk melakukan pengelolaan risiko operasional di BNI adalah New PERISKOP (Perangkat Risiko Operasional). New PERISKOP terdiri dari tiga (3) modul utama, yaitu: (lanjutan)

- *Loss Event Database*, merupakan sarana yang digunakan untuk mencatat setiap peristiwa risiko operasional yang menimbulkan dampak finansial yang meliputi *actual loss* dan *near miss* secara langsung. Setiap kali unit pemilik risiko (*risk owner*) mengalami kerugian risiko operasional, maka unit tersebut harus melakukan input dalam modul *Loss Event Database* tersebut. Dari modul ini akan diketahui tipe risiko yang terjadi, penyebab kejadian tersebut, lokasi (ini bisnis) tempat terjadinya risiko serta besarnya (*amount*) risiko yang terjadi atau liabilitas hukum yang terjadi serta pengembalian kerugian (*recovery*). Sarana ini sangat penting untuk memonitor profil dan eksposur risiko operasional secara teratur. Data yang diperoleh dari *Loss Event Database* (LED) merupakan input data utama dalam penerapan metode pendekatan standar (*Standardized Approach*) yang akan diterapkan mulai 1 Januari 2023 berdasarkan SEOJK Nomor 6/SEOJK.03/ 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
- *Key Risk Indicator*, merupakan serangkaian parameter yang ditetapkan untuk mengidentifikasi potensi kerugian risiko operasional yang utama/ dominan, yang berpotensi mengganggu pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) unit kerja, sebelum peristiwa risiko operasional tersebut terjadi. Perangkat tersebut akan memberikan *warning/alert* jika nilainya sudah di luar *range/threshold* yang ditetapkan sebelumnya (*early warning signal*) yang menuntut adanya tindak lanjut manajemen unit untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Selain New PERISKOP, BNI saat ini telah memiliki rekening Beban Risiko Operasional (BRO) serta *Recovery BRO*, yang digunakan untuk membukukan kerugian atau *recovery* yang disebabkan oleh risiko operasional. Setiap bulan dilakukan monitoring terhadap rekening BRO dan *Recovery BRO* ini guna mitigasi risiko operasional.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. OPERATIONAL RISK (continued)

One of the tools used to perform risk management at BNI is New PERISKOP (Perangkat Risiko Operasional). New Periskop consists of three (3) main modules: (continued)

- The *Loss Event Database* is a system to identify and record every operational risk that causes direct financial impact which includes *actual loss* and *near miss* directly. Each time the *risk owner* unit experience financial loss from operational risk, the unit should record it in the *Loss Event Database* module. The module will generate information such as type of risk, cause of risk, location where the risk emerge and the amount of risk or legal obligation and the recovery (if any). This system is very important to monitor operational risk exposure and profile in an orderly manner. The data gathered from the *Loss Event Database* will become the main input when the Bank applies standardize approaches to measure its minimum operational risk capital adequacy ratio, that will be implemented at 1 January 2023 based on SEOJK Number 6/SEOJK.03/ 2020 related to Calculation of Risk Weighted Assets for Operational Risk using the Standard Approach for Commercial Banks.
- *Key Risk Indicators*, is a series of parameters established to identify main potential loss from operational risk, that potentially disrupts the achievement of *Key Performance Indicators* (KPI) before it happens. The module will give a *warning/alert* when the exposure exceeds a predetermined range/threshold that has been set and requires follow up from unit's management to overcome the problems.

In addition to New PERISKOP, BNI has *Operational Risk Expense* (Beban Risiko Operasional (BRO)) and *BRO Recovery* accounts, which will be used to record losses or recoveries caused by operational risks. To mitigate the operational risk, *BRO* account and *recovery* will be monitored monthly.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

Terkait dengan kelangsungan usaha bila terjadi kondisi *disaster* (bencana), BNI juga sudah mempunyai kebijakan *Business Continuity Management* (BCM), yaitu suatu mekanisme formal yang merupakan kombinasi antara strategi, kebijakan, prosedur, dan organisasi yang dikembangkan untuk memastikan kelangsungan operasional dari fungsi-fungsi usaha yang kritis pada tingkat layanan tertentu pada saat terjadi gangguan atau bencana. Kebijakan ini mencakup semua unit usaha yang ada di BNI, baik di dalam negeri maupun diluar negeri.

BNI memiliki infrastruktur yang dibutuhkan dalam implementasi BCM seperti *Disaster Recovery Center* (DRC), *Data Center* (DC), Lokasi Alternatif Gedung BCM dan *Command Center*. Secara rutin BNI melakukan pengujian sistem dan aplikasi pada divisi/unit kritis setiap 6 (enam) bulan sekali, melakukan site visit dan simulasi pada cabang dan wilayah guna memastikan kesiapan menghadapi bencana.

52. OPERATIONAL RISK (continued)

Regarding the business resilience when disaster occurs, BNI has Business Continuity Management (BCM) policies, which is a formal mechanism which combined strategies, policies, procedures and organizations developed to ensure operational continuity of critical functions under certain levels of services when a disturbance or disaster is encountered. This policy is applied for all business units in BNI for both domestic and overseas.

BNI has the infrastructure needed to implement BCM such as Disaster Recovery Center (DRC), Data Center (DC), BCM alternative building and Command Center. Regularly BNI performs a system and application testing on critical Division/Unit every 6 (six) months, do a site visit and simulation to the branch and region to ensure the disaster readiness.

53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The next table summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of 31 December 2021 and 2020, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas	13,683,598	13,683,598	17,324,047	17,324,047	Cash
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	9,572,228	9,572,228	7,211,758	7,211,758	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	4,111,605	4,111,605	3,022,844	3,022,844	Government Bonds
Tagihan derivatif	494,183	494,183	1,460,614	1,460,614	Derivatives receivable
Penyertaan saham	-	-	282,825	282,825	Equity investments
	<u>27,861,614</u>	<u>27,861,614</u>	<u>11,978,041</u>	<u>11,978,041</u>	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	16,224,730	16,224,730	15,414,343	15,414,343	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	85,196,011	85,196,011	58,672,320	58,672,320	Government Bonds
Penyertaan saham	829,763	829,763	530,262	530,262	Equity investments
	<u>102,250,504</u>	<u>102,250,504</u>	<u>74,616,925</u>	<u>74,616,925</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan (lanjutan)					Financial assets (continued)
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Efek-efek	6,004	6,697	7,060,496	7,065,326	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	22,120,716	24,093,358	28,965,957	31,290,872	Government Bonds
Pinjaman yang diberikan	532,141,344	532,141,344	541,978,801	541,978,801	Loans
Tagihan akseptasi	20,542,767	20,542,767	20,575,666	20,575,666	Acceptance receivables
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	19,563,318	19,563,318	17,893,534	17,893,534	Bills and other receivables
Giro pada Bank Indonesia	48,682,431	48,682,431	35,065,701	35,065,701	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	19,569,891	19,569,891	16,107,788	16,107,788	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	92,290,120	92,290,120	61,329,259	61,329,259	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22,010,968	22,010,968	8,666,091	8,666,091	Securities purchased under agreement to resell
Aset lain-lain - bersih*)	8,442,222	8,442,222	10,169,802	10,169,802	Other assets - net*)
	785,369,781	787,343,116	747,813,095	750,142,840	
	915,481,899	889,593,620	851,732,108	854,061,853	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	109,948	109,948	414,280	414,280	Derivative payables
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Liabilitas segera	4,553,735	4,553,735	5,560,702	5,560,702	Obligation due immediately
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	281,398,042	281,398,042	224,662,870	224,662,870	Current accounts
Tabungan	224,669,562	224,669,562	223,685,679	223,685,679	Savings account
Deposito berjangka	223,101,007	223,101,007	199,223,195	199,223,195	Time deposits
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Pinjaman pasar uang antar bank	4,540,539	4,540,539	2,654,735	2,654,735	Inter-bank call money
Giro	6,192,133	6,192,133	2,392,820	2,392,820	Current accounts
Deposito berjangka	1,529,821	1,529,821	1,927,421	1,927,421	Time deposit
Negotiable Certificate of Deposit			373,453	373,453	Negotiable Certificate of Deposit
Simpanan lainnya	2,114,516	2,114,516	1,674,602	1,674,602	Other deposits
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,828,652	1,828,652	2,590,268	2,590,268	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	5,588,069	5,588,069	5,500,360	5,500,360	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	2,986,530	3,071,490	2,985,011	3,115,200	Securities issued
Pinjaman yang diterima	32,457,936	32,457,936	44,114,314	44,114,314	Borrowings
Efek-efek subordinasi	15,764,682	15,914,545	99,975	99,975	Subordinated securities
Liabilitas lain-lain**)	16,064,806	16,064,806	14,897,169	14,897,169	Other liabilities**)
	822,790,030	823,024,853	732,342,574	732,472,763	
	822,899,978	823,134,801	732,756,854	732,887,043	

*) Aset lain-lain - bersih terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, dan piutang lain-lain.

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang ke pemegang polis, setoran jaminan, rekening dalam penyelesaian, utang reasuransi dan komisi, serta utang nasabah - Entitas Anak.

*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, and other receivables.

***) Other liabilities consist of obligation to policyholders, guarantee deposits, unsettled account, reinsurance payable and commission, and payable to customers - Subsidiary.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- (ii) Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas keuangan, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga);
- (iii) Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas keuangan yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: Quoted prices in active market for the same/identical financial asset or liability;
- (ii) Level 2: Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the financial asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price);
- (iii) Level 3: Inputs for the financial assets or liability that are not based on observable market data (unobservable information).

The table below shows the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

		31 Desember/ December 2021				
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset keuangan						Financial assets
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
Efek-efek	9,572,228	-	9,572,228	-	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	4,111,605	4,111,605	-	-	Government Bonds	
Tagihan derivatif	494,183	-	494,183	-	Derivative receivables	
Penyertaan saham	-	-	-	-	Equity investments	
	14,178,016	4,111,605	10,066,411	-		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	16,224,730	10,333,865	5,890,865	-	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	85,196,011	64,508,731	20,687,280	-	Government Bonds	
Penyertaan saham	829,763	-	-	829,763	Equity investments	
	102,250,504	74,842,596	26,578,145	829,763		
	116,428,520	78,954,201	36,644,556	829,763		

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar: (lanjutan)

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The table below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy: (continued)

		31 Desember/ December 2021				
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Liabilitas keuangan					Financial liabilities	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss	
Liabilitas derivatif	109,948	-	109,948	-	Derivatives payable	
	109,948	-	109,948	-		
		31 Desember/ December 2020				
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset keuangan					Financial assets	
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss	
Efek-efek	7,211,758	-	7,211,758	-	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	3,022,844	3,022,844	-	-	Government Bonds	
Tagihan derivatif	1,460,614	-	1,460,614	-	Derivative receivables	
Penyertaan saham	282,825	-	-	282,825	Equity investments	
	11,978,041	3,022,844	8,672,372	282,825		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income	
Efek-efek	15,414,343	-	15,414,343	-	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	58,672,320	8,949,483	49,722,837	-	Government Bonds	
Penyertaan saham	530,262	37,342	-	492,920	Equity investments	
	74,616,925	8,986,825	65,135,180	492,920		
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost	
Efek-efek	7,060,496	7,062,796	-	-	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	28,965,957	31,379,083	-	-	Government Bonds	
	36,026,453	38,441,879	-	-		
Pinjaman yang diberikan	541,978,801	-	529,021,750	12,957,051	Loans	
Aset tetap	21,976,243	-	21,976,243	-	Fixed Assets	
	686,576,463	50,451,548	624,805,545	13,732,796		
Liabilitas keuangan					Financial liabilities	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss	
Liabilitas derivatif	414,280	-	414,280	-	Derivatives payable	
	414,280	-	414,280	-		

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Teknik penilaian dan input signifikan atas nilai wajar tingkat 3 untuk beberapa penyertaan saham adalah sebagai berikut:

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Valuation technique and significant input for fair value of level 3 for investments are as follows:

Akun	Teknik Penilaian/ Valuation Technique	Input Signifikan/Significant Input	%	Account
Nilai wajar melalui laba rugi penghasilan komprehensif lain				Fair value through profit and loss
		Tingkat diskonto/Discount rate	16.03	
		Tingkat bunga bebas risiko/Risk-free rate	7.15	
	Arus Kas yang Didiskontokan/ Discounted cashflow	Diskon Marketabilitas/Discount for lack of Marketability (DLOM)	35.00	
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional (PTEN)		Diskon Minoritas/Discount for Lack of Control (DLOC)	20.00	PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional (PTEN)
	-Arus Kas yang Didiskontokan/Discounted Cashflow (60%)			
	- Pembanding Perusahaan tercatat di Bursa Efek/Guideline Publicity Trade Company (40%)	Tingkat diskonto/Discount rate	7.87	
		Tingkat bunga bebas risiko/Risk-free rate	7.11	
		Diskon Marketabilitas/Discount for lack of Marketability (DLOM)	20.00	
PT Fintek Karya Nusantara		Diskon Minoritas/Discount for Lack of Control (DLOC)	10.00	PT Fintek Karya Nusantara

Tidak terdapat perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 hirarki nilai wajar.

There is no transfer between level 1 and level 2 of the fair value hierarchy.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (contohnya surat berharga yang diukur dan tersedia untuk dijual), ditentukan dengan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasian dapat diakses dengan mudah dan tersedia secara berkala dari suatu bursa, pedagang efek, broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan regular pada tingkat yang wajar. Harga pasar dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran (*bid price*). Instrumen-instrumen tersebut digolongkan dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

The fair value of financial instruments traded in an active market (i.e. measured and available-for-sale securities), is based on quoted market price at reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from exchange, dealer or broker, industry group pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial asset held by group is bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily of securities classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif (contohnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi spesifik dari entitas. Apabila seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, maka instrumen keuangan tersebut dikategorikan dalam Tingkat 2. Sebaliknya, jika salah satu atau lebih data tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek instrumen serupa
 - Nilai wajar dari *swap* tingkat suku bunga yang diperhitungkan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas masa datang berdasarkan kurva imbal hasil yang dapat diobservasi
 - Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan, dan
 - Teknik-teknik lainnya, seperti analisis arus kas diskontoan yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya
- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Bank Indonesia *Deposit Facility*, *Term Deposit*, *Deposit Facility Syariah*, *call money*, penempatan "*fixed term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Estimasi nilai wajar penyertaan saham ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (i.e over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required for the fair value of an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Otherwise, if one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments*
 - *Fair value of interest rate swap is calculated as the present value of estimated future cashflow based on observable yield curves*
 - *Fair value of foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at reporting date, and*
 - *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for other financial instruments*
- (i) *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, bills and other receivables, equity investments, acceptance receivables, securities purchases under agreements to resell and other assets.*

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility, Term Deposit, Sharia Deposit Facility, call money, "fixed-term" placements, time deposits and others.

The fair value for equity investment are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar characteristics or using valuation model.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.(lanjutan)

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, wesel ekspor, tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Pinjaman yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan pinjaman yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, bills and other receivables, equity investments, acceptance receivables, securities purchases under agreements to resell and other assets. (continued)

The carrying amount of cash and cash equivalents, as well as placements with floating rates are a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair values of fixed interest bearing placements, marketable securities, bills and other receivables, acceptance receivables and other assets were based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate placements, bills and other receivables, acceptance receivables, securities purchased under agreements to resell and other assets were a reasonable approximation of their fair value.

- (ii) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

- (iii) Liabilitas segera, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iv) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian.

- (v) Efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek subordinasi.

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva *yield* terkini yang tepat untuk sisa periode jatuh temponya.

54. MANAJEMEN MODAL

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

- (iii) Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptance payables and other liabilities

The estimated fair value of obligations due immediately, deposits with no stated maturity, which include non-interest bearing deposits, are the amounts repayable on demand.

The estimated fair values of fixed interest-bearing deposits and acceptance payables are based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate deposits, acceptance payables and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values.

- (iv) Marketable securities and Government Bonds

The fair value for amortized cost marketable securities and Government Bonds are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

- (v) Securities issued, borrowings, securities sold under agreements to repurchase and subordinated securities.

Their aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

54. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio* (CAR)) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk - Weighted Assets* (RWA)). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 dan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK No.9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, sejak akhir bulan September 2016, Cadangan Tujuan tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen Modal Bank.

Rasio Kecukupan Modal (hanya BNI) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

As of 31 December 2021 and 2020, the Bank has complied with all capital requirements.

Capital Adequacy Ratio

The *Capital Adequacy Ratio* (CAR) is the ratio of the Bank's capital over its *Risk - Weighted Assets* (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (Tier I) and supplementary capital (Tier II) less investments in Subsidiaries. In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 and OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks and OJK Circular Letter No.9/SEOJK.03/2020 on Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report, since the end of the month of September 2016, Specific Reserves can no longer be taken into account as a component of Capital Bank.

The CAR of BNI (BNI only) as of 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
BNI - tanpa memperhitungkan risiko pasar			BNI - without considering market risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko	547,219,967	528,899,296	<i>Risk Weighted Assets</i>
Total Modal	125,616,033	103,145,466	<i>Total Capital</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	22.96%	19.50%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.80%	9.95%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia</i>
BNI - dengan memperhitungkan risiko pasar dan kredit			BNI - considering market and credit risks
Aset Tertimbang Menurut Risiko	548,942,339	532,176,616	<i>Risk Weighted Assets</i>
Total Modal	125,616,033	103,145,466	<i>Total Capital</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	22.88%	19.38%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.80%	9.95%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum
(lanjutan)

Capital Adequacy Ratio (continued)

	2021	2020	
BNI - dengan memperhitungkan risiko operasional, mulai berlaku sejak 1 Januari 2010			BNI - considering operational risk, effective since 1 January 2010
Aset Tertimbang Menurut Risiko Total Modal	636,201,737 125,616,033	614,633,183 103,145,466	Risk Weighted Assets Total Capital
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	19.74%	16.78%	Capital Adequacy Ratio
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.80%	9.95%	Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia

55. AKTIVITAS JASA LAINNYA

55. OTHER ACTIVITIES

BNI menyediakan jasa kustodi, *trustee*, pengelolaan investasi dan reksadana kepada pihak-pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas jasa lainnya tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini adalah masing-masing sebesar Rp83.921 dan Rp79.687 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

BNI provides custodian, trustee, investment management and mutual fund services to third parties. Assets that are held in other activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services amounted to Rp83,921 and Rp79,687 for period ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

Kegiatan Jasa Kustodian

Custodian Services

Jasa Kustodian BNI mendapat izin operasi oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-162/PM/1991 tertanggal 9 Desember 1991. Kustodian BNI merupakan bagian dari Divisi Operasional, dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

BNI Custodian Services has obtained an operating license based on the Decision Letter of Bapepam and LK No. KEP-162/PM/1991 dated 9 December 1991. BNI's Custodian Department, which is part of the Operational Division, provides a full range of custodian services such as:

- a. Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi (*administration*) atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;
- b. Penyelesaian transaksi (*settlement*) jual dan beli efek berbentuk warkat (*script*) maupun tanpa warkat (*scriptless*);
- c. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sehingga hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*);
- d. Perwalian (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi;
- e. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh Kustodian BNI.

- a. *Safekeeping and administration of marketable securities and other valuable assets;*
- b. *Settlement and handling services for script and scriptless trading transactions;*
- c. *Corporate action services related to the rights of the marketable securities;*
- d. *Proxy services for its customers' shareholder meetings and bond holder meetings;*
- e. *Generate reports and information regarding customers' marketable securities which are kept and administered by BNI's custodian department.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. AKTIVITAS JASA LAINNYA (lanjutan)

Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

Untuk memenuhi kebutuhan investor dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian BNI memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- a. Kustodian umum untuk melayani investor yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal dan pasar uang di Indonesia;
- b. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN - Obligasi Pemerintah atau Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- c. Kustodian reksadana (*mutual fund*) dan kontrak pengelolaan dana (*discretionary fund*) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi;
- d. Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian BNI merupakan anggota langsung dari *Euroclear*.

BNI mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di Kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan OJK, dahulu Bapepam dan LK.

Kegiatan Wali Amanat

BNI mendapat izin operasi untuk kegiatan wali amanat berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga keuangan No. 01/STTD-WA/PM/1996 tertanggal 27 Maret 1996. Jasa-jasa yang ditawarkan oleh wali amanat adalah sebagai berikut:

- a. Jasa Wali Amanat untuk obligasi dan *medium-term notes* (MTN)
- b. Jasa Agen Pengelola Rekening Penampungan
- c. Jasa Agen Pembayaran
- d. Jasa Penampungan Dana IPO
- e. Jasa Agen Penjaminan

BNI selaku Wali Amanat telah mengelola 64 emisi dengan nilai emisi (obligasi dan MTN) sebesar Rp35.329.019 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 78 emisi dengan nilai emisi (obligasi dan MTN) sebesar Rp40.526.414 pada tanggal 31 Desember 2020 (tidak diaudit).

55. OTHER ACTIVITIES (continued)

Custodian Services (continued)

In order to fulfill the investors' needs in investing in various marketable securities and instruments, BNI's Custodian Operations facilitates various services as follows:

- a. *General custodian which provides services to investors investing in capital markets or money markets in Indonesia;*
- b. *Sub-Registry service provider for settlement of Government Debenture Debt (SUN - either Government Bonds or Surat Perbendaharaan Negara) and SBI transactions;*
- c. *Custodian for mutual funds and discretionary funds issued and managed by investment manager;*
- d. *Euroclear Custodian for customer who is conducting investment and settlement of securities transactions listed in Euroclear Operations Center, Brussels. BNI Custodian is a direct member of Euroclear.*

BNI carries insurance on custodian services against potential losses from safekeeping and transit of securities in accordance with OJK, previously Bapepam and LK regulation.

Trust Operations

BNI has obtained the operating license for trustee services based on Decision Letter of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. 01/STTD-WA/PM/1996 dated 27 March 1996. The Trustee Services Business (TSB) provides a full range of the following services:

- a. *Trustee for bond and medium-term notes (MTN)*
- b. *Escrow Account Agent*
- c. *Paying Agent*
- d. *Initial Public Offering / IPO Receiving Bank*
- e. *Security Agent*

BNI as a Trustee, has 64 bonds and MTN issued amounting to Rp35,329,019 as of 31 December 2021 and 78 trusteeship arrangements with the total value of bonds and MTN issued amounting to Rp40,526,414 as of 31 December 2020 (unaudited).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. RENCANA BARANG MODAL

BNI memiliki komitmen barang modal terkait dengan pembangunan gedung kantor cabang serta pengadaan perlengkapan komputer dan ATM adalah sebesar Rp1.902.089 dan Rp4.445.453 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

57. KREDIT KELOLAAN

BNI mengelola dana yang langsung dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (didanai oleh kreditur luar negeri) yang ditujukan kepada penerima pinjaman untuk keperluan pembiayaan proyek tertentu. Penerima pinjaman ini telah disetujui oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pembayaran yang diterima oleh BNI dari penerima pinjaman dikembalikan lagi ke Pemerintah. BNI tidak menanggung risiko kredit atas transaksi-transaksi tersebut. Pinjaman tersebut bukan merupakan aset BNI dan dana yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia bukan merupakan liabilitas BNI, pinjaman tersebut tidak dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian BNI. BNI memperoleh pendapatan atas pengelolaan pinjaman tersebut sebesar 0,25% dari rata-rata saldo baki debit pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 0,15% dari rata-rata saldo baki debit pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Jumlah kredit yang dikelola oleh BNI atas nama Pemerintah tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Sektor		
Listrik, gas dan air	4,098	4,098
Pertanian	2,876	2,876
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2,747	2,747
Perdagangan, restoran dan hotel	2,271	2,271
Jasa pelayanan sosial	1,876	1,876
Jasa dunia usaha	1,680	1,680
Perindustrian	1,125	1,125
Konstruksi	6	6
Lain-lain	9,413	9,418
Total	26,092	26,097

56. CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENTS

BNI has capital expenditure plans in relation to the construction of branch offices and procurement of computer equipment and ATMs amounting to Rp1,902,089 and Rp4,445,453 as of 31 December 2021 and 2020 (unaudited), respectively.

57. CHANNELING LOANS

BNI administers loans directly disbursed by the Government of the Republic of Indonesia (financed by overseas creditors) to the borrowers of certain specified projects. These borrowers are approved by the Government of the Republic of Indonesia. Payments received by BNI from borrowers are remitted back to the Government. BNI bears no credit risk on these transactions. These loans are not the assets of BNI and funds received from the Government of Republic of Indonesia are not the liabilities of BNI. These loans are not recognized in BNI's consolidated financial statements. BNI receives fees for administering the loans of 0.25% from the average of loans outstanding balance in Rupiah and 0.15% of the average of loan outstanding balance in United States Dollar.

Following is the outstanding loans balance administered by BNI on behalf of the Government as of 31 December 2021 and 2020:

Sektor
<i>Electricity, gas and water</i>
<i>Agriculture</i>
<i>Transportation, warehouse and communications</i>
<i>Trading, restaurant and hotel</i>
<i>Social services</i>
<i>Business services</i>
<i>Manufacturing</i>
<i>Construction</i>
<i>Others</i>
Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2021	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember / December 2021
Pinjaman yang diterima	44,114,314	(12,102,103)	445,725	32,457,936
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,590,268	(541,791)	(219,825)	1,828,652
Efek-efek subordinasi	99,975	15,664,702	5	15,764,682
Saham tresuri	(79,449)	(128,026)	-	(207,475)
Pembayaran dividen	-	(820,101)	-	(820,101)
Pembayaran liabilitas sewa	1,270,076	(353,980)	365,481	1,281,577
	47,995,184	1,718,701	591,386	50,305,271

	1 Januari/ January 2020	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 2020
Pinjaman yang diterima	57,235,500	(13,530,558)	409,372	44,114,314
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,183,403	507,305	(100,440)	2,590,268
Efek-efek subordinasi	99,965	-	10	99,975
Saham tresuri	-	(79,449)	-	(79,449)
Pembayaran liabilitas sewa	1,226,719	(190,348)	233,705	1,270,076
	60,745,587	(13,293,050)	542,647	47,995,184

58. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

*Borrowings
Securities sold under
agreements to repurchase
Subordinated securities
Treasury shares
Payment of dividend
Payment of lease liabilities*

*Borrowings
Securities sold under
agreements to repurchase
Subordinated securities
Treasury shares
Payment of lease liabilities*

59. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: "Sewa".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya";

59. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

- *Amendment of SFAS 22: "Business combination for reference to conceptual framework";*
- *Amendment of SFAS 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts - Cost of fulfilling the contracts";*
- *Annual improvement SFAS 71: "Financial instruments"; and*
- *Annual improvement SFAS 73: "Leases".*

The above standards will be effective on 1 January 2022 and early adoption is permitted.

- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";*
- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;*
- *Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**59. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU
YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM
BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 *Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*; dan
- Amendemen PSAK 107: "Akuntansi Ijarah".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

60. ANALISIS KUALITAS KREDIT

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

- *Probability of default (PD)* atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
- *Probability of default (PD)* atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

- *Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Amendment of SFAS 107: "Ijarah Accounting".*

The above standards will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted.

- *SFAS 74: "Insurance Contract"; and*
- *Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.*

The above standards will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

60. CREDIT QUALITY ANALYSIS

Measurement of Expected Credit Losses

Significant Increase in Credit Risk

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supported relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert assessments and including forward-looking estimates.

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

- *Probability of default (PD) for the remaining age at the reporting date; with*
- *Probability of default (PD) for the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for change in expectations of prepayment).*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

60. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)

Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan
(lanjutan)

Bank menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

- pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default* (PD)
- indikator kualitatif
- tertunggak lebih dari 30 hari.

Credit Risk Grades

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan rating risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data berikut: laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, estimasi kondisi ekonomi.

Penentuan Struktur *Probability of Default*

Credit risk grades adalah input utama dalam penentuan struktur PD *term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

60. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

Measurement of Expected Credit Losses
(continued)

Significant Increase in Credit Risk (continued)

Bank use these criteria for determining whether there has been a significant increase in credit :

- quantitative test based on movement in PD
- qualitative indicators
- a backstop of 30 days past due

Credit Risk Grades

The Bank allocated each exposure to credit risk grades based on a variety of data that is determined to predict the risk of default and apply credit experience judgement. Credit risk grades are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate the risk of default. These factors vary depending on the nature of the exposure and the type of borrower.

Credit risk grades are determined and calibrated in such a way that the risk of default is increasing exponentially as credit risk rating decreases, for example, the difference between credit risk rating grades 1 and 2 is smaller than the difference between credit risk rating grades 2 and 3.

Each exposure is allocated to credit risk grades at initial recognition based on available information about the borrower. This exposure is monitored on an ongoing basis, and can result in the exposure being transferred to different credit risk grades. Monitoring usually uses the following data: financial statements, use of credit facilities, estimates of economic conditions.

Determination of the Probability of Default Structure

Credit risk grades are the main input in determining the PD *term structure* of the exposure. The Bank collects performance and default information about credit risk exposures, which are analyzed by jurisdiction or region and by product and borrower type as well as credit risk assessment. For some portfolios, information purchased from external credit assessors is also used.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

60. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)

Penentuan Struktur Probability of Default
(lanjutan)

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisa ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama serta analisa mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (misalkan restrukturisasi) pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: pertumbuhan PDB, suku bunga acuan, dan tingkat pengangguran. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisa dapat mencakup harga komoditas dan/atau harga properti yang relevan.

Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Bank mempergunakan sejumlah kriteria untuk menentukan telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Kriteria tersebut ditetapkan menggunakan faktor kuantitatif dan kualitatif termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan yang dapat mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan terhadap saat awal diberikan.

Bank dimungkinkan menggunakan penilaian dari analisis kredit dan jika memungkinkan, pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa eksposur mungkin saja telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dimana pengaruhnya mungkin belum sepenuhnya tercermin pada saat dilakukan analisis kuantitatif secara komprehensif dan tepat waktu.

60. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

Measurement of Expected Credit Losses
(continued)

Determination of the Probability of Default Structure (continued)

The Bank uses a statistical model to analyze the collected data and produce an estimate of the probability of default (PD) for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.

This analysis includes the identification and calibration of the relationship between changes in default rates and changes in key macroeconomic factors as well as an in-depth analysis of the impact of other certain factors (e.g. restructuring) on the risk of default. For most exposures, the main macroeconomic indicators include: GDP growth, benchmark interest rates, and the unemployment rate. For exposures in certain industries and/or regions, the analysis can include commodity prices and/or relevant property prices.

Determination of Significant Increase in Credit Risk

Bank uses several criteria for determining that credit risk has increased significantly.

The criteria are determined using qualitative and quantitative factors including determination based on arrear day status that can indicate significant increase in credit risk since initial recognition.

The Bank can also use the judgment of credit analysts and, if possible, relevant historical experience, in determining that the exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate this and their effects may not be fully reflected in quantitative analysis in a comprehensive manner on a timely manner.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

60. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)

Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan (lanjutan)

Bank menentukan bahwa peningkatan resiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektifitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara reviu berkala.

Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat ini. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

Definisi Gagal Bayar (Default)

Grup menganggap aset keuangan dalam keadaan default / gagal bayar ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya kepada secara penuh, tanpa bantuan (*recourse*) dari Grup; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apa pun kepada Grup.

60. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

Measurement of Expected Credit Losses
(continued)

Determination of Significant Increase in Credit Risk (continued)

The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days in arrears. Arrear days are determined by counting the number of days from the initial due date where full payment has not been received. The due date is determined without considering the grace period that might be available to the borrower.

The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.

Modification of Financial Assets

Loan contractual terms can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and recognized the modified loan as a new loan at fair value.

When the contractual terms of the loan are modified and do not result in termination of recognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is done by comparing:

- PD remainder life at reporting date based on modified provision; with
- Residual PD throughout the estimated age based on data at initial recognition and initial contractual provisions.

Definition of Failed Payment (Default)

The Group considers financial assets as default when:

- The debtor is unlikely to pay its credit obligation in full, without assistance (*recourse*) from the Group; or
- The debtors have past due more than 90 days for any material credit obligations to the Group.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

60. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)

Definisi Gagal Bayar (Default) (lanjutan)

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default* / gagal bayar, Grup mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif seperti pelanggaran persyaratan penjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai

Penggunaan informasi perkiraan masa depan (forward-looking)

Grup menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Grup merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan di masa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut :

- *Probability of default* (PD)
- *Loss of given default* (LGD)
- *Exposure at default* (EAD)

60. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

Measurement of Expected Credit Losses
(continued)

Definition of Failed Payment (Default)
(continued)

In assessing whether a debtor is in default, the Group considers the following indicators:

- Qualitative such as violations of the terms of the agreement (*covenants*);
- Quantitative such as arrears status; and
- Based on data developed internally and obtained from external sources.

Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment

Use of forward-looking information

The Group uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and measurement of expected credit losses. Based on advice from the Risk Management Committee, economists and consideration of various actual information and external forecast, the Group formulated a base case for the movement of relevant economic variables in future as well as forecasts of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probabilities of the possible outputs. External information includes economic data and estimation published by, such as government agencies and selected private sector analysts and academics.

The base case reflects the output with the highest probability and is used in strategic planning and budgeting. Another scenario, reflects more optimistic outputs and more pessimistic outputs.

Measurement of Expected Credit Loss

The main inputs in measuring expected credit loss are the following variables:

- *Probability of default* (PD)
- *Loss of given default* (LGD)
- *Exposure at default* (EAD)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

60. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan rating yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan struktur, jaminan, senioritas klaim, industri debitur, dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- jenis instrumen;
- peringkat risiko kredit;
- jenis agunan;
- tanggal pengakuan awal;
- sisa waktu jatuh tempo;
- industri; dan
- lokasi geografis debitur.

60. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment (continued)

Measurement of Expected Credit Loss (continued)

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

PD estimation is an estimate on a certain date, which is calculated based on a statistical ranking model, and is assessed using a rating that is adjusted to various categories of debtors and exposures. This statistical model is based on data compiled internally consisting of quantitative and qualitative factors.

LGD is the amount of loss if there is a default. LGD parameters are historically estimated based on the level of recovery of claims against debtors who default. The LGD model considers the structure, collateral, claim seniority, the debtor industry, and the cost of recovering any collateral that is an integral part of a financial asset.

EAD represents the estimated exposure in case of default. EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been withdrawn, as well as potential future amounts to be withdrawn, which are estimated based on historical observations and forward-looking estimates.

When parameter modeling is done collectively, financial instruments are grouped according to the similarity of risk characteristics which include:

- *type of instrument;*
- *credit risk rating;*
- *type of collateral;*
- *date of initial recognition;*
- *remaining due date;*
- *industry; and*
- *debtor's geographical location.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN**

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini, telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Pengambilan Bagian Saham Bersyarat antara BNI dengan PT Mayora Inti Utama ("MIU") dan PT Bank Mayora ("Bank Mayora") pada tanggal 22 Desember 2021 sehubungan dengan rencana pengambilalihan yang akan dilakukan oleh BNI atas Bank Mayora, dimana BNI akan melakukan pengambilalihan melalui pengambilan bagian atas saham baru yang diterbitkan oleh Bank Mayora yang tunduk pada persyaratan dan ketentuan dalam Perjanjian Pengambilan Bagian Saham Bersyarat tersebut. Selain itu BNI juga akan membeli seluruh saham lama yang dimiliki oleh International Finance Corporation dengan melakukan penandatanganan Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat.

Beberapa persyaratan masih harus dipenuhi oleh masing-masing pihak, antara lain persetujuan rancangan pengambilalihan dari pemegang saham, izin pengambilalihan dari Otoritas Jasa Keuangan dan hal-hal lainnya yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Pengambilan Bagian Saham Bersyarat tersebut.

Setelah efektifnya pengambilalihan dan penyertaan modal pada Bank Mayora oleh BNI, BNI akan menjadi Pemegang Saham Pengendali dan pemegang saham mayoritas Bank Mayora. Kedepannya Laporan Keuangan Bank Mayora akan dikonsolidasikan oleh BNI.

61. SUBSEQUENT EVENT

Up to the date of these consolidated financial statements, a Conditional Shares Subscription Agreement was signed between BNI and PT Mayora Inti Utama ("MIU") and PT Bank Mayora ("Bank Mayora") on 22 December 2021 in relation to the proposed acquisition by BNI on Bank Mayora, where BNI will carry out an acquisition by taking part in the new shares issued by Bank Mayora subject to the terms and conditions in the Conditional Share Subscription Agreement. In addition, BNI will also buy all of the existing shares owned by the International Finance Corporation by signing the Conditional Share Purchase Agreement.

Several requirements still have to be met by each party, including approval of the acquisition plan from the shareholders, acquisition permit from the Financial Services Authority and other matters required in the Conditional Share Subscription Agreement.

After the effective acquisition and direct participation in Bank Mayora by BNI, BNI will become the Controlling Shareholder and majority shareholder of Bank Mayora. In the future, Bank Mayora's Financial Statements will be consolidated by BNI.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ASET			ASSETS
Kas	13,644,153	16,878,580	Cash
Giro pada Bank Indonesia	48,682,431	33,549,946	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	19,384,300	15,566,049	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6)	(9)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>19,384,294</u>	<u>15,566,040</u>	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	91,498,032	55,089,096	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(110)	(173)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>91,497,922</u>	<u>55,088,923</u>	
Efek-efek	17,555,778	15,788,354	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(250,048)	(255,389)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>17,305,730</u>	<u>15,532,965</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22,010,968	8,666,091	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	19,965,936	18,016,435	Bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(402,618)	(122,901)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>19,563,318</u>	<u>17,893,534</u>	
Tagihan akseptasi	21,557,440	21,697,586	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,014,673)	(1,198,591)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>20,542,767</u>	<u>20,498,995</u>	
Tagihan derivatif	494,183	1,460,614	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	581,497,289	551,786,774	Loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(50,213,082)	(42,809,275)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>531,284,207</u>	<u>508,977,499</u>	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	100,262,221	73,605,934	Government Bonds adjusted for amortization of discount and premium
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,649)	(1,803)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>100,260,572</u>	<u>73,604,131</u>	
Pajak dibayar di muka	1,048,889	1,048,889	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	3,069,462	2,674,001	Prepaid expenses
Investasi pada entitas asosiasi	8,688,406	-	Investment in associates
Penyertaan saham - bersih	1,140,701	4,343,360	Equity investments - net
Aset lain-lain - bersih	9,943,232	12,001,830	Other assets - net
Aset tetap	39,057,068	36,776,351	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(12,569,584)	(10,892,153)	Less: Accumulated depreciation
	<u>26,487,484</u>	<u>25,884,198</u>	
Aset pajak tangguhan - bersih	6,162,409	4,558,072	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET	<u>941,211,128</u>	<u>818,227,668</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	4,553,735	5,507,692	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	729,547,155	632,212,286	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	14,377,009	9,244,539	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	109,948	414,280	<i>Derivative payables</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,828,652	2,590,268	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Liabilitas akseptasi	5,588,069	5,422,906	<i>Acceptance payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	1,126,840	1,040,810	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	1,203,405	917,428	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya	61,175	112,852	<i>Other taxes -</i>
Total utang pajak	1,264,580	1,030,280	<i>Total taxes payable</i>
Imbalan kerja	5,901,892	5,429,681	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan	2,276,397	1,420,831	<i>Provision</i>
Liabilitas lain-lain	4,743,886	4,224,804	<i>Other liabilities</i>
Efek-efek yang diterbitkan	2,999,839	2,999,553	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	31,676,848	42,974,006	<i>Borrowings</i>
Efek-efek subordinasi	15,764,682	99,975	<i>Subordinated Securities</i>
TOTAL LIABILITAS	<u>821,759,532</u>	<u>714,611,911</u>	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			<i>Share capital:</i>
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)			<i>Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)</i>
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)			<i>Class B - Rp7,500 - par value per share (in full Rupiah amount)</i>
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)			<i>Class C - Rp375 - par value per share (in full Rupiah amount)</i>
Modal dasar:			<i>Share capital - Authorized:</i>
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			<i>Class A Dwiwarna - 1 share -</i>
- Seri B - 289.341.866 saham			<i>Class B - 289,341,866 shares -</i>
- Seri C - 34.213.162.660 saham			<i>Class C - 34,213,162,660 shares -</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			<i>Issued and fully paid:</i>
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			<i>Class A Dwiwarna - 1 share -</i>
- Seri B - 289.341.866 saham			<i>Class B - 289,341,866 shares -</i>
- Seri C - 18.359.314.591 saham	9,054,807	9,054,807	<i>Class C - 18,359,314,591 shares -</i>
Tambahan modal disetor	19,633,584	14,568,468	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan revaluasi aset	15,383,157	14,470,301	<i>Asset revaluation reserve</i>
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	1,888,401	2,410,284	<i>Unrealized losses on available- for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(16,875)	23,542	<i>Exchange difference in translation of foreign currency financial statements</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Sudah ditentukan penggunaannya			<i>Appropriated</i>
Cadangan umum dan wajib	2,778,412	2,778,412	<i>General and legal reserves</i>
Cadangan khusus			<i>Specific reserves</i>
Tidak ditentukan penggunaannya	70,937,585	60,389,392	<i>Unappropriated</i>
	<u>73,715,997</u>	<u>63,167,804</u>	
Saham treasuri	(207,475)	(79,449)	<i>Treasury shares</i>
TOTAL EKUITAS	119,451,596	103,615,757	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	941,211,128	818,227,668	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PENDAPATAN BUNGA	49,487,666	51,899,056	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	(11,627,462)	(18,006,553)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	37,860,204	33,892,503	INTEREST INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya	9,423,984	8,781,010	<i>Other fee and commission</i>
Laba dari entitas asosiasi	698,341	-	<i>Income from investment in associates</i>
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2,580,871	1,548,562	<i>Recovery of assets written off</i>
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi	(5,446)	10,402	<i>Unrealized (loss)/gain on changes in fair value of financial assets at fair through profit or loss</i>
Laba selisih kurs - bersih	1,679,483	1,389,743	<i>Gain on sale of financial assets at fair value through comprehensive income and fair value through profit or loss</i>
Lain-lain	1,324,814	1,093,860	<i>Foreign exchange gains - net</i>
	423,297	557,696	<i>Others</i>
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	16,125,344	13,381,273	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	(18,246,216)	(22,031,089)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan Umum dan administrasi	(10,493,379)	(7,988,936)	<i>Salaries and employees' benefits General and administrative</i>
Beban promosi	(8,341,354)	(8,081,674)	<i>Promotion expense</i>
Premi penjaminan	(887,320)	(930,566)	<i>Guarantee premium</i>
Lain-lain	(1,293,463)	(1,188,620)	<i>Others</i>
	(2,374,312)	(2,688,797)	
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(23,389,828)	(20,878,593)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL	12,349,504	4,364,094	OPERATING INCOME
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	(117,521)	(13,410)	NON-OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	12,231,983	4,350,684	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK			TAX EXPENSE
Kini	(3,239,975)	(2,008,644)	<i>Current</i>
Tangguhan	1,694,366	413,155	<i>Deferred</i>
TOTAL BEBAN PAJAK	(1,545,609)	(1,595,489)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	10,686,374	2,755,195	INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
LABA TAHUN BERJALAN	10,686,374	2,755,195	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	912,856	-	Gain from revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	824,567	(2,332,816)	Remeasurement of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	(140,176)	400,277	Income tax relating to components of other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(40,417)	(20,367)	Translation adjustment of foreign currency financial statements
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(628,775)	2,562,326	(Losses)/gains on changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	106,892	(415,343)	Income tax relating to components of other comprehensive income
LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	1,034,947	194,077	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	11,721,321	2,949,272	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak/ <i>Unrealized losses on marketable securities and Government Bonds, at fair value through other comprehensive income - net of tax</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Exchange difference from translation of foreign currency financial statements</i>	Cadangan revaluasi aset/ <i>Asset revaluation reserve</i>	Saldo laba/Retained earnings			Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
						Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated*)</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	9,054,807	14,568,468	2,410,284	23,542	14,470,301	2,778,412	60,389,392	(79,449)	103,615,757	Balance as of 31 December 2020
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(521,883)	(40,417)	912,856	-	11,370,765	-	11,721,321	Comprehensive income for the year
Realisasi surplus revaluasi	-	-	-	-	-	-	(2,471)	-	(2,471)	Revaluation surplus realization
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	(820,101)	-	(820,101)	Distribution of dividends
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	-	(128,026)	(128,026)	
Penyertaan di PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	5,065,116	-	-	-	-	-	-	5,065,116	Investment at PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	9,054,807	19,633,584	1,888,401	(16,875)	15,383,157	2,778,412	70,937,585	(207,475)	119,451,596	Balance as of 31 December 2021

*) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

*) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual neto setelah pajak/ <i>Unrealized gains (losses) on available-for-sale securities and Government Bonds, net of tax</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Exchange difference from translation of foreign currency financial statements</i>	Cadangan revaluasi aset/ <i>Asset revaluation reserve</i>	Saldo laba/Retained earnings			Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
						Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated*)</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	9,054,807	14,568,468	(256,907)	43,910	14,804,855	2,778,412	75,904,661	-	116,898,206	Balance as of 31 December 2019
Dampak transisi penerapan Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) 71	-	-	541,412	-	-	-	(12,847,565)	-	(12,306,153)	Impact from the adoption of Statements of Financial Standards (SFAS) 71
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK 71	9,054,807	14,568,468	284,505	43,910	14,804,855	2,778,412	63,057,096	-	104,592,053	Balance as of 1 January 2020 after adoption of SFAS 71
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	2,125,779	(20,368)	18,552	-	825,309	-	2,949,272	Comprehensive income for the year
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	-	(79,449)	(79,449)	Treasury shares
Pelepasan tanah/bangunan yang telah direvaluasi	-	-	-	-	(353,106)	-	353,106	-	-	Land/building disposal after revaluation
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(3,846,119)	-	(3,846,119)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	9,054,807	14,568,468	2,410,284	23,542	14,470,301	2,778,412	60,389,392	(79,449)	103,615,757	Balance as of 31 December 2020

*) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

*) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan bunga	49,107,232	52,051,069	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(11,510,857)	(18,386,725)	<i>Interest expenses</i>
Pendapatan operasional lainnya	17,589,480	11,046,094	<i>Other operating income</i>
Beban operasional lainnya	(21,202,961)	(15,760,452)	<i>Other operating expenses</i>
Beban bukan operasional - bersih	(117,521)	(13,411)	<i>Non-operating expense - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(2,953,999)	(1,329,967)	<i>Payment of income tax</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	30,911,374	27,606,608	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi: (Kenaikan)/penurunan aset operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities: (Increase)/decrease in operating assets:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	(10,192)	31,952,915	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(1,621,448)	(458,778)	<i>Marketable securities and Government Bonds at fair value through profit or loss</i>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(1,949,501)	(8,254,649)	<i>Bills and other receivables</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(13,344,877)	1,333,246	<i>Securities purchased under agreements to resell</i>
Pinjaman yang diberikan	(39,216,196)	(38,806,223)	<i>Loans</i>
Tagihan akseptasi	140,146	(2,579,311)	<i>Acceptance receivables</i>
Biaya dibayar di muka	(395,461)	(304,350)	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lain-lain	2,439,032	(1,696,286)	<i>Other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	(953,957)	283,946	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	97,334,869	61,136,589	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	5,132,470	(2,580,802)	<i>Deposits from other banks</i>
Beban yang masih harus dibayar	86,030	217,648	<i>Accrued expenses</i>
Imbalan kerja	(936,846)	(1,057,477)	<i>Employee benefits</i>
Liabilitas akseptasi	165,163	81,466	<i>Acceptance payables</i>
Utang pajak	(51,677)	(92,242)	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	506,719	(377,302)	<i>Other liabilities</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	78,235,648	66,404,998	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan/(pembelian) efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi - bersih	(1,901,869)	4,485,354	<i>Proceed/(placement) of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income and amortized cost - net</i>
Pembelian Obligasi Pemerintah - bersih	(25,422,277)	(5,713,136)	<i>Placement of Government Bonds - net</i>
Pembelian aset tetap	(1,760,010)	(1,111,431)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	314,489	17,191	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(28,769,667)	(2,322,022)	Net cash used in investing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran kembali pinjaman yang diterima	(11,742,883)	(13,449,785)	<i>Repayment of borrowing</i>
(Penurunan)/kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(541,791)	507,304	<i>(Decrease)/increase in securities sold under agreements to repurchase</i>
Saham treasuri	(128,026)	(79,449)	<i>Treasury shares</i>
Penerimaan surat berharga subordinasi	15,664,703	-	<i>Receipt of subordinated securities</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(288,166)	(125,588)	<i>Payment of lease liability</i>
Pembayaran dividen	(820,101)	(3,846,119)	<i>Payment of dividends</i>
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>2,143,736</u>	<u>(16,993,637)</u>	Net cash provided from/(used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	51,609,717	47,089,339	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	120,789,792	73,089,572	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	505,337	610,881	<i>Effect of foreign currency exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>172,904,846</u>	<u>120,789,792</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS:			COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:
Kas	13,644,153	16,878,580	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	48,682,431	33,549,946	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	19,384,300	15,566,049	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	91,193,962	54,795,217	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months of acquisition date</i>
Total kas dan setara kas	<u>172,904,846</u>	<u>120,789,792</u>	Total cash and cash equivalents

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement is as follows:

	1 Januari/ January 2021	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 2021	
Pinjaman yang diterima	42,974,006	(11,742,883)	445,725	31,676,848	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,590,268	(541,791)	(219,825)	1,828,652	<i>Borrowings</i>
Efek-efek subordinasi	99,975	15,664,703	5	15,764,683	<i>Securities sold under</i>
Saham treasuri	(79,449)	(128,026)	-	(207,475)	<i>agreements to repurchase</i>
Pembayaran dividen	-	(820,101)	-	(820,101)	<i>Subordinated securities</i>
Liabilitas sewa	1,184,229	(288,166)	347,633	1,243,696	<i>Treasury shares</i>
	46,769,029	2,143,736	573,538	49,486,303	<i>Payment of dividend</i>
					<i>Lease liabilities</i>
	1 Januari/ January 2020	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 2020	
Pinjaman yang diterima	56,014,420	(13,449,785)	409,371	42,974,006	<i>Borrowings</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,183,403	507,305	(100,440)	2,590,268	<i>Securities sold under</i>
Efek-efek subordinasi	99,965	-	10	99,975	<i>agreements to repurchase</i>
Saham treasuri	-	(79,449)	-	(79,449)	<i>Subordinated securities</i>
Liabilitas sewa	1,125,661	(125,588)	184,156	1,184,229	<i>Treasury shares</i>
	59,423,449	(13,147,517)	493,097	46,769,029	<i>Lease liabilities</i>

1. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset bersih investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang disajikan pada biaya perolehan.

2. Penyertaan Saham

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Bank diungkapkan pada Catatan 1i atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Summary of significant accounting policies

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity.

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 4 (revised 2013), "Separate Financial Statements".

SFAS 4 (Revised 2013) regulates that when an entity presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments of subsidiaries, associated entities and jointly controlled entities are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries which are stated at cost.

2. Equity Investment

Information pertaining to Subsidiaries of the Bank is disclosed in Note 1i to the consolidated financial statements.